2025 Laporan Tahunan
Annual Report

PaninDubai Syariah Bank



Bertumbuh dan Berkembang Bersama



"Bertumbuh dan Berkembang Bersama" mencerminkan komitmen PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk untuk terus memperkuat fondasi bisnis sekaligus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan melalui sinergi yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan. Di tengah dinamika ekonomi global serta tantangan yang dihadapi industri perbankan, Perseroan senantiasa berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan penerapan prinsip kehati-hatian melalui penguatan tata kelola perusahaan, pengelolaan manajemen risiko yang efektif, serta optimalisasi struktur pendanaan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif strategis, antara lain peningkatan kualitas pembiayaan, pengembangan layanan digital, serta penguatan fokus pada segmen usaha kecil dan menengah. Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Melalui kolaborasi yang solid antara Direksi, Dewan Komisaris, seluruh karyawan, serta dukungan dari para pemangku kepentingan, Perseroan optimistis dapat terus berkembang dan menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat serta mendorong kemajuan industri keuangan syariah di Indonesia.

"Bertumbuh dan Berkembang Bersama" reflects the commitment of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk to continuously strengthen its business foundation while fostering sustainable growth through strong synergy with all stakeholders. Amid global economic dynamics and challenges within the banking industry, the Company remains committed to maintaining a balance between business growth and prudent banking practices through strengthened corporate governance, enhanced risk management, and improvements to its funding structure.

Throughout 2025, the Company implemented various strategic initiatives, including improving financing quality, expanding digital service capabilities, and strengthening its focus on the small and medium enterprise (SME) segment. These initiatives form part of the Company's broader efforts to achieve healthy and sustainable growth.

Through close collaboration among the Board of Directors (BoD), the Board of Commissioners (BoC), employees, and the continued support of all stakeholders, the Company remains optimistic about its ability to grow further and create long-term value for society and the Islamic financial industry in Indonesia.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2022
Melangkah Maju Bersama
Moving Forward Together

Memasuki tahun ke-13, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. terus bertumbuh melewati pandemi 2020–2022 dengan komitmen untuk maju bersama nasabah, karyawan, dan masyarakat, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham.

Entering its 13th year, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. continued to grow through the 2020–2022 pandemic, advancing alongside customers, employees, and communities while delivering sustainable value to shareholders.



2023
Melayani Lebih Baik
Serve Better

Dengan budaya melayani yang kuat, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. berkomitmen memberikan layanan terbaik bagi nasabah untuk menciptakan nilai tambah yang berdampak positif bagi Perseroan.

Driven by a strong service culture, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. is committed to delivering superior customer service that creates added value and positively impacts the Company.



2024
Senantiasa Mendukung Anda
Committed to Supporting You

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. secara berkelanjutan menyempurnakan produk dan layanan, termasuk pembaruan mobile dan internet banking, guna memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. continuously enhances its products and services, including upgraded mobile and internet banking, to meet the evolving needs of customers.



Sekilas Tentang Perseroan
Company Overview

Produk dan Jasa
Product and Services

- Individual
- Corporate
- Digital Banking
- Payment System





Jumlah Karyawan
Number of Employees

603

Kepemilikan Saham
Share Ownership

67,30%
PT Bank Pan Indonesia Tbk

25,10%
Dubai Islamic Bank PJSC

7,60%
Publik | Public



Capaian Kinerja 2025
Performance Achievements in 2025

Rp19.118 +13,54% YoY
Miliar / Billion

Total Aset
Total Assets

10.73% YoY

Pertumbuhan Jumlah Nasabah
Growth in the number of customers

Rp14.495 +16,92%YoY
Miliar / Billion

Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund

Daftar Isi
Table of Contents

1 **KILAS KINERJA 2025** PERFORMANCE HIGHLIGHT 2025 — 6

2 **LAPORAN MANAJEMEN** MANAGEMENT REPORT — 22

3 **PROFIL PERUSAHAAN** COMPANY PROFILE — 48

4 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS — 118

5 **TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS** BUSINESS SUPPORT REVIEW — 146

6 **TATA KELOLA PERUSAHAAN** GOOD CORPORATE GOVERNANCE — 164

7 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN** CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY — 278

KILAS KINERJA 2025
PERFORMANCE HIGHLIGHT 2025

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

10 Aksi Korporasi
Corporate Action

10 Ikhtisar Saham
Stock Highlight

13 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlight

13 Ikhtisar Waran
Warrant Highlight

14 Peristiwa Penting
Event Highlight

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

32 Laporan Direksi
Board of Directors Report

42 Laporan Dewan Pengawas Syariah
Sharia Board Report

46 Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Statement of Member of the Board of Commissioners and Member of the Board of Directors regarding the Responsibility for 2025 Annual Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

50 Informasi Umum Perusahaan
Company's General Information

52 Sekilas Perusahaan
The Company's Highlight

53 Informasi Perubahan Nama
Information on Change of Name

54 Jejak Langkah
Milestones

59 Bidang Usaha
Line of Business

62 Produk dan Layanan
Products and Services

66 Struktur Organisasi
Organizational Structure

68 Visi dan Misi
Vision and Mission

69 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

70 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

76 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors

84 Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of The Sharia Board

90 Profil Anggota Komite
Profile of Committee Members

94 Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

96 Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officer

97 Statistik Karyawan
Employee Statistics

99 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Competency Development of Employee

100 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development of The Board Of Commissioners

100 Pengembangan Kompetensi Direksi
Competency Development of The Board of Directors

101 Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competency Development of the Audit Committee

101 Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
Competency Development of The Risk Oversight and Corporate Governance Committee

102 Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi
Competency Development of the Remuneration and Nomination Committee

102 Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development of the Corporate Secretary

103 Pengembangan Kompetensi Audit Internal
Competency Development of the Internal Audit

105 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

108 Profil Singkat Pemegang Saham Pengendali
A Brief Profile of Controlling Shareholders

111 Entitas Anak/Asosiasi
Subsidiaries/Association

111 Kantor Cabang
Branch Office

112 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

112 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

113 Peringkat Perusahaan
Rating of the Company

114 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing

114 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Listing of Other Securities

115 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Support and/or Institutions

116 Daftar Konsultan yang Digunakan Sepanjang Tahun 2024
List of Consultants Used in 2024

117 Informasi pada Situs Perusahaan
Company Website Information

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

120 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

121 Tinjauan Industri Perbankan Syariah
Sharia Banking Industry Overview

122 Tinjauan Kinerja Perseroan
Company's Performance Review

124 Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
Business Segment Performance Review

131 Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan
Company's Financial Performance Review

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT REVIEW

148 Sumber Daya Manusia
Human Resources

156 Teknologi Informasi dan Operasional
Information Technology and Operation

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

166 Pendahuluan
Foreword

168 Self Assessment Penerapan Tata Kelola
Self Assessment Of GCG Implementation

176 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation Of Public Company Governance

180 Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

186 Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
BoC Implementation of The Duties, Responsibilities and Authorities

192 Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
Implementation of BoD Duties, Responsibilities and Authorities

202 Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
Comprehensiveness and Implementation of Committee Duties

208 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS
Implementation of Sharia Board Duties and Responsibilities

216 Penanganan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Handling

217 Penerapan Fungsi Kepatuhan
Compliance Function Implementation

220 Struktur Organisasi Unit Kerja Kepatuhan
Compliance Work Unit Organizational Structure

225 Penerapan Fungsi Audit Internal
Internal Audit Function Implementation

226 Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

227 Penunjukan Dan Pemberhentian Kepala SKAI
Appointment And Dismissal of Head of IA

228 Kewenangan Internal Audit
Internal Audit Authority

229 Kode Etik Internal Auditor
Internal Auditor Code of Ethics

230 Penerapan Fungsi Audit *Eksternal*
External Audit Function Implementation

230 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures

231 Transparansi Kondisi Perseroan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal
Transparency of Company Condition, GCG Implementation Report and Internal Reports

238 Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi
Integrity of Reporting And Information Technology Systems

241 Penerapan Strategi *Anti-Fraud*
Implementation of Anti-Fraud Strategies

245 Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Implementation of Sustainable Finance, Including Social and Environmental Responsibility

247 Penerapan Tata Kelola Dalam KUB
Implementation of Governance Within The Bank Business Group (KUB)

249 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

256 Laporan Pengaduan Nasabah
Customer Complaint Report

258 Manajemen Risiko
Risk Management

263 Manajemen Risiko Terintegrasi
Integrated Risk Management

263 Hasil Penilaian Profil Risiko Perseroan
The Company Risk Profile Assessment Results

264 Pengungkapan Manajemen Risiko
Risk Management Disclosures

264 Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan
The Effectiveness Of The Company Risk Management System

272 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

276 Sistem Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

280 Komitmen Pelaksanaan
Implementation Commitment

281 Biaya Kegiatan
Activity Cost

281 CSR terkait Hak Asasi Manusia
CSR related to Human Rights

281 CSR terkait Kegiatan Usaha yang Adil
CSR relate to Fair Business Activity

282 Rumusan CSR Bidang Kegiatan Usaha yang Adil
The Design of CSR on Fair Business Activity

282 CSR terkait Lingkungan Hidup
CSR related on Environment

282 CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
CSR related to Employment, Health and Work Safety

283 CSR terhadap Konsumen
CSR related to Consumer

283 CSR terkait Pengembangan Sosial, Lingkungan dan Kemasyarakatan
CSR related to Social, Environment and Community Development

286
LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT

01

KILAS KINERJA 2025

PERFORMANCE HIGHLIGHT 2025



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham / In millions of Rupiah, except for shares data

NERACA	2025	2024	2023	BALANCE SHEET
Total Aset	**19.117.611**	16.838.195	17.325.634	**Total Assets**
Pembiayaan	**13.775.862**	11.822.035	11.616.738	Financing
Investasi pada Sukuk	**2.429.971**	2.298.650	2.317.002	Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	**14.495.023**	12.397.034	12.648.726	Third Party Fund
Giro	**725,060**	366,992	289.238	Current Account
Tabungan	**1.579.722**	1.901.447	2.620.929	Saving Account
Deposito	**12.190.240**	10.128.595	9.739.559	Time Deposit
Jumlah Ekuitas	**2.971.819**	2.898.557	2.771.350	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Dana Syirkah Temporer (DST)	**16.145.793**	13.939.638	14.554.284	Total Liabilities & Temporary Syirkah Funds (TSF)

Dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham / In millions of Rupiah, except for shares data

LABA/RUGI	2025	2024	2023	PROFIT/LOSS
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	**1.202.688**	1.158.747	1.120.208	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	**(824.285)**	(735.914)	(638.578)	Third Party Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	**103.211**	114.210	103.093	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	**(65.618)**	(9.270)	(8.826)	Provision for Impairment Losses-Net
Beban Operasional Lainnya	**(387.299)**	(423.372)	(355.567)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	**28.697**	104.401	220.330	Profit from Operations
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	**1.588**	3.046	16.737	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net
Laba Sebelum Pajak	**30.285**	107.447	237.067	Profit Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	**(9.511)**	31.171	(3.622)	Tax (Expense) Benefit
Zakat	**(757)**	(2.686)	(5.927)	Zakat
Laba Bersih	**20.016**	135.932	227.518	Net Profit
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	**20.016**	135.932	227.518	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest
Total Laba (Rugi) Komprehensif	**73.261**	188.307	265.946	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	**73.261**	188.307	265.946	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	**0,52**	3,50	5,86	Earnings (Loss) per Share (Rupiah Full Amount)
Rasio Lancar	**23,73%**	21,97%	24,92%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	**1,53%**	10,68%	18,60%	Profit (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	**0,10%**	0,81%	1,31%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas & DST terhadap Ekuitas	**543,30%**	480,92%	525,17%	Liabilities & TSF to Equity Ratio
Rasio Liabilitas & DST terhadap Total Aset	**84,46%**	82,79%	84,00%	Liabilities & TSF to Total Assets Ratio

Dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham / In millions of Rupiah, except for shares data

RASIO KEUANGAN UTAMA	2025	2024	2023	Key Financial Ratio
Rasio Kecukupan Modal	**18,86%**	22,01%	20,39%	**Capital Adequacy Ratio**
Pembiayaan Bermasalah Kotor	**2,87%**	3,25%	3,78%	Gross Non Performing Financing
Pembiayaan Bermasalah Bersih	**2,70%**	2,34%	2,95%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	**0,17%**	0,65%	1,51%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	**0,86%**	3,65%	9,71%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	**97,80%**	92,01%	82,47%	Operational Expense to Operational Income
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	**95,04%**	95,36%	91,84%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	**5,01%**	5,40%	5,61%	Minimum Statutory Reserve
Posisi Devisa Neto	**0,03%**	0,01%	0,01%	Net Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	**0,00%**	0,00%	0,00%	Percentage of Breaches of the Legal Lending Limit

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

RUPS Tahunan
Pada tanggal 18 Juni 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang menyetujui laporan keuangan tahun buku 2024, tidak terdapat pembagian dividen dan memberikan persetujuan penyaluran zakat Perseroan untuk tahun buku 2024.

RUPS Luar Biasa
Pada tanggal 3 Desember 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui perubahan pengurus Perseroan.

RUPS Tahunan
On 18 June 2025, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which approved there was no distribution of dividends from financial statement of 2024 and gave approval of distribution of Companys Zakat for the 2024 fiscal year.

Extraordinary GMS
On 3 December 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which approved changes to the Company management.

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHT

Penawaran Umum Perdana
Pada tanggal 30 Desember 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-483/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham atas 4.750.000.000 (empat miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham Perseroan kepada masyarakat dengan harga penawaran sama dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham selama masa penawaran tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan tanggal 8 Januari 2014. Penawaran Umum Perdana tersebut disertai dengan penerbitan 950.000.000 (sembilan ratus lima puluh juta) Waran yang memberikan hak kepada setiap pemegang 5 (lima) Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I untuk membeli saham baru dengan nilai nominal Rp100 dan harga pelaksanaan sebesar Rp110 per saham, yang dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan tanggal 13 Januari 2017. Pada tanggal 15 Januari 2014, saham hasil Penawaran Umum Perdana sebanyak 4.750.000.000 (empat miliar tujuh ratus lima puluh juta) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan untuk Waran Seri I yang telah dikonversi menjadi saham sebanyak 445.335.256 (empat ratus empat puluh lima juta tiga ratus tiga puluh lima ribu dua ratus lima puluh enam) saham.

Penawaran Umum Terbatas I
Pada tanggal 14 Mei 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No.S-47/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 13.763.702.595 (tiga belas miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh lima) saham Perseroan dengan harga penawaran sama dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham. Pembelian dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan 5 Juni 2018. Saham-saham hasil Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 13.763.702.595 (tiga belas miliar tujuh ratus enam

Initial Public Offering
On 30 December 2013, the Company obtained an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) with letter No.S-483/D.04/2013 to conduct a public offering of shares of 4.750.000.000 (four billion seven hundred fifty million) shares of the Company to the public with an offering price equal to a par value of Rp100 per share during the offering period from 2 January 2014 to 8 January 2014. The Initial Public Offering was accompanied by the issuance of 950.000.000 (nine hundred fifty million) Warrant which entitle each holder of 5 (five) New Shares whose names are recorded in the Shareholders List will receive 1 (one) Series I Warrant to purchase new shares with a nominal value of Rp100 and an exercise price of Rp110 per share, which was exercised during the exercise period of Series I Warrant from 14 July 2014 to 13 January 2017. On 15 January 2014, a total of 4,750,000,000 (four billion seven hundred fifty million) shares from the Initial Public Offering were listed on the Indonesia Stock Exchange, and for Series I Warrants that have been converted into shares, a total of 445,335,256 (four hundred forty-five million three hundred thirty-five thousand two hundred fifty-six) shares.

Limited Public Offering I
On 14 May 2018, the Company obtained an effective statement from the OJK with letter No.S-47/D.04/2018 to conduct a Limited Public Offering I of 13,763,702,595 (thirteen billion seven hundred sixty three million seven hundred two thousand five hundred ninety five) shares of the Company with an offering price equal to a nominal value of Rp100 per share. Purchases are made during the implementation period starting from 28 May 2018 to 5 June 2018. The shares resulting from the Limited Public Offering I amounted to 13,763,702,595 (thirteen billion seven hundred sixty three

puluh tiga juta tujuh ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh lima) saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2018.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-260/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II atas 14.854.603.468 (empat belas miliar delapan ratus lima puluh empat juta enam ratus tiga ribu empat ratus enam puluh delapan) saham Perseroan dengan harga penawaran sama dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham. Pembelian dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 12 November 2020 sampai dengan 18 November 2020.

Saham-saham hasil Penawaran Umum Terbatas II sebanyak 14.854.603.468 (empat belas miliar delapan ratus lima puluh empat juta enam ratus tiga ribu empat ratus enam puluh delapan) saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2020. Perubahan modal disetor hasil Penawaran Umum Terbatas II tersebut telah dituangkan dalam akta No.19 tanggal 27 November 2020 yang dibuat dihadapan Kristanti Suryani, S.H., MKn, notaris di Jakarta Pusat dan pelaporan perubahannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0413420 tanggal 30 November 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sejumlah 38.425.504.906 (tiga puluh delapan miliar empat ratus dua puluh lima juta lima ratus empat ribu sembilan ratus enam) saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 388.136.413 (tiga ratus delapan puluh delapan juta seratus tiga puluh enam ribu empat ratus tiga belas) saham yang merupakan saham yang tidak dicatatkan di bursa.

million seven hundred two thousand five hundred ninety five) shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 22 June 2018.

Limited Public Offering II

On 26 October 2020, the Company obtained an effective statement from the OJK with letter No. S-260/D.04/2020 to conduct Limited Public Offering II of 14,854,603,468 (fourteen billion eight hundred fifty-four million six hundred three thousand four hundred sixty-eight) shares of the Company with an offering price equal to the nominal value of Rp100 per share. Purchases are made during the implementation period, starting from 12 November 2020 to 18 November 2020.

The shares resulting from the Limited Public Offering II are 14,854,603,468 (fourteen billion eight hundred fifty-four million six hundred three thousand four hundred sixty-eight) shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on 24 November 2020. The latest change in the Company's paid-up capital resulting from the Limited Public Offering II has been stated in deed No.19 dated 27 November 2020 made before Kristanti Suryani, S.H., MKn, a notary in Central Jakarta and the report on the changes has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0413420 dated 30 November 2020.

As of 31 December 2025, a total of 38,425,504,906 (thirty eight billion four hundred twenty five million five hundred four thousand nine hundred six) shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange and a total of 388,136,413 (three hundred eighty eight million one hundred thirty six thousand four hundred thirteen) shares which are shares that are not listed on the stock exchange.

Ikhtisar Saham
Stock Highlight

Perkembangan Saham Triwulanan | Stock Quarterly Performance

2025

Periode Period	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Volume of Transactions	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
TW 1 | Q1	50	50	50	50	10.327.000	38.813.641.319	1.940.682.065.950
TW 2 | Q2	50	50	50	50	200.300	38.813.641.319	1.940.682.065.950
TW 3 | Q3	53	52	54	52	8.057.900	38.813.641.319	2.018.309.348.588
TW 4 | Q4	53	52	54	53	15.030.700	38.813.641.319	2.057.122.989.907

2024

Periode Period	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Volume of Transactions	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
TW 1 | Q1	52	50	52	50	27.000.500	38.813.641.319	1.940.682.065.950
TW 2 | Q2	50	50	50	50	186.800	38.813.641.319	1.940.682.065.950
TW 3 | Q3	53	52	54	53	14.237.500	38.813.641.319	2.057.122.989.907
TW 4 | Q4	50	50	51	50	8.335.600	38.813.641.319	1.940.682.065.950

Perkembangan Saham Triwulanan | Stock Quarterly Performance

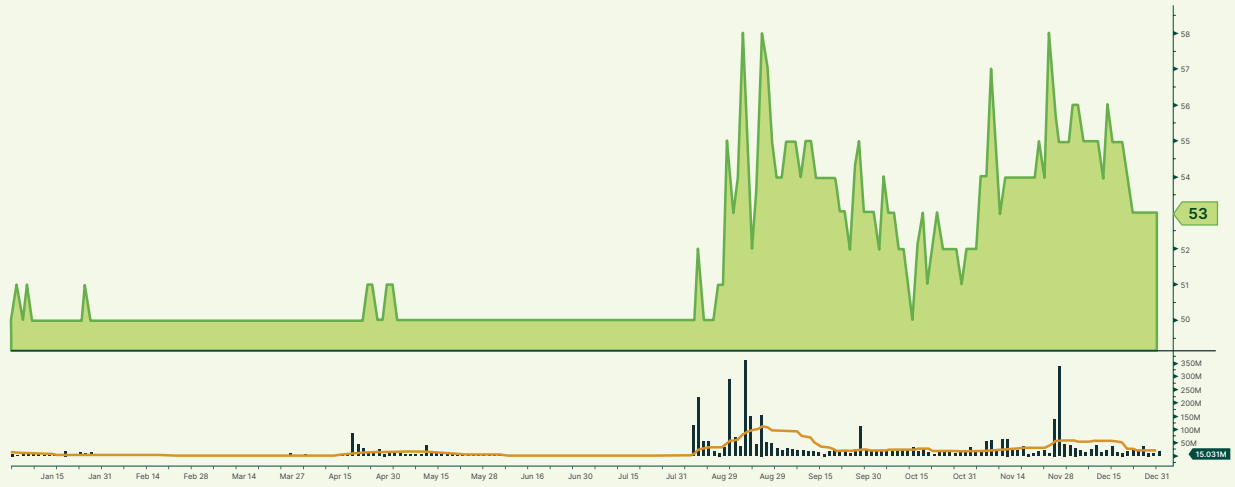

IKHTISAR OBLIGASI
BOND HIGHLIGHT

Sejak Penawaran Umum Perdana Saham pada awal tahun 2014 sampai dengan tahun buku 2025, Perseroan belum pernah menerbitkan Obligasi. Oleh karena itu, tidak ada uraian mengenai Ikhtisar Obligasi.

Since the Initial Public Offering at the beginning of 2014 until 2025 financial year, the Company has never issued Bonds. Therefore, there is no description regarding Bond Highlight.

IKHTISAR WARAN
WARRANT HIGHLIGHT

Pada tahun 2025, sudah tidak ada Waran yang beredar lagi, karena periode pelaksanaannya telah berakhir pada 16 Januari 2017.

In 2025, there was no outstanding Warrant, because the implementation period ended on 16 January 2017.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHT



01 **Februari** February



02 **Maret** March



03 **Maret** March



04 **April** April



05 **Mei** May



06 **Juni** June

01 Februari
February

Bank Panin Dubai Syariah Salurkan Santunan untuk 100 Anak Yatim dalam Milad BPRS BDW Yogyakarta

DI Yogyakarta, 2 Februari 2025 - Bank Panin Dubai Syariah menyalurkan bantuan santunan kepada 100 anak yatim di Yogyakarta. Penyerahan santunan ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Pondok Pesantren Prambanan, Sleman, dan Pondok Pesantren Al-Amin Gedung Kuning. Acara ini juga melibatkan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta sebagai mitra kerja sama dalam kegiatan sosial tersebut.

Bank Panin Dubai Syariah Distributes Donations to 100 Orphans During the Anniversary of BPRS BDW Yogyakarta

Yogyakarta, 2 February 2025 - Bank Panin Dubai Syariah distributed aid donations to 100 orphaned children in Yogyakarta. The donation was handed over at two locations, namely Prambanan Islamic Boarding School, Sleman, and Al-Amin Gedung Kuning Islamic Boarding School. This event also involved the Muhammadiyah Regional Leadership of Yogyakarta as a partner in the social activity.

02 Maret
March

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

Jakarta, 6 Maret 2025 – Bank Panin Dubai Syariah dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk resmi menjalin kerja sama strategis dalam penyediaan produk asuransi kebakaran TProperty Sharia dan Asuransi Kendaraan Bermotor TDrive, serta TRide Sharia dengan model bisnis referensi dalam rangka pengembangan produk Perseroan.

Signing of the Cooperation Agreement between PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

Jakarta, 6 March 2025 - Bank Panin Dubai Syariah and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk have officially established a strategic collaboration in providing TProperty Sharia fire insurance and TDrive, also TRide Sharia motor vehicle insurance with a referral-based business model as part of the Company's product development.

03 Maret
March

Kolaborasi Bank Panin Dubai Syariah dan IZI dalam Program Kampung Ramadhan

Jakarta, 20 Maret 2025 - Bank Panin Dubai Syariah berkolaborasi dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dalam Program Kampung Ramadhan yang diselenggarakan di Majelis Ta'lim Ar-Ridho pada Kamis, 20 Maret 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk menghadirkan kebahagiaan bagi masyarakat yang membutuhkan serta mempererat nilai-nilai kepedulian dan kebersamaan.

Collaboration between Bank Panin Dubai Syariah and IZI in the Kampung Ramadhan Program

Jakarta, 20 March 2025 - Bank Panin Dubai Syariah collaborated with the Indonesian Zakat Initiative (IZI) in the Kampung Ramadhan Program held at Majelis Ta'lim Ar-Ridho on Thursday, 20 March 2025. This activity aims to bring happiness to those in need and strengthen the values of care and togetherness.

04 April
April

PRM Tirtonirmolo Barat Menerima Apresiasi Bank Panin Dubai Syariah atas Konsistensi Dakwah Digital

DI Yogyakarta, 27 April 2025 - Bank Panin Dubai Syariah memberikan apresiasi kepada PRM Tirtonirmolo Barat dalam bentuk pengadaan LCD Proyektor dan kelengkapannya untuk kegiatan-kegiatan PRM Tirtonirmolo Barat.

PRM Tirtonirmolo Barat Receives Appreciation from Bank Panin Dubai Syariah for Consistency in Digital Da'wah

DI Yogyakarta, 27 April 2025 - Bank Panin Dubai Syariah appreciates PRM Tirtonirmolo Barat to provide an LCD projector and its accessories as needed for the activities of PRM Tirtonirmolo Barat.

05 Mei
May

Townhall Meeting "Risk Culture"

Jakarta, 5 Mei 2025 - Bank Panin Dubai Syariah telah menyelenggarakan Townhall Meeting yang membahas penerapan budaya risiko (*risk culture*). Dalam kesempatan tersebut, Perseroan menegaskan berkomitmen untuk mengintegrasikan budaya risiko ke seluruh aspek bisnis sesuai prinsip syariah, guna memperkuat tata kelola, stabilitas, dan kepercayaan *stakeholder*.

Townhall Meeting "Risk Culture"

Jakarta, 5 May 2025 - Bank Panin Dubai Syariah has held a Townhall Meeting discussing the implementation of risk culture. On this occasion, the Company committed to integrating risk culture into all aspects of business according to Sharia principles, in order to strengthen governance, stability, and stakeholder trust.

06 Juni
June

Program Sedekah Daging dalam rangka Merayakan Idul Adha 1446 H

6 – 11 Juni 2025 - Dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Adha 1446 H, Bank Panin Dubai Syariah kembali berkolaborasi dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) untuk melaksanakan program Sedekah Daging secara serentak di 10 kantor cabang yang tersebar di Indonesia.

Meat Charity Program in Celebration of Eid al-Adha 1446 H

6 – 11 June 2025 - In celebration of Eid al-Adha 1446 H, Bank Panin Dubai Syariah is doing another collaboration with the Indonesian Zakat Initiative (IZI) has conducted the Meat Charity program simultaneously at 10 branch offices across Indonesia.

Peristiwa Penting
Event Highlight



07 **Juni** June

08 **Juni** June





09 **Juni** June

10 **Juli** Juli





11 **Agustus** August

12 **September** September



07 Juni June

Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Cabang Mataram di SMA Athohariyah Bodak, Lombok Tengah

Nusa Tenggara Barat, 12 Juni 2025 – Bank Panin Dubai Syariah Cabang Mataram telah melaksanakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa/i tentang pengenalan perbankan. Kegiatan ini diadakan di SMA Athohariyah Bodak, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

Financial Literacy Education Activities by Bank Panin Dubai Syariah Mataram Branch at SMA Athohariyah Bodak, Central Lombok

West Nusa Tenggara, 12 June 2025 – Bank Panin Dubai Syariah Mataram Branch has conducted Financial Literacy Education activities aimed at increasing banking knowledge. This activity was held at SMA Athohariyah Bodak, Central Lombok, West Nusa Tenggara.

08 Juni June

Bank Panin Dubai Syariah Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Jakarta, 18 Juni 2025 - Bank Panin Dubai Syariah telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Gedung Panin Bank Senayan. Dalam RUPST tersebut, pemegang saham menyetujui tujuh mata acara penting, termasuk persetujuan laporan keuangan, penggunaan laba, pengangkatan pengurus baru, dan Rencana Aksi Pemulihan 2024.

Bank Panin Dubai Syariah held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Jakarta, 18 June 2025 - Bank Panin Dubai Syariah has held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Panin Bank Senayan Building. In the AGMS, shareholders approved seven key agenda items, including the approval of the financial statements, use of profits, appointment of new management, and the 2024 Recovery Action Plan.

09 Juni
June

Bank Panin Dubai Syariah dan Inisiatif Zakat Indonesia Gelar Khitan Massal Gratis

Jakarta, 21 Juni 2025 — Bank Panin Dubai Syariah Tbk bersama Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) sukses menyelenggarakan khitan massal gratis bagi lebih dari 100 anak dari berbagai wilayah Jabodetabek. Kegiatan ini digelar di Gedung Panin Life Center, sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk and Indonesian Zakat Initiative Hold Free Mass Circumcision

Jakarta, 21 June 2025 — Bank Panin Dubai Syariah Tbk, together with the Indonesian Zakat Initiative (IZI), successfully held a free mass circumcision for more than 100 children from various areas in Jabodetabek. The event was held at the Panin Life Center Building, as a form of the Company's concern for the health and well-being of the community.

10 Juli
Juli

Bank Panin Dubai Syariah menyalurkan dana Bantuan Zakat Perusahan untuk Klinik Hemodialisa IZI

Depok, 24 Juli 2025 – Bank Panin Dubai Syariah bekerja sama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) menyalurkan Bantuan Dana Zakat Perusahaan untuk mendukung operasional Klinik Hemodialisa yang melayani masyarakat kurang mampu. Kegiatan penyerahan bantuan ini dilaksanakan di Klinik Hemodialisa IZI.

Bank Panin Dubai Syariah distributes Corporate Zakat Assistance funds to the IZI Hemodialysis Clinic

Depok, July 24, 2025 – Bank Panin Dubai Syariah, in collaboration with the Indonesian Zakat Initiative (IZI), distributed Corporate Zakat Fund to support the operational of the Hemodialysis Clinic serving underprivileged communities. The handover of this assistance took place at the IZI Hemodialysis Clinic.

11 Agustus
August

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Bancassurance Model Bisnis Referensi Bank Panin Dubai Syariah & PT Asuransi Tri Pakarta

Jakarta, 21 Agustus 2025 – Bank Panin Dubai Syariah bersama PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) resmi menandatangani Perjanjian Kerja Sama Bancassurance Model Bisnis Referensi dalam rangka menghadirkan produk perlindungan berbasis syariah bagi masyarakat.

Signing of the Bancassurance Cooperation Agreement Business Model Reference between Bank Panin Dubai Syariah & PT Asuransi Tri Pakarta

Jakarta, 21 August 2025 – Bank Panin Dubai Syariah together with PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) officially signed a Bancassurance Business Model Reference Cooperation Agreement to provide sharia-based protection products for the public.

12 September
September

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pemasaran dan Penjualan Paket Umrah antara Bank Panin Dubai Syariah dengan PT Kanomas Arci Wisata

Jakarta, 25 September 2025 - Bank Panin Dubai Syariah dengan PT Kanomas Arci Wisata resmi menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Dan Penjualan Paket Umrah.

Signing of the Marketing and Sales Cooperation Agreement for Umrah Packages between Bank Panin Dubai Syariah and PT Kanomas Arci Wisata

Jakarta, September 25, 2025 - Bank Panin Dubai Syariah and PT Kanomas Arci Wisata officially signed the Marketing and Sales Cooperation Agreement for Umrah Packages.

Peristiwa Penting
Event Highlight



13 September
September



14 Oktober
October

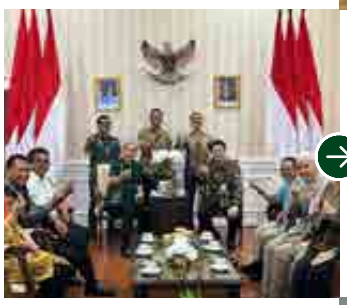

15 Oktober
October



16 Oktober
October



17 November
November



18 November
November

13 September
September

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Layanan Pembayaran Setoran Awal Haji (BIPIH) antara Bank Panin Dubai Syariah dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM)

Jakarta, 26 September 2025 – Bank Panin Dubai Syariah bersama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) secara resmi menandatangani Perjanjian Kerja Sama terkait layanan pemorsian ibadah haji. Kerja sama ini sebagai implementasi bisnis berkelanjutan bagi kedua belah pihak dalam mendukung masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji.

Signing of the Cooperation Agreement for Hajj Initial Deposit Payment Services (BIPIH) between Bank Panin Dubai Syariah and PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM)

Jakarta, 26 September 2025 – Bank Panin Dubai Syariah, together with PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance), officially signed a Cooperation Agreement regarding hajj financing services. This cooperation serves as a sustainable business implementation for both parties in supporting the Muslim community to perform the hajj pilgrimage.

14 Oktober
October

Bank Panin Dubai Syariah Hadir di SYAFIF 2025, Tawarkan Solusi Digital Syariah Melalui PDSB Mobile

Mataram, 3 – 4 Oktober 2025 - Bank Panin Dubai Syariah kembali menunjukkan komitmennya dalam memperluas akses layanan keuangan syariah dengan berpartisipasi dalam ajang Syariah Financial Fair (SYAFIF) 2025 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Lombok Epicentrum Mall, Mataram.

Bank Panin Dubai Syariah Appears at SYAFIF 2025, Offering Sharia Digital Solutions Through PDSB Mobile

Mataram, 3-4 October 2025 - Bank Panin Dubai Syariah committed to expanding access to Sharia financial services by participating in the Sharia Financial Fair (SYAFIF) 2025 organized by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) at Lombok Epicentrum Mall, Mataram.

15 Oktober
October

Bank Panin Dubai Syariah Bangun Kolaborasi dengan Pemerintah Kota Bogor untuk Penguatan UMKM dan Pemberdayaan Masyarakat

Bogor, 10 Oktober 2025 – Bank Panin Dubai Syariah menyelenggarakan kunjungan ke Kantor Wali Kota Bogor dalam rangka memperkuat kolaborasi dan menggali potensi kerja sama di bidang pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pemberdayaan masyarakat.

Bank Panin Dubai Syariah Establishes Collaboration with the Bogor City Government to Strengthen MSMEs and Community Empowerment

Bogor, 10 October 2025 – Bank Panin Dubai Syariah visited the Bogor Mayor's Office to strengthen collaboration and explore potential cooperation in the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as well as community empowerment.

16 Oktober
October

Bank Panin Dubai Syariah Menggelar Kegiatan Donor Darah

Jakarta, 29 Oktober 2025 - Dalam rangka memperkuat nilai kepedulian sosial di lingkungan kerja, Bank Panin Dubai Syariah menyelenggarakan kegiatan donor darah yang dilaksanakan di Gedung Panin Life Center.

Bank Panin Dubai Syariah Held Blood Donation Activity

Jakarta, 29 October 2025 - In order to strengthen the values of social awareness in the workplace, Bank Panin Dubai Syariah organized a blood donation event at the Panin Life Center building.

17 November
November

Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Cabang Surakarta di SMP Focus Edukasi Internasional

Surakarta, 20 November 2025 – Bank Panin Dubai Syariah Cabang Surakarta menggelar kegiatan Edukasi Literasi Keuangan sebagai wujud komitmen dalam membangun generasi yang cerdas finansial. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Focus Edukasi Internasional Surakarta.

Financial Literacy Education Activities by Bank Panin Dubai Syariah Surakarta Branch at SMP Focus Edukasi Internasional

Surakarta, 20 November 2025 – Bank Panin Dubai Syariah Surakarta Branch held a Financial Literacy Education activity as a commitment to build a financially smart generation. This activity was conducted at SMP Focus Edukasi Internasional Surakarta.

18 November
November

Public Expose

Jakarta, 20 November 2025 – Bank Panin Dubai Syariah menyelenggarakan Paparan Publik secara elektronik. Perseroan memaparkan posisi kinerja keuangan hingga September 2025 dan proyeksi kinerja Perseroan ke depan.

Public Expose

Jakarta, 20 November 2025 – Bank Panin Dubai Syariah held an electronic Public Expose on The company presented its financial performance position up to September 2025 and the company's performance projections for the future.

Peristiwa Penting
Event Highlight



19 November
November



20 November
November



21 Desember
December



22 Desember
December

19 November
November

Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Cabang Malang di MTs Al Ihsani

Malang, 24 November 2025 – Sebagai wujud komitmen dalam membangun generasi yang cerdas finansial, Bank Panin Dubai Syariah Cabang Malang menggelar kegiatan Edukasi Literasi Keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan di MTs Al Ihsani, Kabupaten Malang.

Financial Literacy Education Activities by Bank Panin Dubai Syariah Malang Branch at MTs Al Ihsani

Malang, 24 November 2025 – As a manifestation of its commitment to build a financially smart generation, Bank Panin Dubai Syariah Malang Branch held Financial Literacy Education activities. This activity was conducted at MTs Al Ihsani, Malang Regency.

20 November
November

Bank Panin Dubai Syariah menjadi Sponsor Utama dalam acara "Perempuan Berlari"

Jakarta, 30 November 2025 — Bank Panin Dubai Syariah resmi menjadi sponsor utama rangkaian kegiatan Perempuan Berlari 2025. Melalui kegiatan ini, Perseroan berupaya menghadirkan pengalaman menyeluruh yang mendukung perempuan untuk bergerak lebih sehat, berpikir lebih positif, serta lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial.

Bank Panin Dubai Syariah as The Main Sponsor of "Perempuan Berlari" Event

Jakarta, 30 November 2025 — Bank Panin Dubai Syariah has officially the main sponsor of the 2025 Perempuan Berlari activities. Through this initiative, the Company aims to provide a comprehensive experience that supports women in moving healthy thinking positive, and being confident in making financial decisions.

21 Desember
December

Bank Panin Dubai Syariah Selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Jakarta, 3 Desember 2025 — Bank Panin Dubai Syariah telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan di Gedung Panin Bank Senayan, Jakarta. Hasil keputusan rapat tersebut menyampaikan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Panin Dubai Syariah Bank Holds Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Jakarta, 3 December 2025 — Bank Panin Dubai Syariah held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Panin Bank Senayan Building, Jakarta. The meeting resolved changes to the composition of the Company's management.

22 Desember
December

Bank Panin Dubai Syariah menandatangani PKS Program Kemitraan Haji Khusus dan Bundling dengan Travel Hanania

Jakarta, 9 Desember 2025 — Bank Panin Dubai Syariah resmi menandatangani kerja sama pembiayaan Haji Khusus bersama Travel Hanania, sebuah lembaga Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan layanan ibadah haji dengan skema yang lebih mudah, terjangkau, dan berfokus pada kenyamanan jamaah.

Bank Panin Dubai Syariah signs Cooperation Agreement for the Special Hajj Partnership Program and Bundling with Hanania Travel

Jakarta, 9 December 2025 — Bank Panin Dubai Syariah officially signed a special Hajj financing cooperation agreement with Travel Hanania, a Special Hajj Organizing Agency (PIHK) as a form of support for improving Hajj services through a scheme that is easier, more affordable, and focused on the comfort of pilgrims.

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD COMMISSIONERS



Di akhir tahun 2025, Perseroan mampu membukukan total aset sebesar Rp19.11 triliun, pembiayaan berada pada level Rp13.77 triliun dan dana pihak ketiga berada pada level Rp14.49 triliun.

At the end of 2025, the Company was able to record total assets of Rp19.11 trillion, financing was at the level of Rp13.77 trillion and third party fund was at the level of Rp14.49 trillion.

Bismillahirrahmannirrahiim.
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Respected Shareholders and Stakeholders,

Segala puja dan puji bagi Allah SWT, dan semoga shalawat dan salam senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW beserta keluarganya, serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk melakukan tugas pengawasan serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan kegiatan usaha Perseroan, berikut ini kami sampaikan pandangan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas tersebut dalam Laporan Tahunan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada Desember 2025. Laporan ini merupakan salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas Dewan Komisaris kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

All praise and gratitude be to Allah SWT, and may blessings and peace always be bestowed upon His Messenger, Muhammad SAW, as well as upon his family and his followers until the end of time.

In carrying out the duties of the Board of Commissioners (BoC) to perform supervisory functions and to provide direction and advice to the Board of Directors (BoD) regarding the management of the Company's business activities, we hereby present the views of the BoC on the implementation of such duties in the Annual Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk for the financial year ended December 2025. This report constitutes one form of transparency and accountability of the BoC to all shareholders and stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board Commissioners

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku, termasuk Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan regulator terkait. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah dalam setiap kegiatan usaha Perseroan, termasuk memastikan untuk melakukan tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal, serta hasil audit dari Kantor Akuntan Publik maupun regulator lainnya. Dewan Komisaris juga senantiasa menekankan tentang pentingnya penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan Perseroan.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi dan inisiatif Perseroan, yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan aset pembiayaan bermasalah, mengoptimalkan pemulihan pendapatan dari penjualan AYDA dan hapus buku. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk melanjutkan pertumbuhan pembiayaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan kondisi perekonomian secara global. Dari sisi pendanaan, Dewan Komisaris menekankan perlunya menjaga kecukupan likuiditas sekaligus menerapkan strategi untuk mengurangi biaya dana melalui *re-profiling* sumber pendanaan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dasar Penilaian

Dewan Komisaris memiliki sejumlah dasar penilaian atas kinerja Direksi, diantaranya hasil akhir kinerja Perseroan di tahun 2025 yang diukur berdasarkan target pencapaian atas rencana bisnis Perseroan. Lebih penting lagi, Dewan Komisaris juga menilai efektivitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan manajemen risiko di seluruh lini bisnis Perseroan.

Penilaian Kinerja

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa industri perbankan masih menghadapi dinamika eksternal yang cukup menantang, termasuk tekanan global dan volatilitas kondisi likuiditas. Dalam konteks tersebut, kinerja Perseroan menunjukkan upaya perbaikan secara struktural, khususnya dalam aspek tata kelola, penguatan sistem pengendalian internal, serta pengelolaan risiko.

Dewan Komisaris memandang kinerja Perseroan pada semester II (dua) tahun 2025 secara umum sejalan dengan target yang telah ditetapkan terutama dalam hal pertumbuhan pembiayaan dan profitabilitas secara *year on year*. Direksi diminta untuk terus mengoptimalkan dan mendorong pencapaian profitabilitas di tahun mendatang, termasuk melakukan langkah-langkah perbaikan diantaranya sebagai berikut :

Implementation of the Duties of the BoC

In carrying In carrying out its duties and responsibilities, the BoC consistently adheres to the prevailing laws and regulations, including the Company's Articles of Association, regulations of the Financial Services Authority (OJK), and other relevant regulatory provisions. The BoC provides recommendations to the BoD to ensure the implementation of the prudential principle and Sharia principles in all of the Company's business activities, including ensuring proper follow-up on findings from internal and external audits, as well as audit results from the Public Accounting Firm and other regulators. The BoC also continuously emphasizes the importance of implementing good corporate governance practices across all aspects of the Company's operations.

Throughout 2025, the BoC provided various directives and recommendations to the BoD regarding the Company's strategies and initiatives, aimed at strengthening the Company's capability to resolve non-performing financing assets, as well as optimizing income recovery from the sale of foreclosed collateral (AYDA) and written-off assets. The BoC also encouraged the BoD to continue financing growth while upholding prudential principles and taking into account global economic conditions. From a funding perspective, the BoC emphasized the importance of maintaining adequate liquidity while implementing strategies to reduce the cost of funds through the re-profiling of funding sources.

Assessment Performance of BoD

Basis of Assessment

The BoC has several bases for assessing the performance of the BoD, including the Company's overall performance results in 2025 as measured against the achievement targets set out in the Company's business plan. More importantly, the BoC also evaluates the effectiveness of the implementation of corporate governance principles and risk management across all business lines of the Company.

Performance Assessment

In 2025, the BoC observed that the banking industry continued to operate under a challenging environment marked by global uncertainty and liquidity volatility. Within this context, the Company demonstrated structural improvement efforts, particularly in strengthening governance practices, enhancing internal control systems, and reinforcing risk management implementation.

The BoC viewed that the Company's performance in the Second half of 2025, generally in line with targets set, particularly in financing growth and profitability aspect year on year. The BoD was asked to continue to optimize and encourage the achievement of profitability in the coming year, including taking steps for improvement as follows :

- Mempercepat penyelesaian pembiayaan bermasalah dan optimalisasi pemulihan aset (NPF, AYDA, dan *write off*).
- Meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki struktur biaya dana guna memperkuat profitabilitas.
- Menjaga rasio-rasio utama terkait permodalan, kualitas aset, dan likuiditas agar tetap berada dalam batas yang sehat sesuai ketentuan regulator.
- Memperkuat implementasi tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Hal lain yang menjadi perhatian Dewan Komisaris adalah pentingnya bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kompetensi karyawannya.

Direksi perlu menjaga komposisi yang optimal pada unit kerja Bisnis sejalan dengan fokus Perseroan. Optimalisasi komposisi tim harus dilakukan sejalan dengan kondisi keuangan Perseroan dan jumlah saluran distribusi yang ada.

Pelatihan yang diberikan sudah berjalan efektif dan cukup merata bagi semua kalangan di Perseroan. Perseroan juga telah melakukan sosialisasi berkaitan dengan aspek integritas untuk memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan tingkat transparansi dan kredibilitas tertinggi serta memberikan pemahaman kepada setiap karyawan agar bekerja sesuai dengan SOP dan menghindari terjadinya *fraud*. Pelatihan keseluruhan di Perseroan perlu disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan pelatihan terstruktur dan berkelanjutan di seluruh tingkatan manajemen Perseroan di bidang masing-masing.

Sementara itu, dalam aspek Teknologi Informasi (TI), Direksi diharapkan untuk memantau dan memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul atas serangan *cyber*, dan terus meningkatkan kontribusi TI dalam mendukung kebutuhan-kebutuhan dalam aspek bisnis maupun operasional Perseroan, termasuk pengembangan produk berbasis *digital*.

Pada penerapan prinsip syariah, Dewan Komisaris menilai bahwa aspek pemenuhan terhadap prinsip syariah sudah cukup baik dan berharap dapat ditingkatkan terutama dalam pemahaman terkait prinsip-prinsip syariah terhadap seluruh lingkup *stakeholder*. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk terus meningkatkan pemahaman karyawan terhadap pelaksanaan prinsip syariah serta melakukan tindak lanjut atas temuan hasil pengawasan DPS.

Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian profitabilitas Perseroan masih perlu terus ditingkatkan. Hal ini tercermin dari laba sebelum pajak (PBT) yang tercatat sebesar Rp30 miliar pada tahun berjalan, dibandingkan Rp107 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut sejalan dengan langkah Perseroan melalui pembentukan PPAP sebesar Rp65 miliar. Meskipun demikian, Perseroan masih mampu mencatatkan

- Accelerating the resolution of non-performing financing and optimizing asset recovery (NPF, AYDA, and write-offs).
- Improving operational efficiency and optimizing the funding cost structure to strengthen profitability;
- Maintaining key ratios related to capital adequacy, asset quality, and liquidity within healthy levels in compliance with regulatory requirements;
- Strengthening governance, risk management, and internal control implementation to support sustainable business growth.

Another matter of concern for the BoC is the importance for the Company to continuously enhance the competencies of its employees.

The BoD needs to maintain an optimal composition in the Business unit in line with the Company's business focus. Optimization of team composition must be conducted in line with the Company's overall financial condition and the number of existing distribution channels.

The training provided has been effective and fairly to all of level in the Company. The Company had also conducted socialization related to integrity issues to ensure that the Company operates with the highest level of transparency and credibility and to provide understanding to every employee in order to be able to work according with SOPs and avoid the occurrence of fraud. Overall training in the Company needs to be arranged in such a way as to produce more structured and ongoing training at all levels of management within their respective areas of responsibility.

Meanwhile, in the area of Information Technology, the BoD is expected to monitor and mitigate potential risks arising from cyber-attacks, and to continuously enhance the contribution of IT in supporting the Company's business and operational needs, including digital-based product development.

In implementation of sharia principles, the BoC considers that the aspect of compliance with sharia principles is quite good and hopes to be improved, especially in understanding related to sharia principles for all stakeholders. The BoC provide directions to the BoD to continue increasing the employee knowledge of the sharia principles implementation and conduct several improvements in order to follow up the findings from Sharia Board Supervisory.

The BoC assesses that the Company's profitability performance still needs to be further improved. This is reflected in the profit before tax (PBT), which was recorded at Rp30 billion in the current year, compared to Rp107 billion in the previous year. The decline was in line with the Company's prudential measure through the establishment of loan loss provisions (PPAP) amounting to Rp65 billion. Nevertheless, the Company was still able to record a Return on Assets (ROA)

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board Commissioners

rasio ROA sebesar 0,17%, yang telah melampaui target RBB sebesar 0,03%. Ke depan, Direksi diharapkan dapat terus memperkuat kinerja Perseroan agar tingkat profitabilitas dapat meningkat secara lebih optimal dan berkelanjutan.

ratio of 0.17%, which exceeded the Bank's Business Plan (RBB) target of 0.03%. Going forward, the BoD is expected to continue strengthening the Company's performance so that profitability can improve in a more optimal and sustainable manner.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dasar Pertimbangan
Prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi tentunya memperhatikan perkembangan kondisi eksternal.

Bagaimanapun juga, kesiapan internal Perseroan akan menjadi penentu keberhasilan Perseroan di masa depan. Kemampuan Direksi untuk menggerakkan seluruh lini bisnis Perseroan dalam rangka meraih target-target yang telah ditetapkan akan menjadi dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam menilai prospek usaha Perseroan di tahun 2026.

Penilaian atas Prospek Usaha
Perseroan mampu melewati tantangan dan hambatan yang hadir untuk tetap tumbuh berkelanjutan dengan menjaga kualitas dan kinerja.

Dari sisi pembiayaan, Perseroan akan fokus untuk menumbuhkan segmen UKM dengan tetap menjaga pertumbuhan segmen *wholesale* secara selektif.

Opinion on the Business Prospects Prepared by the BoD

Basis of Consideration
The business prospects as prepared by the BoD have been developed in line with the external conditions.

However, the Company's internal readiness will determine the sustainability of the Company business, going forward. The capability of the BoD to drive all the Company's business lines with a view to achieving the targets set will serve as a basis for the BoC consideration in assessing the Company's business prospects for 2026.

Assessment of Business Prospects
The Company has its ability to overcome the difficulties and barriers that stand in the way of sustained growth while preserving quality and performance.

From the financing side, the Company will focus to grow the SME segment while keep maintaining wholesale financing growth selectively.

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite di bawah Dewan Komisaris. Melalui penelaahan atas laporan pengawasan dan arahan yang diberikan oleh komite-komite tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi melalui rapat gabungan secara berkala dan melalui berbagai arahan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi. Selama tahun 2025 telah dilakukan 12 (dua belas) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat internal Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Recommendation of the BoC to the BoD

In carrying out its supervisory function, the BoC is assisted by 3 (three) committees under the BoC. Through a review of the supervision reports and guidance provided by these Committees, the BoC provides input to the BoD through regular joint meetings and through the various directives issued by the BoC to the BoD. During 2025, there were 12 (twelve) join meetings of the BoC and BoD.

There were also 6 (six) internal meetings of the BoC to discuss reports on the implementation of the duties and responsibilities of the committees under the BoC.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) komite yang membantu pelaksanaan tugas, yaitu Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit, dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Komite Audit juga telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Komite Remunerasi & Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali.

Seluruh rekomendasi dari hasil rapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola serta Komite Remunerasi & Nominasi telah ditindaklanjuti dengan memberikan arahan kepada Direksi.

Pandangan dan Keterlibatan Dewan Komisaris atas Penerapan *Whistleblowing System*

Perseroan telah memiliki dan mengembangkan aplikasi *Whistleblowing System* (WBS), dimana aplikasi ini merupakan sarana bagi *Whistleblower* dalam melaporkan kejadian *fraud* dan melindungi identitas bagi *Whistleblower*.

Dewan Komisaris memberikan dukungan atas penerapan WBS, dan berkomitmen untuk melakukan pengawasan terhadap setiap pelaporan WBS, serta menggunakan wewenang yang diberikan untuk menindaklanjuti sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Juni 2025 sebagaimana tercatat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 Tanggal 15 Agustus 2025, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0325892 tanggal 15 Agustus 2025, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Independen : Tantry Soetjipto S.
Komisaris : Sindbad R. Hardjodipuro
Komisaris Independen : Mohamad Gatot Adhi Prasetyo

Assessment of the Performance of Committees under the BoC

There are 3 (three) committees assisting the duties of the BoC, namely Risk Oversight & Corporate Governance Committee, Audit Committee, and Nomination & Remuneration Committee.

During 2025, the Risk Oversight & Corporate Governance Committee held 12 (twelve) meetings. The Audit Committee held 12 (twelve) meetings. The Remuneration & Nomination held 5 (five) meetings.

All recommendations from the Audit Committee, Risk Oversight & Good Governance Committee as well as Remuneration & Nomination Committee Meetings has been followed up by providing directions to the BoD.

Opinion and Involvement of the BoC in the Implementation of Whistleblowing System (WBS)

The Company has developed the application of Whistleblowing System (WBS), as a means for Whistle-blowers in reporting Fraud events and protecting the identity of Whistleblowers.

The BoC supports the implementation of the Whistleblowing System (WBS) and is committed to overseeing all WBS reports, as well as exercising its authority to ensure appropriate follow-up in accordance with the applicable laws and regulations.

Changes in BoC Composition

In accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 18 June 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 4 dated 15 August 2025, made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Ministry of Law of the Republic of Indonesia's Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.09-0325892 dated 15 August 2025, the composition of the members of the BoC of the Company are as follows:

Independent
President Commissioner : Tantry Soetjipto S.
Commissioner : Sindbad R. Hardjodipuro
Independent Commissioner : Mohamad Gatot Adhi Prasetyo

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board Commissioners

Apresiasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas upayanya dalam melaksanakan berbagai inisiatif dan strategi untuk mencapai target Perseroan di tahun 2025. Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan hingga saat ini dan dukungan mereka yang luar biasa kepada Perseroan.

Dewan Komisaris akan terus mendukung fokus Perseroan dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan serta menerapkan prinsip kehati-hatian dan *risk appetite* Perseroan.

Semoga *Allah Subhanahu wa ta'ala* memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua dalam mewujudkan cita-cita bersama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Appreciation

The BoC expresses its appreciation to the BoD and all employees for their efforts in implementing various initiatives and strategies to achieve the Company's targets in 2025. On this occasion, we would also like to extend our sincere gratitude and appreciation to the shareholders and stakeholders for their continued trust and outstanding support to the Company.

The BoC will continue to support the Company's focus in maintaining sustainable growth and applying prudential principles and the Company's risk appetite.

May Allah Subhanahu wa ta'ala provide convenience and blessings for all of us in realizing our shared aspirations.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tantry Soetjipto S.
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

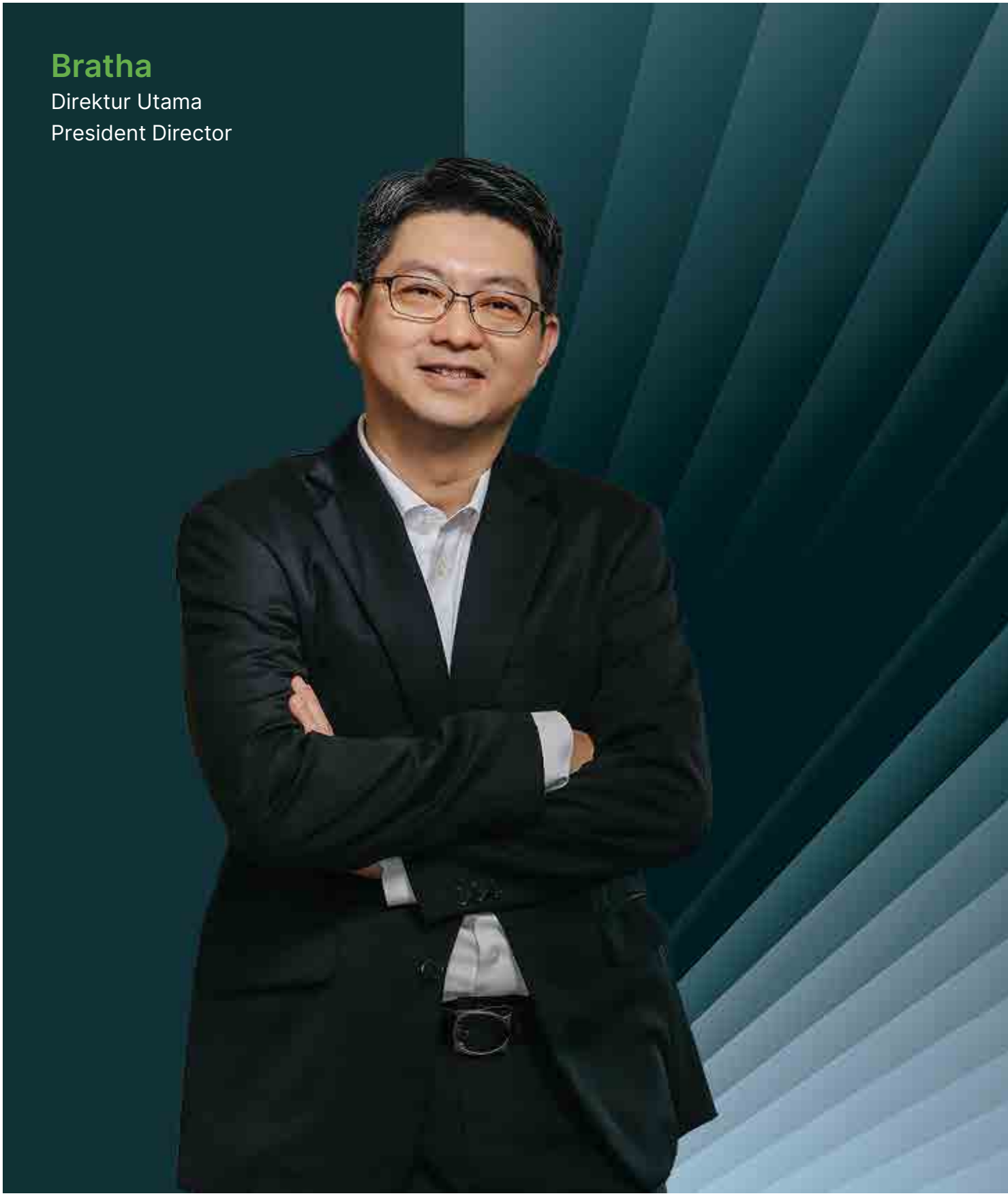

Bratha
Direktur Utama
President Director

Di akhir tahun 2025, Perseroan mampu membukukan total aset sebesar Rp19,11 triliun, pembiayaan berada pada level Rp13,78 triliun dan dana pihak ketiga berada pada level Rp14,50 triliun.

At the end of 2025, the Company was able to record total assets of Rp19.11 trillion,financing was at the level of Rp13.78 trillion and third party fund was at the level of Rp14.50 trillion.

Bismillahirrahmannirrahiim.
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat yang berlimpah kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan taufik dan hidayah Allah SWT senantiasa tercurah bagi kita semua. Dalam kesempatan ini, izinkanlah Direksi Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direksi atas kinerja operasional untuk tahun buku 2025.

All praise and gratitude to Allah SWT, the Most Merciful. May Allah's peace and blessings be upon His Messenger, Muhammad SAW. May we all continue to receive the blessings and guidance from Allah SWT. On this occasion, the Board of Directors would like to submit the report on the implementation of the Board of Directors duties on operational performance for fiscal year 2025.

Kondisi Perekonomian Dunia dan Indonesia

Dalam laporan *World Economic Outlook Update*, IMF mencatatkan realisasi pertumbuhan global tahun 2025 sebesar 3,3%. Angka ini menunjukkan ekonomi dunia tetap resilien meski menghadapi tekanan geopolitik dan fragmentasi perdagangan.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2026 diperkirakan berada di kisaran 2,7% hingga 3,3%. Secara umum, dunia memasuki fase pemulihan yang stabil namun rapuh akibat berbagai tekanan struktural.

Global and Indonesia's Economic Conditions

In World Economic Outlook Update report, the IMF reported global growth of 3.3% in 2025. This figure demonstrates the global economy's resilience despite geopolitical pressure and trade fragmentation.

Global economic growth is projected to be in the range of 2.7% to 3.3% in 2026. Overall, the world is entering a stable but fragile recovery phase do to various structural pressures.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Laporan dari *World Economic Forum* dan IMF mengidentifikasikan beberapa risiko utama, sebagai berikut:

1. **Fragmentasi Perdagangan & Proteksionisme**
   Kebijakan tarif (terutama dari Amerika Serikat) dan hambatan dagang antar negara besar memicu ketidakpastian rantai pasok global.
2. **Ketegangan Geopolitik**
   Konflik yang berlarut-larut serta persaingan AS-China terus mengancam stabilitas harga energi dan komoditas.

Sementara itu, ekonomi Indonesia sendiri tetap tumbuh solid di angka 5,11% di tahun 2025 dengan ditunjang oleh permintaan domestik yang kuat dan kebijakan fiskal yang strategis.

Di tahun 2026, tren penguatan ekonomi Indonesia diproyeksikan terus berlanjut dengan target pemerintah yang cukup optimis di tengah pemulihan global yang bertahap. Pemerintah menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% hingga 5,6% meskipun Bank Indonesia lebih berhati-hati dengan memproyeksikan rentang pertumbuhan ekonomi antara 4,7% hingga 5,5%, sedangkan lembaga internasional seperti IMF dan Bank Dunia memberikan angka yang lebih konservatif yaitu di rentang 5,0% hingga 5,1%.

Industri Perbankan Syariah Indonesia dan Perekonomian Syariah 2025

Kontribusi industri perbankan syariah terhadap total perbankan di Indonesia terus mengalami pertumbuhan. Pada Desember 2025, total aset industri perbankan syariah berada pada posisi Rp1.067,73 triliun, sehingga persentasi total aset perbankan syariah terhadap total perbankan Indonesia mencapai 7,69%.

Pada posisi Desember 2025, kinerja perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang solid. Total aset perbankan syariah tumbuh sebesar 8,92%, sementara dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah terus meningkat dengan peningkatan masing-masing sebesar 10,14% dan 9,58% dengan posisi dana pihak ketiga berada pada level Rp829,99 triliun dan pembiayaan sebesar Rp705,22 triliun.

Secara umum sektor perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang positif sepanjang tahun 2025, baik dari sisi pertumbuhan usaha maupun ketahanan industri. Kondisi ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat serta peran perbankan syariah yang semakin signifikan dalam mendukung sistem keuangan dan perekonomian nasional.

The report from the World Economic Forum and the IMF identified several key risks, as follows:

1. **Trade Fragmentation & Protectionism**
   Tariff policies (especially from the United States) and trade barriers between major countries trigger uncertainty in the global supply chain.
2. **Geopolitical Tensions**
   The ongoing conflict and US-China rivalry continue to threaten the stability of energy and commodity prices.

Meanwhile, Indonesia's economy remains growing solidly at 5.11% in 2025, supported by strong domestic demand and strategic fiscal policies.

In 2026, Indonesia's strengthening economic trend is projected to continue, with the government setting a relatively optimistic target amidst a gradual global recovery. The government has set an economic growth target of 5.4% to 5.6%, although Bank Indonesia is more cautious, projecting a growth range of 4.7% to 5.5%, while international institutions such as IMF and World Bank have provided more conservative figures of 5.0% to 5.1%.

Indonesia Sharia Banking Industry and Sharia Economy in 2025

The contribution of sharia banking industry to the total banking in Indonesia continued to grow. In December 2025, the total assets of sharia banking industry were at Rp1,067.73 trillion, so that the total share of sharia banking assets to total Indonesian banking reached 7.69%.

As of December 2025, sharia banking performance demonstrated a solid growth. Total sharia banking assets grew by 8.92%, while third-party funds and financing continued to increase by 10.14% and 9.58%, respectively, with third-party funds reaching Rp829.99 trillion and financing reaching Rp705.22 trillion.

In general, the sharia banking is expected to show positive developments throughout 2025, both in terms of business and industry resilience. This reflects a growing public trust and the increasingly significant role of sharia banking in supporting the national financial system and economy.

Analisis Tentang Kinerja Perseroan

Strategi dan Kebijakan Strategis

Pada semester pertama tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan terbesar yaitu biaya dana yang semakin meningkat, namun seiring dengan perubahan strategi yang dilakukan oleh Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa dengan menggelontorkan dana sebesar Rp200 triliun kepada empat bank pemerintah, likuiditas di pasar menjadi semakin baik dan biaya dana mulai menurun secara signifikan.

Berikut ini adalah berbagai langkah strategis yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2025.

Analysis of Company Performance

Strategy and Strategic Policies

In the first semester of 2025, the Company faced its biggest challenge, i.e. increasing of cost of funds. However, along with the change of strategy, implemented by Minister of Finance, Purbaya Yudhi Sadewa, through injecting funds amounting to Rp200 trillion into four state-owned banks, the liquidity in the market has improved and the cost of funds has begun to decrease significantly.

Various important strategic steps taken by the Company in 2025 are as follows:

MENGURANGI TEKANAN BIAYA DANA

TO REDUCE THE PRESSURE OF COST OF FUNDS

Perseroan telah meluncurkan kembali *mobile banking* dan *internet banking for business* pada awal tahun 2025 setelah diperoleh persetujuan dari OJK dan Bank Indonesia. Produk tabungan berbagi hasil harian, Tabasha, yang menjadi produk unggulan pada *mobile banking* Perseroan terus menunjukan perkembangan yang baik dan menyumbang peningkatan CASA sebesar Rp629,4 miliar di tahun 2025. Sementara itu, rekening giro Perseroan melalui *internet banking for business* juga terus mengalami peningkatan dan mencatat pertumbuhan sebesar Rp602,6 miliar di tahun 2025. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan CASA di level 15,9% pada tahun 2025.

The Company has re-launched mobile banking and internet banking for business in early 2025 after obtaining approval from OJK and Bank Indonesia. The daily profit-sharing savings products, Tabasha, which is the Company's leading mobile banking product, continues to show good progress and contributed to an increase in CASA of Rp629.4 billion in 2025. Meanwhile, the Company's current account through internet banking for business also continued to increase and recorded growth of Rp602.6 billion in 2025. Overall, the Company recorded CASA at the level of 15.9% in 2025.

MENJAGA PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN YANG LEBIH BERKESINAMBUNGAN

TO MAINTAIN SUSTAINABLE FINANCING GROWTH

Perseroan mencanangkan untuk lebih fokus kepada pembiayaan segmen UKM sehingga rasio pembiayaan kepada segmen korporasi dan UKM dapat berimbang di tahun-tahun mendatang. Untuk mendukung upaya ini, Perseroan melakukan perubahan struktur organisasi bisnis untuk memastikan langkah strategis ini dapat dicapai dan di tahun 2025, strategi ini telah membuahkan hasil dengan adanya peningkatan kontribusi pembiayaan UKM sebesar 16,0% terhadap total pembiayaan, meningkat dari 12,8% di tahun 2024.

The Company has announced to more focus on financing to the SME segment, ensuring a balance financing ratio for the corporate and SME segments in the coming years. To support this effort, the Company has implemented changes to its business organizational structure to ensure this strategy can be achieved. In 2025, this strategy has showed a good result with the increase of the contribution of SME financing at the level of 16% to total Company's financing, up from 12.8% in 2024.

MENJAGA KUALITAS PEMBIAYAAN YANG LEBIH BAIK

TO ENSURE BETTER FINANCING QUALITY

Perseroan terus mengupayakan proses *recovery* nasabah-nasabah bermasalah berjalan lebih cepat sehingga rasio NPF dan FAR dapat dijaga di level yang semakin baik melalui penguatan Divisi *Special Assets Management*.

The company is striving to ensure the speedy recovery process for problematic customers so that the NPF and FAR ratios can be maintained at a better level through strengthening Special Assets Management Division.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Kinerja Perseroan

Di akhir tahun 2025, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp19,11 triliun, meningkat sebesar 13,54% dibandingkan tahun 2024 yang berada di level Rp16,84 triliun. Pembiayaan yang disalurkan kepada pihak ketiga mengalami peningkatan, dari posisi Rp11,82 triliun di tahun 2024, naik sebesar 16,53% menjadi Rp13,78 triliun di tahun 2025.

Dana pihak ketiga Perseroan berada pada posisi Rp14,50 triliun pada tahun 2025, meningkat signifikan sebesar 16,92% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang berada di angka Rp12,40 triliun.

Di tahun 2025, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp20,02 miliar, menurun sebesar 85,28% dibandingkan keuntungan tahun 2024, sebesar Rp135,93 miliar. Penurunan laba bersih disebabkan oleh pembentukkan beban kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Company Performance

At the end of 2025, the Company was able to record total assets of Rp19,11 trillion, increased by 13.54%, compared to 2024, which was at the level of Rp16.84 trillion. Financing disbursed to third parties, experienced an increase, from a position of Rp11.82 trillion in 2024, increase by 16.53%, to Rp13.78 trillion in 2025.

The Company's third-party fund was in the position of Rp14.50 trillion in 2025, significantly increased by 16.92%, compared to the position of 2024, which was at Rp12.40 trillion.

In 2025, the Company was able to book a net profit amounting to Rp20.02 billion, decreased by 82.28% compared to a net profit of Rp135.93 billion in 2024. The decrement of net profit was mainly due to the impairment.

Perbandingan Target dengan Hasil

Secara keseluruhan, Perseroan dapat mencapai hampir seluruh target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2025.

Pembiayaan berada pada level Rp13,78 triliun atau sedikit lebih rendah 1,57% dibandingkan target sebesar Rp14,00 triliun.

Dana pihak ketiga berada pada level Rp14,50 triliun atau lebih tinggi 0,49% dibandingkan target sebesar Rp14,43 triliun.

Laba/rugi sebelum pajak dan beban kerugian penurunan nilai aset keuangan berada pada level Rp95,90 miliar, lebih tinggi 37,00% dibandingkan target sebesar Rp70,00 miliar.

Comparison of Target and Achievement

Overall, the achievement of the Company's performance meet almost all the targets set in Bank's Business Plan for 2025.

Financing was at the level of Rp13.78 trillion or 1.57% lower than the target of Rp14.00 trillion.

Third party fund was at the level Rp14.50 trillion or 0.49% higher than the target of Rp14.43 trillion.

Profit/loss before tax and impairment was at Rp95.90 billion or 37.00% higher than the target of Rp70.00 billion.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

Perseroan menyadari bahwa tantangan terbesar yang dihadapi di tahun 2025 dan beberapa tahun mendatang adalah dampak dari kebijakan Amerika Serikat dan peperangan yang terjadi di beberapa negara yang pada akhirnya dapat berdampak kepada ketidakstabilan nilai tukar USD/IDR dan tarif perdagangan antara Indonesia dan Amerika Serikat. Selain itu, dampak dari peperangan yang terjadi di beberapa negara berpotensi menyebabkan pemburukan beberapa sektor industri yang pada akhirnya dapat menyebabkan potensi peningkatan rasio NPF Perseroan.

Untuk mengatasi hal ini, Perseroan telah melakukan peluncuran kembali *mobile banking* dan *internet banking for business* diakhir tahun 2024 dan Perseroan mengharapkan

Challenges and Constraints

The Company recognizes that the biggest challenges faced in 2025 and several years ahead will be the impact of United States policies and wars in several countries, which could ultimately impact the instability of the USD/IDR exchange rate and trade tariff between Indonesia and the United States. Furthermore, the impact of wars in several countries has the potential to worsen several industry sectors, ultimately leading to potentially increase in the Company's NPF ratio.

To address this, the Company re-launched mobile banking and internet banking for business at the end of 2024 and the Company expects CASA growth in 2025 and the coming years

pertumbuhan CASA di tahun 2025 dan di tahun-tahun mendatang akan cukup baik sehingga dapat memperbaiki struktur dana pihak ketiga Perseroan dan menurunkan biaya dana Perseroan. Selain itu, untuk memastikan rasio NPF yang tetap terjaga baik, Perseroan telah mengimplementasikan beberapa strategi yang terkait dengan pengetatan *monitoring* terhadap pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga melalui pembentukan *early warning team* dan memperkuat Divisi *Special Assets Management* untuk mempercepat penyelesaian pembiayaan bermasalah.

to be quite strong, thus improving the Company's third-party funding structure and lowering the Company's cost of funds. Furthermore, to maintain NPF ratio at an acceptable level, the Company has implemented several strategies related to tightening monitoring of financing provided to third parties by establishing an early-warning team and strengthening the Special Assets Management Division to expedite the recovery of problematic financing.

Gambaran Tentang Prospek Usaha 2026

Pembiayaan

Pada tahun 2026, Perseroan akan terus melanjutkan pertumbuhan pembiayaan yang positif diiringi dengan penerapan prinsip kehati-hatian dengan lebih fokus kepada pembiayaan segmen UKM dan tetap mempertahankan pembiayaan kepada segmen komersil dan korporasi.

Perseroan telah mempersiapkan sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian strategi ini. Perseroan optimis dapat mencapai rasio segmen UKM terhadap total pembiayaan di level 17,5% di akhir tahun 2026.

Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus memperbesar pembiayaan segmen ritel termasuk multijasa ibadah dan pembiayaan kepada sektor yang termasuk dalam kategori taksonomi untuk keuangan berkelanjutan.

Pendanaan

Perseroan menyadari tantangan terberat di tahun 2026 adalah belum stabilnya biaya dana sebagai akibat dari ketidakstabilan likuiditas di pasar dan komposisi dana pihak ketiga yang belum ideal. Rasio CASA Perseroan terhadap total dana pihak ketiga masih tergolong rendah. Oleh karena itu, di tahun 2026 ini, Perseroan akan meluncurkan beberapa program dan inisiatif untuk mendukung pertumbuhan dana pihak ketiga terutama CASA.

Business Prospects Overview 2026

Financing

In 2026, the Company will continue to achieve positive financing growth accompanied by the implementation of prudential principles by focusing more on financing SME segment and maintaining financing to commercial and corporate segments.

The Company has prepared human resources to support the achievement of this strategy. The Company is optimistic that the ratio of SME segment to total financing segment can be at he level of 17.5% by end of 2026.

In addition, the Company remains committed to continuing expanding financing to the retail segment, including multi-service for worship and financing to sectors that included in the taxonomy for sustainable finance.

Funding

The Company realized that the most significant challenge in 2026 will be the unstable cost of funds due to instability liquidity in the market and the composition of third-party fund which was not yet ideal. The Company's CASA ratio to third-party fund is still relatively low. Therefore, in 2026, the Company has launched several programs and initiatives to support the growth of third-party fund, especially CASA.

Di 2026, Perseroan tetap fokus pada pertumbuhan pembiayaan UKM dengan target rasio UKM terhadap total pembiayaan berada di level 17,5%, dengan mempertahankan segmen komersial dan korporasi. Pembiayaan ritel, termasuk multijasa ibadah dan sektor berkelanjutan, juga terus diperluas. Disisi pendanaan, tantangan utama adalah belum stabilnya biaya dana dan rasio CASA yang relatif rendah. Oleh karena itu, Perseroan akan meluncurkan beberapa program dan inisiatif untuk mendukung pertumbuhan dana pihak ketiga, terutama CASA.

In 2026, the Company remains focus on expanding SME financing, targeting a SME to total financing ratio of 17.5%, while maintaining its presence in the commercial and corporate segments. Retail financing, including multi-service religious financing and sustainable finance sectors, will also continue to grow. On the funding side, the main challenges is the unstable cost of funds and a relatively low CASA ratio. Therefore, the Company will launch several programs and initiatives to drive the growth of third-party fund, with a particular emphasis on increasing CASA.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilakukan melalui konsistensi penerapan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi, penerapan manajemen risiko dan peningkatan pengendalian internal. Upaya-upaya tersebut diwujudkan melalui pengukuran risiko sesuai prinsip kehati-hatian, proses pengambilan keputusan yang transparan, penguatan pengawasan, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG, yakni keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*).

Penilaian terhadap Komite-Komite di Bawah Direksi

Sepanjang tahun 2025, komite-komite di bawah Direksi secara umum telah menjalankan tugas sesuai fungsi masing-masing dan telah melakukan beberapa kali rapat pembahasan mengenai isu-isu strategis, antara lain:

- **Komite Aset dan Liabilitas**
  Rapat Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liabilities Committee*/ALCO) telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali pada minggu ke-4 setiap bulannya dan 37 (tiga puluh tujuh) kali Mini ALCO mingguan di tahun 2025. Pembahasan yang dilakukan di Komite Aset dan Liabilitas antara lain mengenai kondisi makro ekonomi, tingkat bagi hasil pembiayaan dan dana pihak ketiga, rencana pengembangan *money market* dengan bank lain dan proyeksi *Gross Distribution Rate*.
- **Komite Manajemen Risiko**
  Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali di tahun 2025 dengan melakukan pembahasan terhadap profil risiko, *review* parameter dan *scorecard* profil risiko, melakukan *review* parameter profil risiko sesuai dengan ketentuan OJK mengenai *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), melakukan *review* likuiditas Perseroan, serta pembahasan perbaikan proses pembiayaan.
- **Komite Pembiayaan**
  Komite Pembiayaan memutuskan proposal pembiayaan kepada nasabah baru, penambahan, *review* tahunan dan restrukturisasi pembiayaan. Komite Pembiayaan melakukan rapat sejalan dengan kesiapan proposal pembiayaan yang akan dibahas.
- **Komite Kebijakan Pembiayaan**
  Rapat Komite Kebijakan Pembiayaan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali di tahun 2025 terkait perumusan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio pembiayaan, serta memberikan saran-saran dan langkah perbaikan.

Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) was carried out through consistent application of compliance with regulatory requirements, the application of risk management and improvement of internal control. These efforts were realized through risk measurement according to the prudential principle, transparent decision-making processes, strengthening of supervision, and the accountable and independent management of business activities with the emphasize on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, professional, and fairness.

Assessment of Committees under Board of Directors

In general, the various committees under Board of Directors have carried out their tasks according to their respective functions throughout 2025, and have held several meetings to discuss strategic issues, including:

- **Asset and Liability Committee**
  There were 12 (twelve) meetings of the Asset and Liability Committee (ALCO) held on the fourth week of each month throughout the year and 37 (thirty-seven) Mini ALCO weekly meetings in 2025. These ALCO meetings discuss issues such as macro-economic conditions, pricing of financing and third-party fund, plans to develop money market opportunities with other banks, and projections of Gross Distribution Rate.

- **Risk Management Committee**
  The Risk Management Committee held 5 (five) meetings in 2025 to discuss the risk profiles, reviews of risk profile parameters and scorecard, reviews of risk profile parameters in accordance with OJK requirement on Risk-Based Bank Rating (RBBR), reviews of the Company's liquidity, and discussions on improvements to the financing processes.
- **Financing Committee**
  The Financing Committee decided on customer financing proposals with regard to new customers, additional facility, annual reviews, and financing restructuring. Meetings of the Financing Committee were held as needed in line with the proposals to be discussed.
- **Financing Policy Committee**
  The Financing Policy Committee held 2 (two) meetings in 2025 to discuss the formulation of policies, supervise policy implementation, monitor developments and condition of the financing portfolio, and to recommend suggestions and corrective measures.

- **Komite Pengarah Teknologi Informasi**
  Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi diadakan sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2025 dengan melakukan pembahasan terhadap perkembangan status proyek Teknologi Informasi, pengembangan produk berbasis *e-channel* dan tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal.
- **Komite *Business Development***
  Dalam rangka membantu Direksi untuk mengelola dan mengembangkan produk dan aktivitas Perseroan, Komite *Business Development* telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2025 dengan agenda pembahasan terkait dengan pelaksanaan produk dan/atau aktivitas baru.
- **Komite Pengadaan Barang dan Jasa**
  Komite Pengadaan Barang dan Jasa bertujuan agar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilakukan secara efektif, terbuka dan tepat guna sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Komite Pengadaan Barang dan Jasa telah melakukan pertemuan sebanyak 20 (dua puluh) kali di tahun 2025.
- **Komite Sumber Daya Insani**
  Komite Sumber Daya Insani bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan kebijakan Sumber Daya Insani dilaksanakan secara optimal serta sesuai dengan arah dan strategi Perseroan. Komite Sumber Daya Insani melakukan pertemuan sebanyak 8 (delapan) kali di tahun 2025.
- **Komite Manajemen Kualitas Aset**
  Komite Manajemen Kualitas Aset bertujuan untuk mengusahakan pencapaian tingkat profitabilitas Perseroan yang optimum serta risiko pembiayaan yang terkendali melalui pengelolaan aset Perseroan. Komite Manajemen Kualitas Aset melakukan pertemuan sebanyak 12 (dua belas) kali di tahun 2025.

- **IT Steering Committee**
  The IT Steering Committee held 4 (four) meetings in 2025 to discuss the status progress of Information Technology projects, e-channel based product development, and follow-up actions on the findings of internal and external auditors.
- **Business Development Committee**
  In order to assist the BoD to manage and develop products and activities, Business Development Committee held 6 (six) meetings in 2025 with discussion agenda related to the implementation of new products and/or activities.
- **Procurement Committee**
  The Procurement Committee aims to carry out the procurement of goods and services effectively, transparently, and efficiently in accordance with the needs of the Company. Procurement Committee held 20 (twenty) meetings in 2025.
- **Human Resources Committee**
  The Human Resources Committee aims to ensure that the implementation of human resource policy is carried out optimally and in accordance with the direction and strategy of the Company. Human Resources Committee held 8 (eight) meetings in 2025.
- **Assets Quality Management Committee**
  Assets Quality Management Committee aims to achieve the Company's optimum level of profitability and controlled financing risk through the management of the Company's assets. The Assets Quality Management Committee held 12 (twelve) times meetings in 2025.

Perubahan Komposisi Direksi

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Juni 2025 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0307532 tanggal 7 Juli 2025, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Bratha
Direktur	: Shandra Noraya Laksmi
Direktur	: Erick
Direktur Kepatuhan	: Intan Rahmawati

Changes in BoD Composition

In accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders on 18 June 2025, as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 1 dated 1 July 2025, made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.09-0307532 dated 7 July 2025, the composition of the members of the Board of Director of the Company are as follows:

President Director	: Bratha
Director	: Shandra Noraya Laksmi
Director	: Erick
Compliance Director	: Intan Rahmawati

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Apresiasi

Perkenankan kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, yaitu kepada nasabah, pemegang saham, Dewan Komisaris dan karyawan atas kepercayaan serta dukungan yang telah diberikan. Kami senantiasa berusaha untuk menjaga kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dengan menjalankan bisnis sesuai prinsip kehati-hatian, mengimplementasikan GCG secara konsisten, dan menyediakan layanan keuangan yang amanah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Appreciation

May we on behalf of the Board of Director thank all stakeholders, namely customers, shareholders, Board of Commissioners and employees for their trust and support. We always strive to maintain the trust that has been given to us by conducting business according to the prudential principle, implementing GCG consistently, and providing reliable financial services.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Bratha
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
SHARIA BOARD REPORT

Bismillahirrahmannirrahiim.
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT kita dapat melalui tahun 2025 dengan capaian pertumbuhan ekonomi global yang menunjukkan perbaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Semoga rahmat dan karunia Allah SWT senantiasa menyertai kita semua.

Dengan menyebut Nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, pada kesempatan ini kami selaku Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS dalam menjalankan peran pengawasan guna memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Untuk tahun buku 2025, Manajemen berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif, tercermin dari pencapaian laba serta rasio-rasio keuangan yang berada pada posisi yang baik pada akhir tahun, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. DPS menyampaikan apresiasi kepada Manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan upaya optimal dalam menjaga pertumbuhan Perseroan secara sehat dan berkelanjutan.

Selain itu, Manajemen secara konsisten melakukan koordinasi dengan DPS guna memastikan bahwa seluruh produk, aktivitas, dan inisiatif bisnis Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah yang berlaku. DPS mengapresiasi komitmen tersebut sebagai bentuk kesungguhan Manajemen dalam menjaga kepatuhan terhadap Prinsip Syariah pada seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, DPS telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, POJK No. 2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, SEOJK No. 25/SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, SEOJK No. 15/SEOJK.03/2024 tentang Tata Kelola Syariah Tahun 2024, dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank

Bismillahirrahmannirrahiim.
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

All praise is due to Allah SWT; by His permission, we were able to go through the year 2025 with global economic growth showing signs of improvement. May peace and blessings always be upon Prophet Muhammad SAW. May the mercy and grace of Allah SWT continually be with us all.

In the name of Allah SWT, the Most Gracious, the Most Merciful. On this occasion, we, as the Sharia Board of the Company, present our report on the implementation of our duties, responsibilities, and authorities in carrying out our supervisory role to ensure that all of the Company's business activities consistently comply with sharia principles.

For the 2025 financial year, Management successfully recorded positive financial performance, as reflected in the achievement of profits and financial ratios that were in a sound position at year-end, although there are still several aspects that require further improvement. The Sharia Board extends its appreciation to Management and all employees for their dedication and optimal efforts in maintaining the Company's healthy and sustainable growth.

In addition, Management has consistently coordinated with the Sharia Board to ensure that all of the Company's products, activities, and business initiatives comply with the applicable sharia regulations and principles. The Sharia Board appreciates this commitment as a demonstration of Management's seriousness in upholding Sharia Principles across all of the Company's business activities.

Implementation of the Sharia Board's Activities in 2025

Throughout 2025, the Sharia Board has carried out its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks, POJK No. 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, SEOJK No. 25/SEOJK.03/2023 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, SEOJK No. 15/SEOJK.03/2024 concerning Sharia Governance in 2024, and

Umum. Dalam pelaksanaannya, DPS memberikan arahan dan evaluasi kepada Manajemen dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip syariah dalam setiap kegiatan penghimpunan dan penyaluran serta layanan jasa. Arahan dan evaluasi tersebut disampaikan melalui partisipasi dalam rapat bersama para pemangku kepentingan Perseroan, penerbitan opini syariah, serta pelaksanaan pengujian atas kepatuhan terhadap Prinsip Syariah.

DPS paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan melaksanakan rapat pembahasan mengenai penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan usaha maupun kebijakan Perseroan. DPS juga menghadiri rapat koordinasi dengan manajemen Perseroan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun, sehingga setiap kebijakan dan kegiatan usaha Perseroan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Dalam menganalisis terpenuhinya prinsip-prinsip syariah, DPS senantiasa berkoordinasi dengan Divisi Audit Internal, Divisi Manajemen Risiko, Divisi *Business Development* dan Divisi Kepatuhan.

Adapun bentuk dan mekanisme pengawasan yang dilakukan DPS sepanjang tahun 2025 sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari manajemen Perseroan, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perseroan.
2. Memberikan opini atau pendapat DPS terhadap kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perseroan. Pada tahun 2025, DPS telah menerbitkan opini berkaitan dengan produk baru, skema Pembiayaan, dan pengembangan produk lainnya. Pemberian Opini DPS sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak 33 (tiga puluh tiga) opini.
3. Menetapkan jumlah uji petik (*sample*) terhadap transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip syariah. Sepanjang tahun 2025, DPS telah melaksanakan 2 (dua) kali pemeriksaan secara uji petik (*sample*). Hasil uji petik dimaksud telah tertera dalam laporan DPS yang disampaikan kepada OJK dan Direksi Perseroan.

SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks. In carrying out its functions, the Sharia Board has provided guidance and evaluations to Management to ensure compliance with sharia principles in all funding, financing, and service activities. Such guidance and evaluations were delivered through participation in meetings with the Company's stakeholders, the issuance of sharia opinions, and the conduct of reviews on compliance with Sharia Principles.

The Sharia Board conducts meetings to discuss the implementation of Sharia principles in the Company's business activities and policies at least once every month. In addition, the Sharia Board attends coordination meetings with the Company's management at least three times a year to ensure that the Company's policies and business activities do not violate Sharia principles. In assessing the compliance with Sharia principles, the Sharia Board consistently coordinates with the Internal Audit Division, Risk Management Division, Business Development Division, and Compliance Division.

The forms and mechanisms of supervision carried out by the Sharia Board throughout 2025 are described as follows:

1. Analyzing reports submitted by and/or requested from the Company's Management, the internal audit function, and/or the compliance function to assess the quality of the implementation of sharia principles in the Company's funding, financing, and service activities.
2. Providing Sharia Board opinions or views on the Company's funding, financing, and service activities. In 2025, the Sharia Board issued opinions related to new product programs, financing schemes, and other product developments. Throughout 2025, the Sharia Board issued a total of 33 (thirty-three) opinions.
3. Determining the number of sample tests on transactions to be examined by paying attention to the quality of the implementation of Sharia principles. Throughout 2025, the Sharia Board carried out 2 (two) sample examinations. The results of the referred sample tests are listed in the Sharia Board report submitted to the OJK and the Company's BoD.

Laporan Dewan Pengawas Syariah
Sharia Board Report

Berdasarkan hasil pengawasan, DPS menilai bahwa seluruh kebijakan dan produk/aktivitas yang diterbitkan serta kegiatan operasional yang diselenggarakan oleh Perseroan secara keseluruhan sudah memenuhi Prinsip Syariah dan telah mengikuti ketentuan fatwa, ta'limat dan surat edaran yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). DPS meminta Direksi untuk terus meningkatkan pemantauan kesesuaian prinsip syariah terhadap seluruh kegiatan Perseroan.

Harapan DPS ke depan, agar kegiatan dan program perusahaan senantiasa mengedepankan nilai, norma dan budaya kesyariahan, meningkatkan ketakwaan pihak manajemen dan karyawan dengan antara lain melaksanakan kegiatan-kegiatan yang Islami dan memberi manfaat bagi semua umat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Based on the results of its supervision, the Sharia Board concludes that all policies and products/activities issued, as well as the operational activities conducted by the Company, have overall complied with Sharia Principles and adhered to the fatwas, ta'limat, and circular letters issued by the Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). The Sharia Board requests the BoD to continue to improve monitoring of the compliance of sharia principles to all of the Company's activities.

Going forward, the Sharia Board expects that the Company's activities and programs will continue to uphold sharia values, norms, and culture, enhance the piety of Management and employees—among others, through the implementation of Islamic activities—and provide benefits to the wider community.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. H. Aminudin Yakub, M.A.
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Board

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Terkait Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2025, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk has been presented in their entirety and that we take full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



Tantry Soetjipto S.
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner



Sindbad R. Hardjodipuro
Komisaris | Commissioner



Mohamad Gatot Adhi Prasetyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



Bratha
Direktur Utama | President Director



Shandra Noraya Laksmi
Direktur | Director

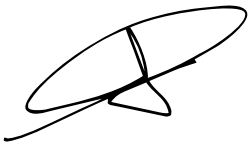

Erick
Direktur | Director



Intan Rahmawati
Direktur Kepatuhan | Compliance Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
COMPANY'S GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan Company's Name	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Perbankan Banking
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	• Akta Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, Notaris Moeslim Dalidd • Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No.Y.A.5/284/4 tanggal 11 Desember 1979 • Deed of Limited Liability Company No. 12 dated 8 January 1972, Notary Moeslim Dalidd • Decree of the Minister of Law and Human Rights of RI No.Y.A.5/284/4 dated 11 December 1979.
Informasi Perubahan Nama Information on Change of Name	Perseroan mengalami perubahan nama dari PT Bank Panin Syariah Tbk menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Perubahan nama tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI sesuai Surat Keputusan No. AHU-0008935.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 11 Mei 2016. The Company changed its name from PT Bank Panin Syariah Tbk to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk in connection with the establishment of Dubai Islamic Bank PJSC as one of the Controlling Shareholders of Company. The name change was based on the Deed of the Extraordinary GMS Resolution Statement No. 54 dated 19 April 2016 made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree No. AHU-0008935.AH.01.02. Year 2016 dated 11 May 2016.
Alamat Kantor Pusat Address of Head Office	Gedung Panin Life Center Lt. 3A, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420
No. Telepon Phone Number	(021) 5695 6100
Surat Elektronik Perusahaan Company's E-mail Address	corsec@pdsb.co.id
Call Center	(021) 631 3700
Situs Website	https://pdsb.co.id
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Slamet Haryanto Pradhana Gedung Panin Life Center Lt. 3A Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420 Telepon : (021) 5695 6100 Email : corsec@pdsb.co.id
Bursa Tempat Saham Dicatatkan Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia
Kode Saham Ticker Code	PNBS
Kode Bank Bank Code	ARFAIDJ1
Kode SWIFT SWIFT Code	PNBSIDJA

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir The Latest Deeds Amendment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 70 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0443471 tanggal 2 September 2021. Deed of Resolution of the Annual GMS No. 70 dated 29 July 2021, drawn up by Notary Fathiah Helmi, S.H., by virtue of Receipt of Announcement of the Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of RI No.AHU-AH.01.03-0443471 dated 2 September 2021.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.900.000.000.000,00 Terbagi atas 39.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham Rp3,900,000,000,000.00 Divided into 39,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp3.881.364.131.900,00 Terbagi atas 38.813.641.319 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham Rp3,881,364,131,900.00 Divided into 38,813,641,319 shares with nominal value of Rp100 per share
Komposisi Pemegang Saham Composition of the Shareholders	• PT Bank Pan Indonesia Tbk: 26.121.527.033 *) lembar saham = 67,30% • Dubai Islamic Bank PJSC: 9.742.223.971 lembar saham = 25,10% • Masyarakat: 2.949.890.315 lembar saham = 7,60%, *) termasuk 388.136.413 lembar saham yang tidak dicatatkan • PT Bank Pan Indonesia Tbk: 26.121.527.033 *) shares = 67.30% • Dubai Islamic Bank PJSC: 9,742,223,971 shares = 25.10% • Public: 2.949.890.315 shares = 7.60% *) Including 388,136,413 unlisted shares
Rencana RUPS Tahunan Annual GMS Plan	Juni 2026 June 2026
Anak Perusahaan/Afiliasi Subsidiaries/Affiliated	Tidak memiliki Anak Perusahaan/Afiliasi No Subsidiaries/Affiliated
Jumlah Aset 2025 Total Assets 2025	Rp19,1triliun Rp19,1trillion
Jumlah Jaringan Kantor Number of Offices Network	10 Kantor Cabang, 42 Kantor Fungsional Operasional, 48 Layanan Syariah Bank Umum 10 Branch Offices, 42 Operational Functional Offices, 48 Commercial Bank Sharia Services
Jumlah Jaringan ATM Number of ATM Networks	15 Mesin ATM 15 ATM Machine
Surat Izin Usaha Sebagai Bank Umum Syariah License as Sharia Commercial Bank	Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Panin Dubai Syariah, sesuai dengan Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep29/D/03/2016 tanggal 26 Juli 2016 Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 dated 6 October 2009, on the Establishment of Business License in the Name of PT Bank Panin Dubai Syariah, in accordance with the Copy of the OJK Board of Commissioners' Decree No. Kep29/D/03/2016 dated 26 July 26 2016
Nomor Pokok Wajib Pajak Taxpayer Identification Number	01.122.945.7-054.000
Nomor Induk Berusaha (NIB) Business Identification Number	8120015130391

SEKILAS PERUSAHAAN
THE COMPANY'S BRIEF

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Perseroan) semula bernama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja sesuai dengan akta berdirinya yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, notaris di Malang, yaitu Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972. Perseroan telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja. Perubahan nama tersebut didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., notaris di Malang. Kemudian, berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., notaris di Surabaya, Perseroan kembali berganti nama menjadi PT. Bank Harfa. Kemudian, nama tersebut kembali mengalami perubahan menjadi PT. Bank Panin Syariah berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S,H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut sehubungan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan berdasarkan Prinsip Syariah.

Sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, nama PT Bank Panin Syariah selanjutnya berubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Pada 2016, nama PT Bank Panin Syariah, Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, notaris di Jakarta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 11 Mei 2016.

Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diterima dari OJK, sesuai salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (The Company) was initially named PT Bank Pasar Bersaudara Djaja in accordance with its deed of establishment made before Moeslim Dalidd, a notary in Malang, namely Deed of Limited Liability Company No. 12 dated 8 Januari 1972. The Company has changed its name several times, successively starting with the name of PT Bank Bersaudara Djaja. The name change is based on the Deed of Minutes of the Meeting No. 25 dated 8 January 1990, made before Indrawati Setiabudhi, S.H., notary in Malang. Furthermore, based on the Deed of Minutes the Meeting No. 27 dated 27 March 1997 made before Alfian Yahya, S.H., a notary in Surabaya, the Company again changed its name to PT. Bank Harfa. Later, the name was changed to PT. Bank Panin Syariah based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No. 1 dated 3 August 2009, made before Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S, H., M.Kn., substitute to Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The amendment is related to the change in the Company's business activities from initially conducting conventional banking business activities to sharia banking business activities with a profit-sharing principle based on Sharia Principles.

In connection with the change in the Company's status from a private company to a public company, the name of PT Bank Panin Syariah subsequently changed to PT Bank Panin Syariah Tbk based on the Deed of the Minutes of the Extraordinary GMS No. 71 dated 19 June 2013 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. In 2016, the name of PT Bank Panin Syariah, Tbk was changed to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk in connection with the establishment of Dubai Islamic Bank PJSC as one of the Controlling Shareholders, based on Deed of the Extraordinary GMS Resolution Statement No. 54 dated 19 April 2016, made before Fathiah Helmi, a notary in Jakarta. The amendment took effect since 11 May 2016 in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0008935.AH.01.02. Year 2016 dated 11 May 2016.

The use of a business license under the new name, namely PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk has been received from the OJK, in accordance with the copy of the Decree of the Board of Commissioners of OJK No. Kep29/D.03/2016 dated 26 July 2016.

Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan Syariah di Indonesia, Perseroan secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Perseroan.

Selain itu, kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya kepada Perseroan juga turut berkontribusi pada perkembangan aset Perseroan yang pesat. Perseroan akan terus berupaya dan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

Since its first journey in Indonesia's Sharia banking industry, the Company has consistently delivered strong business performance and growth. The full support from the parent company, PT Bank Panin Tbk as one of the largest private banks in Indonesia, as well as Dubai Islamic Bank PJSC, which is one of the largest Islamic banks in the world, has facilitated the Company's growth and development.

In addition, customers' trust in using a wide range of the Company's financing and savings products also contributes to the rapid development of the Company's assets. The Company will continue to strive and commit to maintaining the trust of customers and the community by offering products and services that are in accordance with the Sharia principles and meeting the needs of the customers.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA
INFORMATION ON CHANGE OF NAME

Perseroan mengalami perubahan nama dari PT Bank Panin Syariah Tbk menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali. Perubahan nama tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI sesuai Surat Keputusan No. AHU-0008935.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 11 Mei 2016.

Izin usaha dengan nama baru, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diperoleh dari OJK, sesuai Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

The Company changed its name from PT Bank Panin Syariah Tbk to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk in connection with the establishment of Dubai Islamic Bank PJSC as one of the Controlling Shareholders of the Company. The name change was based on the Deed of the Extraordinary GMS Resolution Statement No. 54 dated 19 April 2016 made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree No. AHU-0008935.AH.01.02. 2016 dated 11 May 2016.

The business license under a new name, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk has been obtained from the OJK, in accordance with the Copy of the Decree of the Board of Commissioners of OJK No. Kep29/D.03/2016 dated 26 July 2016.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2009

Langkah Awal yang Kuat

Perseroan mengubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan dalam Akta Berita acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn, pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP. GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 menjadi dasar pemberian izin perubahan kegiatan usaha Perseroan dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah.

A Strong Beginning

The Company amended the entire Articles of Association in connection with the change in the Company's business activities from carrying out conventional banking business activities to Islamic banking business activities based on the profit-sharing principles that is based on Islamic law. Amendments to the Articles of Association was stipulated in the Deed of the Minutes of the Extraordinary GMS No. 1 dated 3 August 2009, made before Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn, substitute to Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

The Decree of the Governor of Bank Indonesia No.11/52/ KEP.GBI/ DpG/2009 dated 6 October 2009 became the basis for granting the business permit of the Company from a Conventional Commercial Bank to a Sharia Commercial Bank.

2013

Perseroan melakukan perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka serta perubahan Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam & LK No.IX.J.1. Perubahan ditetapkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar No. 74 tanggal 19 Juni 2013, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Perseroan changed its status from a private company to a public company as well as amended its Articles of Association to adjust to Bapepam & LK Regulation No. IX.J.1. The Amendment was stipulated in Deed of the Minutes of the Extraordinary GMS No. 74 dated 19 June 2013, made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

2014

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 4.750.000.000 saham dengan harga Rp100 per lembar dan menerbitkan 950.000.000 Waran Seri I. Penawaran umum perdana tersebut sekaligus menjadikan Perseroan sebagai bank syariah pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa ("*Go Public*"). Pencatatan saham di Bursa dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2014. Perseroan melakukan peningkatan modal dasarnya dari Rp2 triliun menjadi Rp3,9 triliun. Peningkatan modal dasar tersebut ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 67 tanggal 18 Juni 2014, yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

The Company conducted an Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares at a price of Rp100 per share and issued 950,000,000 Warrant Series I. The initial public offering made Company the first Islamic bank to list its shares on the Stock Exchange ("Go Public"). The listing of shares on the Stock Exchange was conducted on 15 January 2014. The Company increased its authorized capital from Rp2 trillion to Rp3.9 trillion. The increase in authorized capital is stipulated in the Deed of the Meeting Resolution Decree No. 67 dated 18 June 2014, made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notary in Jakarta.

Perseroan mengubah Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan POJK No.33/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Oktober 2015, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Panin Dubai Syariah Bank juga memperoleh izin dari OJK untuk melakukan kegiatan usaha dalam Valuta Asing (izin sebagai Bank Devisa) berdasarkan Surat dari OJK No. S-225/PB.131/2015 tanggal 8 Desember 2015.

Perseroan mengalami perubahan nama dari PT Bank Panin Syariah Tbk menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Perubahan nama tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI sesuai Surat Keputusan No. AHU-0008935. AH.01.02. tanggal 11 Mei 2016. Izin usaha dengan nama baru, yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diperoleh dari OJK, sesuai Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

Perseroan meresmikan logo baru berikut:

PaninDubai Syariah Bank

2015

The Company amended the entire Articles of Association to comply OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 and OJK Regulation No.33 POJK.04/2014 dated 8 December 2014, as well as restated all provisions of the Articles of Association. The amendments to the Articles of Association are stipulated in the Deed of the Extraordinary GMS Resolution Statement No. 2 dated 2 October 2015, made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. Panin Dubai Syariah Bank also obtained the permit from the OJK to conduct Foreign Exchange business (license as a Foreign Exchange bank) based on a letter from OJK No. S-225/ PB.131/2015 dated 8 December 2015.

2016

The Company changed its name from PT Bank Panin Syariah Tbk to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk in connection with the establishment of Dubai Islamic Bank PJSC as one of the Controlling Shareholders of the Company. The name change was based on the Deed of the Extraordinary GMS Resolution Statement No. 54 19 April 2016 made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree No. AHU0008935. AH.01.02. dated 11 May 2016. The business license with the new name, namely PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk has been obtained from the OJK, in accordance with the Copy of the OJK Board of Commissioners Decree No. Kep29/D.03/2016 dated July 26, 2016.

2017

The Company launched the new logo:

PaninDubai Syariah Bank

Jejak Langkah
Milestones

2018

Perseroan melakukan perubahan keseluruhan Anggaran Dasar untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No.11/33/ PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan PBI No.11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, sebagaimana telah diubah dengan PBI No.15/13/ PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Perubahan atas PBI No.11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah, serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 49 tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.0103-0127665 tanggal 28 Maret 2018.

The Company amended the entire Articles of Association to comply with the provisions of Bank Indonesia Regulation ("PBI") No.11/33/ PBI/2009 dated 7 December 2009 on the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and PBI No.11/3/PBI/2009 dated 29 January 2009 on Sharia Commercial Banks, as amended by PBI No.15/13/ PBI/2013 dated 24 December 2013 on the Amendments to PBI No.11/3/ PBI/2009 on Sharia Commercial Banks, as well as restated all provisions of the Articles of Association. The amendment to the Articles of Association was stipulated in the Deed of the Extraordinary GMS Resolution Statement No. 49 dated 22 Maret 2018 made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights in accordance with the Decree No. AHUAH. 0103-0127665 dated 28 March 2018.

2019

Perseroan memulai langkah barunya dalam upaya memperkuat fondasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Perseroan memfokuskan pertumbuhan pembiayaan kepada segmen bisnis komersil dan korporasi *(wholesale)* dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan dan secara bersamaan meletakkan dasar yang kuat untuk pertumbuhan bisnis ritel di masa mendatang.

The Company has started its new journey through strengthening the business foundation for sustainable long-term growth. Company has taken its focus on commercial and corporate (wholesale) business segment while maintaining its prudential aspect in financing and in the same time, laid down strong base for future retail business growth.

2020

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD. Aksi korporasi tersebut dilakukan untuk memperkuat modal Perseroan dalam menghadapi persaingan perbankan syariah dan menumbuhkan pembiayaan kepada segmen bisnis komersil dan korporasi *(wholesale)* dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan dan secara bersamaan meletakkan dasar yang kuat untuk pertumbuhan bisnis ritel di masa mendatang.

In 2020, the Company conduct the corporate action in the form of a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights. This corporate action is carried out to strengthen the Company's capital in facing sharia banking competition and to grow financing to the commercial and corporate business segments (wholesale) while still paying attention to the aspect of prudence in financing distribution and simultaneously laying a strong foundation for future retail business growth.

2021

Pada tahun ini kembali dilakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan POJK sebagaimana dinyatakan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 70 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Surat Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHUAH.01.03-0443471 telah diterima pada tanggal 2 September 2021.

This year, the entire Articles of Association were amended again in accordance with the provisions of the OJK regulations as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS No. 70 dated 29 July 2021, made before Notary Fathiah Helmi, S.H. Letter of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHUAH.01.03-0443471 had been received on 2 September 2021.

2023

- Perseroan menjadi Bank Persepsi pada tahun 2023
- Perseroan melakukan migrasi *Core Banking System* pada tahun 2023
- Perseroan memperoleh Sertifikasi ISO 27001:2022 *Information Security Management System* pada tahun 2023

- The Company became a Perception Bank in 2023
- The Company migrated Core Banking System in 2023
- The Company obtained ISO 27001:2022 Certification Information Security Management System in 2023

2024

Perseroan memperkenalkan produk *mobile banking* terbaru dengan berbagai fitur inovatif, termasuk *Online Onboarding*. Inisiatif ini dirancang untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, dan pengalaman yang lebih baik bagi nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan.

Perseroan meluncurkan produk *Internet Banking Business* sebagai wujud komitmen dalam memenuhi kebutuhan nasabah korporasi, memberikan kemudahan dan efisiensi dalam mengelola transaksi perbankan secara digital.

The Company introduced a new mobile banking product featuring various innovative features, including Online Onboarding. This initiative is designed to provide ease, convenience, and an enhanced experience for customers in conducting various banking transactions.

The Company launched the Internet Banking Business product as a commitment to meet the needs of corporate clients, provide convenience and efficiency in managing banking transactions digitally.

Jejak Langkah
Milestones

Memasuki tahun 2025, Perseroan secara agresif memacu transformasi digital dengan memperluas kapabilitas transaksi pada aplikasi PDSB *Mobile* melalui integrasi berbagai layanan *biller* strategis, mulai dari pembelian paket data dan pulsa lintas operator hingga kemudahan pembayaran tagihan esensial seperti PDAM, PBB, dan BPJS Kesehatan. Tidak berhenti di sana, Perseroan juga menorehkan *milestone* krusial lewat implementasi layanan QRIS *Merchant* hasil kolaborasi dengan mitra strategis, sebuah langkah taktis yang mempercepat penetrasi pasar di segmen ritel dan UKM sekaligus memperkokoh ekosistem pembayaran digital Bank yang terintegrasi penuh dengan standar nasional.

2025

Entering 2025, the Company is aggressively drives digital transformation by expand transaction capabilities on the PDSB Mobile application through the integration of various strategic biller services, range from cross-operator data and credit purchases to easy payment of essential bills such as PDAM, PBB, and BPJS Kesehatan. Furthermore, the Company also achieved a crucial milestone through the implementation of the QRIS Merchant service, collaboration with strategic partners, to accelerate market penetration in the retail and SME segments while strengthen the Company's digital payment ecosystem, which is fully integrated with national standards.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 70 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0443471 tanggal 2 September 2021, kegiatan usaha Perseroan adalah:

a. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank syariah.
b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Sebagai Bank Umum Syariah, kegiatan usaha utama Perseroan sesuai Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

a. Bank Umum Syariah.
b. Menyediakan pembiayaan.
c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara.
d. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya.
e. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya.
f. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil.
g. Menyalurkan pembiayaan.
h. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah.
i. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan Akad Hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
j. Melakukan usaha kartu debit berdasarkan Prinsip Syariah.
k. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga.
l. Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah.
m. Menerima pembayaran dan tagihan atas surat berharga.

n. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain.
o. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah.
p. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
q. Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan Akad Wakalah.
r. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau garansi berdasarkan Prinsip Syariah.
s. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan.

Line of Business in Accordance with the Articles of Association

According to Article 3 of the Articles of Association of the Company as stipulated in the Deed of Resolution of the Annual GMS No. 70 dated 29 July 2021, drawn up by Notary Fathiah Helmi, S.H., by virtue of Receipt of Announcement of the Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of RI No. AHU-AH.01.03-0443471 dated 2 September 2021, business activities of the Company are as follows:

a. The Company sets its purpose and objective to conduct business in Sharia bank sector.
b. In achieving the aforementioned purpose and objectives, the Company may carry out the following Main Business Activities and Supporting Business Activities:

Main Business Activities

As a Sharia Commercial Bank, the main activities of the Company as stated in the Articles of Association are as follows:

a. Sharia Commercial Bank.
b. Provide financing.
c. Conduct temporary capital investment activities.
d. Mobilize funds in the form of demand deposit (giro), saving, or other forms.
e. Mobilize funds in the form of investment such as time deposits, savings, or other forms.
f. Disburse profit sharing financing.
g. Disburse financing.
h. Disburse financing for leasing of moveable or immoveable goods to the customers.
i. Conduct loan take over based on Akad Hawalah (Hawalah Contract) or other Akad (Contract) that is not contrary to Sharia Principles.
j. Conduct debit card business and/or financing card based on the Sharia Principles.
k. Purchase, sell, or secure at own risk securities issued by third parties.
l. Purchase securities based on the Sharia Principles.
m. Receive payments of claims and receivables in respect of securities.
n. Conduct custody for the interest of other parties.
o. Provide storage for goods and marketable securities in accordance with Sharia Principles.
p. Transfer money, both for own interest and interest of the customers.
q. Perform as a Trustee based on Akad Wakalah (Wakalah Contract).
r. Provide letter of credit facilities and bank guarantee based on the Sharia Principles.
s. Conduct other activities in the banking sector.

Bidang Usaha
Line of Business

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan usaha penunjang Perseroan sesuai Anggaran Dasar diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
b. Melakukan kegiatan anjak piutang dan usaha pembiayaan.
c. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan.
d. Melakukan kegiatan penyertaan modal Mudharabah/ Musyarakah pada Bank atau Perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha/Ijarah, perusahaan modal ventura, lembaga kliring dan penjamin, serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang.
e. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi pembiayaan bermasalah Mudharabah/ Musyarakah, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
f. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Supporting Business Activities

Supporting business activities of the Company as stated in Articles of Association are as follows:

a. Purchase collateral both in entirely and in part through auctions should the customers are unable to fulfill their obligations to the Company on condition that the purchased collateral shall be disbursed immediately.
b. Conduct factoring and financing business activities.
c. Conduct activities as pension fund operator in accordance with the prevailing regulations, both as a founder of employer pension fund and as founder and/or as member of pension fund for financial institution.
d. Conduct Mudharabah/Musyarakah capital investment activities to other bank/company in financial lease/ Ijarah companies, venture capital companies, clearing guarantee institution, as well as central securities depository in compliance with the requirements stipulated by authorized institutions.
e. Conduct temporary capital investment activities to overcome non-performing Mudharabah/Musyarakah financing, including financing default, in accordance with the Sharia Principles, provided that such investments shall be subsequently withdrawn according to the regulations set by the OJK.
f. Conduct other businesses that are directly or indirectly connected with the aforementioned activities, which are implemented according to the prevailing regulations in Indonesia.

Bidang Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Beberapa kegiatan usaha yang telah dijalankan oleh Perseroan di tahun 2025 dengan mengacu pada Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

a. Memberikan layanan perbankan dengan Prinsip Syariah, antara lain QRIS Merchant (kerja sama dengan mitra strategis), pengembangan fitur dan *biller* pada layanan *mobile banking* sesuai dengan kebutuhan nasabah.
b. Menyediakan dan menyalurkan pembiayaan yangdikelola dengan prinsip/akad Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Musyarakah Mutanaqisah (MMQ), dan Ijarah.
c. Menghimpun dana dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito yang dikelola dengan akad Wadiah dan Mudharabah.
d. Menempatkan dana dalam Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Deposito Antar Bank Syariah.

Lines of Business Conducted During the Fiscal Year

Some of the business activities that have been carried out by the Company in 2025 with reference to the Articles of Association are as follows:

a. Providing banking services based on Sharia Principles, including QRIS Merchant (collaboration with strategic partners), developing features and billers on mobile banking services to suit customer needs.
b. Providing and distributing managed financing with the principles/contracts of Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Musyarakah Mutanaqisah (MMQ), and Ijarah.
c. Collect funds in the form of deposits, among others Current Account that are managed based on the Wadiah principle.
d. Place funds in the Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS), Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS) and Deposits between Sharia Banks.

PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCTS AND SERVICES

Produk

Produk-produk Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. **Bank Garansi PaS iB**
   "Mitra proyek Anda"
   Bank Garansi PaS iB merupakan produk layanan dalam penerbitan Bank Garansi yang menjadi mitra proyek Anda dalam transaksi bisnis dalam dan luar negeri.
2. ***Safe Deposit Box* PaS iB**
   "Memberikan rasa aman dan nyaman untuk menyimpan barang dan dokumen berharga"
   Safe Deposit Box PaS iB merupakan layanan penyewaan SDB Perseroan yang dapat membantu nasabah merasa aman dan nyaman dalam menyimpan dokumen ataupun benda berharga.
3. **Pembiayaan Investasi PaS iB**
   "Memenuhi kebutuhan investasi Anda"
   Pembiayaan Investasi adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha, maupun badan hukum untuk kebutuhan investasi.
4. **Pembiayaan Multijasa PaS iB**
   Pembiayaan Multijasa PaS iB adalah pembiayaan kepada nasabah untuk mendapatkan jasa tertentu dari penyedia jasa.
5. **Pembiayaan Modal Kerja PaS iB**
   "Fasilitas pembiayaan untuk modal kerja Anda"
   Pembiayaan Modal Kerja adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha, maupun badan hukum untuk kebutuhan modal kerja.
6. **Pembiayaan Pemilikan Rumah (KPR) PaS iB**
   "Mewujudkan rumah idaman Anda"
   KPR PaS iB adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian properti berupa rumah, ruko/rukan, baik baru maupun bekas di lingkungan developer maupun non-developer, pembangunan (konstruksi), dan renovasi.
7. **Pembiayaan Rekening Koran (PRK) Syariah iB**
   "Pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja *revolving* Anda"
   Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) adalah fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha yang tidak berdasarkan kontrak (*non project-based*).
8. **Pembiayaan Sewa-IMBT PaS iB**
   Pembiayaan dengan akad Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT) yaitu pembiayaan dengan konsep sewa, dimana secara prinsip Perseroan menyediakan aset untuk disewa nasabah dengan pemindahan kepemilikan barang pada akhir masa pembiayaan.
9. **Deposito PaS iB**
   "Aman dan menguntungkan"
   Deposito PaS iB adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah.

Products

The Company's products include the following:

1. **PaS iB Bank Guarantee**
   "Your project's partner"
   Bank Garansi PaS iB is a service product that offers issuance of Bank Guarantee, your projects partner for domestic and international business transactions.
2. **PaS iB Safe Deposit Box**
   "Provide safety and convenience to store valuable items and documents"
   PaS iB Safe Deposit Box is the Company's safe deposit box rental service that can assist the customers to feel safe and convenient in storing valuable documents and items.
3. **PaS iB Investment Financing**
   "Meeting your investment needs"
   Investment Financing is a financing facility offered to individual customers, business entities, or legal entities for investment purposes.
4. **PaS iB Multi-service Financing**
   PaS iB Multi-service is financing for customers to obtain certain services from Service Providers.
5. **PaS iB Working Capital Financing**
   "Financing facility for Your working capital"
   Working Capital Financing is a financing facility offered to individual customers, business entities or legal entities for working capital needs.
6. **PaS iB Home Ownership Financing (Mortgage)**
   "Making your dream home come true"
   PaS iB Mortgage is a short, medium, or long-term financing facility to finance new or used properties, such as houses, shop-houses/office-houses, within or outside developer or non-developer environment, as well as for construction and renovation.
7. **Syariah iB Revolving Financing**
   "Financing for Your revolving working capital needs"
   Sharia Revolving Financing (PRKS) is a financing facility used to meet business working capital needs that are not based on a contract (non project-based).
8. **IMBT-Pas iB Lease Financing**
   Financing based on Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT), The Company principally provides aset to be leased by customer, which the Company will princapally transfer its ownership to customer at the end of financing tenor.
9. **PaS iB Deposits**
   "Safe and beneficial"
   PaS iB Deposits is an investment with specified tenor in rupiah currency managed according to Mudharabah principle.

10. **Giro PaS iB**
    "Mendukung kelancaran usaha Anda"
    Giro PaS iB adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip Wadiah demi mendukung kelancaran usaha Anda.
11. **Tabungan PaS iB**
    "Aman dan terpercaya"
    Tabungan PaS iB adalah tabungan yang memberikan kebebasan untuk Anda dalam bertransaksi secara aman dan terpercaya.
12. **Tabasha iB**
    "Tabungan dengan bagi hasil tinggi secara harian"
    Tabungan Tabasha iB adalah tabungan yang memberikan bagi hasil tinggi secara harian.
13. **Tabungan Fleksibel iB**
    "Memberikan manfaat lebih"
    Tabungan Fleksibel iB memberikan tingkat nisbah semakin tinggi dengan semakin besarnya saldo mengendap.
14. **Tabungan Bisnis iB**
    "Mengoptimalkan dana Anda"
    Tabungan Bisnis merupakan rekening tabungan investasi yang memungkinkan Anda mengelola dana bisnis dengan hasil yang optimal.
15. **Tabungan Haji PaS iB**
    "Mewujudkan rencana ibadah Haji Anda"
    Tabungan Haji PaS iB merupakan rekening tabungan berprinsip Wadiah dengan jumlah setoran awal tertentu yang ditujukan untuk mewujudkan rencana ibadah Haji.
16. **Tabungan Umrah PaS iB**
    "Jadikan rencana umrah Anda menjadi kenyataan"
    Tabungan Umrah PaS iB merupakan rekening tabungan berprinsip Wadiah dengan jumlah setoran awal yang ringan ditujukan untuk perencanaan ibadah umrah Anda.
17. **Simpanan Fleximax iB**
    "Simpanan Fleximax yang memberikan manfaat optimal"
    Simpanan Fleximax iB merupakan simpanan dengan cara penarikan yang fleksibel sesuai rencana Anda dengan hasil optimal.
18. **Tabungan Rencana iB**
    "Membantu mewujudkan semua rencana Anda"
    Tabungan Rencana iB adalah tabungan berjangka yang ditujukan untuk membantu Anda memenuhi segala rencana dengan 2 pilihan jenis setoran rutin atau non-rutin (bebas) yang dilengkapi dengan asuransi jiwa.
19. **Tabungan Zam-Zam iB**
    Tabungan Zam-Zam merupakan Program Tabungan rencana dengan manfaat porsi haji senilai Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) yang diberikan langsung diawal masa program perencanaan nasabah.

10. **PaS iB Demand Deposits**
    "Supporting the smooth running of Your business"
    PaS iB Demand Deposits is a rupiah currency fund deposit facility provided for convenience of transaction to support the smooth running of your business and is managed according to Wadiah principle.
11. **PaS iB Savings**
    "Safe and trustworthy"
    PaS iB Savings is savings that provide you with freedom in transacting safely and reliably.
12. **Tabasha iB**
    "Savings with high yield daily basis"
    Tabasha iB Savings is a savings account that gives you high yield daily basis.
13. **Flexible Savings**
    "Offering more benefits"
    iB Flexible Savings provides a higher ratio level with the larger the deposited balance.
14. **iB Business Savings**
    "Optimizing your funds"
    Business Savings is a savings account for businesses that enables you to manage business fund with optimum result.
15. **PaS iB Hajj Savings**
    "Realizing Your Hajj pilgrimage plan"
    PaS iB Hajj Savings is a savings account that adheres to Wadiah principle with specific initial deposit and is intended to help realize Hajj pilgrimage plan.
16. **PaS iB Umrah Savings**
    "Make your umrah plan comes true"
    PaS iB Umrah Savings is a savings account that adheres to Wadiah principle with small initial deposit and is intended for planning your Umrah pilgrimag.
17. **iB Fleximax Savings**
    "Fleximax Savings that offers optimum benefits"
    iB Fleximax Savings is a savings account that offers flexible withdrawals while giving optimum benefits according to your plan.
18. **iB Plan Savings**
    "Helping to make all Your plans come true"
    iB Plan Savings is a termed savings deposit aimed at helping you realize all your plans with two deposit options, namely fixed and non-fixed, and is equipped with life insurance.
19. **iB Zam-Zam Savings**
    Zam-Zam Savings is a planned Savings Program with the benefit of a portion of Hajj worth Rp25,000,000 (twenty-five million rupiah) which is given directly at the beginning of the customer planning program period.

Produk dan Layanan
Products and Services

20. Tabungan SimPel iB

"Menabung ya SimPel aja"

Simpanan Pelajar (SimPel) iB merupakan tabungan untuk siswa/pelajar dengan persyaratan yang mudah dan sederhana serta fitur menarik yang bertujuan mendorong budaya menabung sejak dini.

Layanan

Layanan Perseroan antara lain adalah sebagai berikut:

1. **ATM PaS iB**
   "Mempermudah transaksi Anda"
   ATM PaS iB merupakan produk layanan dari Perseroan yang memberikan keleluasaan untuk dapat bertransaksi di 15 jaringan ATM milik Perseroan, lebih dari 800 jaringan ATM PaninBank dan 77.000 ATM Bersama serta 73.000 ATM Prima.

2. **PDSB Mobile**
   "Kemudahan transaksi dalam genggaman Anda"
   Layanan/fasilitas bagi nasabah Individu dalam bertransaksi nontunai secara *real-time online* melalui ponsel berbasis data.
3. **PDSB *Virtual Account***
   "Cepat, tepat, dan informatif"
   Layanan/fasilitas untuk memudahkan Pelanggan Mitra/Perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban/tagihan kepada Pihak Mitra/Perusahaan melalui *delivery channel* Perseroan dan Bank lain serta membantu Mitra/Perusahaan dalam pengelolaan penerimaan transaksi pembayaran (*Receivables Management Product*).
4. ***Internet Banking Business***
   "Memudahkan transaksi bisnis Anda"
   Fasilitas/layanan bagi nasabah korporasi Perseroan untuk melakukan pengelolaan transaksi keuangan secara online, cepat, dan mudah melalui jaringan internet (*web-based*).
5. **PDSB Debit *Card***
   "Kemudahan bertransaksi tanpa uang tunai"
   Kartu Debit yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi di mesin EDC Perseroan dan Bank lain berlogo jaringan ATM Bersama dan Prima.
6. **PDSB Referensi Bank**
   Surat keterangan yang diterbitkan oleh Perseroan atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.

20. iB SimPel Savings

"Saving is simple with SimPel"

iB Student Savings (SimPel) is a savings account for students with easy and simple requirement and interesting features aimed to encourage savings culture from early age.

Services

The Company's services include the following:

1. **ATM PaS iB**
   "Ease Your transaction"
   ATM PaS iB is a service product of the Company that offers the freedom to conduct transactions at 15 ATMs in the Company's network, with more than 800 machines in the PaninBank ATM network and more than 77,000 machines in the ATM Bersama network and 73,000 ATM Prima network.
2. **PDSB Mobile**
   "Ease of transaction at the palm of your hand"
   A service/facility for individual customers to carry out real time online cashless transactions through cellular phone using mobile data.
3. **PDSB Virtual Account**
   "Fast, accurate, and informative"
   A service that facilitates the Customers (Partners/Companies) to conduct payments/bill payments to Partners or Companies through the delivery channels of the Company and other banks, as well as assist Partners/Companies in managing receivables (receivables management product).
4. **Internet Banking Business**
   "Ease your business transactions"
   A facility/service for the Company's corporate customers to manage financial transactions online, quickly and easily through the internet (web based).
5. **PDSB Debit Card**
   "Ease of cashless transactions"
   Debit card that can be used for transactions at the Company's EDC terminals and those with ATM Bersama and Prima logo from other banks.
6. **PDSB Bank Reference**
   Reference Letter issued by the Company as requested by customers for a specific purpose.

7. **PDSB *Standing Instruction***
   Fasilitas yang disediakan Perseroan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan yang bersifat rutin atau berulang, khususnya pemindahan dana dari satu rekening ke rekening lainnya. Nasabah cukup memberikan instruksi kepada Bank satu kali, dan selanjutnya transaksi akan dijalankan secara otomatis sesuai ketentuan yang disepakati.
8. **PDSB Kliring**
   Penagihan warkat bank lain.
9. **PDSB RTGS (*Real-Time Gross Settlement*)**
   Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.
10. **PDSB Transfer Via SKN**
    Jasa pemindahan dana antar Bank.
11. **PDSB MPN**
    Fasilitas kemudahan yang diberikan Perseroan kepada nasabah perusahaan yang menggunakan *Cash Management System* PDSB untuk melakukan pembayaran pajak pada Modul Penerimaan Negara (MPN).
12. **PDSB *BI-Fast***
    Jasa transfer uang valuta rupiah antar Bank secara *real time* dan dapat diakses dalam 24/7.
13. **QRIS *Issuer dan Merchant* PDSB**
    Layanan QRIS code statis untuk menerima dana hasil transaksi yang dilakukan oleh nasabah.

7. **PDSB Standing Instruction**
   Facility provided by the Company to facilitate customers in conducting routine or recurring financial transactions, particularly fund transfers from one account to another. Customers only need to provide instructions to the Bank once, after which the transactions will be executed automatically in accordance with the agreed terms.
8. **PDSB Clearing**
   Collection of cheques issued by other banks.
9. **PDSB RTGS (Real-Time Gross Settlement)**
   A service that offers a real time fund transfer in rupiah currency. The fund is effective within minutes.
10. **PDSB Transfer Via SKN**
    A service that offers fund transfer to other Banks.
11. **PDSB MPN**
    A facilities provided by the Company for corporate customers who use the PDSB Cash Management System to make tax payments on the Modul Penerimaan Negara (MPN).
12. **PDSB BI-Fast**
    A service that offers a real time fund transfer in Indonesian Rupiah currency and can be accessed 24/7.
13. **QRIS Issuer and Merchant PDSB**
    Static QRIS code service to receive funds from transactions made by customers.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

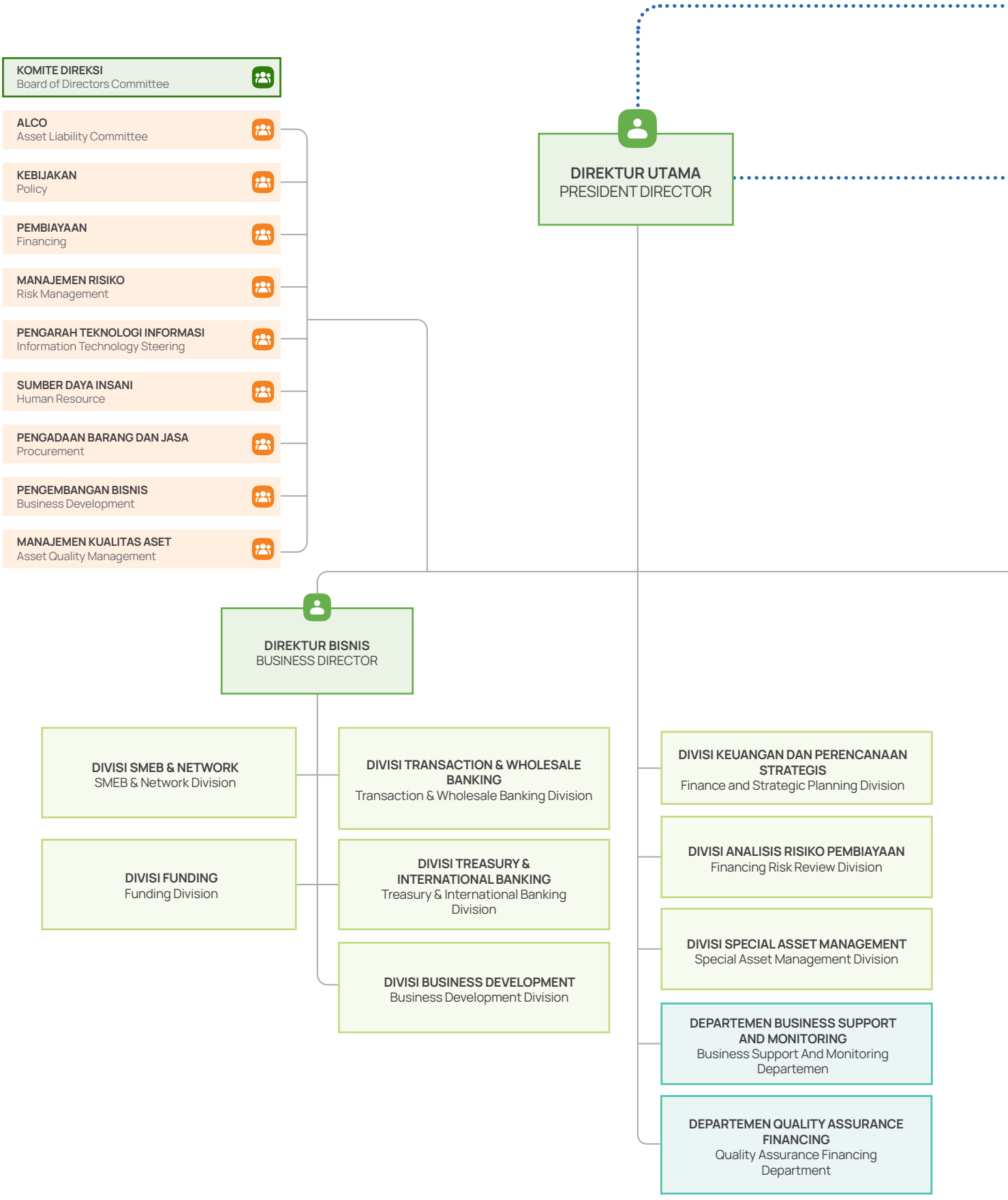

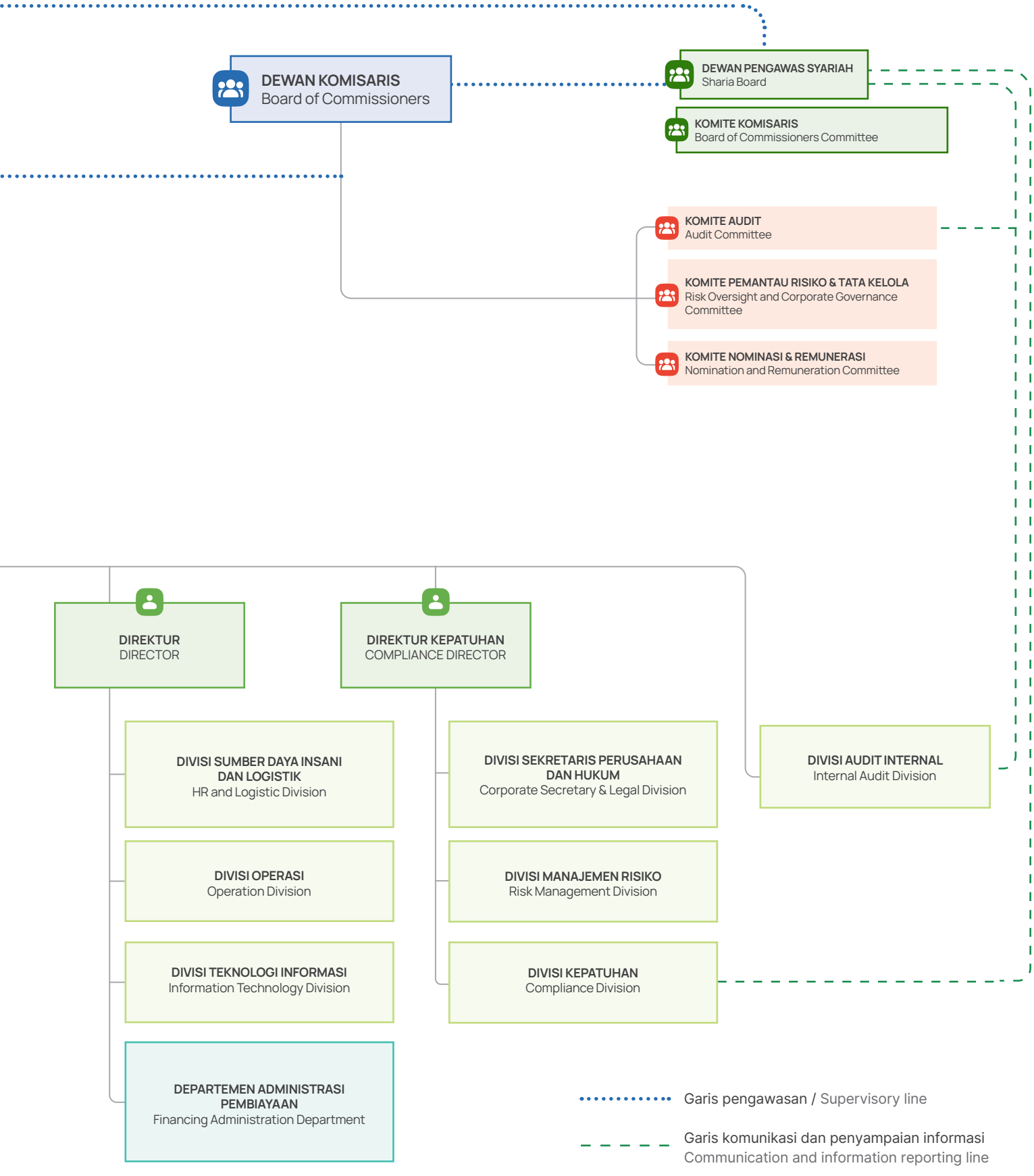
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Board
KOMITE KOMISARIS
Board of Commissioners Committee
KOMITE AUDIT
Audit Committee
KOMITE PEMANTAU RISIKO & TATA KELOLA
Risk Oversight and Corporate Governance Committee
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee
DIREKTUR
DIRECTOR
DIREKTUR KEPATUHAN
COMPLIANCE DIRECTOR
DIVISI SUMBER DAYA INSANI DAN LOGISTIK
HR and Logistic Division
DIVISI OPERASI
Operation Division
DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Division
DEPARTEMEN ADMINISTRASI PEMBIAYAAN
Financing Administration Department
DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN HUKUM
Corporate Secretary & Legal Division
DIVISI MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Division
DIVISI KEPATUHAN
Compliance Division
DIVISI AUDIT INTERNAL
Internal Audit Division
Garis pengawasan / Supervisory line
Garis komunikasi dan penyampaian informasi
Communication and information reporting line

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

Visi Vision

Menjadi Bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

To become a progressive Sharia bank in Indonesia offering comprehensive and innovative financial products and services.

Misi Mission

1. Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan regulator: Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai Bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
2. Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai Bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lain.
3. Perspektif SDM/Staf: Mewujudkan Perseroan sebagai Bank pilihan bagi para profesional, kesempatan yang memberikan pengembangan karir dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
4. Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai Bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik ditandai dengan ROA dan ROE terukur.
5. *IT Support*: Mewujudkan Perseroan sebagai Bank yang unggul dalam pelayanan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.
6. Untuk lima tahun ke depan, Perseroan akan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek operasi, sumber daya manusia, kebijakan pembiayaan, produk dan layanan, dan manajemen risiko.

1. The Company's active role in cooperating with Regulators: Professionally realizing the Company as a healthier Sharia Bank with good governance and sustainable growth.
2. Customer's Perspective: Realizing the Company as the preferred Bank in developing business through superior products and services that can compete with other sharia and conventional bank.
3. HR/Staff's Perspective: Realizing the Company as the preferred Bank for professionals, which provide career development opportunities in the sharia banking industry through the spirit of togetherness and social environment sustainability.
4. Shareholder's Perspective: Realizing the Company as Sharia Bank that can provide added value for shareholders through good profitability performance characterized by measurable ROA and ROE.
5. IT Support: Realizing the Company as a leading technology-based sharia bank that offers good and quality services to customers.
6. For the next five years, the Company will strive to continuously improve the implementation of sustainable finance in various aspects of operations, human resources, financing policies, products and services, and risk management.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

I CARE

Integrity

Jujur, Amanah, dan Beretika

Bertindak sesuai prinsip moral dan etika, konsisten sesuai nilai-nilai dan serta kode etik perusahaan, menghindari hal-hal yang mengakibatkan benturan kepentingan, serta menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan Perseroan dan nasabah.

Honest, Trusting, and Ethical

Act consistent with moral and ethic principal, consistent with the company's values as well as code of ethics, avoid conflict of interest, as well as uphold trust given by the Company and customers.

Collaboration

Pro-aktif, Sinergi, dan Solusi

Semangat untuk mengutamakan kerja sama tim, bersinergi untuk mendapatkan hasil terbaik, fokus, serta terintegrasi dalam bertindak.

Proactive, Synergy, and Solution

The spirit of prioritizing teamwork, synergizing to get the best result, focused, as well as integrated on acting.

Accountability

Terukur, Akurat, Objektif, dan Bertanggung Jawab

Melaksanakan tugas sesuai keahlian dan fungsi yang jelas sehingga setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan, dapat diukur kinerjanya melalui pengukuran yang jujur dan objektif.

Measured, Accurate, Objective, and Accountable

Carry out duties according to respective expertise and clear function,hence every action can be accounted for and measured through honest and objective measurement.

Respect

Rendah Hati, Empati, dan Saling Menghargai

Semangat kebersamaan, saling menghargai, bahwa sebesar atau sekecil apapun kontribusi yang diberikan oleh karyawan adalah untuk Perseroan.

Humble, Empathy, and Tolerance

The spirit of togetherness, tolerance, that regardless of how big or small the contribution given by the employees, those are for the sake of the company.

Excellence

Cepat, Tepat, dan Ramah

Memberikan pelayanan prima, selalu berorientasi kepada kebutuhan nasabah, pemberian solusi yang efektif dan profesional, memberikan pelayanan terbaik dengan mengedepankan aspek kehati-hatian, tulus ikhlas, dan mendahulukan nasabah.

Fast, Accurate, and Friendly

Provide the best service, always focus on customers needs, give effective and professional solution, give the best service by prioritizing prudent aspect, be sincere, and prioritize customers.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Tantry Soetjipto S.
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia / *Age*
61 tahun pada tahun buku 2025
61 years old as of the 2025 fiscal year

Domisili / *Domicile*
Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen *Sustainability* dari Universitas Trisakti, Jakarta (2020)
- Lembaga Keuangan untuk Pengembangan Perusahaan Privat di Pendidikan Eksekutif Harvard Kennedy School (2012)
- Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Jayabaya, Jakarta (1990)

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017 sesuai Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 79 tanggal 22 Mei 2017 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan efektif berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner No. KEP-224/D.03/2017 tanggal 18 Desember 2017, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 27 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0205746 tanggal 27 Desember 2017.

- Diangkat sebagai Komisaris Utama Independen berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2021 dan efektif berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-42/D.03/2022 tanggal 22 Maret 2022, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 30 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang

Educational Background
- Master Degree in Sustainability Management from Trisakti University, Jakarta (2020)
- Financial Institution for Private Enterprises Development in Harvard Kennedy School Executive Education (2012)

- Bachelor Degree in International Relations from the Jayabaya University, Jakarta (1990)

Position Background and Legal Basis of Appointment
- First appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Annual GMS resolution dated 22 May 2017 in accordance with the Deed of the Minutes of the Annual GMS No. 79 dated 22 May 2017 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and effective based on the Decision Letter of the Commisioner No. KEP-224/D.03/2017 dated on 18 December 2017, as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 44 dated 27 December 2017 made before Dahlia, S.H., a substitute notary for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the notification of which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0205746 dated 27 December 2017.

- Appointed as Independent President Commissioner based on the Annual GMS on 29 July 2021 and effective based on the Decision Letter of the Commissioner No. KEP-42/D.03/2022 dated on 22 March 2022, as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated 30 March 2022 made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the

pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat No. AHU-AH.01.03-0215743 tanggal 31 Maret 2022.

- Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Independen berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 sesuai Akta Pernyataan Keputusan No. 1 tanggal 1 Juli 2025 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0307532 tanggal 7 Juli 2025.

Rangkap Jabatan
- *Senior Advisor* di International Finance Corporation (IFC)

Pengalaman Kerja
- International Financial Corporation (IFC) (Desember 2021 - sekarang) sebagai *Senior Advisor*
- PT Kampung Kearifan Indonesia – Javara Organic (November 2016 – sekarang) dengan posisi sebagai *Partner*
- Bank CIMB Niaga (November 2016 – April 2017), dengan posisi terakhir Advisor untuk *Transactional Banking Head*
- Bank Danamon Indonesia (November 2006 – Oktober 2016), dengan posisi terakhir sebagai *EVP Head of Financial Institution*
- Standard Chartered Bank (2002-2006), sebagai Direktur *Wholesale Banking Client Relationship*
- Standard Chartered Bank (1997-2002), sebagai *VP Customer, VP Development, Sales* dan *Marketing*, *Credit Card – Consumer Banking*
- Citibank NA (1995-1997), dengan posisi terakhir menjabat sebagai *Direct Sales Manager*

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

notification of which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per Letter No. AHU-AH.01.03-0215743 dated 31 March 2022.

- Reappointed as Independent President Commissioner based on the Annual GMS dated 18 June 2025 accordance Deed of Decree No. 1 dated 1 July 2025 made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the notification of which has been received by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU- AH.01.09-0307532 dated 7 July 2025.

Concurrent Position
- Senior Advisor at International Finance Corporation (IFC)

Working Experience
- International Financial Corporation (IFC) (December 2021 – Present) as Senior Advisor
- PT Kampung Kearifan Indonesia – Javara Organic (November 2016 – present) as Partner
- Bank CIMB Niaga (November 2016-April 2017), with the last position as Advisor to Transactional Banking Head
- Bank Danamon Indonesia (November 2006 – October 2016), with the last position as Head EVP of Financial Institution
- Standard Chartered Bank (2002-2006), sebagai Wholesale Banking Client Relationship Director
- Standard Chartered Bank (1997-2002), as VP Customer Development, Sales dan Marketing, Credit Card –Consumer Banking
- Citibank NA (1995-1997), with the last position as Direct Sales Manager

Affiliated Relationships
No financial, share ownership, family, and/or other affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, controlling shareholders, either directly or indirectly.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Sindbad R. Hardjodipuro
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia / *Age*
63 tahun pada tahun buku 2025
63 years old as of the 2025 fiscal year

Domisili / Domicile
Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi Universitas Parahyangan, Bandung (1986)

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan
- Pertama kali diangkat diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 3 November 2021 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.1 tanggal 3 November 2021 yang dibuat oleh Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., M.B.A., M.Kn., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan efektif berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. Kep-41/D.03/2022 tanggal 22 Maret 2022, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28 tanggal 30 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat No. AHU-AH.01.03-0215743 tanggal 31 Maret 2022.

- Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Independen berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 sesuai Akta Pernyataan Keputusan No. 1 tanggal 1 Juli 2025 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0307532 tanggal 7 Juli 2025.

Educational Background
Bachelor Degree in Economy from Parahyangan University, Bandung (1986)

Position Background and Legal Basis of Appointment
- Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary GMS on 3 November 2021, as stated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.1 dated 3 November 2021 drawn up by Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., M.B.A., M.Kn., substitute notary for Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta and effectively based on the Decree of OJK Commissioner No. Kep-41/D.03/2022 dated on 22 March 2022, as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 28 dated 30 March 2022 made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the notification of which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per Letter No. AHU-AH.01.03-0215743 dated 31 March 2022.

- Reappointed as Independent President Commissioner based on the Annual GMS dated 18 June 2025 accordance Deed of Decree No. 1 dated 1 July 2025 made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the notification of which has been received by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU- AH.01.09-0307532 dated 7 July 2025.

Rangkap Jabatan
Chief Credit Officer PT Bank Panin Tbk

Pengalaman Kerja
- Bank of India Indonesia (2015-2021), dengan jabatan terakhir sebagai *President Director*
- Bank MNC Internasional (d/h Bank ICB Bumiputera), (2014-2015), dengan jabatan terakhir sebagai *Business Director*
- Bank ICB Bumiputera (2012-2014), dengan jabatan terakhir sebagai *Business Director* merangkap Pelaksana Tugas *Compliance Director*
- Bank Commonwealth (2008-2012), dengan jabatan terakhir sebagai *Advisor to Deputy CEO*
- Bank Niaga, selama 21 tahun, dengan jabatan terakhir sebagai *Mortgage Group Head*

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali (PT Bank Panin Tbk).

Concurrent Position
Chief Credit Officer PT Bank Panin Tbk

Working Experience
- Bank of India Indonesia (2015-2021), with the last position as President Director
- Bank MNC Internasional (formerly Bank ICB Bumiputera), (2014-2015), with the last position as Business Director
- Bank ICB Bumiputera (2012-2014), with the last position as Business Director and Acting Compliance Director
- Commonwealth Bank (2008-2012), with the last position as Advisor to Deputy CEO
- Bank Niaga, for 21 years, with the last position as Mortgage Group Head

Affiliated Relationships
Has no affiliated relation with BoC and BoD.

Has an affiliated relation with the Controlling Shareholder (PT Bank Panin Tbk).

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Mohamad Gatot Adhi Prasetyo

Komisaris Independen
Independent Commisioner

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia / *Age*
63 tahun pada tahun buku 2025
63 years old as of the 2025 fiscal year

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan
South Tangerang

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik Geodesi dari Institut Teknologi Bandung (1987)

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 sesuai Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 4 tanggal 15 Agustus 2025 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0325892 tanggal 15 Agustus 2025 dan efektif berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner No. KEPR-99/D.03/2025 tanggal 11 Agustus 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak ada rangkap jabatan

Pengalaman Kerja
- Direktur Utama PT BTPN Syariah Ventura (2023 – 2025)
- Komisaris, PT BTPN Syariah Ventura (2021 – 2023)
- Direktur Funding & Fee Based, PT BTPN Syariah Tbk (2018 – 2023)
- Direktur Operasional, PT BTPN Syariah Tbk (2014 – 2018)
- Direktur Utama, PT Bank Sahabat Purba Danarta (2012 – 2014)
- Direktur Operasional, PT Bank Sahabat Purba Danarta (2008 – 2012)
- Human Resources Operations Division Head, PT Bank Permata Tbk (2007 – 2008)
- VP Quality & Process Development, PT Direct Vision (2005-2006)
- Business Development Division Head, PT Asuransi Astra Buana (2003-2005)

Educational Background
Bachelors in Geodetic Engineering from Bandung Institute of Technology (1987)

Position Background and Legal Basis of Appointment
- First appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Annual GMS resolution dated 18 June 2025 in accordance with the Deed of the Minutes of the Annual GMS No. 4 dated 15 August 2025 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta , the notification of which has been received by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU- AH.01.09-0325892 dated 15 August 2025 and effective based on the Decision Letter of the Commisioner No. KEPR-99/D.03/2025 dated on 11 August 2025.

Concurrent Position
Has no concurrent position

Working Experience
- President Director, PT BTPN Syariah Ventura (2023 – 2025)
- Commissioner, PT BTPN Syariah Ventura (2021 – 2023)
- Director of Funding & Fee-Based Income, PT BTPN Syariah Tbk (2018 – 2023)
- Operations Director, PT BTPN Syariah Tbk (2014 – 2018)
- President Director, PT Bank Sahabat Purba Danarta (2012 – 2014)
- Operations Director, PT Bank Sahabat Purba Danarta (2008 – 2012)
- Head of Human Resources Operations Division, PT Bank Permata Tbk (2007 – 2008)
- Vice President – Quality & Process Development, PT Direct Vision (2005 – 2006)
- Head of Business Development Division, PT Asuransi Astra Buana (2003 – 2005)

- Personal Line – Operations Division Head, PT Asuransi Astra Buana (2003-2005)
- Individual Business Operations Group Head, Bank Universal (1994-2003)
- Operation Group Head Cab. Hilton Hotel, Bank Pasific (1989-1994)
- 1986 – 1989 Insinyur Geodesi pada Infratama Yakti, Ripta Paripurna, dan Mirazh Engineering Consultant.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

- Head of Personal Line – Operations Division, PT Asuransi Astra Buana (2003 – 2005)
- Head of Individual Business Operations Group, Bank Universal (1994 – 2003)
- Head of Operations Group, Hilton Hotel Branch, Bank Pacific (1989 – 1994)
- 1986 - 1989 Geodetic Engineer at Infratama Yakti, Ripta Paripurna and Mirazh Engineering Consultant

Affiliated Relationships

No financial, share ownership, family, and/or other affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Bratha
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia / *Age*
55 tahun pada tahun buku 2025
55 years old as of the 2025 fiscal year

Domisili / *Domicile*
Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1993)

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 31 Januari 2018 sesuai Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 41 tanggal 31 Januari 2018, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan efektif berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-97/D.03/2018 tanggal 24 Mei 2018 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 94 tanggal 31 Mei 2018 yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0215836.

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No.KEP-91/D.03/2019 tertanggal dan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2019 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 25 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Hemi, S.H., tersebut, yang pemberitahuannya telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0291524 tanggal 28 Juni 2019.

Educational Background
Bachelors in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (1993)

Position Background and Legal Basis of Appointment
First appointed as Director of the Company based on the Extraordinary GMS resolution dated 31 January 2018 in accordance with the Deed of the Minutes of the Extraordinary GMS No. 41 dated 31 January 2018, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and effective based on the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-97/D.03/2018 dated 24 May 2018 as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Annual General Meeting of Shareholders No. 94 dated 31 May 2018, notification of which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0215836.

Appointed as President Director based on the Decree of the Members of the OJK Commissioner No. KEP-91/D.03/2019 dated and the results of the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 June 2019 as contained in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 24 dated 19 June 2019 made by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which is stated in the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 25 dated 19 June 2019 made before Notary Fathiah Hemi, S.H., notification of which was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0291524 dated 28 June 2019.

Diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 sebagaimana dimuat Akta Pernyataan Keputusan No. 1 tanggal 1 Juli 2025 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0307532 tanggal 7 Juli 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak ada rangkap jabatan

Pengalaman Kerja
- Bank UOB Indonesia (2010-2017), dengan jabatan terakhir sebagai *Middle Market Credit Division Head*
- Royal Bank of Scotland (2007-2010), dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Credit Support*
- ABN AMRO Bank (2005-2007), dengan jabatan terakhir sebagai *Credit Portofolio Management Officer*
- Bank Commonwealth (2004-2005), dengan jabatan terakhir sebagai H*ead of Business Credit*
- Standard Chartered Bank (2000-2004), dengan jabatan terakhir sebagai *Relationship Manager*
- Ciputra Grup (1997-2000), dengan jabatan terakhir sebagai *Business Development Manager*
- PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1995-1996), dengan jabatan terakhir sebagai *Corporate Banking Officer*

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Reappointed as President Director based on the Annual GMS dated on 18 June 2025 as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual Shareholders Meeting No. 1 dated 1 July 2025, the notification of which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH. 01.09-0307532 dated 7 July 2025.

Concurrent Position
Has no concurrent positions

Working Experience
- Bank UOB Indonesia (2010-2017), with the last position as Middle Market Credit Division Head
- Royal Bank of Scotland (2007-2010), with the last position as Head of Credit Support
- ABN AMRO Bank (2005-2007), with the last position as Credit Portfolio Management Officer
- Bank Commonwealth (2004-2005), with the last position as Head of Business Credit
- Standard Chartered Bank (2000-2004), with the last position as Relationship Manager
- Ciputra Grup (1997-2000), with the last position as Business Development Manager
- PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1995-1996), with the last position as Corporate Banking Officer

Affiliated Relationships
No financial, share ownership, family, and/or other affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors



Shandra Noraya Laksmi
Direktur
Director

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia / *Age*
62 tahun pada tahun buku 2025
62 years old as of the 2025 fiscal year

Domisili / *Domicile*
Tangerang Selatan
South Tangerang

Riwayat Pendidikan
- Master of Science Bidang General Studies dari Iowa State University, Amerika Serikat (1990)
- Sarjana bidang Psikologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1987)

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 19 Juni 2019 sesuai Berita Acara No. 24 tanggal 19 Juni 2019 dan efektif berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-215/D.03/2019 tanggal 12 Desember 2019 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 14 Januari 2020 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0021223 tanggal 15 Januari 2020.

Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 sebagaimana dimuat Akta Pernyataan Keputusan No. 1 tanggal 1 Juli 2025 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0307532 tanggal 7 Juli 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak ada rangkap jabatan

Educational Background
- Master of Science in General Studies from Iowa State University, United States (1990)
- Bachelor Degree in Psychology form Gadjah Mada University, Yogyakarta (1987)

Position Background and Legal Basis of Appointment
Appointed for the first time as a Director of the Company based on the Company's Annual GMS in accordance with the Minute of Meeting No. 24 dated 19 June 2019 and effective based on the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-215/D.03/2019 dated 12 December 2019 as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual Shareholders Meeting No. 14 dated 14 January 2020 made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the notification of which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0021223 dated 15 January 2020.

Reappointed as Director based on the Annual GMS dated on 18 June 2025 as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual Shareholders Meeting No. 1 dated 1 July 2025, the notification of which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH. 01.09-0307532 dated 7 July 2025.

Concurrent Position
Has no concurrent positions

Pengalaman Kerja

- PT Andalan Antar Utama (2015), dengan jabatan *Human Resources Manager*
- PT Meta Kreasi Sukacita (2011-2015), dengan jabatan *Human Resources Manager*
- PT Sarimelati Kencana (2011), dengan jabatan sebagai *Staffing Manager*
- Konsultan Independen Bidang *Human Resources* (2000-2010)
- Bank Indonesia (1999), dengan jabatan sebagai Konsultan *Human Resources*
- PT Bank PDFCI (1995-1999), dengan jabatan terakhir sebagai Direktur *Human Resources & Compliance*
- PT Lippoland Development Tbk (1993-1995), dengan jabatan terakhir sebagai *Employee Relations & Expatriate Services*
- Conoco Indonesia Inc (1992-1993), dengan jabatan terakhir sebagai *Labor Relations Assistant*

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Working Experience

- PT Andalan Antar Utama (2015), as Human Resources Manager
- PT Meta Kreasi Sukacita (2011-2015), as Human Resources Manager
- PT Sarimelati Kencana (2011), as Staffing Manager
- Independent Consultant in Human Resources (2000- 2010).
- Bank Indonesia (1999), with the last position as Human Resources Consultant
- PT Bank PDFCI (1995-1999), with the last position as Director of Human Resources & Compliance
- PT Lippoland Development Tbk (1993-1995), with the last position as Employee Relations & Expatriate Services
- Conoco Indonesia Inc (1992-1993), with the last position as Labor Relations Assistant

Affiliated Relationships

No financial, share ownership, family, and/or other affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors



Erick
Direktur
Director

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia / *Age*
35 tahun pada tahun buku 2025
35 years old as of the 2025 fiscal year

Domisili / *Domicile*
Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan (2012)

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Perseroan.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPS Luar Biasa sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.1 tanggal 3 November 2021 yang dibuat oleh Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., M.B.A., M.Kn., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan efektif berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-53/D.03/2022 tanggal 5 April 2022, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 18 April 2022 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat No. AHU-AH.01.09-0006095 tanggal 19 April 2022.

Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 sebagaimana dimuat Akta Pernyataan Keputusan No. 1 tanggal 1 Juli 2025 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0307532 tanggal 7 Juli 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak ada rangkap jabatan

Educational Background
Bachelor Degree in Economy from Pelita Harapan University, Jakarta (2012)

Position Background and Legal Basis of Appointment
Firstly appointed as Head of Business Division.

First appointed as Director of the Company based on the Extraordinary GMS in accordance with the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.1 dated 3 November 2021 made by Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., M.B.A., M.Kn., substitute notary for Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta and effective based on the Decree of the Members of the OJK Board of Commissioners No. KEP-53/D.03/2022 dated on 5 April 2022, as stated in the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 23 dated 18 April 2022 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, notification of which was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-AH.01.09-0006095 dated 19 April 2022.

Reappointed as Director based on the Annual GMS dated on 18 June 2025 as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual Shareholders Meeting No. 1 dated 1 July 2025, the notification of which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH. 01.09-0307532 dated 7 July 2025.

Concurrent Position
Has no concurrent positions

Pengalaman Kerja

- PT Bank Panin Tbk (2020-2021), dengan jabatan sebagai *Subsidiaries Coordinator*
- PT Panin International (2019–2022) dengan jabatan sebagai Presiden Direktur
- Citibank N.A.,Indonesia (2012-2018), dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Relationship Manager*

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali (PT Bank Panin Tbk)

Working Experience

- PT Bank Panin Tbk (2020-2021), as Subsidiaries Coordinator
- PT Panin International (2019-2022), as President Director
- Citibank N.A., Indonesia (2012-2018), with the last position as Senior Relationship Manager

Affiliated Relationships

Has no affiliated relation with BoD and BoC

Has an affiliated relation with the Controlling Shareholder (PT Bank Panin Tbk)

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors



Intan Rahmawati
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia / *Age*
42 tahun pada tahun buku 2025
42 years old as of the 2025 fiscal year

Domisili / *Domicile*
Bekasi, Jawa Barat
Bekasi, West Java

Riwayat Pendidikan
Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Pancasila (2004)

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 sesuai Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.1 tanggal 1 Juli 2025 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0307532 tanggal 7 Juli 2025 dan efektif berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner No. KEPR-60/D.03/2025 tanggal 26 Juni 2025.

Rangkap Jabatan
Tidak ada rangkap jabatan

Pengalaman Kerja
- *Head of Compliance* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (2011-2025)
- *Internal Audit Associate Officer* (Kabag Audit Internal), PT Bank BCA Syariah (d/h PT Bank UIB) (2009 -2011)
- *Internal Control & Operation Staff*, PT Bank UIB (konversi ke Bank BCA Syariah) (2005-2009)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Educational Background
Bachelor Degree in Economy from Pancasila University, Jakarta (2004)

Position Background and Legal Basis of Appointment
First appointed as Compliance Director of the Company based on the Annual GMS resolution dated 18 June 2025 in accordance with the Deed of the Minutes of the Annual GMS No. 1 dated 1 July 2025 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta , the notification of which has been received by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No.AHU- AH.01.09-0307532 dated 7 July 2025 and effective based on the Decision Letter of the Commisioner No. KEPR-60/D.03/2025 date 26 June 2025.

Concurrent Position
Has no concurrent positions

Working Experience
- Head of Compliance PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (2011-2025)
- Internal Audit Associate Officer (Internal Audit Head), PT Bank BCA Syariah (formerly PT Bank UIB) (2009-2011)
- Internal Control & Operations Staff, PT Bank UIB (converted to Bank BCA Syariah) (2005-2009)

Affiliated Relationships
No financial, share ownership, family, and/or other affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PROFILE OF THE SHARIA BOARD



Dr. H. Aminudin Yakub, M.A.
Ketua
Chairman

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia / *Age*
54 tahun pada tahun buku 2025
54 years old as of the 2025 fiscal year

Domisili / *Domicile*
Tangerang Selatan
South Tangerang

Riwayat Pendidikan
- Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Islam Sultan Agung, Semarang (2021)
- Magister bidang Studi Keislaman dari Institut Agama Islam Negeri Syarief Hidayatullah (1997)
- Sarjana Agama dari Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Syarief Hidayatullah Jakarta (1994)

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali diangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 3 Agustus 2009 sesuai Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009 yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, SH, M.Kn., pengganti dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta.

Diangkat sebagai Anggota DPS berdasarkan rekomendasi DSN-MUI dan diadministrasikan oleh Bank Indonesia No. 12/487/DPbS tanggal 13 April 2010.

Diangkat sebagai Ketua DPS pada RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 18 Juni 2025, sebagaimana dimuat Akta Pernyataan Keputusan No. 1 tanggal 1 Juli 2025 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0307532 tanggal 7 Juli 2025.

Educational Background
- Doctor of Law from Sultan Agung Islamic University, Semarang (2021)
- Masters in Syarif Hidayatullah State Institute for Islamic Studies, Jakarta (1997)
- Bachelor Degree in Syarif Hidayatullah State Institute for Islamic Studies, Jakarta (1994)

Position Background and Legal Basis of Appointment
First appointed as member of the Sharia Board of the Company based on the Extraordinary GMS of the Company dated 3 August 2009 in accordance with the Deed of the Minutes of the Extraordinary GMS No. 1 dated 3 August 2009 made before Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, SH, M.Kn., substitute of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta.

Appointed as Sharia Board member based on Recommendation Letter DSN-MUI and administered by Bank Indonesia No. 12/487/DPbS dated 13 April 2010.

Appointed as Chairman of the Sharia Board at the Company's Annual GMS on 18 Juni 2025, in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No.1 dated 1 July 2025, made before Fathiah Helmi, S.H., Jakarta, the notification of which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- AH.01.09-0307532 dated 7 July 2025.

Rangkap Jabatan
- Ketua DPS PT Asuransi Tripakarta Unit Usaha Syariah
- Anggota DPS PT Federal International Finance Unit Usaha Syariah
- Anggota DPS PT Astra Sedaya Finance Unit Usaha Syariah
- Anggota DPS PT Panin Asset Management

Pengalaman Kerja
- MUI (2003-sekarang) Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjen) Bidang Fatwa
- MUI (2020-sekarang) dengan jabatan sebagai Direktur Utama Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
- DSN-MUI (2000-sekarang) dengan jabatan sebagai Anggota Pleno

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Concurrent Position
- Chief of Sharia Board PT Asuransi Tripakarta Sharia Business Unit
- Sharia Board member at PT Federal International Finance, Sharia Business Unit
- Sharia Board member at PT Astra Sedaya Finance Sharia Business Unit
- Sharia Board member at PT Panin Asset Management

Working Experience
- MUI (2003–present): Deputy Secretary General for Fatwa Affairs.
- MUI (2020–present): President Director of the Professional Certification Institute (LSP).
- DSN – MUI (2000–present): Currently serving as a Plenary Member.

Affiliated Relationships
No financial, share ownership, family, and/or other affiliations with members of the BoC, BoD, Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of The Sharia Board



Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, M.A.

Anggota
Member

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia / *Age*
73 tahun pada tahun buku 2025
73 years old as of the 2025 fiscal year

Domisili / *Domicile*
Depok, Jawa Barat
Depok, West Java

Riwayat Pendidikan
- Doktor Hukum Islam dari Institut Agama Islam Negeri Jakarta (1998)
- Magister Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri Jakarta (1992)
- Sarjana Ilmu Al-Qur'an dari Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (1992)
- Sarjana Sastra Arab dari Institut Agama Islam Negeri Jakarta (1982)

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali diangkat sebagai Ketua DPS Perseroan berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 3 Agustus 2009, sesuai Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009 yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, SH, M.Kn. pengganti dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta.

Diangkat sebagai Ketua DPS berdasarkan Surat Rekomendasi DSN-MUI dan diadministrasikan oleh Bank Indonesia No. 12/487/DPbS tanggal 13 April 2010.

Diangkat sebagai Anggota DPS pada RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 18 Juni 2025, sebagaimana dimuat Akta Pernyataan Keputusan No. 1 tanggal 1 Juli 2025 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0307532 tanggal 7 Juli 2025.

Educational Background
- Doctorate in Islamic Law from Jakarta State Islamic Institute (1998)
- Master in Islamic Law from Jakarta State Islamic Institute (1992)
- Bachelor Degree in Qur'anic Studies from Institute of Qur'anic Studies (1992)
- Bachelor Degree in Arabic Literature from Jakarta State Islamic Institute (1982)

Position Background and Legal Basis of Appointment
First appointed as Chairman of the Sharia Board of the Company based on the Extraordinary GMS resolution dated 3 August 2009, in accordance with the Deed of the Minutes of the Extraordinary GMS No. 1 dated 3 August 2009 made before Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, SH, M.Kn., substitute of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta.

Appointed as Sharia Board Chairman based on Recommendation Letter DSN-MUI and administered by Bank Indonesia No. 12/487/DPbS dated 13 April 2010.

Appointed as Member of the Sharia Board at the Company's Annual GMS on 18 June 2025, in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No.1 dated 1 July 2025, made before Fathiah Helmi, S.H., Jakarta, the notification of which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- AH.01.09-0307532 dated 7 July 2025.

Rangkap Jabatan
- Ketua DPS PT Philip Asset Management

Pengalaman Kerja
- Institut Ilmu Al Quran (1982-sekarang), dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Pasca Sarjana
- PT Trust Finance Indonesia (2004-2020), dengan jabatan Ketua DPS

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali

Concurrent Position
- Chairman of Sharia Board PT Philip Asset Management

Working Experience
- Institute of Qur'anic Studies (1982-now), with the last position as Post Graduate Director
- PT Trust Finance Indonesia (2004-2020), with the last position as Chairman of Sharia Board

Affiliated Relationships
Has no affiliated relation with BoD, BoC, and Controlling Shareholders

Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of The Sharia Board



Ir. H. Adiwarman Azwar Karim, SE, MBA, MAEP., *)
Anggota
Member

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia / *Age*
62 tahun pada tahun buku 2025
62 years old as of the 2025 fiscal year

Domisili / *Domicile*
Jakarta
Jakarta

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai hasil RUPS Luar Biasa tanggal 3 Desember 2025

*) Effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) through the Fit and Proper Test, in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 3 December 2025.

Riwayat Pendidikan
- Master Ekonomi dan Kebijakan Ekonomi dari Boston University, United State of America (1992)
- Sarjana Strata 1 dari Institut Pertanian Bogor (1982) dan Universitas Indonesia (1983)

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali diangkat sebagai Anggota DPS pada RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 3 Desember 2025, sebagaimana dimuat Akta Berita Acara No. 7 tanggal 3 Desember 2025 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan

Pengalaman Kerja
- Wakil Komisaris Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2023–2025),
- Komisaris Utama Independen PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021–2023),
- Karim Consulting Indonesia (2013-2021),
- Founding Partner Karim Business Consulting (2001-2013),
- Anggota Kementerian Pertanian bidang Pemberdayaan Ketahanan Pangan Masyarakat (2020),
- Ketua DPS Manulife Aset Manajemen Indonesia (2020-2022),

Educational Background
- Master of Economics and Economic Policy from Boston University, United States of America (1992)
- Bachelor Degree from Institut Pertanian Bogor (1982) and Universitas Indonesia (1983)

Position Background and Legal Basis of Appointment
First appointed as member of the Sharia Board of the Company based on the Extraordinary GMS of the Company dated 3 Desember 2025 in accordance with the Deed of the Minutes of the Extraordinary GMS No.7 dated 3 December 2025 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Concurrent Position
Has no concurrent positions

Working Experience
- Deputy President Commissioner of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2023–2025),
- Independent President Commissioner of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021–2023),
- Karim Consulting Indonesia (2013-2021),
- Founding Partner of Karim Business Consulting (2001-2013),
- Member of the Ministry of Agriculture in the field of Community Food Security Empowerment (2020),
- Chairperson of the Sharia Board of Manulife Asset Management Indonesia (2020-2022),

- Ketua DPS Sarana Multi Infrastruktur (2018-2020),
- Anggota Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI, 2016 – 2020),
- Tim Ahli Dewan IKRA (2020-Sekarang),
- Dewan Pakar MES (2018-Sekarang),
- Pengurus DPP IAEI (2015-Sekarang),
- Wakil Ketua BPH DSN-MUI (2010-Sekarang),
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Prudential Life Assurance (2007-2012),
- Anggota Dewan Pengawas Syariah BNP Paribas Investment Partners (formerly Fortis Investments) (2007-2012),
- Anggota Dewan Pengawas Syariah HSBC Amanah Syariah Indonesia (2003-2008),
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Great Eastern Lifes (2002-2012),
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Danamon Syariah, (2002-2010).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali

- Chairperson of the Sharia Board of Sarana Multi Infrastruktur (2018-2020),
- Member of the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAS IAI, 2016–2020),
- Expert Team of the IKRA Council (2020-Present),
- Expert Council of MES (2018-Present),
- Member of the DPP IAEI (2015-Present),
- Deputy Chair of the BPH DSN-MUI (2010-Present),
- Member of the Sharia Supervisory Board at PT Prudential Life Assurance (2007–2012),
- Member of the Sharia Supervisory Board at BNP Paribas Investment Partners (formerly Fortis Investments) (2007–2012),
- Member of the Sharia Supervisory Board at HSBC Amanah Syariah Indonesia (2003–2008),
- Member of the Sharia Supervisory Board at PT Great Eastern Life (2002–2012),
- Member of the Sharia Supervisory Board at PT Bank Danamon Syariah (2002–2010).

Affiliated Relationships

Has no affiliated relation with BoD, BoC, and Controlling Shareholders

PROFIL ANGGOTA KOMITE
PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS



Tantry Soetjipto S.

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairwoman

Profil lengkap disampaikan dalam "Profil Dewan Komisaris".

Full profile is presented in the "Profile of the Board of Commissioners".



Mohamad Gatot Adhi Prasetyo*

Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
Risk Oversight and Corporate Governance Committee Chairman

Profil lengkap disampaikan dalam "Profil Dewan Komisaris".

Full profile is presented in the "Profile of the Board of Commissioners".

*) Diangkat berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 Juni 2025 dan efektif tanggal 11 Agustus 2025 sesuai dengan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-99/D.03/2025

*) Appointed based on the resolution of the GMS dated June 18, 2025, and effective as of August 11, 2025, in accordance with the Decree of the Members of the OJK Board of Commissioners No. KEPR-99/D.03/2025

Dinno Indiano

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
Member of Risk Oversight and Corporate Governance Committee

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
66 tahun pada tahun buku 2025

Domisili
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (1985)

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali diangkat sebagai anggota Komite Audit melalui Surat Keputusan Direksi No. 142/SK/DIR/XII/2021 tentang Keanggotaan dan Pedoman Komite Audit tanggal 28 Desember 2021.

Sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 141/SK/DIR/XII/2021 tentang Keanggotaan dan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan tanggal 28 Desember 2021

Rangkap Jabatan
- Komisaris Independen di PT Majoris Asset Management
- Komisaris di PT Cakra Motor Sports
- Komisaris Utama di PT Krom Bank Indonesia Tbk

Pengalaman Kerja
- PT Kredit Biro Indonesia Jaya (2018-2021) dengan jabatan sebagai Direktur Utama
- PT Kresna Insurance Tbk (2016-2018) dengan jabatan sebagai Komisaris Independen
- Bank BNI Syariah (2012-2016) dengan jabatan sebagai Direktur Utama
- PT Bank BNI Tbk (2010-2012) dengan jabatan terakhir sebagai *GM Commercial and Small Bank*
- PT Bank Kesawan Tbk (2006-2010) dengan jabatan sebagai Direktur Utama
- Bank Swaguna (2005-2006) dengan jabatan sebagai Komisaris Utama
- Bank Danamon Indonesia (2000-2005) dengan jabatan terakhir sebagai *National Early Warning Head*
- Niaga Management Company (2000) dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris
- Bank Niaga (1987-2000) dengan jabatan terakhir sebagai *Commercial Credit Litigation Banking Head*

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali

Citizenship
Indonesian Citizen

Age
66 years old as of the 2025 fiscal year

Domicile
Jakarta

Educational Background
Bachelor Degree in Economic form Padjadjaran University (1985)

Position Background and Legal Basis of Appointment
First appointed as member of the audit Committee through the BoD Decree No. 142/SK/DIR/XII/2021 on the Establishment of the Audit Committee dated 28 December 2021.

As member of the Risk Oversight and Corporate Governance Committee through the BoD Decree No.141/SK/DIR/XII/2021 regarding the Establishment of the Risk Oversight and Corporate Governance Committee dated 28 December 2021.

Concurrent Position
- Independent Commissioner PT Majoris Asset Management
- Commissioner PT Cakra Motor Sports
- President Commissioner PT Krom Bank Indonesia Tbk

Working Experience
- PT Kredit Biro Indonesia Jaya (2018-2021) with the last position as President Director
- PT Kresna Insurance Tbk (2016-2018) with the last position as Independent Commissioner
- Bank BNI Syariah (2012-2016) with the last position as President Director
- PT Bank BNI Tbk (2010-2012) with the last position as GM Commercial and Small Bank
- PT Bank Kesawan Tbk (2006-2010) with the last position as President Director
- Bank Swaguna (2005-2006) with the last position as President Commissioner
- Bank Danamon Indonesia (2000-2005) with the last position as National Early Warning Head
- Niaga Management Company (2000) with the last position as Commissioner
- Bank Niaga (1987-2000) with the last position as Commercial Credit Litigation Banking Head

Affiliated Relationships
Has no affiliated relation with BoD, BoC, and Controlling Shareholders

Profil Anggota Komite
Profile of Committee Members

Evi Firmansyah

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
Member of Risk Oversight and Corporate Governance Committee

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
68 tahun pada tahun buku 2025

Domisili
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1983)

Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan (2023)

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali diangkat sebagai anggota Komite Audit melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 035/SK/DIR/15 tentang Pembentukan Komite Audit dan diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan melalui Surat keputusan Direksi No.024/SK/DIR/15 tentang Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit melalui Surat Keputusan Direksi No. 142/SK/DIR/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Keanggotaan dan Pedoman Komite Audit dan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 141/SK/DIR/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Keanggotaan dan Pedoman Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Rangkap Jabatan
Tidak ada rangkap jabatan

Pengalaman Kerja
- PT Verena Multi Finance Tbk (2014-2021) dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Independen
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2012-2014) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2007-2012) dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama
- PT Bank Ekspor Indonesia (2004-2007) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur
- BNI Sekuritas (2004) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur
- PT Bank Bumi Putera (2003-2004) dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris
- PT Danareksa (Persero) Holding Company (2002- 2004) dengan jabatan terakhir sebagai *Executive Director*
- PT Danareksa (Persero) Holding Company (1996- 2002) dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President*
- PT Danareksa Finance (1996-2002) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama
- PT Danareksa Currency Fund (1996-2002) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama

Citizenship
Indonesian Citizen

Age
68 years old as of the 2025 fiscal year

Domicile
Jakarta

Educational Background
Bachelor Degree in Economic form University of Indonesia (1983)
Master of Law from Pelita Harapan University (2023)

Position Background and Legal Basis of Appointment
First appointed as member of the Audit Committee through BoD Decree No. 035/SK/DIR/15 on the Establishment of the Audit Committee and appointed as Member of Risk Oversight and Corporate Governance Committee through BoD Decree No.024/SK/DIR/15 on the Establishment of Risk Oversight and Corporate Governance Committee

Reappointed as member of Audit Committee through BoD Decree No. 142/SK/DIR/XII/2021 dated 28 December 2021 on Membership and Guidance of Audit Committee and reappointed as member of Risk Oversight and Corporate Governance Committee through BoD Decree No. 141/SK/DIR/XII/2021 dated 28 December 2021 on Membership and Guidance of Risk Oversight and Corporate Governance Committee

Concurrent Position
Has no concurrent positions

Working Experience
- PT Verena Multi Finance Tbk (2014-2021) with the last position as Independent Commissioner
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2012-2014) with the latest position as Director
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2007-2012) with the latest position as Vice President Director
- PT Bank Ekspor Indonesia (2004-2007) with the latest position as Director
- BNI Sekuritas (2004) with the latest position as Director
- PT Bank Bumiputera Indonesia (2003-2004) with the latest position as Commissioner
- PT Danareksa (Persero) Holding Company (2002- 2004) with the latest position as Executive Director
- PT Danareksa (Persero) Holding Company (1996- 2002) with the latest position as Vice President
- PT Danareksa Finance (1996-2002) with the latest position as President Director
- PT Danareksa Currency Fund (1996-2002) with the latest position as President Director

- PT Danareka BV (1996-2002) dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director*
- PT Danareksa Future (1996-2002) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama
- Bank Dagang dan Industri (1994-1995) dengan jabatan terakhir sebagai AVP *Treasury Dept & Financial Institution*
- Bank Societe General Indonesia (1990-1994) dengan jabatan terakhir sebagai *Manager Treasury Dept & Financial Institution*
- Bank Ekspor Impor Indonesia (1984-1990) dengan jabatan terakhir sebagai *Deputy Manager Treasury Division*

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali.

- PT Danareka BV (1996-2002) with the latest position as Managing Director
- PT Danareksa Future (1996-2002) with the latest position as President Director
- Bank Dagang dan Industri (1994-1995) with the latest position as AVP Treasury Dept & Financial Institution
- Bank Societe General Indonesia (1990-1994) with the latest position as Manager Treasury Dept & Financial Institution
- Bank Ekspor Impor Indonesia (1984-1990) with the latest position as Deputy Manager Treasury Division

Affiliated Relationships
Has no affiliated relation with BoD, BoC, and Controlling Shareholders.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE



Tantry Soetjipto S.

Ketua merangkap Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairwoman and Member of Remuneration and Nomination Committee

Profil lengkap disampaikan dalam "Profil Dewan Komisaris".

Full profile is presented in the "Profile of the Board of Commissioners".



Sindbad R. Hardjodipuro

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Profil lengkap disampaikan dalam "Profil Dewan Komisaris".

Full profile is presented in the "Profile of the Board of Commissioners".



Mohamad Gatot Adhi Prasetyo

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Profil lengkap disampaikan dalam "Profil Dewan Komisaris".

Full profile is presented in the "Profile of the Board of Commissioners".

Mohd Idi Kuswanda

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Warga Negara Indonesia

Usia / *Age*
57 tahun pada tahun buku 2025

Domisili
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan (1993)

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi No. 195/SK/DIR/19 tanggal 23 Desember 2019

Rangkap Jabatan
Tidak ada rangkap jabatan

Pengalaman Kerja
- PT Bank UOB Indonesia (2013-2015), dengan jabatan terakhir sebagai *HR Operations Manager Divisi Human Resources*
- PT Bank UOB Buana Indonesia (2007-2013), dengan jabatan terakhir sebagai *Payroll & Benefit Administration Supervisor* Divisi *Human Resources*
- PT Bank Buana Indonesia (1996-2007), dengan jabatan terakhir sebagai *Support & Personnel Staff* Divisi *Human Resources*

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Citizenship
Indonesian Citizen

Age
57 years old as of the 2025 fiscal year

Domicile
Jakarta

Educational Background
Bachelor Degree in Economic form Pasundan University (1993)

Position Background and Legal Basis of Appointment
BoD Decree No. 195/SK/DIR/19 dated 23 December 2019

Concurrent Position
Has no concurrent positions

Working Experience
- PT Bank UOB Indonesia (2013-2015), with his last position as HR Operations Manager for the Human Resources Division
- PT Bank UOB Buana Indonesia (2007-2013), with last position as Payroll & Benefit Administration Supervisor for Human Resources Division
- PT Bank Buana Indonesia (1996-2007), with his last position as Support & Staff Personnel in the Human Resources Division

Affiliated Relationships
Has no affiliated relation with BoD, BoC, and Controlling Shareholders.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS

No	Nama Name	Pendidikan Terakhir *Last Education*	Lembaga Pendidikan University	Tanggal Lahir Date of Birth	Tanggal Bergabung Date of Recruitment	Posisi Position
1	Slamet Haryanto Pradhana	STRATA 1	Universitas Negeri Malang	10/Feb/1985	19/Jun/2024	Head of Corporate Secretary & Legal
2	Indah Dwi Prasetyani	STRATA 2	Indonesia Banking School	20/Jul/1971	15/Aug/2023	Head of Internal Audit
3	Ibrahim Febrizky	STRATA 1	Institut Pertanian Bogor	6/Feb/1990	1/Dec/2016	Head of Financing Risk Review
4	Popo Achmad Fauzan	STRATA 1	Universitas Indonesia	10/Jan/1979	2/Jun/2017	Head of Finance & Strategic Planning
5	Mohd Idi Kuswanda	STRATA 1	Universitas Pasundan Bandung	25/Apr/1968	3/Aug/2015	Head of Human Resources & Logistics
6	Wahyu Tri Nurrokhim	STRATA 1	Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya	18/Oct/1983	27/Apr/2015	Head of Compliance
7	Wahyu Tri Nurrokhim	STRATA 1	Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya	18/Oct/1983	27/Apr/2015	Plt. Head of Risk Management
8	Yulianto	STRATA 1	Universitas Gunadarma	31/Jul/1973	6/Jan/2025	Head of Information Technology
9	Rode Ekanara	STRATA 2	Universitas Indonesia	9/Nov/1968	15/Jan/2014	Head of Operations
10	Liany Poedjiono	STRATA 1	St Thomas Aquino	26/Feb/1961	8/Jul/2019	Financing Administration Head
11	Budi Siahaan	STRATA 1	Universitas Indonesia	16/Feb/1962	19/Feb/2021	Head of Special Assets Management
12	Elvi Budiarti	STRATA 1	Universitas Tridinanti Palembang	27/Dec/1974	1/Feb/2019	Head of National Funding
13	Wilson	STRATA 1	United Business Institute	26/Feb/1983	2/Sep/2024	Head of SMEB & Network
14	Diah Indrawati	STRATA 1	Universitas Kristen Satya Wacana	11/Aug/1963	7/Jul/2022	Head of Transaction Banking & Wholesale Banking
15	Fengki Suhardi	STRATA 1	STIE Trisakti	1/Nov/1980	7/Oct/2024	Branch Manager
16	Iwan Victorius	STRATA 1	Universitas Hasanuddin	24/Mar/1972	8/Jul/2024	Branch Manager
17	Yurike	STRATA 1	Universitas Bina Nusantara	12/May/1984	28/Nov/2024	Branch Manager
18	Asep Solihin	STRATA 1	Universitas Sebelas Maret	8/Feb/1979	15/Jun/2022	Branch Manager
19	Mayko Fajar Budi	STRATA 2	Universitas Brawijaya Malang	22/May/1979	1/Aug/2023	Branch Manager
20	Hengky Susanto	STRATA 1	STIE Malang Kucicwara	24/Sep/1981	2/Dec/2024	Branch Manager
21	Eva Aminoto	STRATA 2	Soegijapranata Chatolic University	28/Jul/1982	2/Dec/2025	Branch Manager
22	Aisyah Fahrial	STRATA 2	Universitas Hasanuddin	25/Nov/1977	16/Nov/2015	Branch Manager
23	Niken Mayasari Yasta	STRATA 1	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	30/Dec/1982	1/Jul/2023	Branch Manager
24	Beny Ng	STRATA 2	STIE Jaya Negara Malang	21/Mar/1985	15/Apr/2025	Branch Manager
25	Tanti Achyar	STRATA 1	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPTK	9/Nov/1977	2/May/2017	Business Support & Monitoring Head
26	Edy Tri Sujarwadi	STRATA 2	Institute Teknologi Bandung	17/Oct/1971	29/Nov/2010	Head of Business Development
27	Herlis Yulistiana Bara	STRATA 1	Institut Pertanian Bogor	7/Jul/1964	10/Aug/2020	Head of Treasury & International Banking
28	Iman Hatorangan	STRATA 1	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari Bandung	16/Aug/1968	20/Jun/2024	Network & Distribution Head
29	Adhi Prasetya	STRATA 2	Indonesia Banking School	16/Nov/1980	3/Sep/2012	Quality Assurance Financing Head

STATISTIK KARYAWAN
EMPLOYEE STATISTICS

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan (termasuk Pengurus dan Anggota Komite Komisaris) Perseroan sebanyak 603 orang, dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the number of the Company employees (including Management and Commissioner's Committee) was 603, with the following details:

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian / Total Employee Based on Employment Status

Status	2025	2024	2023	Status
Permanen	502	413	376	Permanent
Percobaan	19	20	7	Probation
Kontrak	74	74	103	Contract
Jumlah	**603**	**507**	**486**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender / Total Employee Based on Gender

Status	2025	2024	2023	Status
Laki-Laki	360	296	296	Male
Perempuan	243	211	190	Female
Jumlah	**603**	**507**	**486**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan / Total Employee Based on Educational Level

Jenjang Pendidikan	2025	2024	2023	Educational
S3	3	2	2	Doctorate Degree
S2	61	44	44	Masters Degree
S1	510	437	416	Bachelors Degree
Diploma 3 - 4	26	21	23	Diploma 3 - 4
Diploma 1 - 2	0	0	23	Diploma 1 - 2
SMA ke bawah	3	3	1	High School
Jumlah	**603**	**507**	**486**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat / Total Employee Based on Directorate

Direktorat	2025	2024	2023	Directorate
Direktorat CEO	94	76	68	CEO Directorate
Direktorat Bisnis	270	231	216	Business Directorate
Direktorat Operasi	203	168	164	Operation Directorate
Direktorat Kepatuhan	28	25	23	Compliance Directorate
Non-Direktorat	8	7	7	Non Directorate
Jumlah	**603**	**507**	**486**	**Total**

STATISTIK KARYAWAN
EMPLOYEE STATISTICS

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan / Total Employee Based on Position Level

Level Jabatan	2025	2024	2023	Position Level
KANTOR PUSAT				**HEAD OFFICE**
Pengurus	12	10	11	Management
Kepala Divisi	14	13	10	Division Head
Kepala Departemen	59	45	37	Department Head
Kepala Unit	88	70	36	Unit Head
Staf	196	157	145	Staff
KANTOR CABANG				**BRANCH OFFICE**
Pemimpin Cabang	8	8	10	Branch Manager
Manajer Pembiayaan Cabang	14	14	7	Sub Branch Manager
Manajer Operasi	10	10	10	Operation Manager
Relationship Manager	127	122	86	Relationship Manager
Staf Operasional	58	58	62	Operation Staff
Jumlah	**603**	**507**	**414**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia / Total Employee Based on Age

Usia (tahun)	2025	2024	2023	Age (years old)
20 - 24	27	25	16	20 - 24
25 - 29	100	80	57	25 - 29
30 - 34	94	93	87	30 - 34
35 - 39	138	110	93	35 - 39
40 - 44	118	88	60	40 - 44
45 - 49	63	49	50	45 - 49
50 - 54	35	33	28	50 - 54
55 - 59	14	16	12	55 - 59
> 60	14	13	11	> 60
Jumlah	**603**	**507**	**414**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja / Total Employee Based on Tenure

Masa Kerja	2025	2024	2023	Tenure
< 6 Bulan	72	60	38	< 6 months
6 - 12 Bulan	103	41	27	6 - 12 months
1 - 2 Tahun	70	86	34	1 - 2 years
3 - 5 Tahun	131	86	92	3 - 5 years
> 5 tahun	227	234	223	> 5 years
Jumlah	**603**	**507**	**414**	**Total**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menganggarkan dana sebanyak Rp3.500.000.000 dengan realisasi Rp3.500.098.632.

Cost of Employee Competency Development

Throughout 2025, the Company has allocated funds amounting to Rp3.500.000.000 with the realization of Rp3.500.098.632.

Tahun Year	Rencana Anggaran Budget Plan	Realisasi Anggaran Budget Realization
2025	3.500.000.000	3.500.098.632

Realisasi Pengembangan Kompetensi

Competency Development Realization

Level Jabatan Job Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objective
Dewan Komisaris Board of Commissioners Direksi Board of Directors Kepala Divisi Division Head Kepala Departemen Department Head Kepala Unit/Supervisor Unit Head/Supervisor	• Re-sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Risk Management Competence Re-certification • Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty • *Business Contiunity Management* • *Supervisor Program – Effective Leadership* • *Sharia Banking Knowledge* • Pelindungan Konsumen Consumer Protection	Meningkatkan kompetensi pimpinan dan karyawan perusahaan di bidang manajemen risiko dan pengawasan Improving leaders and employees competence in the risk management field & supervision
Kepala Divisi Division Head Kepala Departemen Department Head Pimpinan Cabang Branch Manager Kepala Unit Head	• Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Refreshment of Risk Management Certification • *APU PPT & PPPSPM* • *Refreshment* Pemahaman Dasar Perbankan Syariah Refreshment Basic Sharia Banking • *Supervisor Program – Effective Leadership*	Memberikan pemahaman dan penguasaan teknik *coaching* yang dapat mendukung efektivitas kinerja seluruh tim Providing understanding and technical coaching proficiency to support teams' performance effectiveness
Team Leader Marketing Team Leader Marketing	• *Financing Common Sense*	Meningkatkan kompetensi para karyawan dalam mengevaluasi pengajuan pembiayaan secara komprehensif Improving employee competency in evaluating financing applications comprehensively
Staf Marketing Marketing Staff	*Refreshment* Pemahaman Dasar Perbankan Syariah Refreshment Basic Sharia Banking	Membekali para tenaga marketing mengenai pemahaman akad-akad syariah agar mampu menerapkan secara tepat dan menjelaskan kepada para nasabah dengan baik Providing marketing staff with sharia agreement knowledge to allow them to apply the agreement properly and able to explain to customers
	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	Meningkatkan kompetensi karyawan perusahaan di bidang manajemen risiko Improving employees competence in the risk management field
Teknologi Informasi Information Technology	*IT Infrastructure Library*	Meningkatkan kompetensi dan pemahaman terkait manajemen layanan teknologi informasi Improving competency and understanding related to information technology service management
Frontliner Frontliner	*Graphonomy*	Memberikan pemahaman terkait keterampilan praktis dalam memverifikasi keaslian dokumen, tanda tangan, dan menjaga keamanan transaksi untuk mencegah penipuan Provides an understanding of practical skills in verifying the authenticity of documents, signatures, and maintaining transaction security to prevent fraud

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2025, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris diantaranya sebagai berikut:

In 2025 competency development that is participated by the BoC were as follows:

Nama Name	**Pendidikan/Pelatihan** Education/Training	**Waktu** Date	**Lembaga Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Location
Tantry Soetjipto S	• Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta
Sindbad R. Hardjodipuro	• Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta
Mohamad Gatot Adhi Prasetyo	• Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Adapun pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2025, di antaranya sebagai berikut:

Competency development attended by the BoD during 2025 were as follows:

Nama Name	**Pendidikan/Pelatihan** Education/Training	**Waktu** Date	**Lembaga Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Location
Bratha	• *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Refreshment Risk Management Level 7	22 April 2025 22 April 2025	Muamalat Institute	Jakarta
	• *APU PPT & SWIFT* APU PPT & SWIFT	13 September 2025 13 September 2025	RH Consulting	Jakarta
	• Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	IICD	Jakarta
Shandra Noraya Laksmi	• *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Refreshment Risk Management Level 7	22 April 2025 22 April 2025	Muamalat Institute	Jakarta
	• *APU PPT & SWIFT* APU PPT & SWIFT	13 September 2025 13 September 2025	RH Consulting	Jakarta
	• Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	IICD	Jakarta
Erick	• *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Refreshment Risk Management Level 7	22 April 2025 22 April 2025	Muamalat Institute	Jakarta
	• *APU PPT & SWIFT* APU PPT & SWIFT	13 September 2025 13 September 2025	RH Consulting	Jakarta
	• Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	IICD	Jakarta
Intan Rahmawati	• Executive Training in Islamic Banking Executive Training in Islamic Banking	30 Januari 2025 30 January 2025	Karim Consulting	Jakarta
	• Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Level 7	22 April 2025 22 April 2025	Muamalat Institute	Jakarta
	• *APU PPT & SWIFT* APU PPT & SWIFT	13 September 2025 13 September 2025	RH Consulting	Jakarta
	• Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	IICD	Jakarta

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT
COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengembangan kompetensi untuk Komite Audit.

During 2025, there was no competency development for the Audit Committee.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE RISK OVERSIGHT AND CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengembangan kompetensi untuk Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan.

During 2025, there was no competency development for the Risk Oversight and Corporate Governance Committee.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Remunerasi dan Nominasi sepanjang tahun 2025, adalah sebagai berikut:

The competency development activities attended by the Remuneration and Nomination Committee throughout 2025, among others is as follows:

Nama Name	Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Waktu Date	Lembaga Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Tantry Soetjipto S	• Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta
Sindbad R. Hardjodipuro	• Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta
Mohd Idi Kuswanda	• Strategi Menghadapi Rencana Penghapusan *Outsourcing* Strategies for Facing the Plan to Eliminate Outsourcing	16 Mei 2025 16 Mei 2025	Win Talent Center	Jakarta
	• APU PPT & SWIFT APU PPT & SWIFT	13 September 2025 13 September 2025	RH Consulting	Jakarta

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025, adalah sebagai berikut:

The competency development activities attended by the Corporate Secretary throughout 2025, among others is as follows:

No.	Nama Kegiatan Pengembangan Kompetensi yang Diikuti Name of Competency Development	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Refreshment Risk Management Level 6	21 Mei 2025 21 May 2025	Muamalat Institute
2	*APU PPT & SWIFT* APU PPT & SWIFT	13 September 2025 13 September 2025	RH Consulting
3	Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	Indonesian Institute for Corporate Directorship
4	*Supervisor Program – Effective Leadership* Supervisor Program – Effective Leadership	5 Desember 2025 5 December 2025	Indonesian Institute for Corporate Directorship

PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT

Sebagai upaya untuk senantiasa menjaga standar profesionalisme dan meningkatkan kualitas *assurance* serta *advice* yang diberikan kepada pemangku kepentingan, Satuan Kerja Audit Intern Perseroan (SKAI) melakukan pengembangan profesional yang berkelanjutan (*Continuous Professional Development*) untuk meningkatkan kompetensi Audit Internal.

In an effort to continuously uphold professional standards and enhance the quality of assurance and advisory services provided to stakeholders, the Company's Internal Audit Unit (IA) consistently undertakes Continuous Professional Development (CPD) to elevate internal audit competencies.

Pengembangan profesional berkelanjutan tersebut dilaksanakan secara terencana melalui perolehan sertifikasi profesi (nasional maupun internasional), partisipasi dalam pelatihan teknis dan non-teknis, serta keterlibatan aktif dalam seminar maupun forum profesional audit guna memperbarui wawasan terhadap perkembangan industri perbankan.

This continuous professional development is implemented through the attainment of professional certifications (both national and international), participation in specialized technical and non-technical training, and active engagement in seminars and professional audit forums to remain abreast of the latest developments in the banking industry.

Berikut adalah rincian pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan selama tahun 2025:

The following are the details of the competency development activities conducted throughout 2025:

No.	**Sertifikasi/Pelatihan** Certification/Training	**Periode** Period	**Lembaga Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Peserta** Number of Attendance
1	The New Global Internal Audit Standards Elevating the Profession of Internal Auditing	Januari 2025 January 2025	Internal Audit Dubai Islamic Bank	10
2	Peran Internal Audit dalam PDP The Role of Internal Audit in Personal Data Protection	Februari 2025 February 2025	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) Indonesia	1
3	IDEA User Gathering – Data Analytics Audit	Maret 2025 March 2025	Insight Consulting	2
4	*Training* Sertifikasi Bidang Audit Intern Bank Level Audit Supervisor Bank Internal Audit Certification Training at Audit Supervisor Level	April 2025 April 2025	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) Indonesia	3
5	*Training* ICOFR Perbankan: Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Internal ICOFR Banking Training: Improving Internal Control Effectiveness	Mei 2025 May 2025	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) Indonesia	1
6	*Certified* Indonesia Internal Audit Practicioner (IIAP) Certified Indonesia Internal Audit Practicioner (IIAP)	Mei 2025 May 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	1
7	*Training* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang V Training Certification Risk Management Level V	Juni 2025 June 2025	Muamalat Institute	4
8	Certified ISO/IEC 27001:2022 Lead Auditor	Juni 2025 June 2025	Multimatics	2
9	*Training Trade Finance*	Juli 2025 July 2025	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) Indonesia	14
10	Pelindungan Konsumen Consumer Protection	Juli 2025 July 2025	PDSB	3
11	*Training* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang V Training Certification Risk Management Level V	Juli 2025 July 2025	LSP Keuangan Syariah	4
12	*Digital Fraud is Here: Strengthening Bank Defenses Through Integrated Governance and Technology*	Juli 2025 July 2025	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) Indonesia	2
13	*Risk and Governance Summit 2025*	Agustus 2025 August 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	-

Pengembangan Kompetensi Audit Internal
Competency development of The Internal Audit

No.	**Sertifikasi/Pelatihan** Certification/Training	**Periode** Period	**Lembaga Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Peserta** Number of Attendance
14	Konferensi Nasional IIA Indonesia Tahun 2025 : "*Audit for Tomorrow: Strategic. Future-Ready. Sustainable.*" IIA Indonesia National Conference 2025: "Audit for Tomorrow: Strategic. Future-Ready. Sustainable."	Agustus 2025 August 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	1
15	Pelatihan *APU PPT & SWIFT* Training APU PPT & SWIFT	September 2025 September 2025	RH Trade Academy	4
16	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum *Confirmation* Latest Money Laundering Trends and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies	September 2025 September 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	4
17	Transformasi *Generative* AI : Peluang *Generative Engine Optimization* (GEO) dalam Menggeser Dominasi *Search Engine Optimization* (SEO) Generative AI Transformation: Generative Engine Optimization (GEO) Opportunities in Shifting Search Engine Optimization (SEO) Dominance	September 2025 September 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	2
18	*Training* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang V Training Certification Risk Management Level V	September 2025 September 2025	LSP Keuangan Syariah	1
19	*Introducing Caseware Extractly*	Oktober 2025 October 2025	Insight Consulting	1
20	*Artificial Intelligence*: Inovasi dalam Audit Internal Artificial Intelligence: Innovation on Internal Audit	Oktober 2025 October 2025	Komisariat Asuransi dan Jasa Keuangan	1
21	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan The Role of Digital Forensics in Handling and Disclosing Financial Crimes	Oktober 2025 October 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	1
22	*Training* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang IV Training Certification Risk Management Level IV	November 2025 November 2025	Muamalat Institute	1
23	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang IV Risk Management Certification Level IV	November 2025 November 2025	LSP Keuangan Syariah	1
24	*Successful at Work Now*	November 2025 November 2025	Orsin for Indonesia	1
25	*Supervisor Program – Effective Leadership* Supervisor Program – Effective Leadership	Desember 2025 December 2025	IICD	2
26	Grafonomi Graphonomy	Desember 2025 December 2025	PDSB	2

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham Posisi 31 Desember 2025

Hingga akhir Desember 2025, tercatat total saham Perseroan sebanyak 38.813.641.319, dimana sebanyak 67,30% saham dimiliki oleh perusahaan induk, PT Bank Pan Indonesia Tbk. Sementara, Dubai Islamic Bank PJSC memiliki 25,10% saham dan sisanya 7,60% saham dimiliki oleh masyarakat umum.

Shareholders Composition as of December 31 2025

Up to the end of December 2025, the Company's total shares was posted at 38,813,641,319 shares, of which 67.30% of the shares are owned by the parent company, PT Bank Pan Indonesia Tbk. Meanwhile, Dubai Islamic Bank PJSC owns 25.10% shares, and the remaining 7.60% shares are owned by the public.

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2025 (%)
Shareholders Composition as of 31 December 2025 (%)

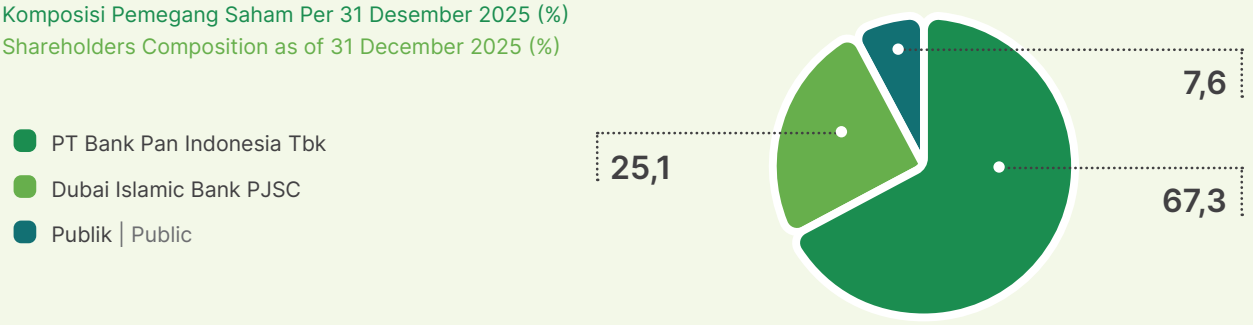

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih
Shareholders with 5% or More Ownership

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Kepemilikan Share Ownership	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT Bank Pan Indonesia Tbk	**26.121.527.033**	67,30
2	Dubai Islamic Bank PJSC	**9.742.223.971**	25,10

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Kurang dari 5%
Shareholders with Less than 5% Ownership

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Kepemilikan Share Ownership	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	Publik | Public (<5%)	**2.949.890.315**	7,60

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Kepemilikan Share Ownership	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
1	Tantry Soetjipto S	-	-
2	Sindbad R. Hardjodipuro	-	-
3	Mohamad Gatot Adhi Prasetyo	-	-
Direksi | Board of Directors			
1	Bratha	-	-
2	Shandra Noraya Laksmi	-	-
3	Erick	-	-
4	Intan Rahmawati	-	-

Daftar Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 20 Besar
List of Shareholders with Top 20 Share Ownership

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Kepemilikan Share Ownership	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	PT BANK PANIN TBK	**20.238.546.252**	52,14
2	DUBAI ISLAMIC BANK PJSC	**6.873.473.971**	17,71
3	PT BANK PAN INDONESIA TBK	**5.882.980.781**	15,16
4	DUBAI ISLAMIC BANK PJSC	**2.868.750.000**	7,39
5	WEILYANNA	**81.743.700**	0,21
6	MUHAMMAD HENDRI	**44.057.900**	0,11
7	LU KHIM FOE	**43.157.900**	0,11
8	UNION BANCAIRE PRIVEE, UBP SA SINGAPORE BRANCH	**35.000.000**	0,09
9	SAMUEL. A.D.SENTANA	**30.000.000**	0,08
10	HARIANTO	**22.937.500**	0,06
11	ERIC ANTONIUS	**20.785.700**	0,05
12	RUMONDANG AGUSTINA R SIAHAAN	**20.640.100**	0,05
13	TJIN HWA ALIAS SUGIANTO	**19.897.000**	0,05
14	PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK	**18.760.000**	0,05
15	HERU ALFIAN	**18.739.700**	0,05
16	VICTOR PROBOSETIO, SE	**16.825.400**	0,04
17	YUNICHA NOER WULANSARI	**16.530.400**	0,04
18	PT SURYA CIPTA TEKNIK	**16.000.000**	0,04
19	LIMIN	**15.500.000**	0,04
20	PT. ERDIKHA ELIT SEKURITAS	**15.000.000**	0,04

Pemilik manfaat akhir Perseroan adalah :
- Mu'min Ali Gunawan*

* Sebagai pihak yang berwenang untuk mewakili PT Bank Pan Indonesia Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali dari Perseroan yang memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perseroan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak mana pun.

The ultimate beneficiares of the Company shareholding is :
- Mu'min Ali Gunawan*

* As persons with the authorities to represent PT Bank Pan Indonesia Tbk as the controlling shareholder of the Company that have the power to influence or control the Company without having to obtain authorization from any parties.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Kelas Saham

Perseroan tidak memiliki/tidak menerbitkan saham dengan perbedaan kelas.

Shareholders Composition based on Share Class

The Company does not own/not issue shares with different class.

Jumlah Pemegang Saham Lokal dan Asing
Number of Local and Foreign Shareholdes

Klasifikasi Classification	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Badan Hukum Lokal | Local Legal Entity	**26,204,493,194**	67,514
Badan Usaha Asing | Foreign Corporation Entity	**9,810,008,071**	25,275
Yayasan Lokal | Local Foundation	**5,016,285**	0,013
Koperasi | Cooperation	**155,700**	0.000
Danareksa | Fund Management	**74**	0.000
Individu Lokal | Local Individual	**2,792,205,895**	7.194
Individu Asing | Foreign Individual	**1,762,100**	0.005
Lain-lain Lokal | Local Others	**-**	0.00
Total Saham | Total Shares	**38.813.641.319**	**100,00**

PROFIL SINGKAT PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
A BRIEF PROFILE OF CONTROLLING SHAREHOLDERS

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PaninBank)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PaninBank) didirikan pada tahun 1971 dan merupakan hasil penggabungan usaha antara Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, serta Bank Industri dan Dagang Indonesia. PaninBank selanjutnya melakukan merger dengan 4 (empat) bank swasta lain, yaitu PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi dan Bank Pembangunan Sulawesi. PaninBank memperoleh izin sebagai bank devisa pada tahun 1972. Selanjutnya, pada 1982, PaninBank melakukan penawaran saham perdana sekaligus menjadi bank pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di lantai bursa. Saat ini, PaninBank merupakan salah satu perbankan komersial terbesar di Indonesia.

PaninBank berhasil melewati berbagai periode sulit dalam perekonomian Indonesia. Saat krisis ekonomi melanda Indonesia tahun 1998, sebagai dampak resesi ekonomi Asia satu tahun sebelumnya, PaninBank masih bisa bertahan sebagai Bank Kategori "A", ditopang dengan pondasi fundamental yang kuat. Pada periode-periode setelahnya, PaninBank terus melaju mengembangkan berbagai produk dan layanan di bidang perbankan ritel dan komersial.

PaninBank juga terus tumbuh menjadi salah satu bank ritel dan komersil terdepan di Indonesia. Melalui beragam produk dan layanan di segmen perbankan konsumer, ritel, komersial, korporat, dan tresuri, PaninBank terus menjaga komitmen untuk tumbuh dengan kompetensi yang telah teruji dalam menciptakan nilai sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

Dalam perkembangannya hingga saat ini, PaninBank juga terus meningkatkan penerapan proses tata kelola perusahaan yang baik, dan secara efektif memanfaatkan teknologi informasi untuk menjawab tuntutan pertumbuhan bisnis dan perkembangan zaman.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PaninBank)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PaninBank) was established in 1971 from the business merger of Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, and Bank Industri dan Dagang Indonesia. PaninBank then merged with 4 (four) other private banks, namely PT Bank Lingga Harta, PT Bank Abadi Djaja, PT Bank Pembangunan Ekonomi and PT Bank Pembangunan Sulawesi. PaninBank acquired the license as foreign exchange bank in 1972. Furthermore, in 1982, PaninBank performed initial public offering and became the first bank in Indonesia to list its shares on the stock exchange. Currently, PaninBank is one of the largest commercial banks in Indonesia.

PaninBank has managed to overcome a variety of arduous periods in the Indonesian economy. When the economic crisis hit Indonesia in 1998, as an impact of the Asian economic recession in the previous year, PaninBank was able to survive as a Category "A" Bank, supported with strong fundamental foundation. In the following periods, PaninBank continued to develop a number of products and services in the retail and commercial banking sectors.

PaninBank also continues to grow as one of the leading retail and commercial banks in Indonesia. Through a variety of products and services in the consumer banking, retail, commercial, corporate, and treasury segments, PaninBank continues to maintain its commitment to grow with proven competency in creating values in accordance with the prudence principle.

In its development to date, PaninBank continues to strive to improve the implementation of good corporate governance, and utilize information technology effectively to respond to the demands of business growth and the times.

بنك دبي الإسلامي
Dubai Islamic Bank

Tentang Dubai Islamic Bank

Didirikan pada tahun 1975, Dubai Islamic Bank (DIB) merupakan bank syariah terbesar di Uni Emirat Arab berdasarkan total aset serta merupakan perusahaan publik yang tercatat di Dubai Financial Market. Sebagai pelopor dalam perkembangan industri keuangan syariah global, DIB juga dikenal sebagai bank syariah layanan penuh pertama di dunia dan termasuk di antara bank syariah terbesar secara global.

Dengan total aset grup yang kini melebihi USD 110 miliar dan kapitalisasi pasar lebih dari USD 18 miliar, DIB didukung oleh lebih dari 10.000 karyawan serta jaringan global yang luas dengan lebih dari 540 kantor cabang yang tersebar di Timur Tengah, Asia, dan Afrika. Melayani lebih dari 5 juta nasabah di seluruh grup, DIB menawarkan berbagai produk dan layanan inovatif yang sesuai dengan prinsip syariah kepada nasabah ritel, korporasi, maupun institusi.

Selain menjadi bank syariah pertama dan terbesar di Uni Emirat Arab, DIB juga memiliki kehadiran internasional yang signifikan sebagai penggerak utama dalam mempromosikan layanan keuangan berbasis syariah di berbagai pasar global. Bank ini telah mendirikan DIB Pakistan Limited, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki, yang menjadi bank syariah pertama di Pakistan yang menawarkan layanan Priority & Platinum Banking.

Peluncuran Bank Panin Dubai Syariah di Indonesia menandai ekspansi pertama DIB di kawasan Timur Jauh, dengan kepemilikan saham sekitar 25% pada bank tersebut. Selain itu, DIB juga memperoleh lisensi dari Central Bank of Kenya (CBK) untuk mengoperasikan anak perusahaan DIB Kenya Ltd. DIB juga telah ditetapkan sebagai Domestic Systemically Important Bank (D-SIB) di Uni Emirat Arab. Akuisisi terhadap Noor Bank semakin memperkuat posisi DIB sebagai salah satu bank terkemuka dalam industri keuangan syariah global.

Baru-baru ini, DIB juga berhasil mengakuisisi kepemilikan minoritas sebesar 25% pada T.O.M. Group, perusahaan yang menyediakan layanan perbankan digital di Türkiye.

About Dubai Islamic Bank

Established in 1975, DIB is the largest Islamic bank in the UAE by assets and a public joint stock company listed on the Dubai Financial Market. Spearheading the evolution of the global Islamic finance industry, DIB is also the world's first full service Islamic bank and amongst the largest Islamic banks in the world.

With Group assets now exceeding USD 110 Bn and market capitalisation of more than USD 18 Bn, the group operates with a workforce of more than 10,000 employees and over 540 branches in its vast global network across the Middle East, Asia and Africa. Serving over 5 million customers across the Group, DIB offers an increasing range of innovative Shariah-compliant products and services to retail, corporate and institutional clients.

In addition to being the first and largest Islamic bank in the UAE, DIB has a significant international presence as a torchbearer in promoting Shariah-compliant financial services across a number of markets worldwide. The bank has established DIB Pakistan Limited, a wholly owned subsidiary which is the first Islamic bank in Pakistan to offer Priority & Platinum Banking.

The launch of Panin Dubai Syariah Bank in Indonesia early marked DIB's first foray in the Far East, with a stake of nearly 25% stake in the Indonesian bank. Additionally, DIB was given the licence by the Central Bank of Kenya (CBK) to operate its subsidiary, DIB Kenya Ltd. DIB has been designated as D-SIB (Domestic Systemically Important Bank) in UAE. The acquisition of Noor Bank has solidified its position as a leading bank in the global Islamic finance industry.

Recently, DIB has successfully acquired minority stake of 25% of T.O.M. Group which provides digital banking services in Türkiye.

Profil Singkat Pemegang Saham Pengendali
A Brief Profile of Controlling Shareholders

Tujuan utama DIB adalah menjadikan keuangan syariah sebagai standar utama, bukan sekadar alternatif terhadap perbankan konvensional di seluruh dunia. DIB telah meraih berbagai penghargaan yang mencerminkan komitmen tersebut di berbagai bidang, termasuk perbankan ritel, korporasi, investasi, serta layanan konsultasi dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

DIB juga telah dinobatkan sebagai "Best Islamic Bank" dalam berbagai ajang penghargaan bergengsi, yang menegaskan posisi kepemimpinannya dalam sektor keuangan syariah. Sebagai institusi keuangan syariah yang progresif, DIB terus memanfaatkan peluang sekaligus menjawab tantangan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan bisnisnya melalui penyediaan produk dan layanan yang berkelanjutan serta peningkatan kontribusi terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Tahun 2025 menandai Golden Jubilee atau peringatan 50 tahun DIB, dengan visi baru yang berani untuk masa depan guna menghadapi berbagai tantangan ke depan dan terus membangun warisan kesuksesan di tahun-tahun mendatang.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.dib.ae.

The bank's ultimate goal is to make Islamic finance the norm, rather than an alternative to conventional banking worldwide. DIB has won a range of accolades that are testament to these efforts across diversified areas, including retail, corporate and investment banking, as well as CSR and consultancy services.

DIB has been named the "Best Islamic Bank" in various prestigious ceremonies marking the bank's leadership position in the Islamic finance sector. As a progressive Islamic financial institution, DIB embraces the opportunities and challenges associated with integrating sustainability into its business by delivering sustainable products and services and by advancing the green and social composition.

2025 marked DIB's Golden Jubilee, with a Bold New Vision for the Future to be prepared to meet the challenges ahead and continue building a legacy of success for the years to come.

For more information, please visit us at www.dib.ae

ENTITAS ANAK/ASOSIASI
SUBSIDIARIES/ASSOCIATION

Hingga tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki perusahaan sebagai entitas anak, entitas asosiasi ataupun sebagai perusahaan ventura dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama.

Up to the 2025 fiscal year, the Company did not have any company as a subsidiary entity, associate entity or as a venture company in which the Company has joint control.

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

No.	Nama Name	Alamat Lengkap Full Address	Provinsi Province
1.	KANTOR CABANG JAKARTA Jakarta Branch Office	Gedung Panin Life Center Lantai Dasar Jalan Letjend S. Parman Kav.91 Slipi, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11420 Telp. (021) 5695 6110 Fax. (021) 5695 6108	DKI Jakarta
2.	KANTOR CABANG BANDUNG Bandung Branch Office	Gedung Panin Bank Lantai 3 Jalan Asia Afrika No. 166-170 Bandung, Jawa Barat 40261 Telp. (022) 426 7266 Fax. (022) 426 7267	Jawa Barat West Java
3.	KANTOR CABANG SURAKARTA Surakarta Branch Office	Jalan Kapten Pierre Tendean No.173 D, Nusukan, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah 57135 Telp. (0271) 745 1366 Fax. (0271) 745 1367	Jawa Tengah Central Java
4	KANTOR CABANG SEMARANG Semarang Branch Office	Gedung Panin Bank Lantai 4 Jalan Pandanaran No. 6-8 Semarang, Jawa Tengah 50134 Telp. (024) 841 9128 Fax. (024) 841 9129	Jawa Tengah Central Java
5.	KANTOR CABANG YOGYAKARTA DI Yogyakarta Branch Office	Jalan Gedong Kuning No.135 C, Banguntapan, Banguntapan, Bantul, DI Yogyakarta 55171 Telp. (0274) 284 0744 Fax. (0274) 284 0745	Daerah Istimewa Yogyakarta Special Region of Yogyakarta
6.	KANTOR CABANG SURABAYA Surabaya Branch Office	Ruko HR Muhammad Square Blok C 19-20 & 29-30, Surabaya, Jawa Timur 60226 Telp. (031) 738 6388 Fax. (031) 732 8299	Jawa Timur East Java
7.	KANTOR CABANG MALANG Malang Branch Office	Jalan Mgr Sugiopranoto No. 7 Malang, Jawa Timur 65119 Telp. (0341) 361 383 Fax. (0341) 361 861	Jawa Timur East Java
8.	KANTOR CABANG PALEMBANG Palembang Branch Office	Jalan Demang Lebar Daun, Duta Demang 2 Ruko No. 2, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang 30132 Telp. (0711) 573 1333 Fax. (0711) 573 1330	Sumatera Selatan South Sumatra
9.	KANTOR CABANG MAKASSAR Makassar Branch Office	Gedung Bank Panin Lt.1 Jalan Dr. Sam Ratulangi No.15A Makassar, Sulawesi Selatan 90113 Telp. (0411) 857 366 Fax. (0411) 852 966	Sulawesi Selatan South Sulawesi
10.	KANTOR CABANG MATARAM Mataram Branch Office	Gedung Panin Bank Lt. GF - Lt.2 Jalan Sandubaya No. 18-21 Sweta, Cakranegara, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83236 Telp. (0370) 617 1750 Fax. (0370) 617 1748	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

Hingga tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki grup Perusahaan.

Up to the 2025 fiscal year, the Company did not have a Group of Companies.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS STRUCTURE

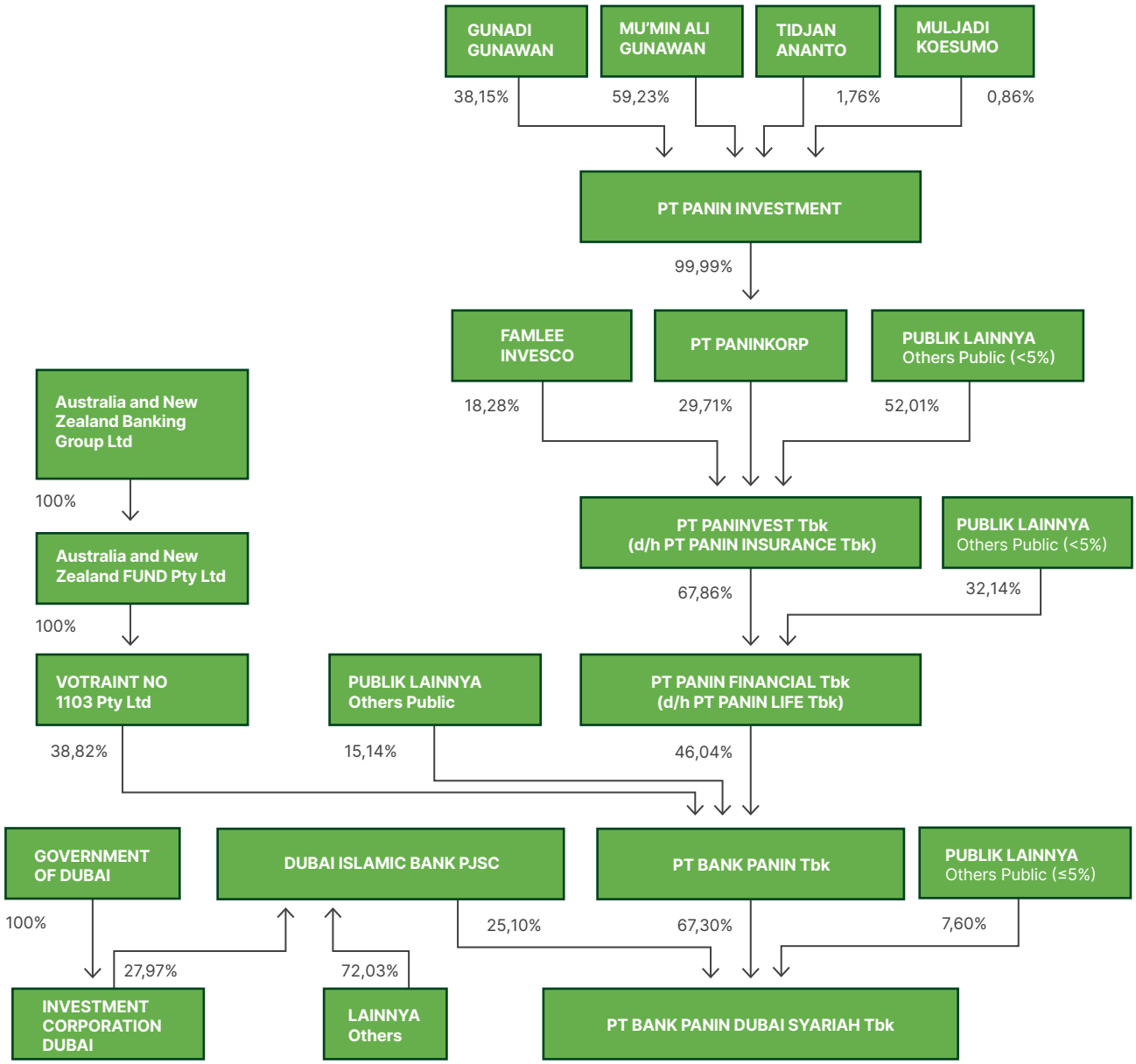

PERINGKAT PERUSAHAAN
RATING OF THE COMPANY

Kronologis peringkat Perseroan adalah sebagai berikut: The following is the chronological rating of the Company:

Keterangan Peringkat Rating Description	**Periode** Period
id A+ (Single A Plus; Stable Outlook)"	Mei 2015 – Mei 2016 May 2015 – May 2016
id A+ (Single A Plus; Stable Outlook)"	Juni 2016 – Juni 2017 June 2016 – June 2017
id AA- (Double A Minus; Stable Outlook)"	April 2017 – April 2018 April 2017 – April 2018
id A+ (Single A Plus; Stable Outlook)"	Juli 2018 – Juli 2019 July 2018 – July 2019
id A+ (Single A Plus; Stable Outlook)"	Agustus 2019 – Agustus 2020 August 2019 – August 2020
id A+ (Single A Plus; Stable Outlook)"	Agustus 2020 – Agustus 2021 August 2020 – August 2021
id A+ (Single A Plus; Stable Outlook)"	Agustus 2021 – Agustus 2022 August 2021 – August 2022
id A+ (Single A Plus; Stable Outlook)"	Agustus 2022 – Agustus 2023 August 2022 – August 2023
id AA- (Double A Minus; Stable Outlook)”	Agustus 2023 – Agustus 2024 August 2023 – August 2024
id AA- (Double A Minus; Stable Outlook)”	Agustus 2024 – Agustus 2025 August 2024 – August 2025
id AA- (Double A Minus; Stable Outlook)”	Agustus 2025 - Agustus 2026 August 2025 - August 2026

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARES LISTING CHRONOLOGY

Tindakan Korporasi Corporate Action	**Tanggal Pencatatan** Date of Listed	**Jumlah Saham yang Diterbitkan** Total Shares Issued	**Jumlah Saham per 31 Desember 2017** Total Shares Per 31 December 2017	**Jumlah Saham yang Diterbitkan** Total Shares Issued	**Jumlah Saham Per 31 Desember 2018** Total Shares Per 31 December 2018	**Jumlah Saham yang Diterbitkan** Total Shares Issued	**Jumlah Saham Per 31 Desember 2020** Total Shares Per 31 December 2020	**Nama Bursa Efek** Name of Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Saham/ Initial Public Offering (IPO)	15 Januari 2014 15 January 2014	**9.750.000.000**						Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Pelaksanaan Waran Seri I Warrant Series I Implementation		**445.335.256**	10.195.335.256					
Hasil Penawaran Umum Terbatas I Dengan HMETD/ Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights I				13.763.702.595	23.959.037.851			
Hasil Penawaran Umum Terbatas II Dengan HMETD/ Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights II						14.854.603.468	38.813.641.319	

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF LISTING OF OTHER SECURITIES

Pada tahun 2025 Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

In 2025, the Company has not issued other securities.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PENUNJANG PASAR MODAL
NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORT AND/OR INSTITUTION

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Liana Ramon Xenia & Rekan,
bagian dari jaringan Deloitte

The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
No Telp : (62-21) 5081 8000
No Faks : (62-21) 2992 8300
Email : iddttl@deloitte.com
Situs : www.deloitte.com/id

Biro Administrasi Efek
Share Registrar Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930
No Telp : (62-21) 2525666
No Faks : (62-21) 2525028
Email : rsrbae@registra.co.id

Pemeringkat Perusahaan
Company Rating Agency

PT Perusahaan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Equity Tower 30th floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190
No Telp : (62-21) 509 684 69
No Faks : (62-21) 509 684 68
No Wa : (62-82) 1125 99959
Situs : www.pefindo.com

Notaris
Notary

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Lt. 6, Ruang 6C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2, Jakarta 12950
No Telp : (62-21) 52907304-6
No Faks : (62-21) 5261136
Email : fhchozie@gmail.com

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
No Telp : (62-21) 52991099
No Faks : (62-21) 52991199
Situs : www.ksei.co.id

DAFTAR KONSULTAN YANG DIGUNAKAN SEPANJANG TAHUN 2025
LIST OF CONSULTANTS USED IN 2025

Selama tahun 2025, Perseroan menggunakan jasa konsultan sebagaimana tabel konsultan pada halaman 238.

During 2025, the Company uses the services of consultants as per the consultant table on page 238.

INFORMASI SITUS PERUSAHAAN
COMPANY WEBSITE INFORMATION

No	Deskripsi | Description	LINK
A	**PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE**	
A1	Informasi Umum: Nama, Alamat, Kontak Kantor Pusat dan Kantor Cabang / General Information: Name, Address, Contact of Head Office and Branch Office Contacts	**https://pdsb.co.id/about/lokasi**
A2	Riwayat Singkat / Brief History	**https://pdsb.co.id/about**
A3	Struktur Organisasi / Organization Structure	**https://pdsb.co.id/about/profil_management**
A4	Struktur Kepemilikan / Ownership Structure	**https://pdsb.co.id/about/pemegang_saham**
A5	Struktur Grup / Group Structure	**https://pdsb.co.id/about/kelompok_usaha**
A6	Informasi bagi Investor / Information for Investors	**https://pdsb.co.id/about/info_saham**
A7	Prospektus Penawaran Umum / Public Offering Prospectus	**https://pdsb.co.id/about/prospektus**
A8	Laporan Tahunan (5 tahun) / Annual Report (5 years)	**https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan**
A9	Kode Etik / Code of Conduct	**https://pdsb.co.id/about/pedoman_kode_etik**
A10	Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners	**https://pdsb.co.id/about/profil_management**
A11	Profil Direksi / Profile of the Board of Directors	**https://pdsb.co.id/about/profil_management**
A12	Laporan Informasi & Fakta Material / Material Information & Fact Report	**https://pdsb.co.id/about/laporan_informasi**
A13	Anggaran Dasar / Articles of Association	**https://pdsb.co.id/about/anggaran_dasar**
A14	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	**https://pdsb.co.id/about/rups**
B	**KINERJA / PERFORMANCE**	
B1	Laporan Keuangan Tahunan Terpisah / Separated Annual Financial Statements	**https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan#list-tahunan**
C	**TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE**	**https://pdsb.co.id/about/lap_gcg**
C1	Komite Audit / Audit Committee	**https://pdsb.co.id/about/komite_dekom#list-home**
C2	Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committee	**https://pdsb.co.id/about/komite_dekom#list-profile**
C3	Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan / Risk Oversight and Corporate Governance Committee	**https://pdsb.co.id/about/komite_dekom#list-messages**
C4	Laporan Eksposur Risiko / Risk Exposure Report	**https://pdsb.co.id/about/lap_eksposur_risiko**
C5	Pengaduan Nasabah / Customer Complaints	**https://pdsb.co.id/about/halo**
C6	Piagam Audit / Audit Charter	**https://pdsb.co.id/about/piagam_audit**
C7	Pemeringkat Efek / Stock Rating	**https://pdsb.co.id/about/rating_bank**
D	**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**	**https://pdsb.co.id/about/pdsb_peduli**
D1	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility Activities	**https://pdsb.co.id/about/csr**
E	**PRODUK / PRODUCT**	
E1	Simpanan / Saving	**https://pdsb.co.id/simpanan**
E2	Pembiayaan / Financing	**https://pdsb.co.id/pembiayaan**
E3	Layanan / Service	**https://pdsb.co.id/layanan**

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN MAKROEKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat 5,03%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh ketahanan permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga sebagai kontributor utama Produk Domestik Bruto (PDB), serta perbaikan investasi (PMTB) yang menunjukkan tren ekspansif seiring keberlanjutan proyek infrastruktur dan aktivitas sektor swasta. Dari sisi eksternal, ekspor barang dan jasa mencatat pertumbuhan sekitar 7,03%, sementara impor meningkat sejalan dengan penguatan aktivitas ekonomi domestik.

Dari sisi lapangan usaha, struktur pertumbuhan tahun 2025 menunjukkan penguatan yang relatif merata. Sektor informasi dan komunikasi mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 8,35%, mencerminkan percepatan transformasi digital dan peningkatan aktivitas telekomunikasi. Sektor perdagangan besar dan eceran tumbuh sekitar 5,49%, sejalan dengan meningkatnya aktivitas distribusi dan konsumsi domestik. Sektor pertanian mencatat pertumbuhan sekitar 5,33%, didorong oleh peningkatan produksi komoditas pangan. Sementara itu, sektor industri pengolahan sebagai kontributor terbesar terhadap PDB tetap tumbuh solid sebesar 5,15%, menegaskan perannya sebagai jangkar utama aktivitas produksi nasional. Kombinasi penguatan sektor jasa berbasis teknologi, perdagangan, sektor primer, dan manufaktur tersebut mencerminkan semakin terdiversifikasinya sumber pertumbuhan serta memperkuat resiliensi struktural ekonomi nasional sepanjang tahun pelaporan.

Dari sisi stabilitas makroekonomi, inflasi sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar 2,92% (*year-on-year*) dan tetap berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, sehingga mendukung stabilitas harga dan menjaga daya beli masyarakat. Tekanan inflasi terutama bersumber dari kenaikan harga pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau, khususnya komoditas pangan strategis, serta peningkatan harga emas perhiasan.

Dari sisi nilai tukar, Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tercatat sebesar Rp16.095 per USD pada 31 Desember 2024 dan melemah menjadi Rp16.675 per USD pada 31 Desember 2025. Pelemahan tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal dan domestik, antara lain kebijakan suku bunga tinggi di Amerika Serikat yang mendorong penguatan dolar AS serta memicu aliran modal keluar dari negara berkembang. Selain itu, meningkatnya kebutuhan devisa untuk impor dan pembayaran kewajiban eksternal turut meningkatkan permintaan terhadap dolar AS sehingga memberikan tekanan pada nilai tukar Rupiah.

Based on official data from Badan Pusat Statistik, Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, an increase from 5.03% in 2024. The growth was driven by resilient domestic demand, particularly household consumption as the main contributor to Gross Domestic Product (GDP), as well as improved investment (Gross Fixed Capital Formation), which continued to show an expansionary trend in line with ongoing infrastructure projects and private sector activity. On the external side, exports of goods and services grew by approximately 7.03%, while imports increased in tandem with strengthening domestic economic activity.

From the production side, the growth structure in 2025 reflected relatively broad-based strengthening across sectors. The information and communication sector recorded the highest growth at 8.35%, indicating accelerated digital transformation and increased telecommunications activity. The wholesale and retail trade sector grew by approximately 5.49%, in line with rising distribution activities and domestic consumption. The agriculture sector expanded by around 5.33%, supported by higher food commodity production. Meanwhile, the manufacturing sector, as the largest contributor to GDP, maintained solid growth of 5.15%, reaffirming its role as the primary anchor of national production activity. The combined strengthening of technology-based services, trade, the primary sector, and manufacturing reflects a more diversified growth base and reinforces the structural resilience of the national economy throughout the reporting year.

From a macroeconomic stability perspective, inflation in 2025 was recorded at 2.92% (year-on-year) and remained within the target range set by Bank Indonesia, thereby supporting price stability and preserving purchasing power. Inflationary pressures were primarily driven by higher prices in the food, beverages, and tobacco category, particularly strategic food commodities, as well as an increase in gold jewelry prices.

From the exchange rate perspective, the Indonesian Rupiah against the United States Dollar was recorded at Rp16,095 per USD as of December 31, 2024, and weakened to Rp16,675 per USD as of December 31, 2025. This depreciation was influenced by both external and domestic factors, including the high interest rate policy in the United States, which strengthened the US dollar and triggered capital outflows from emerging markets. In addition, the increasing demand for foreign exchange to finance imports and meet external obligations also raised demand for the US dollar, thereby putting pressure on the Rupiah exchange rate.

Secara keseluruhan, kinerja perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif resilien dan stabil, didukung oleh kuatnya permintaan domestik, struktur pertumbuhan sektor ekonomi yang semakin beragam, serta stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga. Ke depan, dengan dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang *prudent* serta keberlanjutan transformasi ekonomi dan pembangunan infrastruktur, perekonomian Indonesia diharapkan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi global.

Overall, Indonesia's economic performance throughout 2025 remained relatively resilient and stable, supported by strong domestic demand, an increasingly diversified structure of economic sector growth, and well-maintained macroeconomic stability. Going forward, with the support of prudent fiscal and monetary policies as well as the continuation of economic transformation and infrastructure development, Indonesia's economy is expected to sustain its growth momentum amid global economic dynamics and uncertainties.

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH
SHARIA BANKING INDUSTRY OVERVIEW

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah OJK, kinerja tahun buku 2025, Industri Perbankan Syariah mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh penguatan fungsi intermediasi dan peningkatan efisiensi operasional.

Based on data from the Sharia Banking Statistics published by the Financial Services Authority (OJK), the 2025 financial year performance of Sharia Banking Industry recorded sustained growth compared to the previous year, supported by strengthened intermediation functions and improved operational efficiency.

Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp829,99 triliun, meningkat 10,14% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp753,60 triliun. Peningkatan ini mencerminkan kepercayaan masyarakat yang tetap terjaga terhadap industri perbankan syariah. Sejalan dengan pertumbuhan pendanaan, pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp705,22 triliun, tumbuh 9,58% dari Rp643,55 triliun pada tahun 2024.

Third Party Funds (DPK) in 2025 reached Rp829.99 trillion, representing an increase of 10.14% compared to Rp753.60 trillion in 2024. This growth reflects continued public confidence in the Islamic banking industry. In line with the growth in funding, total financing disbursed amounted to Rp705.22 trillion, up 9.58% from Rp643.55 trillion in 2024.

Dari sisi likuiditas, rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada pada level 84,37% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan 84,77% pada tahun sebelumnya. Posisi ini menunjukkan optimalisasi penyaluran pembiayaan yang tetap berada dalam koridor manajemen risiko yang *prudent*.

From a liquidity perspective, the Financing to Deposit Ratio (FDR) stood at 84.37% in 2025, higher than 84.77% in the previous year. This indicates an optimized financing distribution while remaining within prudent risk management parameters.

Kualitas aset relatif terjaga dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) Gross sebesar 2,26%*), sedikit meningkat dari 2,08% pada tahun 2024. Peningkatan tersebut tetap berada dalam batas toleransi risiko yang dapat dikelola secara memadai.

Asset quality remained relatively well maintained, with the Gross Non-Performing Financing (NPF) ratio recorded at 2.26%*), slightly higher than 2.08% in 2024. Nevertheless, the ratio remained within a manageable risk tolerance level.

Tinjauan Industri Perbankan Syariah
Sharia Banking Industry Overview

Total aset pada tahun 2025 mencapai Rp1.067,73 triliun, meningkat 8,92% dibandingkan Rp980,30 triliun pada tahun 2024, sejalan dengan ekspansi pembiayaan dan pertumbuhan dana pihak ketiga.

Permodalan tetap berada pada level yang kuat, tercermin dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 25,07%, relatif stabil dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar 25,39%, dan berada jauh di atas ketentuan minimum regulator. Sementara itu, efisiensi operasional menunjukkan perbaikan yang signifikan, dengan rasio BOPO turun menjadi 76,10%*) dari 76,34% pada tahun sebelumnya, mencerminkan keberhasilan pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 menunjukkan fundamental industri yang tetap solid, didukung oleh struktur permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, serta peningkatan efisiensi operasional.

Catatan:
Data industri mencakup data BUS, UUS, dan BPRS. Sementara rasio keuangan hanya mencakup BUS dan UUS.

*) Menggunakan data BUS-UUS November 2025.

Total assets reached Rp1,067.73 trillion in 2025, reflecting a 8.92% increase compared to Rp980.30 trillion in 2024, in line with the expansion of financing activities and growth in third party funds.

Capitalization remained strong, as reflected by a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 25.07%, relatively stable compared to 25.39% in 2024 and well above the regulatory minimum requirement. Meanwhile, operational efficiency improved significantly, with the BOPO ratio declining to 76.10%*) from 76.34% in the previous year, indicating successful cost control measures and enhanced productivity.

Overall, the 2025 performance demonstrates solid industry fundamentals, supported by a strong capital structure, adequate liquidity, and improved operational efficiency.

Notes:
Industry data includes BUS, UUS, and BPRS data. Meanwhile, financial ratio only includes BUS and UUS.

*) Using BUS & UUS data as of November 2025.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN
COMPANY PERFORMANCE REVIEW

Di akhir tahun 2025, Perseroan mampu membukukan total aset sebesar Rp19,12 triliun atau naik sebesar 13,54% dibandingkan tahun 2024 yang berada di level Rp16,84 triliun. Pembiayaan yang disalurkan kepada pihak ketiga mengalami peningkatan, dari posisi Rp11,82 triliun di tahun 2024, naik sebesar 16,53% menjadi Rp13,78 triliun di tahun 2025.

Pertumbuhan pembiayaan di tahun 2025 dikontribusi oleh pembiayaan segmen komersil dan menengah yang masing-masing tumbuh sebesar Rp1.498,57 miliar dan Rp494,21 miliar. Secara komposisi, Perseroan mencatatkan porsi segmen *wholesale* (korporasi dan komersil) terhadap pembiayaan sebesar 76,37% dengan segmen ritel terhadap total pembiayaan sebesar 23,63%.

Dana pihak ketiga Perseroan berada pada posisi Rp14,50 triliun pada tahun 2025, atau naik sebesar 16,92% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang berada di angka Rp12,40 triliun, sejalan dengan strategi likuiditas Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp20,02 miliar, menurun dibandingkan keuntungan tahun 2024 yang sebesar Rp135,93 miliar, terutama dikontribusikan oleh peningkatan pembentukan beban penyisihan aktiva produktif.

At the end of 2025, the Company recorded total assets of Rp19.12 trillion, a increase of 13.54% compared to 2024, which was at the level of at Rp16.84 trillion. Financing disbursed to third parties experienced an increase from Rp11.82 trillion in 2024, rising by 16.53% to Rp13.78 trillion in 2025.

The financing growth in 2025 was driven by the commercial and medium segments, which grew by Rp1,498.57 billion and Rp494.21 billion, respectively. In terms of composition, the Company recorded a wholesale segment (corporate and commercial) portion of 76.37% of total financing, while the retail segment portion was 23.63%.

The Company's third-party funds stood at Rp14.50 trillion in 2025, an increase of 16.92% compared to Rp12.40 trillion in 2024, in line with the Company's liquidity strategy.

In 2025, the Company posted a net profit of Rp20.02 billion, decreased from Rp135.93 billion in 2024, mainly attributable to higher provisioning for earning assets.

Arah Kebijakan dan Strategi Tahun 2025

Berbagai strategi dan kebijakan strategis penting yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Policy Direction and Strategy in 2025

Various important strategic policies and strategies implemented by the Company in 2025 are as follows:

Memastikan pertumbuhan pembiayaan berkelanjutan di seluruh segmen terutama di segmen UMKM

Perseroan memastikan pertumbuhan pembiayaan berkelanjutan di seluruh segmen dengan fokus utama pada UMKM melalui simplifikasi proses bisnis, penguatan kemitraan strategis, dan dukungan sumberdaya yang memadai untuk meningkatkan volume pembiayaan.

Ensuring sustainable growth in financing across all segments, particularly the MSME segment.

The Company ensures sustainable financing growth across all segments, with a primary focus on MSMEs, through simplified business processes, strengthened strategic partnerships, and adequate resource support to increase financing volumes.

Memastikan likuiditas dan struktur pendanaan yang sehat

Perseroan menjaga kondisi likuiditas Perseroan tetap dalam level aman dan optimal disertai upaya peningkatan CASA yang didukung oleh penguatan *mobile banking*, program tabungan unggulan seperti Tabasha (tabungan bagi hasil harian), tabungan haji dan umrah, serta pengelolaan dana pihak ketiga yang efisien untuk mendukung stabilitas likuiditas, memenuhi kebutuhan operasional, dan mendukung ekspansi pembiayaan.

Ensuring healthy liquidity levels and a sound funding structure.

The Company maintains the Company's liquidity at a safe and optimal level, supported by efforts to increase CASA through the strengthening of mobile banking, flagship savings programs such as Tabasha (daily profit-sharing savings), Hajj and Umrah savings, as well as efficient third-party funds management to support liquidity stability, meet operational needs, and facilitate financing expansion.

Memastikan rasio pembiayaan bermasalah tetap terkendali

Perseroan memastikan rasio pembiayaan bermasalah tetap terkendali dengan mengedepankan manajemen risiko melalui pemantauan kredit secara berkala, pencadangan yang memadai, dan selektivitas penyaluran pembiayaan.

Strengthening asset quality by maintaining a well-controlled non-performing financing (NPF) ratio

The Company ensures that the non-performing financing (NPF) ratio remains well controlled by prioritizing robust risk management through regular credit monitoring, adequate provisioning, and prudent selectivity in financing disbursement.

Memastikan implementasi transformasi digital berjalan dengan baik

Perseroan memastikan implementasi pengembangan *mobile banking* dan *internet banking* untuk meningkatkan kualitas layanan dan transaksi nasabah yang meliputi peningkatan fitur baru secara bertahap, peningkatan keamanan dan *user experience*.

Ensuring the effective implementation of digital transformation

The Company ensures the implementation of mobile banking and internet banking development to enhance service quality and customer transactions, encompassing the phased rollout of new features, as well as improvements in security and user experience.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA
BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE REVIEW

Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan pembiayaan kepada segmen Usaha Kecil dan Menengah sedangkan untuk pendanaan, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pendanaan dari segmen ritel termasuk peningkatan dana giro dan tabungan.

In 2025, the Company focused on financing the wholesale and multi services business segments, while for funding, the Company would continue to increase funding from the retail segment, including increase in demand deposits and savings.

SEGMEN PEMBIAYAAN

Pembiayaan *Wholesale*

Unit bisnis Perseroan pada Segmen Pembiayaan *Wholesale* menyediakan beragam produk dan layanan yang komprehensif, mencakup fasilitas pembiayaan serta layanan perbankan lainnya, termasuk layanan transaksi, *cash management*, dan bank garansi.

Segmen Pembiayaan *Wholesale* melayani nasabah korporasi besar nasional dan perusahaan multinasional (*multinational corporations*), serta beberapa perusahaan *multifinance* terpilih, dengan limit pembiayaan di atas Rp50 miliar. Pembiayaan yang diberikan tidak terbatas pada pembiayaan modal kerja jangka pendek, namun juga mencakup pembiayaan untuk tujuan investasi jangka menengah dan jangka panjang dalam mata uang rupiah.

Strategi dan Fokus Tahun 2026

Di tengah dinamika kondisi ekonomi yang masih berlanjut sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan sejumlah inisiatif dalam strategi pengembangan pasar guna mendukung serta meningkatkan kontribusi bisnis segmen Pembiayaan *Wholesale*, antara lain:

1. Melanjutkan penyaluran pembiayaan kepada nasabah yang sejalan dengan *risk appetite* Perseroan.
2. Tetap fokus dan berkonsentrasi pada penyaluran pembiayaan kepada industri-industri terpilih yang memiliki kinerja relatif stabil, termasuk nasabah eksisting dengan kategori *grow strategy*. Selain itu, Perseroan juga melakukan identifikasi terhadap nasabah yang berpotensi terdampak oleh dinamika krisis geopolitik.
3. Memperkuat kapabilitas dan pemahaman pengelolaan nasabah melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan *workshop* yang difasilitasi oleh fungsi *Human Resources – Learning & Development*.

Sejalan dengan upaya perluasan layanan kepada nasabah, Perseroan juga mengembangkan sistem berbasis web (*web-based system*) yang mendukung skema pembiayaan *Structured Trade* serta layanan transaksi perbankan. Pengembangan ini turut diperkuat melalui kerja sama dengan mitra dan institusi strategis dalam rangka membangun ekosistem kemitraan (*ecosystem partnership*) guna memperoleh nasabah potensial, baik pada sisi penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan.

FINANCING SEGMENT

Wholesale Financing

Wholesale Financing, a business unit in The Company, offers a comprehensive range of products and services, including financing and other banking services, as well as transaction and Cash Management include Bank Guarantee.

Wholesale Financing serves customers from medium-large Indonesian and multinational companies (MNC), selected Multifinance Companies with financing limit above Rp50 billion, not limited to short-term working capital financing, but also medium and long-term investment financing denominated in rupiah.

Strategy and Focus in 2026

In the midst the continued dynamic economic conditions throughout 2025, the Company has implemented a number of market development strategic initiatives to support and enhance the business contribution of the Wholesale Financing Segment, including:

1. Continuing the provision of financing facilities to customers that are in line with the Company's risk appetite.
2. Maintaining a strong focus and concentration on selected industries with relatively stable performance, including existing customers categorized under the grow strategy. In addition, the Company has also conducted identification and assessment of customers that may potentially be affected by geopolitical crisis dynamics.
3. Strengthening capabilities and customer relationship management competencies through a series of training programs and workshops facilitated by the Human Resources – Learning & Development function.

In line with efforts to expand services to customers, the Company is also developing a web-based system to support supply chain financing schemes and banking transaction services. This initiative is further strengthened through cooperation with strategic partners and institutions to build an ecosystem partnership aimed at acquiring potential customers for both funding and financing businesses.

Kinerja Segmen Tahun 2025

1. Ditahun 2025, total pembiayaan yang dibukukan Segmen Pembiayaan *Wholesale* mencapai Rp10,52 triliun, meningkat 14,47% dibandingkan Rp9,19 triliun di tahun 2024
2. Portofolio pembiayaan dari Segmen Pembiayaan *Wholesale* masih yang terbesar yakni 76,37% total pembiayaan Perseroan dimana didominasi oleh Perusahan Swasta 70,32%, Perusahaan Pemerintah dan Pemerintah Daerah (SOE) 18,80% dan *Multifinance* 10,89% dari portofolio Segmen Pembiayaan *Wholesale*.

Target dan Strategi Tahun 2026

Secara umum, rencana strategis tahun 2026 merupakan kelanjutan dari inisiatif yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Segmen Pembiayaan *Wholesale* berfokus pada penambahan industri dan nasabah target, peningkatan produk dan layanan termasuk penguatan kapabilitas system serta penyempurnaan teknologi pendukung. Dalam implementasinya, Perseroan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan, khususnya kepada nasabah yang memiliki kinerja keuangan yang solid dan reputasi yang telah teruji.

Dari sisi target nasabah, sejalan dengan rencana tahun sebelumnya, Segmen Pembiayaan *Wholesale* akan melanjutkan perluasan basis nasabah perusahaan-perusahaan Indonesia yang tergolong dalam kategori Tier 1 dan Tier 2 terpilih. Selain itu, Perseroan juga akan memperluas basis nasabah dengan menyasar pemasok dan distributor yang berada dalam ekosistem nasabah Tier 1 dan Tier 2. Strategi ini antara lain dilaksanakan melalui pengembangan pembiayaan pembiayaan terstruktur dan pembiayaan proyek (*structured financing/project financing*).

Terkait kapabilitas sistem dan teknologi, sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, Segmen Pembiayaan *Wholesale* dan *Commercial* tengah mengembangkan sistem dan konektivitas untuk mendukung proses pembiayaan rantai pasok serta layanan *cash management*. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan sistem, termasuk penguatan interkoneksi antar sistem, serta pengembangan produk-produk terkait guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kepada nasabah.

Pada tahun 2026 Perseroan juga akan membentuk tim pembiayaan Komersial di beberapa lokasi cabang yang memiliki potensi dan kapasitas atas segmentasi tersebut.

Pembiayaan Ritel

Perseroan menetapkan segmen pembiayaan ritel mengacu pada pemberian pembiayaan kepada satu entitas dengan plafon maksimal Rp50 miliar. Pembiayan ritel meliputi pemberian pembiayaan kepada segmen UKM dan Konsumer (KPR dan Multijasa)

- UKM
  Sejalan dengan kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan pembiayaan kepada segmen UKM, Perseroan terus

Segment Performance in 2025

1. In 2025, the total financing booked by Wholesale Financing Segment reached Rp10.52 trillion, a 14.47% increase compared to Rp9.19 trillion in 2024
2. Total wholesale financing remains the largest portfolio which 76.37% of total financing portfolio of The Company and dominated by private companies 70.32%, SOE and regional SOE companies 18.80% and Financial Institutions 10.89% of the total Wholesale Financing segment portfolio.

Target and Strategy in 2026

In general, the strategic plan for 2026 represents a continuation of the initiatives implemented in the previous year. The Wholesale Financing Segment is focused on expanding target industries and customers, enhancing products and services—including strengthening system capabilities—and improving supporting technologies. In its implementation, the Company continues to apply a prudent approach in financing activities, particularly by prioritizing customers with solid financial performance and a proven reputation.

From a customer target perspective, in line with the prior year's plan, the Wholesale Financing Segment will continue to expand its customer base among selected Indonesian corporate customers classified as Tier 1 and Tier 2. In addition, the customer base will also be broadened by targeting suppliers and distributors within the Tier 1 and Tier 2 ecosystem. This strategy will be implemented, among others, through the development of supply chain financing as well as structured financing and project financing.

With regard to system and technology capabilities, as previously outlined, the Wholesale Financing Segment is currently developing systems and connectivity to support supply chain financing processes and cash management services. These initiatives are carried out by enhancing system capabilities, including strengthening inter-system connectivity, and by developing related products to improve service efficiency and quality for customers.

In 2026, the Company will also form a Commercial financing team in several branch locations that have the potential and capacity to process financing

Retail Financing

The Company stipulates that the retail financing segment refers to providing financing to one entity with a ceiling below Rp50 billion. Retail financing includes providing financing to the SME and Consumer segments (Mortgage and Multi Services).

- SME
  In line with the Government policy to increase the financing to SME segment, the Company continued to

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
Business Segment Performance Review

mengupayakan pertumbuhan sektor UKM untuk memenuhi target RPIM sesuai dengan RBB tahun 2026 yaitu 31,60%.

- KPR
  Perseroan menerapkan strategi pembiayaan KPR sebagai berikut:
  a. Pembiayaan KPR diberikan secara selektif kepada segmen pasar primer dimana Perseroan terus meningkatkan kerja sama baik dengan *developer* yang sudah ada maupun dengan *developer* baru.
  b. Perseroan juga memfokuskan pemberian KPR sebagai bagian dari *cross-selling* dengan segmen pembiayaan lainnya.

- Multijasa
  Pembiayaan Multijasa terus bertumbuh dengan tetap fokus pada sektor haji dan umrah.

Strategi dan Fokus Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan kinerja segmen ritel, Perseroan menerapkan strategi sebagai berikut:

- UKM
  Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan melakukan beberapa strategi baru untuk memastikan pertumbuhan yang signifikan di segment UKM, sebagai berikut:

  a. Sumber Daya Manusia
     - Memberikan pelatihan dan *resfresment training* kepada para tim bisnis baik *team leader*, *relationship manager* dan staf analisa pembiayaan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman yang lebih baik mengenai produk pembiayaan dan kaitannya dengan menjaga kualitas pembiayaan.
     - Memastikan ketersediaan Sumber Daya Insani yang fokus kepada segmen UKM di seluruh Kantor Cabang dengan terus melakukan proses rekrutmen.
     - Setiap tenaga pemasaran memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) yang jelas dan terukur.

  b. Otomasi
     Perseroan mengembangkan Teknologi Informasi untuk mendukung proses *onboarding* nasabah baru di segmen UKM dengan limit terbatas (≤ Rp. 10 milyar) yang diharapkan dapat menyempurnakan sistem APDOL yang sudah berjalan sebelumnya. Melalui sistem ini, proses *onboarding* nasabah baru dan persetujuan pembiayaan dapat diberikan dalam waktu yang lebih singkat dan tepat.
- KPR
  a. Fokus kepada segmen pasar primer melalui *developer* yang telah bekerja sama dengan Perseroan.
  b. Fokus memasarkan KPR sebagai bagian dari *cross-selling* dengan segmen pembiayaan lainnya.

strive for the growth of SME segment to meet the RPIM target in accordance with the 2026 RBB, namely 31.60%.

- Mortgage
  The Company tightened mortgage financing by applying the following strategy:
  a. Mortgage financing is focused on primary market segment where the Company continues to improve the cooperation either with existing developers or with new developers.
  b. The Company also focus on giving mortgage financing as part of cross-selling program to other financing segments.

- Multijasa
  Multijasa financing continues to grow while remaining focused on the hajj and umrah sectors.

Strategy and Focus in 2025

In order to improve the performance of the retail segment, the Company implements the following strategies:

- SME
  The Company consistently and continuously carries out several new strategies to ensure significant growth in the SME segment, as follows:

  a. Human Resources
     - Provide training and refresment training to business teams, both team leaders, relationship manager and financing analysis staff to increase competence and a better understanding of financing products and their relationship with maintaining financing quality.
     - Ensure the availability of human resouces who focus on the SME segment in all Branch Offices by continuing to conduct the recruitment process.
     - Every marketer has a clear and measurable Key Performance Indicator (KPI).

  b. Automation
     The Company develops Information Technology to support the onboarding process of new customers in the SME segment with a limited limit (≤ Rp. 10 billion) which is a development of the APDOL system that has been running previously. Through this system, the process of onboarding new customers and financing approvals can be delivered in a shorter and more precise time.
- Mortgage
  a. Focus on primary market segment through developers who have collaborated with the Company.
  b. Focus on marketing mortgage as part of cross-selling with other financing segments.

- Multijasa
  a. Memperluas jaringan pemasaran dengan meningkatkan hubungan kemitraan dengan komunitas, biro perjalanan haji dan umrah lembaga jasa keuangan lain.
  b. Melakukan evaluasi secara berkala dan analisis kompetitor untuk mempertahankan daya saing produk.
  c. Mengembangkan sistem TI untuk mendukung otomasi.
  d. Memperketat proses seleksi nasabah dan otomasi monitoring untuk menjaga kualitas pembiayaan.
  e. Melakukan inovasi dengan menambah varian baru pada produk untuk bisa bersaing di pasar.
  f. Bekerjasama dengan BPKH atau institusi lain dalam memberikan literasi haji dan umroh.
  g. Meningkatkan *fee based* dengan menjalin kemitraan strategis baik dengan *Tour and Travel* maupun Lembaga Jasa Keuangan Lain.

Kinerja Segmen Tahun 2025

Segmen ritel mencatatkan pembiayaan sebesar Rp3,26 triliun pada tahun 2025 atau tumbuh sebesar 23,73% dari tahun 2024 yang sebesar Rp2,63 triliun.

Target dan Strategi Tahun 2026

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian di tahun politik 2025 dan tekanan terhadap daya beli nasabah, Perseroan menargetkan pembiayaan ritel tumbuh sebesar Rp611 miliar pada tahun 2026 atau tumbuh sebesar 18,78% dibandingkan dengan posisi tahun 2025.

SEGMEN PENDANAAN

Pendanaan *Wholesale*

Pendanaan *wholesale* ditujukan untuk menyeimbangkan kondisi likuiditas Perseroan secara keseluruhan dan memenuhi target *Financing to Deposit Ratio* sesuai strategi Perseroan. Untuk mengembangkan dana dan memperluas cakupan penghimpunan dana, Perseroan mengembangkan produk berupa deposito berjangka dengan target *market* sebagai berikut:

- Badan pemerintahan
- BUMN/BUMD
- Dana pensiun lembaga keuangan
- Perusahaan sekuritas
- Perusahaan asuransi
- Perusahaan aset manajemen
- Perusahan swasta lainnya
- Koperasi

Strategi dan Fokus Tahun 2025

Berbagai langkah strategis dilakukan Perseroan sebagai upaya penghimpunan dana *wholesale* pada tahun 2025 untuk mendukung pertumbuhan pendanaan, di antaranya:

1. Mengoptimalkan *cross-selling* pengelolaan dana nasabah pendanaan *wholesale*.
2. Melanjutkan upaya menambah nasabah baru atau *New To Bank* (NTB).

- Multi Services
  a. Expanding the marketing network by improving partnerships with communities, Hajj and Umrah travel agencies and other financial services institutions.
  b. Conduct regular evaluations and competitor analysis to maintain product competitiveness.
  c. Developing an IT system to support automation.
  d. Tightening the customer selection and monitoring process to maintain financing quality.
  e. Innovating by introducing new products that can compete in the market.
  f. Collaborate with BPKH or other institutions in providing Hajj and Umrah literacy.
  g. Increase fee-based by establishing strategic partnerships with both Tour and Travel and other Financial Services Institutions.

Segment Performance in 2025

The retail segment recorded financing of Rp3.26 trillion in 2025 or grew by 23.73% from 2024 position of Rp2.63 trillion.

Target dan Strategy for 2026

Considering the economic conditions in political year 2025 and the pressure to the customers' purchasing power, the Company targets retail financing to grow by Rp611 bio in 2026 or grow by 18.78%, compared to 2025.

FUNDING SEGMENT

Wholesale Funding

Wholesale funding is intended to balance the Company's overall liquidity condition and meet the Financing to Deposit Ratio's target in line with the Company's strategy. To grow the fund and expand the scope of fund raising, the Company develops products in the form of time deposits with the following target markets:

- Government agency
- SOE/Regional Owned Enterprise
- Financial institution pension fund
- Securities company
- Insurance company
- Asset management company
- Other private company
- Cooperative

Strategy and Focus in 2025

Various strategic steps taken by the Company as an effort to raise wholesale funds in 2025 to support the growth of financing, among others were:

1. Optimize cross-selling of the management of wholesale funding customer fund.
2. Continue efforts to add new customers or New To Bank (NTB).

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
Business Segment Performance Review

3. Melakukan pendekatan dan layanan yang lebih baik guna meningkatkan dana yang ditempatkan di Perseroan.
4. Melakukan pendekatan kepada nasabah yang pernah memiliki penempatan dana besar di Perseroan dengan memberikan *update* terkait kinerja Perseroan yang semakin baik.
5. Melakukan pendekatan kepada nasabah yang memiliki rekening yang sudah tidak aktif untuk kembali menempatkan dana di Perseroan.

Kinerja Segmen Pendanaan *Wholesale* Tahun 2025

Pendanaan *wholesale* berhasil menghimpun dana pihak ketiga sebesar Rp12,34 triliun pada tahun 2025 atau sebesar 85,11% dari dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun di tahun tersebut.

Target dan Strategi Tahun 2026

Pada tahun 2026, penghimpunan dana *wholesale* ditargetkan mampu mengimbangi pertumbuhan pembiayaan sehingga secara keseluruhan dana pihak ketiga sesuai dengan rasio *Financing to Deposit* yang ditetapkan. Untuk mencapai target tersebut, strategi tahun 2026 dimana fokus terbesar adalah peningkatan dana murah dan dengan tersedianya fitur *mobile banking* dan *internet banking business* akan menunjang pencapaian target CASA pada tahun 2026.

Cash Management

Dalam rangka mengikuti kemajuan teknologi informasi terkini sehingga mendorong pertumbuhan transaksi perbankan nasabah di Perseroan yang berimplikasi pada pertumbuhan CASA, *Transaction Banking* menjalankan fokus strategi pada layanan *Cash Management* pada tahun 2026 sebagai berikut:

1. Layanan Perbankan elektronik berbasis internet yang disediakan Perseroan kepada nasabah Perseroan untuk melakukan aktivitas keuangan meliputi akses informasi, transfer domestik, pemindahbukuan, pembayaran tagihan, *payroll*, pembayaran pajak, dan lain-lain.
2. *Targeted Campaign*, dengan menciptakan program CASA yang dapat meningkatkan jumlah transaksi dan Volume CASA yang disesuaikan dengan segmen dan kebutuhan nasabah.
3. Menawarkan Solusi *Cash Management* yang menyeluruh yang disesuaikan dengan kebutuhan perbankan nasabah.
4. Menanamkan budaya *Cross-Selling* untuk meningkatkan *product holding* dan *stickiness* nasabah untuk pengalaman perbankan bersama Perseroan.

Pendanaan Ritel

Pendanaan ritel adalah segmen yang memiliki fungsi utama untuk menghimpun dana dari nasabah individual.

Strategi dan Fokus Tahun 2026

Strategi pengembangan bisnis terkait dengan pendanaan ritel

3. Conduct an improved approach and service to increase fund placement at the Company.
4. Approach customers who have had large fund placements at the Company by providing updates related to the Company's improved performance.
5. Approach customers who have inactive accounts to make fund placement back at the Company.

Wholesale Funding Segment Performance in 2025

Wholesale funding successfully raised third party funds amounting to Rp12.34 trillion in 2025, equivalent to 85.11% of total third party funds raised during the year.

Target and Strategy for 2026

In 2026, wholesale fund raising is targeted to align with financing growth to maintain the Financing to Deposit Ratio at the prescribed level. To achieve this target, the 2026 strategy focuses primarily on increasing low-cost funds. The availability of mobile banking and internet banking business features will support the achievement of the CASA target in 2026.

Cash Management

In order to keep up with the latest advances in information technology and encourage the growth of customer banking transactions at the Company, which impacts CASA growth, Transaction Banking focuses its 2026 strategy on Cash Management services as follows:

1. Internet-based electronic banking services provided by the Company to the Company's customers to conduct financial activities including information access, domestic transfers, overbooking, bill payments, payroll, tax payments, and others.
2. Targeted Campaign by creating CASA programs that increase transaction numbers and CASA volume tailored to customer segments and needs.
3. Offering comprehensive Cash Management solutions tailored to customers' banking needs.
4. Instilling a Cross-Selling culture to increase product holding and customer stickiness for the banking experience with the Company.

Retail Funding

Retail funding is a segment that has the primary function of raising funds from individual customer.

Strategy and Focus in 2026

The strategy for retail funding development is divided into

dibagi menjadi dua bagian. Pertama, terkait dengan tabungan dan giro ritel, Perseroan terus melakukan penambahan fitur pada *mobile banking*. Kedua, terkait dengan deposito ritel, Perseroan secara berkelanjutan memberikan target pencapaian deposito ritel kepada Kantor Cabang.

Kinerja Segmen Tahun 2025

Pada tahun 2025, segmen pendanaan ritel menyumbang porsi sebesar 14,89% atau sebesar sebesar Rp2,16 triliun dari total dana pihak ketiga yang sebesar Rp14,495 triliun.

Target dan Strategi Tahun 2026

Perseroan terus berinovasi mengembangkan produk-produk tabungan dan giro yang kompetitif dan dapat diterima pasar dengan tujuan untuk meningkatkan rasio CASA. Pada tahun 2026, dengan produk unggulan terbaru yaitu Tabasha, dimana efektif memberi peningkatan terhadap CASA sebesar 15,9% dari total dana pihak ketiga. Selain itu, Perseroan tetap fokus memasarkan produk Tabungan FleksiPlus, Tabungan Rencana, dan Tabungan Zam-Zam yang memiliki fitur yang menarik.

Tresuri

Sepanjang tahun 2025, fungsi Tresuri menjalankan peran strategis dalam mengelola likuiditas Perseroan serta melakukan optimalisasi imbal hasil (*yield enhancement*) atas kelebihan likuiditas melalui penempatan pada instrumen pasar uang dan pasar modal yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara terintegrasi untuk memastikan ketersediaan dana yang memadai, baik di kantor pusat maupun di seluruh jaringan kantor, sehingga seluruh aktivitas operasional Perseroan dapat berjalan dengan lancar dan berkesinambungan.

Dalam rangka menjaga stabilitas likuiditas, Tresuri secara konsisten memastikan pemenuhan berbagai rasio dan ketentuan regulator, antara lain Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), Rasio Inklusif Makroprudensial (RIM), serta kecukupan *primary* dan *secondary reserve*. Khusus dalam pengelolaan likuiditas valuta asing, Tresuri juga melakukan pengendalian secara ketat terhadap Posisi Devisa Neto (PDN) agar senantiasa berada dalam batas yang ditetapkan oleh regulator.

Tresuri menjalin koordinasi yang intensif dengan unit bisnis pembiayaan terkait perencanaan pencairan pembiayaan (*pipeline*) serta dengan unit bisnis pendanaan dan kantor-kantor cabang dalam memonitor perkembangan penghimpunan dana. Sinergi tersebut bertujuan untuk menjaga keseimbangan arus kas, meningkatkan efisiensi pengelolaan likuiditas, serta mengoptimalkan pemanfaatan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) yang dapat memberikan manfaat berupa insentif GWM bagi Perseroan.

Transaksi Instrumen Keuangan

Dalam mendukung pengelolaan likuiditas dan optimalisasi portofolio keuangan, Tresuri secara aktif melakukan transaksi berbagai instrumen keuangan syariah yang mencakup instrumen

two parts. First, regarding retail savings and current accounts, the Company continues to add features to mobile banking. Second, regarding retail deposits, the Company continuously provides retail deposit achievement targets to the Branch Offices.

Segment Performance in 2025

In 2025, the retail funding segment contributed 14.89% or Rp2.16 trillion of total third party funds amounting to Rp14.495 trillion.

Target and Strategy in 2026

The Company continues to innovate and develop competitive and market-acceptable savings and current account products to increase the CASA ratio. In 2026, with its newest flagship product, Tabasha, CASA increased by 15.9% of total third party funds. Furthermore, the Company remains focused on marketing FleksiPlus Savings, Planned Savings, and Zam-Zam Savings products, which offer attractive features.

Treasury

Throughout 2025, the Treasury function continued to play a strategic role in managing the Company's liquidity and enhancing returns on excess liquidity through prudent placements in money market and capital market instruments, in accordance with prevailing regulations and sound risk management principles. Liquidity management was conducted in an integrated manner to ensure the availability of sufficient funds at both head office and branch levels, thereby supporting the smooth and sustainable execution of the Company's operations.

In maintaining liquidity resilience, Treasury consistently ensured compliance with key regulatory ratios and requirements, including the Statutory Reserve Requirement (Giro Wajib Minimum) in both Rupiah and foreign currencies, the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), the Macroprudential Inclusive Ratio (RIM), as well as the adequacy of primary and secondary reserves. With respect to foreign currency liquidity management, Treasury also exercised strict control over the Net Open Position (Posisi Devisa Neto – PDN) to ensure it remained within regulatory limits.

Treasury maintained close coordination with financing business units in relation to disbursement planning (pipeline), as well as with funding units and branch offices in monitoring funding pipelines. This coordinated approach was aimed at maintaining cash flow balance, improving liquidity management efficiency, and optimizing the utilization of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM), which provides potential statutory reserve incentives for the Company.

Financial Instrument Transactions

To support liquidity management and portfolio optimization, Treasury actively conducted transactions in various Sharia-compliant financial instruments, encompassing monetary

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
Business Segment Performance Review

operasi moneter, pasar uang, dan pasar modal, termasuk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Sepanjang tahun 2025, transaksi yang dilakukan antara lain meliputi penempatan dana pada Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), transaksi Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), pengelolaan dana melalui Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) baik sebagai *muwakil* maupun sebagai wakil, serta pemanfaatan instrumen Pengelolaan Likuiditas Berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia (PaSBI) dalam rangka mengantisipasi kesenjangan pendanaan dan dinamika imbal hasil pasar.

Selain itu, Tresuri juga melakukan pembelian Sukuk Bank Indonesia (SUKBI) baik di pasar primer maupun sekunder serta pembelian dan/atau penjualan SBSN dengan tetap memperhatikan kondisi likuiditas dan strategi portofolio Perseroan. Seluruh aktivitas transaksi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan aspek risiko pasar, likuiditas, dan kepatuhan terhadap ketentuan internal maupun regulator.

Sejalan dengan arah pengembangan usaha Perseroan ke depan, Tresuri secara bertahap mulai memperkuat kapabilitas dan kesiapan organisasi dalam pengelolaan transaksi berbasis valuta asing. Penguatan ini mencakup penyesuaian struktur organisasi, penyempurnaan kebijakan dan prosedur, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang *foreign exchange*, sebagai bagian dari upaya memastikan bahwa setiap pengembangan layanan dan aktivitas bisnis di masa mendatang dapat didukung oleh fungsi Tresuri yang andal, terkelola, dan selaras dengan prinsip manajemen risiko serta tata kelola perusahaan yang baik.

operation instruments, money market instruments, and capital market instruments, including Government Sharia Securities (Surat Berharga Syariah Negara – SBSN). During 2025, such activities included placements with Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), transactions in Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA), liquidity management through Interbank Sharia Fund Management Certificates (SiPA) both as muwakil and as wakil, as well as the utilization of Bank Indonesia Sharia Liquidity Management instruments (PaSBI) to anticipate funding gaps and respond to market yield dynamics.

In addition, Treasury carried out purchases of Bank Indonesia Sukuk (SUKBI) in both primary and secondary markets, as well as purchases and/or sales of SBSN, while continuously considering the Company's liquidity position and overall portfolio strategy. All transactions were executed with due consideration of market risk, liquidity risk, and strict adherence to internal policies and regulatory requirements.

In line with the Company's future strategic direction, Treasury has gradually strengthened its organizational capabilities and readiness in managing foreign exchange–related activities. This initiative includes enhancements in organizational structure, refinement of policies and procedures, and continuous development of human capital competencies in the foreign exchange domain. These efforts form part of Treasury's commitment to ensuring that future business developments and service expansions are supported by a robust, well-governed, and risk-aware Treasury function, fully aligned with the principles of sound corporate governance.

(Rp Juta) | (Rp Million)

Aset Kelolaan Assets under Management	**2025**	**2024**
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) Bank Indonesia's Sharia Deposit Facility (FASBIS)	**1.198.886**	1.111.500
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Sukuk Bank Indonesia (SUKBI), Sukuk Korporasi & Reksa Dana Government Sharia Bonds (SBSN), Bank Indonesia Sukuk (SUKBI), Corporate Sukuk & Mutual Funds	**2.429.971**	2.298.650
Nett-Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) Net-Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)	**1.448.000**	920.000
Pengelolaan Likuiditas Berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia (PaSBI) Bank Indonesia Sharia-Compliant Liquidity Management (PaSBI)	**-**	402.305
TOTAL	**5.076.857**	**4.732.455**

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Tinjauan mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan untuk tahun buku 2025 disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK).

The review of the Company's financial and operational performance for 2025 fiscal year was prepared based on the Company's Financial statements as of 31 December, 2025 which were presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK).

Aset

Perseroan telah membukukan total aset sebesar Rp19,11 triliun pada tahun 2025, atau mengalami kenaikan sebesar 13,54% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp16,84 triliun.

Kenaikan aset Perseroan tersebut terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan pembiayaan dan penempatan pada Bank Indonesia.

Adapun rincian informasi mengenai capaian aset Perseroan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Assets

The Company has recorded total assets of Rp19,11 trillion in 2025 or increased by 13.54% over 2024 of Rp16.84 trillion.

The increase in the Company's assets was mainly contributed from financing growth and placement to Bank Indonesia.

Detailed information regarding the Company's assets can be seen in the table below.

Aset	2025	2024	2023	Assets
Kas	**18.481**	21.789	18.014	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	**1.396.445**	1.228.179	2.113.372	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	**8.216**	64.498	6.310	Demand Deposit with Other Banks
Tagihan *Spot* dan *Forward*	**-**	-	-	Spot and Forward Liability
Investasi pada Surat Berharga	**2.429.971**	2.298.650	2.317.002	Invesment in Securities
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	**-**	-	-	Securities Purchased with Agreement to Resell
Tagihan Akseptasi	**-**	-	-	Acceptance Claim
Piutang Murabahah	**36.205**	74.272	111.584	Murabahah Receivables
Piutang Ijarah	**-**	-	-	Ijarah Receivables
Piutang Multijasa	**315.575**	322.874	357.748	Multiservice Receivables
Pembiayaan Mudharabah	**1.560.360**	1.436.151	1.575.911	Mudharabah Financing
Pembiayaan Musyarakah	**11.688.430**	9.832.930	9.402.873	Musyarakah Financing
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah - Bersih	**175.292**	155.808	168.622	Assets Acquired for Ijarah - Net
Penyertaaan Modal Sementara	**-**	-	-	Equity Participation
CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) Aset Keuangan	**(147.577)**	(219.363)	(252.713)	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets
Aset Tetap - Bersih	**289.521**	208.268	204.905	Premises and Equipment - Net
Aset Tak Berwujud - Bersih	**24.433**	21.577	21.378	Intangible Assets - Net
Agunan yang Diambil Alih	**1.143.017**	1.195.087	1.114.297	Foreclosed Collateral
Aset Lain-lain	**179.242**	197.475	166.331	Other Assets
TOTAL ASET	**19.117.611**	**16.838.195**	**17.325.634**	**TOTAL ASSETS**

Kas dan Setara Kas

Hingga 31 Desember 2025, kas dan setara kas yang telah dibukukan oleh Perseroan adalah sebesar Rp18,48 miliar atau mengalami penurunan sebesar 15,18% dari posisi Rp21,79 miliar pada tahun 2024.

Cash and Cash Equivalents

As of 31 December 2025, the Company has recorded cash and cash equivalents of Rp18.48 billion or decreased by 15.18% compared to Rp21.79 billion in 2024.

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan
Company Financial Performance Review

Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia hingga akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp1,40 triliun atau naik sebesar 13,70% dari tahun sebelumnya, terutama dikontribusikan oleh kenaikan FASBIS dan Giro Bank Indonesia yang masing-masing naik sebesar 7,86% dan 69,32% dari posisi tahun 2024.

Placements in Bank Indonesia

Placements in Bank Indonesia up to year end 2025 was Rp1.40 trillion or increased by 13.70% from previous year, mainly contributed from a increased in FASBIS and Bank Indonesia current account by 7.86% adn 69.32%, respevtively, from 2024 position.

Giro pada Bank Lain

Pada tahun 2025, giro pada bank lain adalah Rp8,22 miliar atau mengalami penurunan sebesar 87,26% jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun sebelumnya.

Demand Deposit with Other Banks

In 2024, demand deposit with other banks was Rp8.22 billion or decreased by 87.26% compared to previous year.

Pembiayaan yang Disalurkan

Total pembiayaan yang disalurkan Perseroan hingga tahun 2025 adalah sebesar Rp13,78 triliun atau naik sebesar 16,53%, yoy, dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini dikontribusikan oleh pertumbuhan pembiayaan musyarakah sebesar 18,87%, yoy, menjadi Rp11,69 triliun dari Rp9,83 triliun.

Distribution of Financing

The total financing distributed by the Company until 2025 was Rp13.78 trillion or increased by 16.53%, yoy, from previous year. This increase was contributed by the growth in musyarakah financing of 18.87%, yoy, to Rp11.69 trillion from Rp9.83 trillion.

Adapun informasi mengenai pembiayaan berdasarkan segmen dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

As for information regarding segment-based financing can be seen in the table below:

Berdasarkan Segmen By Segment	Realisasi / Realization			Pertumbuhan (Rp) Growth (Rp)	
	2025	2024	2023	YoY	%
Total Pembiayaan Total Financing	**13.775.862**	11.822.035	11.616.738	1.953.827	16,53%
Ritel | Retail	**3.255.068**	2.630.953	2.314.750	624.115	23,73%
- Konsumer | Consumer	**1.052.485**	1.114.642	1.214.012	(62.157)	-5,56%
- Mikro | Micro	**111.242**	60.500	44.636	50.742	83,87%
- Kecil | Small	**227.141**	85.879	47.085	141.262	164,49%
- Menengah | Medium	**1.864.200**	1.369.932	1.009.017	494.268	36,08%
Komersil | Commercial	**4.355.798**	2.857.232	2.460.297	1.498.566	52,45%
Korporasi | Corporate	**6.164.995**	6.333.850	6.841.691	(168.855)	-2,67%

Berdasarkan kategori segmen, pertumbuhan pembiayaan di tahun 2025 yang sebesar Rp1,95 triliun dikontribusikan sebagian besar oleh segmen komersil dan menengah yang masing-masing tumbuh sebesar 52,45% dan 36,08%.

Based on the segment category, financing growth in 2025 of Rp1.95 trillion was contributed by the medium and commercial segments which grew by 52.45% and 36.08%, respectively.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan membukukan akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp147,58 miliar di tahun 2025 atau mengalami penurunan dari posisi tahun sebelumnya.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

The Company recorded accumulation of allowance for impairment losses of Rp147.58 billion in 2025 or or decreased from last year position.

Aset Tetap dan Inventaris

Hingga akhir tahun 2025, nilai buku aset tetap dan inventaris yang dimiliki Perseroan adalah Rp289,52 miliar atau meningkat sebesar 39,01%, yoy, dari Rp208,27 miliar.

Fixed Assets and Inventory

Until the end of 2025, the book value of fixed assets and inventory owned by the Company was Rp289.52 billion or increased by 39.01%, yoy, from Rp208.27 billion.

Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer

Hingga 31 Desember 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,00 triliun. Jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya yang sebagian besar dikontribusikan oleh penurunan *high cost fund* dana pihak ketiga serta penurunan liabilitas kepada Bank Indonesia.

Sementara, dana *syirkah* temporer mengalami kenaikan sebesar 29,84%, yoy, menjadi Rp15,14 triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,66 triliun sejalan dengan peningkatan deposito.

Liabilities and Temporary Syirkah Funds

As of 31 December 2025, the Company's total liabilities recorded at Rp1.00 trillion. The amount declined from previous year which was mainly contributed by decreased high cost third party fund and liabilities to Bank Indonesia.

Meanwhile, temporary syirkah funds increased by 29.84%, yoy, to Rp15.14 trillion from the previous year amount of Rp11.66 trillion in line with the increase in time deposit.

Liabilitas & Dana Syirkah Temporer	2025	2024	2023	Liabilities & Temporary Syirkah Funds
Liabilitas Segera	1.684	1.351	2.974	Liabilities Payable Immediately
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	27.834	35.742	38.539	Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses
Simpanan	918.234	1.800.641	2.551.916	Deposits
Utang Pajak	8.887	7.360	8.696	Taxes Payable
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	402.305	1.359.143	Liabilities to Bank Indonesia
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	Deferred Tax Laibility
Liabilitas Sewa	7.876	9.698	13.510	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	22.139	14.782	19.313	Employee Benefits Liability
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	16.666	5.797	11.664	Accrued Expenses and Other Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.003.319	2.277.676	4.005.754	**TOTAL LIABILITIES**
Dana Syirkah Temporer				Temporary Syirkah Funds
Bank	1.527.175	985.070	417.761	Bank
Bukan Bank	13.615.299	10.676.892	10.130.768	Non-Bank
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	15.142.474	11.661.963	10.548.529	**TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

Ekuitas

Perseroan membukukan ekuitas sebesar Rp2,97 triliun pada 2024 atau meningkat sebesar 2,53%, yoy, sejalan dengan perolehan laba Perseroan.

Equity

The Company recorded total equity of Rp2.97 trillion in 2024 or increased by 2.53%, yoy, in line with accumulated Company's profit.

Ekuitas	2025	2024	2023	Equity
Modal Saham	3.881.364	3.881.364	3.881.364	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	(9.306)	(9.306)	(9.306)	Additional Paid-In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	108.399	55.154	2.779	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Ditentukan Penggunaannya	26.382	26.382	26.382	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	(1.035.020)	(1.055.036)	(1.129.869)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.971.819	2.898.557	2.771.350	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH, DAN EKUITAS	19.117.611	16.838.195	14.791.738	**TOTAL LIABILITIES, SYIRKAH FUND AND EQUITY**

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan
Company Financial Performance Review

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan pengelolaan dana sebesar Rp1,202.68 miliar atau meningkat 3,79%, *yoy*, dari Rp1,158.75 miliar yang dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan dari penyaluran pembiayaan.

Sejalan dengan pendapatan pengelolaan dana, pendapatan operasional lainnya di tahun 2025 sedikit turun sebesar 9,63%, *yoy*, menjadi Rp103,21 miliar dari Rp114,21 miliar yang sebagian besar dikontribusikan oleh penurunan penyelesaian hapus buku.

Revenue

In 2025, the Company recorded revenue from fund distribution of Rp1,202.68 billion or increased by 3.79%, yoy, from Rp1.158,75 billion which was contributed by the increase in income from financing.

In line with revenue from fund distribution, other operating income in 2025 also increased by 9.63%, yoy, to Rp103.21 billion from Rp114.21 billion, which was mainly contributed by decreased recovery write-off.

Beban Usaha

Total beban bagi hasil untuk pemilik dana investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp821,50 miliar atau meningkat sebesar 13,25%, *yoy*, dari Rp725,38 miliar sejalan dengan pertumbuhan pendanaan di tahun 2025.

Sementara, beban operasional lainnya di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,83%, *yoy*, menjadi Rp455,70 miliar.

Operating Expenses

The Company's revenue sharing to depositors in 2025 was Rp821.50 billion or increased by 13.25%, yoy, from Rp725.38 billion in line with funding growth in 2025.

Meanwhile, other operating expenses in 2025 increased by 2.83%, yoy, to Rp455.70 billion.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Laba bersih Perseroan menurun di tahun 2025 menjadi sebesar Rp20,02 miliar sejalan dengan pembentukan PPAP di tahun 2025.

Sementara itu, Perseroan membukukan laba komprehensif lainnya pada tahun 2025 sebesar Rp73,26 miliar.

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Company's net profit in 2025 decreased to Rp20.02 billion in in line with the establishment of PPAP in 2025.

Meanwhile, in 2025 the Company recorded a profit of other comprehensive income of Rp73.26 billion.

Keterangan	2025	2024	2023	Description
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				**OPERATIONAL REVENUES AND EXPENSES**
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				**A. Operational Revenues and Expenses from Fund Distribution**
1. Pendapatan Pengelolaan Dana	**1.202.688**	1.158.747	1.120.208	1. Fund Distribution Revenue
a. Pendapatan dari Piutang	**70.414**	82.799	67.201	a. Revenues from Receivables
i. Murabahah	**4.229**	11.858	7.773	i. Murabahah
ii. Istishna'	**-**	-	-	ii. Istishna'
iii. Multijasa	**66.185**	70.941	59.428	iii. Multiservice
iv. Ujrah	**-**	-	-	iv. Ujrah
v. Lainnya	**-**	-	-	v. Others
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	**926.399**	878.557	851.024	b. Profit Sharing Revenues
i. Mudharabah	**115.417**	106.954	100.398	i. Mudharabah
ii. Musyarakah	**810.982**	771.603	750.626	ii. Musyarakah
iii. Lainnya	**-**	-	-	iii. Others
c. Pendapatan Sewa	**14.032**	16.216	18.279	c. Revenues from Lease
d. Lainnya	**191.843**	181.175	183.704	d. Others

Keterangan	2025	2024	2023	Description
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	**(821.502)**	(725.384)	(638.578)	2. Revenue Sharing Attributable to Depositors
a. *Non-Profit Sharing*	**(821.502)**	(725.384)	(638.578)	a. Non-Profit Sharing
b. *Profit Sharing*	**-**	-	-	b. Profit Sharing
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	**381.186**	433.363	481.630	3. Profit after Share Distribution
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				B. Operational Revenues and Expenses besides Fund Distribution
1. Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/ Penurunan nilai wajar aset keuangan	**-**	-	-	1. Gain/Loss from Increase/Decrease Fair Value of Financial Assets
2. Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/ Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan				2. Gain/Loss from Increase/Decrease Fair Value of Financial Liabilities
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan			-	3. Gain/Loss of Selling Financial Assets
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan *Forward (Realised)*	**-**	-	-	4. Gain/Loss from Spot and Forward Transactions (Realised)
5. Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan dengan *Equity Method*	**-**	-	-	5. Gain/Loss from Capital Participation with Equity Method
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	**-**	-	-	6. Gain/Loss from Foreign Currency Transactions
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah Muqayyadah	**-**	-	-	7. Bank Revenue as Mudharib in Mudharabah Muqayyadah
8. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	**45.976**	35.685	34.923	8. Commision/Provision/Fee and Administration
9. Dividen	**-**	-	-	9. Dividend
10. Pendapatan Lainnya	**57.234**	78.526	68.170	10. Other Revenues
11. Beban Bonus Wadiah	**(34.722)**	(93.226)	(66.319)	11. Wadiah Bonus Expenses
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (*impairment*) - Bersih	**(65.618)**	(9.270)	(8.826)	12. Loss from Impairment of Financial Assets - Net
13. Kerugian terkait Risiko Operasional	**-**	-	-	13. Loss related to Operational Risk
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (non-keuangan)	**-**	-	-	14. Loss from Impairment of Other Assets (non-financial)
15. Beban Tenaga Kerja	**(172.623)**	(147.768)	(136.429)	15. Employee Expenses
16. Beban Promosi	**(1.754)**	(3.488)	(1.901)	16. Promotion Expenses
17. Beban Lainnya	**(180.982)**	(189.420)	(150.919)	17. Other Expenses
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	**(352.489)**	(328.962)	(261.301)	Other Operating Revenues (Loss)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	**28.697**	104.401	220.329	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				**NON-OPERATING REVENUES AND EXPENSES**
1. Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	**9**	9	(38)	1. Profit (Loss) on Sale of Fixed Assets and Inventories
2. Pendapatan (Beban) Non-Operasional Lainnya	**1.579**	3.037	16.775	2. Other non-operating revenue (expense)
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH	**1.588**	3.046	16.737	**NON-OPERATING REVENUE (EXPENSES) - NET**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**30.285**	107.447	237.066	**PROFIT LOSS BEFORE TAX**
Zakat Perusahaan	**(757)**	(2.686)	(5.927)	Company Zakat
Pajak Penghasilan	**(9.512)**	31.171	(3.621)	Income Tax
a. Taksiran Pajak	**(158)**	(685)	-	a. Estimated Tax
b. Penyesuaian atas Pajak Kini yang Berasal dari Periode Sebelumnya	**-**	-	-	b. Adjustments to current taxes originating from the previous period
c Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	**(9.354)**	31.856	(3.621)	c. Deferred Tax Revenues (Expenses)
LABA (RUGI) BERSIH	**20.016**	135.932	227.518	PROFIT (LOSS) NET

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan
Company Financial Performance Review

Keterangan	2025	2024	2023	Description
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
1. Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				1. Items that Will Not Be Reclassified to Profit Loss
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	48	14.665	a. Benefit of Fixed Asset Revaluation
b. Keuntungan/Kerugian yang Berasal dari Pengukuran Kembali atas Program Pensiun Manfaat Pasti	(1.884)	2.624	1.845	b. Gain/Loss from Remeasurement of Defined Pension Benefit Program
c. Lainnya	-	61.100	(552)	c. Others
2. Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				2. Items to be Reclassified to Profit Loss
a. Keuntungan/Kerugian yang Berasal dari Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	-	-	-	a. Gain/Loss from Adjusment of Financial Statement Explanation in Foreign Currencies
b. Keuntungan/Kerugian yang Berasal dari Peningkatan Nilai Wajar (MTM) Aset Keuangan Instrumen Ekuitas yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	55.129	(11.397)	22.470	b. Gain/Loss from Increasing in Fair Value of Financial Asset Equity Instruments Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income
c. Lainnya	-	-	-	c. Others
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	53.245	52.375	38.428	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	73.261	188.307	265.946	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT LOSS
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profits that Can be Attributed to:
Pemilik	20.016	135.932	227.518	Shareholder
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Total Laba Tahun Berjalan	20.016	135.932	227.518	Total Current Year Profit
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income That Can Be Attributed to:
Pemilik	73.261	188.307	265.946	Shareholder
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Lain	73.261	188.307	265.946	Total of Other Comprehensive Income
DIVIDEN				**DIVIDEND**
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam rupiah penuh)	0,52	3,50	5,86	NET EARNINGS PER SHARE (in full rupiah amount)

Arus Kas

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan arus kas bersih sebesar Rp108,67 miliar dikontribusikan oleh peningkatan dana syirkah temporer. Di bawah ini merupakan rincian arus kas Perseroan.

Cash Flow

In 2025, the Company recorded a decreased in net cash flow of Rp108.67 billion, contributed by increased in temporary syirkah fund. Below is the detail of the Company's cash flow.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Keterangan	2025	2024	2023	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai Mudharib	**1.203.242**	1.157.967	1.105.927	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Pembayaran Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer	**(804.358)**	(702.969)	(589.401)	Temporary Syirkah Funds Paid
Penerimaan Pendapatan Usaha Lainnya	**103.211**	114.210	103.093	Other Operating Revenues Received
Pembayaran Beban Usaha Lainnya	**(361.696)**	(400.123)	(326.526)	Other Operating Expenses Paid
Penerimaan Pendapatan Non-Usaha	**1.184**	4.153	16.809	Receipts from Non-Operating Income
Pembayaran Beban Non-Usaha	**(543)**	(1.486)	(281)	Payment of Non-Operating Expenses
Pembayaran Beban Pajak	**(158)**	1.153	695	Tax Expense Paid
Arus Kas Operasi sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi	**140.882**	172.905	310.316	Operating Cash Flows before Changes in Operating Assets and Liabilities
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi				Decrease (Increase) in Operating Assets
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	**-**	-	-	Bank Indonesia Sharia Certificate
Investasi pada Surat Berharga	**(60.641)**	3.740	213.975	Investments in Marketable Securities
Piutang Murabahah	**38.111**	37.424	4.181	Murabahah Receivables
Piutang Ijarah	**642**	(316.005)	(352.565)	Ijarah Receivables
Aset yang diperoleh untuk Ijarah	**(18.253)**	363.442	270.528	Assets acquired for Ijarah
Pembiayaan Mudharabah	**(126.059)**	140.180	(623.682)	Mudharabah Financing
Pembiayaan Musyarakah	**(2.037.005)**	(543.414)	(624.108)	Musyarakah Financing
Aset Lain-lain	**(21.766)**	(86.815)	(542.426)	Other Assets
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi				Increase (Decrease) in Operating Liabilities
Liabilitas Segera	**333**	(1.623)	90	Liabilities Payable Immediately
Simpanan	**(882.407)**	(751.275)	1.062.202	Deposits
Liabilitas Sewa	**(1.823)**	(3.812)	15	Lease Liabilities
Kewajiban Pada Bank Indonesia	**(402.304)**	(956.838)	923.612	Liabilities to Bank Indonesia
Liabilitas Lain-lain	**41.069**	34.375	25.502	Other Liabilities
Kenaikan (Penurunan) Dana Syirkah Temporer	**3.480.511**	1.113.433	277.387	Decrease in Temporary Syirkah Funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**151.290**	(794.283)	945.027	Net Cash Provide by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESMENT ACTIVITIES**
Perolehan Aset Tak Berwujud	**(5.246)**	(4.514)	(15.082)	Acquisition of Intangible Assets
Perolehan Aset Tetap	**(25.483)**	(10.802)	(3.418)	Acquisitions of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	**9**	9	42	Sale of Fixed Assets
Penambahan Aset Hak Guna	**-**	-	-	Additional of Right of Used Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(30.720)**	(15.307)	(18.458)	Net Cash Used in Investing Activities

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan
Company Financial Performance Review

Keterangan	2025	2024	2023	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	Additional Paid-in Capital
Pelaksanaan Waran Menjadi Saham	-	-	-	Conversion of Warrant into Stock
Biaya Emisi Saham	-	-	-	Share Issuance Cost
Pembayaran Liabilitas Sewa	**(11.894)**	(13.640)	(8.280)	Lease Liability Payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(11.894)**	(13.640)	(8.280)	Net Cash from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**108.676**	(823.230)	918.289	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.314.466**	2.137.696	1.219.407	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.423.142**	1.314.466	2.137.696	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan Setara Kas Terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	**18.481**	21.789	18.014	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	**1.396.445**	1.228.179	2.113.372	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	**8.216**	64.498	6.310	Demand Deposits with Other Banks
TOTAL	**1.423.142**	**1.314.466**	**2.137.696**	**TOTAL**

Rasio Keuangan Utama
Di bawah ini merupakan tabel mengenai rincian rasio keuangan utama Perseroan:

Key Financial Ratios
Below is the detail table of the Company's key financial ratio:

Rasio Keuangan	2025	2024	2023	Financial Ratios
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	**18,86%**	22,01%	20,39%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	**8,14%**	8,43%	5,11%	Productive Non-Performing Assets and Non- Productive Non-Performing Assets to Total Productive Assets and Non-Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	**2,27%**	2,51%	2,78%	Productive Assets Problems to Total Productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	**0,85%**	1,43%	1,60%	Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Productive Assets
NPF *Gross*	**2,87%**	3,25%	3,78%	Gross NPF
NPF *Net*	**2,70%**	2,34%	2,95%	Net NPF
Return On Assets (ROA)	**0,17%**	0,65%	1,51%	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	**0,86%**	3,65%	9,71%	Return On Equity (ROE)
Net Imbalan (NI)	**2,10%**	2,21%	2,78%	Net Margin
Net Operating Margin (NOM)	**0,18%**	0,70%	1,52%	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	**97,80%**	92,01%	82,47%	Operating Expense to Operating Income
Cost to Income Ratio (CIR)	**79,06%**	74,99%	56,44%	Cost to Income Ratio (CIR)
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	**96,17%**	95,32%	94,51%	Profit Sharing Financing to Total Financing
Financing to Deposit Ratio (FDR)	**95,04%**	95,36%	91,84%	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Rasio Liabilitas & DST terhadap Ekuitas	**543,30%**	480,92%	525,17%	Liabilities & TSF to Equity Ratio
Rasio Liabilitas & DST terhadap Total Aset	**84,46%**	82,79%	84,00%	Liabilities & TSF to Total Asset Ratio

Adapun rasio-rasio keuangan Perseroan yang ditujukan untuk pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi dirangkum dalam tabel berikut:

The Company's financial ratios that are intended to meet regulatory compliance are summarized in the following table:

Rasio Keuangan Kepatuhan	2025	2024	2023	Financial Ratios Compliance
Persentase pelanggaran BMPD	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of Legal Lending Limit breach
Pihak terkait	-	-	-	Related party
Pihak tidak terkait	-	-	-	Non Related Party
Persentase pelampauan BMPD	-	-	-	Percentage of Exceeding Legal Lending Limit
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	Related party
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	Non Related Party
Giro Wajib Minimum (GWM)				Minimum Statutory Reserves
GWM rupiah	5,01%	5,40%	5,61%	Minimum Statutory Reserve - Rupiah
GWM valuta asing	4,16%	7,08%	6,59%	Minimum Statutory Reserve - Foreign Currency
Posisi devisa neto (secara keseluruhan)	0,03%	0,01%	0,01%	Net Open Position

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja, kondisi likuiditas dan solvabilitas suatu lembaga keuangan. Indikator kemampuan membayar utang dapat dilihat salah satunya berdasarkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif. Berdasarkan keterangan pada tabel rasio keuangan utama, dapat dilihat bahwa Perseroan memiliki tingkat kemampuan membayar utang yang tergolong baik.

Repayment Capability

The ability to pay debt is one of the important indicators in assessing the performance, liquidity, and solvency conditions of a financial institution. Indicators of ability to pay debt can be examined, one of which is by the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Allowance for Impairment Losses of financial assets against productive assets. Based on the information in the key financial ratios table, it shows that the Company has a relatively good level of ability to pay debts.

Kolektibilitas Piutang

Sementara tingkat kolektibilitas aset produktif Perseroan pada tahun 2025 dirangkum dalam tabel berikut:

Receivables Collectability

Meanwhile, the level of collectability of the Company's productive assets in 2025 is summarized in the following table:

Keterangan	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang lancar Substandard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Description
Penempatan pada bank lain	8.216	-	-	-	-	Placement with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	1.396.445	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	Acceptances Receivables
Pembiayaan yang disalurkan	12.210.394	1.169.914	12.551	46.298	336.705	Financing disbursed
Instrumen investasi	2.429.971	-	-	-	-	Investment instruments
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	Other Assets
Komitmen dan kontinjensi	3.168.452	46.352	-	-	-	Commitment and contigency

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan
Company Financial Performance Review

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Struktur Modal

Struktur permodalan yang kuat merupakan aspek yang sangat penting bagi lembaga keuangan, terutama perbankan, untuk mendukung pertumbuhan usaha secara berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya memastikan kebijakan struktur modal Perseroan selalu berada di atas ketentuan yang berlaku, tercermin dalam tingkat kecukupan modal Perseroan yang selalu berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh regulator.

Struktur Modal

Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2025 dirangkum dalam tabel berikut:

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Capital Structure Policy

A strong capital structure is a very important aspect for financial institutions, especially for bank, to support sustainable business growth. Therefore, the Company always strives to ensure that the Company's capital structure policy is in line with the applicable regulations, which reflected by the Company's capital adequacy that always above the minimum regulations set by the regulators.

Capital Structure

The Company's capital structure in 2025 is summarized in the following table:

Struktur Modal	2025	2024	2023	Capital Structure
Modal Inti Utama	**2.405.289**	2.343.831	2.449.862	Primary Capital
Modal Disetor	**3.881.364**	3.881.364	3.881.364	Paid-in Capital
Cadangan Tambahan Modal	**(1.434.974)**	(1.474.917)	(1.402.039)	Disclosed Reserves
Faktor Pengurang Modal Inti Utama	**(41.101)**	(62.616)	(29.463)	Primary Capital Deduction Factor
Modal Pelengkap	**146.735**	123.283	125.341	Supplementary Capital
Jumlah Modal	**2.552.024**	2.467.114	2.575.203	Total Capital

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Goods Investment

The Company did not have transactions containing material commitments for capital investment 2025.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Investasi barang modal pada tahun 2025 hanya pada inventaris kantor sebesar Rp92,38 miliar.

Capital Goods Investment Realized at the End of Financial Year

Capital goods investment in 2025 was only in the office inventory of Rp92,38 billion.

Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi

Di bawah ini merupakan tabel yang berisikan perbandingan antara realisasi dengan target di tahun 2024 serta proyeksi untuk tahun 2025.

Comparison between Target and Realization and Projection

Below is a table that contains a comparison between realization and targets in 2024 and projections for 2025.

No.	Indikator	Realisasi 2025	RBB | BBP* 2025	Persentase Realisasi tahun 2025	RBB | BBP 2026	Pertumbuhan RBB | BBP Growth 2026 (%)	Indicator
1	Total Aset	**19.117.611**	18.195.163	**105,07%**	20.548.082	**7,48%**	Total Asset
2	Pembiayaan	**13.775.862**	14.000.000	**98,40%**	15.776.000	**14,52%**	Financing
3	Dana Pihak Ketiga	**14.495.022**	14.736.842	**98,36%**	16.606.316	**14,57%**	Third Party Funds
4	Laba/Rugi Sebelum Pajak	**30.285**	5.007	**604,79%**	106.487	**251,62%**	Profit/Loss Before Tax
5	BOPO	**97.80%**	99,64%	**-1,84%**	92,64%	**-5,16%**	Operating Expenses to Operating Income

No.	Indikator	Realisasi 2025	RBB | BBP* 2025	Persentase Realisasi tahun 2025	RBB | BBP 2026	Pertumbuhan RBB | BBP Growth 2026 (%)	Indicator
6	KPMM	**18,86%**	19,33%	**-0,48%**	17,33%	**-1,52%**	CAR
7	NPF *Gross*	**2,87%**	2,80%	**0,07%**	3,00%	**0,13%**	Gross NPF
8	NPF *Net*	**2,70%**	1,66%	**1,04%**	2,47%	**-0,23%**	Net NPF
9	FDR	**95,04%**	95,00%	**-0,04%**	95,00%	**-0,36%**	FDR

***RBB = Rencana Bisnis Bank** | BBP = Bank Business Plan

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntansi

Laporan Keuangan Perseroan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana, Ramon, Xenia dan Rekan. Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh Muhammad Irfan pada tanggal 23 Februari 2026.

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Facts that Occur after the Date of Accounting Report

The Company's Financial Statements have been audited by Liana, Ramon, Xenia and Partners Public Accountant Office. The audited report was signed and reported by Muhammad Irfan on February, 23 2026.

No material information or facts occur after the accountant's report date.

Prospek Usaha

Industri perbankan syariah pada tahun 2026 diperkirakan tetap menunjukkan prospek pertumbuhan yang positif, didukung oleh stabilitas ekonomi nasional, peningkatan aktivitas investasi, serta kebutuhan pembiayaan yang terus berkembang. Tren digitalisasi layanan keuangan dan peningkatan literasi keuangan syariah juga menjadi katalis yang memperluas basis nasabah dan memperkuat daya saing industri.

Kinerja industri (BUS & UUS) hingga tahun 2025 menjadi fondasi yang solid untuk memasuki tahun 2026. Total pembiayaan tercatat sebesar Rp686,68 triliun, mencerminkan fungsi intermediasi yang tetap tumbuh secara berkelanjutan. Dari sisi profitabilitas, industri membukukan laba bersih sebesar Rp13,80 triliun dengan *Return on Assets* (ROA) sebesar 1,97%, menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang tetap terjaga di tengah dinamika perekonomian.

Memasuki tahun 2026, tantangan yang perlu diantisipasi antara lain potensi fluktuasi kondisi global, persaingan industri yang semakin ketat, serta kebutuhan untuk menjaga kualitas aset dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, penguatan manajemen risiko, inovasi produk berbasis kebutuhan nasabah, serta optimalisasi transformasi digital menjadi faktor kunci dalam menjaga kinerja yang berkelanjutan.

Dengan fundamental industri yang tetap kuat dan peluang pasar yang masih terbuka luas, Perseroan memandang prospek usaha tahun 2026 secara optimistis. Melalui strategi pertumbuhan yang selektif, penguatan permodalan, serta peningkatan kualitas layanan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja pembiayaan dan profitabilitas secara *prudent* guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Business Prospect

The Islamic banking industry is expected to maintain a positive growth outlook in 2026, supported by domestic economic stability, expanding investment activities, and growing demand for financing. The continued acceleration of financial digitalization and improving Islamic financial literacy are also anticipated to broaden the customer base and strengthen the industry's competitiveness.

The industry's 2025 performance (BUS & UUS) provides a solid foundation entering 2026. Total financing reached Rp686.68 trillion, reflecting sustained growth in the intermediation function. In terms of profitability, the industry recorded a net profit of Rp13.80 trillion with a Return on Assets (ROA) of 1.97%, demonstrating a stable capacity to generate earnings amid economic dynamics.

Looking ahead to 2026, key challenges include potential global uncertainties, intensifying competition, and the need to maintain asset quality and operational efficiency. Strengthening risk management, enhancing customer-oriented product innovation, and accelerating digital transformation will therefore remain critical priorities to ensure sustainable performance.

With solid industry fundamentals and ample market opportunities, the Company remains optimistic about its 2026 business prospects. Through selective growth strategies, strong capital management, and continuous service enhancement, the Bank is committed to improving financing performance and profitability prudently, while delivering sustainable value to all stakeholders.

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan
Company Financial Performance Review

Strategi di Tahun 2026

Perseroan di tahun 2026 akan melanjutkan pertumbuhan dengan fokus pada strategi-strategi berikut:

1. Pertumbuhan pembiayaan akan difokuskan pada segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio pembiayaan. Langkah ini bertujuan untuk memperluas basis nasabah, meningkatkan imbal hasil pembiayaan, serta mendorong pertumbuhan profitabilitas Perseroan secara lebih berimbang dan berkelanjutan.
2. Bank akan terus memperkuat struktur pendanaan melalui peningkatan komposisi *Current Account and Savings Account* (CASA). Upaya yang dilakukan meliputi pengembangan *mobile banking* dan *internet business banking* yang baru, penyediaan produk unggulan yang kompetitif, serta optimalisasi layanan *cash management* guna meningkatkan akuisisi sekaligus retensi nasabah.
3. Perseroan akan mendorong percepatan penyelesaian nasabah dengan pembiayaan bermasalah (NPF), termasuk melalui strategi hapus buku dan pengelolaan Aset Yang Diambil Alih (AYDA). Upaya ini dilakukan untuk menjaga kualitas aset serta memperkuat tingkat rentabilitas Perseroan secara keseluruhan.
4. Perseroan terus memperkuat struktur pendanaan melalui diversifikasi sumber dana, baik melalui pemanfaatan instrumen syariah maupun pengembangan kerja sama antarbank. Selain itu, Perseroan secara aktif mengoptimalkan pengelolaan portofolio investasi guna menjaga kecukupan likuiditas sekaligus meningkatkan tingkat profitabilitas secara berkelanjutan.

Aspek Pemasaran

Perseroan menjalankan fungsi intermediasi secara optimal melalui penghimpunan dana yang disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan, dengan fokus utama pada penguatan segmen *wholesale* dan UKM. Pada segmen *wholesale*, Perseroan menyediakan solusi pembiayaan bagi nasabah korporasi dan komersial guna mendukung ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Sementara itu, pada segmen UKM, Perseroan berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan pelaku usaha kecil dan menengah melalui skema pembiayaan yang kompetitif dan sesuai prinsip syariah.

Dalam mendukung strategi tersebut, Perseroan didukung oleh jaringan layanan yang terdiri dari 10 Kantor Cabang, 42 Kantor Fungsional, serta 48 Layanan Syariah Bank Umum. Untuk memperluas akses pembayaran dan meningkatkan kemudahan bagi nasabah, khususnya di segmen ritel dan UKM, Perseroan juga menjalin kerja sama strategis dengan Indomaret sebagai mitra penerimaan setoran.

Strategic Plan for 2026

The Company in 2026 will continue to growth by focusing on following strategies:

1. Financing growth will be focused on the Small and Medium Enterprises (SME) segment as part of the Company's portfolio diversification strategy. This initiative aims to expand the customer base, improve financing yields, and support balanced and sustainable profitability growth.
2. The Bank will continue to strengthen its funding structure by increasing the proportion of Current Account and Savings Account (CASA). Efforts undertaken include the development of new mobile banking and internet business banking platforms, the provision of competitive flagship products, and the optimization of cash management services to enhance customer acquisition and retention.
3. The Company will accelerate the resolution of Non Performing Financing (NPF), including through write-offs and the management of foreclosed assets (AYDA). These efforts are intended to maintain asset quality and strengthen the company's overall profitability.
4. The Company continues to strengthen its funding structure through diversification of funding sources, including the utilization of Sharia-compliant instruments and the expansion of interbank collaborations. In addition, the Company actively optimizes its investment portfolio management to maintain adequate liquidity while enhancing sustainable profitability.

Marketing Aspect

The Company carries out its intermediation function by mobilizing funds and channeling them into financing activities, with a primary focus on strengthening the wholesale and SME segments. In the wholesale segment, the Company provides financing solutions to corporate and commercial clients to support business expansion and working capital needs. Meanwhile, in the SME segment, the Company actively supports the growth of small and medium enterprises through competitive Sharia-compliant financing schemes tailored to their business requirements.

To support this strategy, the Company is backed by a service network comprising 10 Branch Offices, 42 Functional Offices, and 48 Sharia Service Units of Commercial Banks. To further expand payment access and enhance customer convenience, particularly for retail and SME customers, the Company has established a strategic partnership with Indomaret as a payment collection partner.

Perseroan senantiasa melakukan inovasi produk dan layanan syariah, baik pada sisi pendanaan maupun pembiayaan, guna menjawab kebutuhan nasabah yang semakin beragam. Selain itu, Perseroan terus memperkuat kapabilitas *digital banking*, termasuk pengembangan layanan pembukaan rekening secara *online*, sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan pasar.

The Company continues to innovate its Sharia banking products and services, both in funding and financing, to address increasingly diverse customer needs. In addition, the Company is strengthening its digital banking capabilities, including the development of online account opening services, as part of its commitment to improving service quality and expanding market reach.

Dividen

Kebijakan Dividen

Sesuai prospektus *Initial Public Offering* (IPO), Perseroan akan membayarkan dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dengan tetap memperhatikan keuntungan dan/atau kondisi keuangan dalam tahun buku yang bersangkutan. Serta memperhatikan kebutuhan dana yang akan diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Besarnya dividen kas dikaitkan dengan laba bersih setelah dikurangi pajak pada tahun buku yang bersangkutan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Tahunan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Untuk tahun buku 2025, Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dividend

Dividend Policy

In line with the Initial Public Offering (IPO) prospectus, the Company will pay cash dividend to all shareholders at least once a year, with due regard to profit and/or financial conditions in the fiscal year associated. And pay attention to the funding requirements that will be needed for investment in relation to the business development as long as it does not conflict with appropriate laws and regulations.

The amount of cash dividend is related to net income after tax deduction in the fiscal year concerned by taking into account the Company's financial condition, and without reducing the right of the Annual GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. As for 2025 financial year, the Company did not pay dividend to shareholders.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Sebagaimana pada tahun sebelumya, Perseroan tidak pernah melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) pada tahun 2025.

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Like the previous year, the Company had never implemented a share ownership program by employees and/or Management (ESOP/MSOP) in 2025.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi dalam bisnis Perseroan yang mengandung benturan kepentingan yang melibatkan pengurus maupun karyawan Perseroan.

Information of Material Transaction that has Conflicts of Interest with Affiliated Entities

The Company did not carry out investment, expansion, divestment, business mergers/mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring during 2025.

Informasi Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt Restructuring

The Company did not carry out investment, expansion, divestment, business mergers/mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring during 2025.

Uraian mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Sepanjang tahun buku, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan.

Explanation regarding Changes in Regulations

Throughout the financial year, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's performance and its impact on the Company's financial statements.

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan
Company Financial Performance Review

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku

A. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan amendemen-amandemen PSAK yang efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan Keuangan.

B. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perseroan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026.
- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027.
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Changes in Accounting Policies Applied in Fiscal Year

A. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

In the current year, the Bank has applied the amendments to PSAK, which are mandatorily effective for reporting period beginning on or after January 1, 2025. The adoptions have not had any material impact on the disclosures or on the amounts reported in these financial statements.

B. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted.

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after 1 January 2025.
- Amendment to PSAK 109 Financial Instruments and Amendment to PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia.

Effective for periods beginning on or after 1 January 2027.
- PSAK 118 Presentation and Disclosures in Financial Statements.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Informasi Kelangsungan Usaha

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan usaha dengan mempertimbangkan dinamika faktor makroekonomi dan mikroekonomi, baik yang sedang berlangsung maupun yang berpotensi terjadi di masa mendatang, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Dalam rangka memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan telah menyusun rencana bisnis yang komprehensif berdasarkan analisis SWOT serta menetapkan langkah-langkah strategis yang terukur.

Dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal yang ada, Perseroan menilai tidak terdapat faktor material yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha secara signifikan pada tahun 2026, dengan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Liana, Ramon, Xenia dan Rekan menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
2. Perusahaan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp30 miliar.
3. Rasio keuangan Perusahaan tahun 2025 menunjukkan hasil positif sebagaimana dijelaskan pada sub bab Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya.
4. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntut pailit terhadap Perusahaan.

Business Continuity Information

The Company remains committed to maintaining business continuity by carefully considering both current and prospective macroeconomic and microeconomic factors, while optimizing the utilization of its available resources. To ensure sustainable growth, the Company has formulated a comprehensive business plan based on a thorough SWOT analysis and has established measurable strategic initiatives.

Taking into account both internal and external conditions, the Company believes that there are no material factors that would significantly affect its business continuity in 2026, based on the following considerations:

1. The financial report issued by the Liana, Ramon, Xenia and Partners Public Accounting Firm stated that the Company's financial statements are presented fairly in all material respects.
2. The company managed to record a profit before tax of Rp30 billion.
3. The Company's financial ratios in 2025 showed positive results as explained in the sub-chapter Analysis of Repayment Capability, Receivables Collectability and Other Financial Ratios.
4. There are no legal claims demanding bankruptcy against the Company.

05

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT REVIEW



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Dalam strategi pengembangan sumber daya manusia, Perseroan berfokus pada pembentukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang memadai dan karakter yang berperilaku baik dengan cara melakukan pengembangan kemampuan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), serta perilaku (*behavior*) yang berlandaskan budaya dan nilai-nilai Perseroan, yakni I-CARE (*Integrity*, *Collaboration*, *Accountability*, *Respect*, *Excellence*).

In the human resources development strategy, the Company focuses on the formation of human resources that has competence and character. This is done through skills development, knowledge and behavior based on the Company's culture and values, namely I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, Excellence).



Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang menimbulkan disrupsi dan meningkatkan persaingan, kegiatan usaha perbankan tidak lepas dari risiko ketidakpastian. Hal itu merupakan tantangan tersendiri.

Fokus 2025

Dalam mengelola kegiatan usaha yang dihadapkan pada risiko ketidakpastian, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang handal, kompeten, profesional, dan tangkas, sehingga mampu beradaptasi dalam berbagai situasi. Hal ini untuk memastikan Perseroan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Menciptakan sumber daya manusia yang handal, kompeten, profesional, dan tangkas membutuhkan proses panjang dan berkesinambungan, serta investasi untuk pengembangan. Oleh karena itu, pada tahun 2025, Perseroan tidak hanya berfokus untuk meningkatkan kemampuan teoritis, konseptual, dan teknis atas sumber daya manusia yang dimiliki, tetapi juga mengembangkan sikap dan moral yang baik. Hal tersebut telah tercapai melalui program pengembangan sumber daya manusia yang disusun secara cermat berdasarkan kebutuhan perkembangan bisnis Perseroan pada saat ini maupun di masa mendatang.

Dalam strategi pengembangan sumber daya manusia, Perseroan juga memfokuskan diri pada pembentukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang memadai dan karakter yang berperilaku baik. Hal itu dilakukan melalui pengembangan kemampuan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) serta perilaku (*behavior*) yang berlandaskan budaya dan nilai-nilai Perseroan, yakni I-CARE (*Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, Excellence*).

Tata Kelola Perusahaan

Kebijakan Rekrutmen

Jumlah karyawan Perseroan sampai dengan akhir Desember 2025 berjumlah 603 orang, yang tersebar di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Pada tahun 2026, penambahan karyawan akan disesuaikan dengan pertumbuhan bisnis di segmen SME, *commercial* dan *wholesale*.

Pelaksanaan perekrutan didasarkan pada kebijakan yang saat ini berlaku, yaitu Surat Keputusan Direksi No. 180/SK/DIR/XI/2025 perihal Kebijakan Rekrutmen dan No. 002/SOP/DHC/DSL/XI/2025 perihal *Standard Operating Procedure* (SOP) Rekrutmen. Perekrutan dilakukan dengan menggunakan standar baku dan seleksi yang selektif melalui *screening* awal, wawancara, tes psikologi, serta tes kesehatan untuk memastikan bahwa kandidat yang akan dipekerjakan telah memenuhi kualifikasi dan persyaratan Perseroan.

Amid the rapid development of information and communication technology that causes disruption and increases competition, banking business activities are not free from the risk of uncertainty. This is a challenge in itself.

Focus 2025

In managing business activities that are faced with uncertainty risk, the company requires human resources who are reliable, competent, professional, and agile, so that they are able to adapt to various situations. This is to ensure the company can provide the best services to customers and all of the Company's stakeholders.

To create reliable, competent, professional, and agile human resources requires long and continuous processes, as well as investment for development. Therefore, in 2025, the Company not only focuses on improving theoretical, conceptual, and technical capabilities of its human resources, but also developed well-behaved attitudes and morals. This has been achieved through human resources development programs carefully prepared based on the Company's current and future business development needs.

In its human resources development strategy, the Company also focuses on establishing human resources who have adequate competence and well-behaved character through conducting development of skills, knowledge, and behavior based on the company's culture and values, namely I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, Excellence).

Corporate Governance

Recruitment Policy

At the end of December 2025, the number of the Company's employees was 603 people, spread in the Head Office and Branch Offices. In 2026, additional employees will be based on business growth and need in SME, commercial and wholesale segment.

Recruitment process was based on the current policy, stated in the Decree of the BoD No. 180/SK/DIR/XI/2025 regarding Recruitment Policy and 002/SOP/DHC/DSL/XI/2025 regarding Recruitment Standard Operating Procedure (SOP). Recruitment has been carried out using basic standard and selective selection through initial screening, interview, psychological test, and medical test to ensure that candidate who meets the qualifications and requirements of the Company would be hired.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Program tersebut bertujuan untuk mendapatkan karyawan yang memiliki kompetensi dan profesionalisme yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Sistem perekrutan ini menggunakan metode promosi internal dan perekrutan eksternal melalui berbagai *platform* rekrutmen.

The program aims to acquire employees who have competence and professionalism in line with the Company's vision and mission. This recruitment system applies internal transfer and promotion as well as external recruitment method through various recruitment platforms.

Pengelolaan Kinerja dan Pengembangan Karir

Perseroan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) karyawan di awal tahun dan akan di-*review* pada pertengahan tahun untuk memberikan kesempatan kepada karyawan dan atasannya dalam memantau kinerja karyawan.

Performance Management and Career Development

The Company defines employees' Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year and will be reviewed by mid year to give the opportunity to employees and supervisors to monitor the achievement target. At the end of the year, the supervisors will assess the employees' performance.

Penilaian kinerja sumber daya manusia ditujukan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas Perseroan dan mendorong Perseroan mencapai target yang telah ditetapkan dan rencana bisnis yang telah disusun. Pengelolaan kinerja didasarkan pada Surat Edaran Direksi No.061/SE/DIR/X/2024 Perihal Kebijakan dan Prosedur *Performance Management System*. Penilaian kinerja dibuat berdasarkan pencapaian hasil kerja dibandingkan dengan target yang sudah disepakati dalam rencana bisnis Perseroan.

Human resources performance appraisal is aimed to increase employee productivity, so that it will improve the Company's productivity and encourage the Company to achieve the set target and business plan. Performance management is based on the policy, stated in the BoD's Circular Letter No. 061/SE/DIR/X/2024 Regarding Performance Management System Policies and Procedures. Performance appraisal has been prepared based on the achievement of work results compared to the agreed targets in the Company's business plan.

Perencanaan dan pengembangan karir untuk seluruh karyawan dilakukan melalui program *talent management* dan mutasi karyawan. Program ini diselenggarakan untuk mempersiapkan dan mengisi kebutuhan posisi-posisi yang bersifat strategis, sehingga setiap karyawan berkesempatan untuk memiliki jalur karir yang jelas, pasti, dan menarik.

Career planning and development for all employees is carried out through talent management and employee transfer programs. This program is organized to prepare and fill in the needs of strategic positions, so that every employee has the opportunity to have a clear, certain, and attractive career path.

Perseroan juga memastikan penerapan prinsip kesetaraan dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama kesetaraan *gender*. Prinsip kesetaraan telah diterapkan sejak awal proses perekrutan. Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 180/SK/DIR/XI/2025 perihal Kebijakan Rekrutmen dan No. 002/SOP/DHC/DSL/XI/2025 perihal *Standard Operating Procedure* (SOP) Rekrutmen. Persyaratan Umum calon karyawan eksternal adalah warga negara Indonesia yang berusia sekurang-kurangnya 18 (delapan belas) tahun dengan usia maksimum 45 (empat puluh lima) tahun ketika penerimaan, kecuali untuk tingkat pimpinan divisi dan posisi tertentu. Seluruh calon karyawan harus mengikuti proses rekrutmen dan seleksi yang dipersyaratkan secara menyeluruh tanpa terkecuali, serta dilakukan secara adil dan transparan.

The Company also ensures the implementation of equality principle in the development of Human Resources, especially gender equality. The Company has applied the equality principle since the beginning of the recruitment process. As stated in the Decree of the BoD No. 180/SK/DIR/XI/2025 regarding Recruitment Policy and 002/SOP/DHC/DSL/XI/2025 regarding Recruitment Standard Operating Procedure (SOP). The general requirements for external employees are Indonesian citizen who are at least 18 (eighteen) years old with a maximum age of 45 (forty five) years old at admission, except for head of division level, and certain positions. All prospective employees must follow the full recruitment and selection process required without exception and carried out fairly and transparently.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam hal pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karyawan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Surat Keputusan Direksi No. 203/SK/DIR/XII/2025 perihal Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Karyawan dan No. 005/SOP/DHC/DSL/2025 perihal *Standard Operation Procedure* (SOP) Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.

In addition, the Company also commits to provide equal opportunities to employees in terms of employee education, trainings and development as stipulated in the Company's Regulation and Decree of the BoD No. 203/SK/DIR/XII/2025 regarding Employee Training and Development Policy and No. 005/SOP/DHC/DSL/2025 regarding Employee Training and Development Procedure (SOP).

Perseroan juga berkomitmen untuk menjamin Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan kerja Perseroan. Kebijakan kesehatan dan keselamatan telah diatur dalam Peraturan Perseroan yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2003 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3.

Untuk menjamin kesehatan sumber daya manusia, karyawan tidak hanya diikutsertakan dalam program kesehatan yang diwajibkan oleh Pemerintah, tetapi juga diikutsertakan dalam asuransi kesehatan lain dari pihak swasta penyelenggara asuransi kesehatan yang bekerja sama dengan Perseroan.

Kebijakan Remunerasi

Strategi yang diterapkan Perseroan untuk memperoleh, mempertahankan, serta mengembangkan karyawan salah satunya adalah dengan kebijakan remunerasi. Perseroan telah menyusun remunerasi yang menarik dan kompetitif yang setara dengan *peer* grup, terutama untuk posisi-posisi yang strategis dalam pengembangan bisnis Perseroan. Kebijakan remunerasi juga didasarkan pada kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki karyawan, sehingga diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan tingkat kepuasan, serta loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Kebijakan struktur remunerasi bagi karyawan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 003/SK/DIR/I/2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi, *Reward* dan *Punishment* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Unit Penunjang Layanan Sumber Daya Manusia

Sebagai sarana penunjang layanan sumber daya manusia, Perseroan terus mengembangkan dan menyempurnakan program berbasis teknologi informasi dalam *Human Resources Integrated System* (HRIS). Hal ini dilakukan dalam rangka memfasilitasi proses perekrutan, administrasi, dan pemutakhiran data karyawan.

Selain itu, Perseroan juga telah memiliki sarana penunjang sumber daya manusia lainnya, yaitu sistem absensi yang terintegrasi dengan HRIS dan sistem *payroll*.

The Company also commits to ensure Occupational Health and Safety (OHS) in the Company's working environment. Health and safety policies have been governed in the Company Regulations based on the applicable laws and regulations, namely:

a. The Law of The Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
b. The Law of The Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower.
c. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Establishment of Substitute Government Regulations Law No. 2 of 2023 concerning Job Creation into Law.
d. The Law of The Republic of Indonesia No. 40 of 2003 concerning The National Social Security System.
e. The Law of The Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning The Social Security Administrator.
f. Republic of Indonesia Government Regulation No. 50 of 2012 regarding The Implementation of OHS.

To ensure the health of human resources, employees are not only covered by the health program required by the Government, but they are also included in other health insurance provided by private health insurance engaged by the Company.

Remuneration Policy

One of the strategies implemented by the Company to obtain, retain, and develop employees is through remuneration policy. The Company has prepared an attractive and competitive remuneration that is equal to peer group, especially for strategic positions in the Company's business development. The remuneration policy is also based on employees' competencies and qualifications, so that it is expected to increase employee's productivity, level of satisfaction, as well as loyalty of the employees towards the Company.

The remuneration structure policy for employees refers to the Decree of the BoD No. 003/SK/DIR/I/2024 regarding Implemention Governance in Providing Remuneration, Rewards and Punishment in PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Policy.

Human Resources Services Support Unit

As human resources supporting services, the Company continuously develops and improves information technology-based program in the Human Resources Integrated System (HRIS). This is conducted in order to facilitate the recruitment, administration, and update of employees data.

In addition, the Company had other supporting human resources facilities, which is attendance system integrated with HRIS and payroll system.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pengelolaan Hubungan Industrial

Hubungan industrial yang harmonis dapat mendorong terciptanya rasa saling percaya dan meningkatkan partisipasi Karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mendukung Perseroan dalam mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Kebijakan hubungan industrial antara Perseroan dengan karyawan mengacu pada Peraturan Perusahaan tahun 2025 – 2027 dan Surat Keputusan Direksi No. 199/SK/DIR/XI/2025 perihal Buku Pedoman Penanganan Pelanggaran dan Pendisiplinan Karyawan. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Komite Sumber Daya Insani yang salah satu fungsinya adalah menentukan putusan yang akan diberikan kepada karyawan terkait dengan pelanggaran ketentuan dan kebijakan internal Perseroan.

Industrial Relation Management

Harmonious industrial relations can encourage the establishment of mutual trust and increase of employee participation that will improve the productivity and support the Company in achieving its goals and targets. The industrial relation policy between the Company and employees refers to 2025 – 2027 Company's Regulation and Decree of BoD No. 199/SK/DIR/XI/2025 regarding Handbook regarding Employee Violation and Discipline Handling. In addition, the Company has also had Human Resources Committee whose function is to make decisions for employees related to violations of the provisions and internal policies of the Company.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Manajemen telah melakukan berbagai strategi untuk memperkuat sumber daya manusia, diantaranya dengan melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai kebutuhan. Pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal meliputi pelatihan baik *hard skill* maupun *soft skill*.

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 182 pelatihan dengan total 6,271 peserta. Sesuai ketentuan OJK, Perseroan telah merealisasikan seluruh anggaran program pelatihan dan pengembangan karyawan.

Pemenuhan Sertifikasi Manajemen Risiko pada berbagai jenjang di tahun 2025 mencapai 96% dan pada tahun 2026 akan terus dikelola pencapaiannya mengingat terdapat karyawan-karyawan baru yang perlu mendapatkan/ memperbaharui sertifikasi, dan hal ini akan bersamaan dengan pemeliharaan kompetensi serta re-sertifikasi. Di bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah, sertifikasi bagi karyawan yang berhubungan dengan fungsi pembayaran dan pengelolaan uang terus di tingkatkan sejalan dengan tahapan implementasi yang ditentukan oleh regulator.

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui beberapa inisiatif strategi sebagai berikut:

a. Program Identifikasi dan Pengelolaan *Talent* (*Talent Management* Program) Perseroan menyelenggarakan proses identifikasi *talent pool* bagi karyawan berprestasi yang memiliki potensi kepemimpinan, untuk dipersiapkan sebagai calon pimpinan unit kerja di masa mendatang sebagai bagian dari strategi kaderisasi dan suksesi kepemimpinan yang terstruktur.
b. Melaksanakan program rotasi dan promosi karyawan sebagai bentuk penerapan *job enlargement*.

Employee Competency Development

The management has implemented various strategies to strengthen human resources, including conduction of employee trainings and development as needed. Trainings and development carried out by either internal or external includes training consists both hard skills and soft skills.

During 2025, the Company conducted 182 trainings with a total of 6.271 participants. In accordance with OJK regulations, the Company has fully realized the budget for employee training and development programs.

The fulfillment of Risk Management Certification at various levels reached 96% in 2025, and in 2026 it will continue to be managed, taking into account that new employees need to obtain/renew certifications. This effort will coincide with competency maintenance and re-certification. In the area of Payment Systems and Rupiah Currency Management, certifications for employees involved in payment and currency management functions continue to be strengthened in line with the implementation stages determined by the regulator.

Employee competency development has been executed through several strategic initiatives as follow:

a. Talent Identification and Management Program (Talent Management Program) The Company conducts a talent pool identification process for high-performing employees with leadership potential, preparing them to become future unit leaders as part of a structured leadership cadre development and succession strategy.
b. Conducting employee rotation, and promotion programs as a form of job enlargement.

c. Melibatkan karyawan dalam proyek tertentu yang sedang dijalankan Perseroan dengan tujuan mempersiapkan karyawan untuk dapat melakukan pekerjaan lain di luar pekerjaan intinya saat ini.
d. Program Pelatihan dan Pengembangan Berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi karyawan secara menyeluruh, baik dari aspek teknis (*hard competencies*) maupun perilaku dan kepemimpinan (*soft competencies*), sesuai dengan kebutuhan organisasi dan arah strategis Perseroan.

c. Involving employees in certain projects that are being run by the Company with the aim to prepare the employees for being able to do other works outside of their current main duties.
d. Continuous Training and Development Program enhance employee competencies, covering both technical aspects (hard competencies) and behavioral and leadership aspects (soft competencies), in alignment with organizational needs and the Company's strategic direction.

Adapun ringkasan kegiatan pengembangan kompetensi karyawan tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

The summary of employee competency development activities in 2025 is presented in the following table:

Level Jabatan Job Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objective
Dewan Komisaris Board of Commissioners Direksi Board of Directors Kepala Divisi Division Head Kepala Departemen Department Head Kepala Unit/Supervisor Unit Head/Supervisor	• Re-sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko *Risk Management Competence Re-certification* • Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian *Leadership & Integrity in Times of Uncertainty* • *Business Continuity Management* • *Supervisor Program – Effective Leadership* • Pelindungan Konsumen *Consumer Protection*	Meningkatkan kompetensi pimpinan dan karyawan perusahaan di bidang manajemen risiko dan pengawasan dan memberikan pemahaman dan penguasaan teknik coaching yang dapat mendukung efektivitas kinerja seluruh tim. Improving leaders and employees competence in the risk management field & supervision and providing understanding and technical coaching proficiency to support teams' performance effectiveness.
Kepala Divisi Division Head Kepala Departemen Department Head Pimpinan Cabang Branch Manager Kepala Unit Head	• *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko *Refreshment of Risk Management Certification* • Meningkatkan kompetensi pimpinan dan karyawan perusahaan di bidang manajemen risiko dan pengawasan dan memberikan pemahaman dan penguasaan teknik coaching yang dapat mendukung efektivitas kinerja seluruh tim Improving leaders and employees competence in the risk management field & supervision and providing understanding and technical coaching proficiency to support teams' performance effectiveness • APU PPT & PPPSPM • *Refreshment* Pemahaman Dasar Perbankan Syariah *Refreshment Basic Sharia Banking* • *Supervisor Program – Effective Leadership*	Meningkatkan kompetensi pimpinan dan karyawan perusahaan di bidang manajemen risiko dan pengawasan dan memberikan pemahaman dan penguasaan teknik coaching yang dapat mendukung efektivitas kinerja seluruh tim. Improving leaders and employees competence in the risk management field & supervision and providing understanding and technical coaching proficiency to support teams' performance effectiveness.
Team Leader Marketing Team Leader Marketing	• *Financing Common Sense*	Meningkatkan kompetensi para karyawan dalam mengevaluasi pengajuan pembiayaan secara komprehensif Improve employee competency in evaluating financing applications comprehensively
Staf Marketing Marketing Staff	• Refreshment Pemahaman Dasar Perbankan Syariah *Refreshment Basic Sharia Banking*	Membekali para tenaga marketing mengenai pemahaman akad-akad syariah agar mampu menerapkan secara tepat dan menjelaskan kepada para nasabah dengan baik Providing marketing staff with sharia agreement knowledge to allow them to apply the agreement properly and able to explain to customers
	• Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	Meningkatkan kompetensi karyawan perusahaan di bidang manajemen risiko Improving employees competence in the risk management field

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Level Jabatan Job Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objective
Teknologi Informasi Information Technology	• *IT Infrastructure Library*	Meningkatkan kompetensi dan pemahaman terkait manajemen layanan teknologi informasi Improving competency and understanding related to information technology service management
Frontliner Frontliner	• *Graphonomy*	Memberikan pemahaman terkait keterampilan praktis dalam memverifikasi keaslian dokumen, tanda tangan, dan menjaga keamanan transaksi untuk mencegah penipuan Provides an understanding of practical skills in verifying the authenticity of documents, signatures, and maintaining transaction security to prevent fraud.

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui pelatihan individual dan pembinaan langsung per level jabatan. Pelatihan dan pengembangan tersebut menjadi sarana untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di Perseroan. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri.

Adapun rencana pengembangan sumber daya manusia Perseroan tahun 2026, antara lain:

a. ***Training Needs Analysis* (TNA)**
   Perseroan melaksanakan TNA secara sistematis untuk mengidentifikasi kesenjangan kompetensi karyawan terhadap standar jabatan dan kebutuhan bisnis. Hasil TNA digunakan sebagai dasar penyusunan program pelatihan yang relevan, efektif, dan selaras dengan strategi Perseroan.

b. **Digitalisasi Katalog Pelatihan dan Proses Pengajuan Pelatihan**
   Perseroan mengimplementasikan digitalisasi *training catalog* dan *training request* melalui sistem pembelajaran terintegrasi guna meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kemudahan akses karyawan terhadap program pengembangan kompetensi.

c. **Program Sertifikasi Internal Wajib (*Internal Mandatory Certification*)**
   Perseroan menetapkan dan melaksanakan program sertifikasi internal wajib bagi karyawan pada fungsi dan jabatan tertentu sebagai bagian dari penguatan kompetensi inti, standardisasi kapabilitas, serta pemenuhan aspek kepatuhan terhadap ketentuan internal dan regulator.

Employee competency development has been fulfilled through individual trainings and direct coaching per level of position. The trainings and development become a means to maintain the continuity of leadership in the Company. Every employee has been given the same opportunity for their self-development.

The Company's human resources development plans for 2026 include:

a. **Training Needs Analysis (TNA)**
   The Company systematically conducts a TNA to identify employee competency gaps in relation to job standards and business needs. The results of the TNA serve as the basis for developing relevant and effective training programs aligned with the Company's strategy.

b. **Digitalisasi Katalog Pelatihan dan Proses Pengajuan Pelatihan**
   The Company implements the digitalization of training catalogs and training requests through an integrated learning system to enhance efficiency, transparency, and ease of employee access to competency development programs.

c. **Program Sertifikasi Internal Wajib (*Internal Mandatory Certification*)**
   The Company establishes and implements a mandatory internal certification program for employees in specific functions and positions as part of strengthening core competencies, standardizing capabilities, and ensuring compliance with internal policies and regulatory provisions.

d. **Pemanfaatan *E-Learning* untuk Sosialisasi, Pelatihan, dan Uji Pemahaman/Kompetensi**

Perseroan memanfaatkan *platform e-learning* sebagai sarana utama dalam pelaksanaan sosialisasi kebijakan, pelatihan, serta uji pemahaman dan/atau uji kompetensi karyawan. Pemanfaatan *e-learning* ini bertujuan untuk memastikan keseragaman pemahaman, efektivitas proses pembelajaran, fleksibilitas waktu dan tempat, serta mendukung pemantauan dan evaluasi hasil pembelajaran secara terukur dan terdokumentasi dengan baik.

Statistik Karyawan

Data jumlah karyawan Perseroan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, direktorat, status kepegawaian, tingkatan jabatan, masa kerja, dan usia telah disajikan dalam profil Perseroan.

d. **The Utilization of E-Learning for Socialization, Training, and Competency Assessment**

The Company utilizes an e-learning platform as the primary medium for policy dissemination, training implementation, and employee comprehension and/or competency assessments. This utilization aims to ensure uniform understanding, enhance learning effectiveness, provide flexibility in time and location, and support measurable and well-documented monitoring and evaluation of learning outcomes.

Employee Statistics

Data on the total employees of the Company by organization level, education level, directorate, employment status, position level, length of service, and age have been presented in the Company profile.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL
INFORMATION TECHNOLOGY AND OPERATION

Teknologi Informasi

Teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor utama yang berperan sangat penting sebagai sarana pendukung proses Bisnis dan Operasional Perbankan. Ketersediaan *platform* layanan digital (*Mobile Banking* & *Internet Banking*) telah menjadi andalan bisnis untuk menjangkau dan memberikan kemudahan terhadap nasabah dan calon nasabah dalam mengakses layanan keuangan kapan saja dan dimana saja.

Seiring dengan ketersedian layanan digital untuk nasabah, Perseroan perlu terus memastikan ketersediaan dan keamanan infrastuktur Teknologi Pendukung dengan cara memperbaharui dan menambah kapasitas sistem serta melengkapi perimeter keamanan sistem seiring dengan meningkatnya ancaman siber melalui layanan digital. Perseroan terus melakukan inisiatif pengembangan dan inovasi Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung bisnis dan operasional Perseroan.

Tata Kelola TI

Perseroan melaksanakan tata kelola TI sesuai dengan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, dan selaras dengan visi, misi, serta budaya Perseroan. Selain itu, pelaksanaan tata kelola TI juga disesuaikan dengan ketentuan regulator serta arah pengembangan yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Tata kelola TI yang diterapkan diharapkan dapat membangun infrastruktur dan sistem yang andal dengan mudah dan aman dapat diakses oleh nasabah dan seluruh *stakeholder* Perseroan secara berkesinambungan.

Membangun *Roadmap*

Sebagai upaya membangun TI yang berkesinambungan, Perseroan telah menyusun roadmap TI, yang merupakan pedoman umum yang senantiasa menjadi acuan Unit Kerja TI dalam menyusun dan melaksanakan tugasnya. Rincian pengembangan TI dari tahun 2025 sampai dengan 2027 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Information Technology

Information and communication technology has become a key factor that plays a very important role in supporting banking business processes and operations. The availability of digital service platforms (Mobile Banking & Internet Banking) has become a mainstay for the Bank in reaching customers and providing convenience for both existing customers and prospective customers to access financial services anytime and anywhere.

As the availability of digital services for customers continues to expand, the Company must continuously ensure the reliability and security of its supporting technology infrastructure by upgrading and increasing system capacity, as well as strengthening system security perimeters in response to the growing cyber threats associated with digital services. In this regard, the Company continues to undertake initiatives in the development and innovation of Information Technology (IT) to support its business and operational activities.

IT Governance

The Company implements IT governance in alignment with its short-term and long-term objectives, as well as in accordance with the Company's vision, mission, and corporate culture. In addition, the implementation of IT governance is carried out in compliance with regulatory requirements and the development direction set by Bank Business Plan. The applied IT governance is expected to support the development of reliable infrastructure and systems that can be accessed easily and securely by customers and all stakeholders of the Company on a sustainable basis.

Building Roadmap

To build a sustainable IT environment, the Company has developed an IT roadmap, which serves as a general guideline and reference for the IT Work Unit in planning and implementing its tasks. The details of IT development from 2025 to 2027 are presented in the following table:

FASE 1	FASE 2	FASE 3
2025	2026	2027
Mengembangkan sistem pendukung inovasi produk syariah, Peningkatan *E-Channel* dan Peningkatan Kapasitas & Keamanan Infrastruktur TI Developing supporting systems for Sharia product innovation, enhancing E-Channel services, and strengthening infrastructure capacity and security.	**Mengembangkan sistem pendukung inovasi produk syariah, Peningkatan *E-Channel* dan Infrastruktur** Developing supporting systems for Sharia product innovation, enhancing E-Channel services, and strengthening infrastructure.	**Solusi Teknologi Informasi sebagai komponen pendukung utama untuk pengembangan Bisnis** Information Technology solutions as a key supporting component for business development.
Mengembangkan aplikasi *digital banking* dengan fitur inovatif lain seperti: Transaksi Pembayaran Tagihan , Pembelian Pulsa/Paket , H2H Mitra , *Payment Gateway.* Developing digital banking applications with additional innovative features, such as bill Payment Transactions, Mobile Credit/Data Package Purchases, H2H Partner Integration, and Payment Gateway Services	Mengembangkan aplikasi *digital banking* dengan fitur inovatif lain seperti: *online* pembiayaan, online pembukaan deposito, QRIS *Acquire* dan QRIS CPM. Developing digital banking applications with additional innovative features such as online financing, online time deposit account opening, QRIS Acquire, and QRIS Customer Presented Mode (CPM).	Meningkatkan fitur kemudahan layanan produk serta penambahan fitur transaksi digital. Enhancing product service convenience features and expanding digital transaction capabilities.

FASE 1	FASE 2	FASE 3
2025	2026	2027
Mengembangkan sistem pendukung inovasi produk syariah, Peningkatan *E-Channel* dan Peningkatan Kapasitas & Keamanan Infrastruktur TI Developing supporting systems for Sharia product innovation, enhancing E-Channel services, and strengthening infrastructure capacity and security.	**Mengembangkan sistem pendukung inovasi produk syariah, Peningkatan *E-Channel* dan Infrastruktur** Developing supporting systems for Sharia product innovation, enhancing E-Channel services, and strengthening infrastructure.	**Solusi Teknologi Informasi sebagai komponen pendukung utama untuk pengembangan Bisnis** Information Technology solutions as a key supporting component for business development.
Mengembangkan aplikasi untuk otomasi proses operasional serta *monitoring* dan pelaporan pihak ketiga dan data nasabah. Developing applications to automate operational processes as well as to support monitoring and reporting related to third parties and customer data.	Mengembangkan sistem pendukung inovasi produk syariah , seperti *Treasury System* , *Remittance* serta *Structure Trade Financing system*. Developing supporting systems for Sharia product innovation, such as Treasury System, Remittance, and Structured Trade Financing System.	Mengembangkan aplikasi untuk menunjang kolaborasi user operasional yang fleksibel, simpel dan aman. Developing applications to support operational user collaboration that is flexible, simple, and secure.
Mengembangkan aplikasi pendukung bisnis (haji , *channel integration* dll). Developing business-supporting applications (such as Hajj services, channel integration, and others).	Mengembangkan sistem transaksi dengan Mitra *Host to Host* , *cash out* tanpa kartu , Open API , *Cash Deposit Machine* melalui mitra. Developing transaction systems with partners through Host-to-Host integration, cardless cash withdrawal, Open API, and Cash Deposit Machines through partners.	Pembaruan perangkat server cadangan sesuai kapasitas kebutuhan bisnis kedepannya dan menjaga ketersedian *support* sistem. Upgrading backup server infrastructure in line with future business capacity requirements while ensuring system support availability.
Pembaruan perangkat server utama sesuai kapasitas kebutuhan bisnis kedepannya. Upgrading main server infrastructure in accordance with future business capacity needs.	Mengembangkan sistem Pembiayaan *Online* untuk segmen Retail. Developing an Online Financing System for the retail segmen	
Peningkatan keamanan sistem TI dengan mengimplementasikan penambahan perimeter keamanan serta *monitoring* keamanan yang lebih menyeluruh terhadap sistem TI. Enhancing IT system security by implementing additional security perimeters and more comprehensive security monitoring across IT systems.	Mengimplementasikan *Regulatory Reporting Central – LBUT (Metadata Antasena)* & PSAK 413 Implementing Regulatory Reporting Central – LBUT (Antasena Metadata) and PSAK 413.	
	Implementasi perangkat teknologi SDWAN untuk peningkatan kapasitas dan keamanan jaringan cabang serta implementasi proteksi keamanan data sistem TI (DLP & PAM) Implementing SD-WAN technology to increase branch network capacity and security, as well as implementing IT data security protection (DLP & PAM).	

Anggaran Investasi

Perseroan senantiasa menganggarkan investasi untuk kebutuhan di bidang TI setiap tahun sebagai wujud komitmen dalam mengembangkan infrastruktur dan sistem TI, termasuk pengembangan *digital banking system*. Perseroan telah melakukan perubahan anggaran investasi IT menjadi sebesar Rp21 miliar di tahun 2025. Perseroan juga telah menyusun proyeksi anggaran investasi di bidang TI hingga tahun 2025 sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

Investment Budget

The Company consistently allocates investment for IT needs each year as a commitment to developing its IT infrastructure and systems, including the development of digital banking systems. In 2025, the Company allocated an investment budget of Rp21 billion to implement various IT development programs. The Company has also prepared a projection of IT investment budgets through 2025, as summarized in the following table:

Realisasi dan Rencana Investasi TI / IT Investment Realization and Planning

	2025	2026	2027
CAPEX	14	19	23
OPEX	7	7	10

Teknologi Informasi Dan Operasional
Information Technology and Operation

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Perseroan telah menetapkan standardisasi kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang TI, yang meliputi penguasaan berbagai keahlian teknis, serta pengetahuan yang dikelompokkan ke dalam kategori umum dan khusus. Keahlian dan pengetahuan dalam kategori umum meliputi pengetahuan fundamental perbankan syariah, pengetahuan pengelolaan risiko operasional, pengetahuan aspek IT *Service Management* pengetahuan manajemen risiko di bidang keuangan, peningkatan pengetahuan keamanan siber, pengetahuan peraturan hukum, serta regulasi di bidang perbankan, dan penguasaan penggunaan berbagai *software* komputer.

Perseroan juga mensyaratkan berbagai pengetahuan dan keahlian khusus untuk masing-masing bagian antara lain:

a. TI *Service Delivery*
   Pelatihan yang diberikan kepada bagian ini meliputi:
   i. Bidang infrastruktur/sistem keamanan TI, kemampuan yang disyaratkan meliputi pengetahuan terkait TI *network*, seperti *Local Area Network* (LAN), *Wide Area Network* (WAN), dan internet secara umum, serta pengetahuan mengenai sistem keamanan TI, seperti *firewall* dan *antivirus*.
   ii. Bidang TI *database* admin, diharapkan karyawan menguasai pengetahuan mengenai sistem *database*, seperti *Microsoft Structured Query Language* (MS SQL), Oracle, dan *My Structured Query Language* (My SQL).
   iii. Bidang TI *helpdesk & support*, diharapkan karyawan memiliki pengetahuan kepuasan pelanggan, memiliki pengetahuan TI *network* (LAN, WAN, dan internet), serta memiliki pengetahuan pendukung TI, seperti pengetahuan mengenai personal komputer dan printer secara umum.
b. TI *Development*
   Pelatihan yang diberikan kepada bagian ini meliputi pengetahuan terkait bahasa pemrograman, seperti *dot net, Personal Home Page* (PHP), *Python,* serta menguasai pengetahuan mengenai sistem *database,* seperti MS SQL, Oracle, dan My SQL.
c. TI *Enterprise Project*
   Pelatihan yang diberikan pada bagian ini meliputi pengetahuan terkait *project management*, SDLC (*System Development Life Cycle*), dan standardisasi TI (COBIT).
d. TI *Governance*
   Pelatihan yang diberikan pada bagian ini meliputi pengetahuan standardisasi TI (COBIT), standardisasi keamanan data, standardisasi infrastruktur, dan standardisasi *hardening*.

Human Resources Competency

The Company has established competency standards for its Information Technology (IT) Human Resources (HR), which include mastery of various technical skills as well as knowledge categorized into general and specific competencies. General competencies include fundamental knowledge of Islamic banking, operational risk management, IT Service Management, financial risk management, enhanced cyber security awareness, knowledge of legal aspects and banking regulations, as well as proficiency in the use of various computer software.

The Company also requires a variety of specific knowledge and expertise in each field, among others:

a. IT Service Delivery
   Training provided for this area includes:
   i. The field of IT Infrastructure/security system, required capabilities include IT-related knowledge, such as Local Area Network (LAN), Wide Area Network (WAN), and internet in general, as well as the knowledge concerning to IT security system, such as firewall and antivirus.
   ii. The unit of IT database administrator, employees are expected to master knowledge concerning database system, such as Microsoft Structured Query Language (MS SQL), Oracle, and My Structured Query Language (My SQL).
   iii. The unit of IT helpdesk & support, employees are expected to have knowledge of customer satisfaction, IT network (LAN, WAN, and internet), as well as IT support knowledge of IT, such as the knowledge of personal computer and printer in general.

b. IT Development
   Training provided in this unit includes: the knowledge related to programming languages, such as dot net, Personal Home Page (PHP), Phyton, as well as mastering the knowledge concerning database system, such as MS SQL, Oracle, and My SQL.
c. IT Enterprise Project
   Training provided in this unit includes project management-related knowledge, SDLC (System Development Life Cycle) and standardization of IT (COBIT).
d. IT Governance
   Training provided in this unit includes knowledge of IT standardization (COBIT), data security standardization, infrastructure standardization, and hardening standardization.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025

Pada tahun 2025, Unit Kerja TI melaksanakan berbagai implementasi fitur baru, serta melaksanakan program pengembangan guna menyempurnakan dan peningkatan fungsi. Program pengembangan yang telah dilakukan, yakni persiapan pengembangan *digital banking system*, *Internet Banking system*, pengembangan produk pada *core banking system*.

Perseroan juga telah melakukan pengembangan jaringan sehingga dapat terhubung dengan jaringan ATM Bersama dan Prima. Sedangkan, untuk infrastruktur, Perseroan sudah melakukan peningkatan keamanan data, peningkatan kapasitas *server*, dan *data storage*. Perseroan juga telah mengimplementasikan program pembaruan dan penyempurnaan kebijakan TI dan prosedur TI.

Rencana Pengembangan Tahun 2026

Perseroan telah menetapkan rencana pengembangan TI untuk tahun 2026, terdapat beberapa inisiatif meliputi:

a. Pengembangan aplikasi digital banking dengan fitur inovatif lain seperti: *online* pembiayaan, *online* pembukaan deposito, QRIS *Acquire* dan QRIS *Customer Presented Mode* (CPM).
b. Pengembangan sistem pendukung inovasi produk syariah, seperti *Treasury System*, *Remittance* serta *Structure Trade Financing system*.
c. Pengembangan sistem transaksi dengan Mitra *Host to Host*, *cash out* tanpa kartu Open API *Cash Deposit Machine* melalui mitra.
d. Pengembangan sistem Pembiayaan *Online* untuk segmen Retail.
e. Pengembangan Mengimplementasikan *Regulatory Reporting Central* – LBUT (Metadata Antasena) & PSAK 413.
f. Pengembangan fitur produk syariah pada *core banking system* guna mendukung pertumbuhan bisnis.
g. Pengembangan fitur aplikasi *internet banking* untuk mendukung kemudahan layanan Nasabah baik korporasi dan perorangan.
h. Implementasi perangkat teknologi SDWAN untuk peningkatan kapasitas dan keamanan jaringan cabang serta implementasi proteksi keamanan data sistem TI (DLP & PAM).

Operasi

Divisi Operasi bertanggungjawab kepada Direktur yang membawahi operasional terhadap kelancaran kegiatan transaksi dan layanan operasional Perseroan, baik untuk transaksi *liabilities* (dana pihak ketiga), jasa layanan, maupun transaksi operasional pembiayaan.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

In 2025, the IT Work Unit implemented various new features and carried out development programs to enhance and improve system functionalities. The development programs undertaken included preparations for the development of the digital banking system, the Internet Banking system, and product enhancements within the core banking system.

The Company has also expanded its network connectivity to integrate with the ATM Bersama and Prima networks. In terms of infrastructure, the Company has strengthened data security, increased server capacity, and enhanced data storage capabilities. Additionally, the Company has implemented programs to update and improve IT policies and procedures.

Development Plan 2026

The Company has established several IT development initiatives for 2026, including:

a. Development of digital banking applications with innovative features such as online financing, online time deposit account opening, QRIS Acquire, and QRIS Customer Presented Mode (CPM).
b. Development of supporting systems for Sharia product innovation, such as Treasury System, Remittance, and Structured Trade Financing System.
c. Development of transaction systems with partners through Host-to-Host integration, cardless cash withdrawal, Open API, and Cash Deposit Machines through partners.
d. Development of an Online Financing System for the retail segment.
e. Implementation of Regulatory Reporting Central – LBUT (Antasena Metadata) and PSAK 413.
f. Development of Sharia product features within the core banking system to support business growth.
g. Enhancement of internet banking application features to improve service convenience for both corporate and individual customers.
h. Implementation of SDWAN technology to increase branch network capacity and security, as well as the implementation of IT data security protection systems (DLP & PAM).

Operation

The Operational division is responsible to the Director who oversees the continuity of transaction activity and operational service of the Company, whether for transaction of liabilities (third party funds), services, and financing operational transactions.

Teknologi Informasi Dan Operasional
Information Technology and Operation

Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan ruang lingkup yang terdapat dalam Divisi Operasi adalah sebagai berikut:

Organizational Structure

The organizational structure and the scope of Operation Division are as follows:

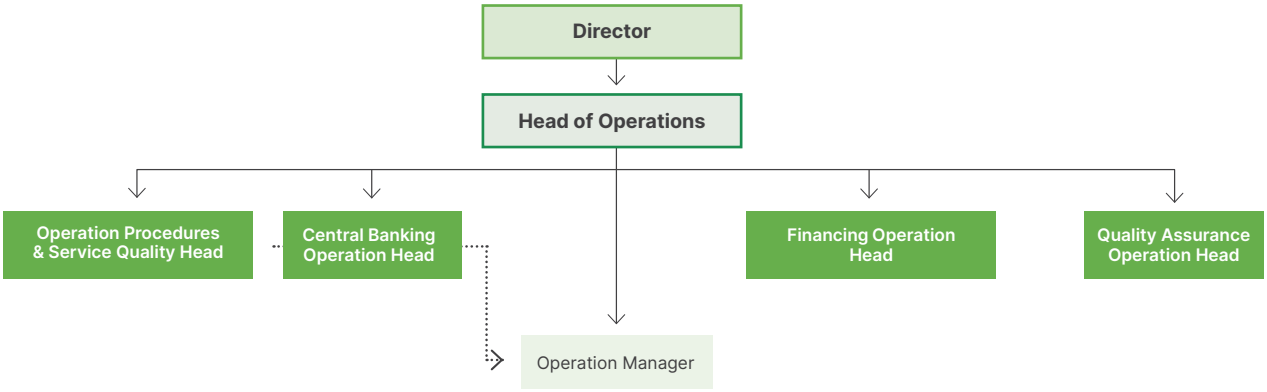

Ruang Lingkup

a. *Central Banking Operation*, membawahi beberapa unit kerja sebagai berikut:
   i. *E-Channel, BI Fast, Trops & Reporting* yang berfungsi sebagai pelaksana dan *monitoring* transaksi layanan *e-channel* termasuk *BI Fast*, transaksi *treasury operation* dan membuat laporan ke Penyelenggara.
   ii. *Central Operation Processing* yang berfungsi sebagai pelaksana dan *monitoring* transaksi operasional seperti SKNBI/RTGS dan pemeliharaan deposito perusahaan.

b. Manajer Operasi
   Berfungsi sebagai Manajemen operasional Kantor Cabang sesuai Peraturan, Kebijakan dan Prosedur dengan memperhatikan target dan anggaran yang telah ditetapkan guna memastikan proses operasional, pengawasan biaya dan pendapatan telah dilaksanakan dengan baik.

c. *Quality Assurance Operation*, membawahi beberapa unit kerja sebagai berikut:
   i. *Quality Assurance Operation Manager,* yang berfungsi melakukan pemeriksaan hasil laporan *Quality Assurance Operations,* dan *monitoring* tindak lanjut hasil pemeriksaan.
   ii. *Quality Assurance Operation*, yang berfungsi melakukan pemeriksaan kesesuaian terhadap ketentuan atas transaksi dan layanan operasional kantor cabang/ kantor cabang pembantu dan dilaporkan dalam bentuk laporan tertulis baik kepada Auditee maupun Manajemen.

d. *Operation Procedures & Service Quality, membawahi beberapa unit kerja sebagai berikut:*
   i. *Service Quality Operations Manager*, yang bertanggung jawab atas:

Scope

a. Central Banking Operation, oversees several working units, as follows:
   i. E-Channel, BI Fast, Trops & Reporting which functions as the executor and monitoring of e-channel service transactions including BI Fast, treasury operation transactions and makes reports to the Operator.
   ii. Central Operation Processing which functions as the executor and monitor of SKNBI/RTGS, and maintenance company deposit.

b. Operation Manager
   Functioning as operational management of branch offices in accordance with regulations, policies and procedures by taking into account the targets and budgets that have been set to ensure that operational processes, cost and revenue supervision have been implemented properly.

c. Quality Assurance Operation, oversees several work unit as follows:
   i. Quality Assurance Operation Manager, which functions to check the results of the Quality Assurance Operations report, and monitor the follow-up of the inspection results
   ii. Quality Assurance Operation, which functions to check the conformity of the provisions for transactions and operational services of branch offices/ sub-branch offfices and is reported in the form of written reports to both the Auditee and Management

d. Operation Procedures and Service Quality, oversees several work units as follows:
   i. Service Quality Operations Manager, is responsible for:

1. FDS (*Fraud Detection System*) yang berfungsi melakukan monitoring dan analisa indikasi *fraud*, melakukan konfirmasi dengan Unit Kerja lainnya jika dibutuhkan dalam analisa indikasi *fraud*.
2. *Call Center*, yang berfungsi memberikan pelayanan dengan baik untuk setiap Nasabah dan non-Nasabah yang menghubungi PDSB Call dengan tetap memperhatikan kepentingan Nasabah dan reputasi Perseroan, serta melayani pengaduan Nasabah dan non-Nasabah dengan memberikan penjelasan serta solusi yang benar dan jelas.

ii. *Operation & Service Quality Procedures*, yang berfungsi membuat, mengevaluasi, serta mensosialisasikan prosedur operasional.

e. *Financing Operation*, membawahi beberapa unit Kerja sebagai berikut:
   i. MPC (Multijasa Ibadah *Processing Center*) *Financing Operation*, yang berfungsi melakukan proses pemeriksaan kesesuaian dokumen dan pengisian kelengkapan data debitur dan jamaah dalam pengajuan pembiayaan multijasa ibadah melalui otomasi sistem dan melakukan proses pelunasan pembiayaan multijasa ibadah.
   ii. Non-MPC (Non-Multijasa Ibadah *Processing Center*) *Financing Operation*, yang berfungsi melakukan proses transaksi operasional pembiayaan seperti pencairan, pelunasan, pembayaran angsuran, pembayaran asuransi, pembayaran notaris, dan penerbitan Bank Garansi.

Sasaran

1. Sebagai *Service Provider*, yaitu layanan transaksi yang akurat dan tepat waktu melalui penetapan *Service Level Agreement* (SLA) dan *monitoring* hasil pelaksanaan transaksi.
2. Sebagai *Business Partner*, yaitu dapat memberikan solusi yang cepat dan tepat terhadap inisiasi bisnis melalui pengembangan rancangan *flow process* transaksi operasional yang efektif dan efisien dengan menerbitkan dan mensosialisasikan prosedur operasional.
3. Sebagai *Compliance Agent*, yaitu mengembangkan kebijakan dan prosedur operasi melalui *review* secara berkala, menerapkan fungsi *build in control* di setiap tahapan proses transaksi (*first layer of defense*), pendokumentasian secara lengkap, dan monitoring kesesuaian pelaksanaan transaksi dan layanan sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Sebagai *Employee Champion*, yaitu meningkatkan kompetensi staf operasi melalui pelaksanaan pelatihan sesuai dengan uraian pekerjaan dan *assessment* melalui *e-learning*, serta melakukan penilaian kinerja sesuai mekanisme yang berlaku.

1. FDS (Fraud Detection System), which serves to perform conducting monitoring and analysis of fraud indicators, and coordinating with other units as needed to verify and analyze potential fraud.
2. Call Center, which functions to delivering excellent service to every customer and non-customer who contact PDSB Call, while consistently upholding the customer's interests and the Company's, reputation, and handling complaints from customers and non-customers by providing clear and accurate explanations.

ii. ii. Operation & Service Quality Procedures, which functions monitor branch operations, and create, evaluate, and socialize operational procedures.

e. Financing Operation, oversees several work units as follows:
   i. MPC (Multijasa ibadah Processing Center) Financing Operation, which serves to perform the process of checking the suitability of documents and filling of debitur and jamaah data equipment in the filing of multi-service financing through system automation and performing the process of amortization of multijasa ibadah financing.
   ii. Non-MPC (Non-Multijasa Ibadah Processing Center) Financing Operation, which functions carry out the process of financing operational transactions such as disbursement, repayment, installment payment, insurance payment, notary payment, and Bank Guarantee issuance.

Target

1. As a Service Provider, namely a transaction service that is accurate and timely through a Service Legal Agreement (SLA) stipulation and transaction result monitoring.
2. As a Business Partner, who is able to provide a fast and appropriate solution to business initiation through the development of an effective and efficient of operationaltransaction's flow process by publishing and disseminating operational procedure.
3. As a Compliance Agent, who is able to develop policy and operational procedure through periodic review, implement built-in control function in each stage of transaction process (first layer of defence), complete documentation and monitor the conformity of transaction and service implementation in accordance with the applicable requirement.
4. As an Employee Champion, who is able to improve the competency of the operational staff through the implementation of training according to the job description and assessment through e-learning, as well as to conduct a performance appraisal as per the agreed mechanism.

Teknologi Informasi Dan Operasional
Information Technology and Operation

Pelaksanaan Transaksi Operasional dan Monitoring Sepanjang tahun 2025

1. Pelaksanaan transaksi operasional rutin:
   a. Transaksi deposito dan bagi hasil yang meliputi transaksi penerbitan, pencairan, perpanjangan dan *maintenance* deposito.
   b. Transaksi operasional pembiayaan secara sentralisasi yang meliputi transaksi pencairan, pelunasan dipercepat, restrukturisasi, aktiva yang diambil alih, dan penghapusan. Sedangkan untuk transaksi pembayaran angsuran dan pemeliharaan transaksi biaya notaris dan asuransi dilakukan secara desentralisasi di masing masing kantor cabang.
   c. Sentralisasi transaksi SKN dan RTGS Cabang.
   d. Transaksi operasional *E-Channel* yang meliputi transaksi *Mobile Banking*, transaksi *Cash Management* System, transaksi ATM, BI-Fast, pembayaran Indomaret, pencetakan kartu dan distribusi, serta proses rekonsiliasi dan *settlement*.
   e. Transaksi operasional treasuri yang meliputi transaksi penempatan dan peminjaman SIMA, penempatan FASBIS, dan Sukuk melalui BI RTGS, BI ETP dan BI SSSS.
   f. Membuat, merevisi, addendum, dan sosialisasi kebijakan dan prosedur operasional atas transaksi dan layanan operasional baik aset maupun liabilitas.

2. Kegiatan operasional non rutin:
   Kerja sama layanan *cash money pick up* dengan PT Kejar dan PT Advantage untuk seluruh Kantor Cabang, Mesin ATM dan Layanan Satu Atap.

3. Pemeriksaan pelaksanaan transaksi dan layanan operasional:
   a. Kegiatan *cash count*, *stock opname*, *review* dan *monitoring* pembukaan rekening.
   b. *Monitoring* tindak lanjut hasil temuan Audit Internal/ Eksternal terkait operasional, antara lain pelaksanaan *dual control*, kelengkapan dan *maintenance* infrastruktur pendukung dan pengarsipan.
   c. Melakukan pemeriksaan, *review*, dan evaluasi secara harian atas transaksi harian H+1 kantor cabang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menggunakan program metode *zero defect*.
   d. Memberikan hasil *review* dan evaluasi hasil pemeriksaan operasional kantor cabang secara *on going basis* untuk perbaikan berkesinambungan dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Implementation of Operational Transaction and Monitoring throughout 2025

1. Routine Operational Transaction:
   a. Deposit and revenue sharing transactions which include issuance, disbursement, renewal and deposit maintenance.
   b. Centralized financing operational transactions which include disbursement transactions, early repayment, restructuring, foreclosed assets, and write-offs. As for installment payment transactions and maintenance of transaction fees of notary and insurance are carried out in a decentralized at each branch office.
   c. Centralized SKN and RTGS Branch transactions.
   d. E-Channel operational transactions which include transactions of Mobile Banking, Cash Management System, ATM, Indomaret Payment, card printing and distribution, as well as reconciliation and settlement processes.
   e. Treasury operational transactions which include SIMA placement and lending transactions, FASBIS placement, and Sukuk through BI RTGS, BI ETP and BI SSSS.
   f. Creating, reviewing addendum, and disseminating policy and operational procedure for transaction and operational service for both assets and liabilities.

2. Non-routine operational activities:
   Cooperation with PT Kejar and PT Advantage on cash money pick up services for all Branch Offices, ATM Machines and One-Stop Services.

3. Examining the implementation of transactions and operational services:
   a. Activities of cash count, stock opname, review and account-opening monitoring.
   b. Monitor the follow up of Internal/External Audit findings in relation to operational, i.e. the implementation of dual control, completeness and maintenance of supporting infrastructure, and filing.
   c. Conduct daily examination, review and evaluation on the daily D+1 transaction of the branch office in accordance with the applicable regulations and implement zero defect method program.
   d. Provide review results and evaluation of the operational examination of the branch office results in an ongoing basis for continuous improvement and in line with applicable regulations.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Hasil *self-assessment* pelaksanaan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The results of the Company's self-assessment on the implementation of Corporate Governance or Good Corporate Governance (GCG) in 2025 indicate that the Company has, in general, implemented GCG effectively and in compliance with the prevailing laws and regulations.

PENDAHULUAN

Semangat Perseroan untuk bergerak maju seiring dengan pertumbuhan positif industri perbankan syariah Indonesia. Berfokus pada sektor ritel dan UKM, mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta peluang kolaborasi dan sinergi di dalam Panin Group, Perseroan mampu terus mendorong kinerja menuju pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Di akhir tahun 2025, Perseroan mampu membukukan total aset sebesar Rp19,1 triliun atau naik sebesar 13,54% dibandingkan tahun 2024 yang berada di level Rp16,8 triliun. Pembiayaan yang disalurkan kepada pihak ketiga mengalami peningkatan,dari posisi Rp11,8 triliun di tahun 2024, naik sebesar 16,5% menjadi Rp13,8 triliun di tahun 2025.

Perkembangan kinerja Perseroan yang positif selama tahun 2025, dibarengi dengan komitmen penerapan tata kelola dari seluruh Manajemen dan Karyawan Perseroan. Penerapan GCG yang baik merupakan salah satu langkah Perseroan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* secara berkelanjutan. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS) beserta seluruh karyawan mempunyai komitmen yang tinggi untuk melaksanakan praktek GCG yang sehat.

Kepatuhan terhadap ketentuan regulasi, penerapan manajemen risiko dan peningkatan pengendalian internal menjadi bentuk konsistensi Perseroan dalam rangka pengembangan implementasi pelaksanaan GCG. Upaya-upaya tersebut diwujudkan melalui pengukuran risiko sesuai prinsip kehati-hatian, proses pengambilan keputusan yang transparan, penguatan pengawasan monitoring, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen, dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

1. **Keterbukaan** (*Transparancy*) yaitu untuk mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas** (*Accountability*) yaitu kejelasan tugas dan pelaksanaan pertanggung jawaban kepada pemegang saham Perseroan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. **Tanggung Jawab** (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan dan perundang-udangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Perseroan yang sehat.

FOREWORD

The Company's commitment to continuous progress goes hand in hand with the positive growth of Indonesia's Islamic banking industry. By focusing on the retail and SME segments, upholding the principle of prudence, and leveraging collaboration and synergy opportunities within the Panin Group, the Company has been able to consistently drive performance toward achieving sustainable growth in the years ahead.

At the end of 2025, the Company recorded total assets of Rp19.1 trillion, a increase of 13.54% compared to 2024, which was at the level of at Rp16.8 trillion. Financing disbursed to third parties experienced an increase from Rp11.8 trillion in 2024, rising by 16.5% to Rp13.8 trillion in 2025.

The Company's positive performance throughout 2025 was accompanied by a strong commitment to the implementation of sound corporate governance by all members of Management and Employees. The effective implementation of GCG represents one of the Company's key efforts to continuously fulfill the rights of its stakeholders. The BoC, the BoD, the Sharia Board, and all employees demonstrate a high level of commitment to the implementation of healthy GCG practices.

Compliance with regulatory requirements, the implementation of risk management, and the enhancement of internal controls reflect the Company's consistency in strengthening the implementation of GCG. These efforts are manifested through risk measurement based on the prudential principle, transparent decision-making processes, strengthened monitoring and oversight, as well as accountable and independent business management, by upholding the following GCG principles:

1. **Transparency**: the disclosure of material and relevant information and openness in the decision-making process.
2. **Accountability**: clarity of duties and the proper execution of accountability to the Company's shareholders, ensuring effective management.
3. **Responsibility**: management of the Company in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate management principles.

4. **Profesional** (*Professional*) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif dan bebas dari pengaruh/ tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen yang tinggi untuk pengembangan usaha Perseroan.
5. **Kewajaran** (*Fairness*) keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder's* berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai dasar penerapan tata Kelola perusahaan yang baik, berpedoman pada ketentuan dan perundang-undangan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme;
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi;
7. Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan.
8. Peraturan Bersama Menteri Luar Negeri No. 5 Tahun 2024, Kepala Kepolisian Republik Indonesia No. 1 Tahun 2024, Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan No. 4 tahun 2024, dan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No. 1 tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Bersama Menteri Luar Negeri, Kepala Kepolisian Republik Indonesia, Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, dan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 4 tahun 2017, Nomor 1 tahun 2017, Nomor 9 tahun 2017, Nomor 5 tahun 2017 tentang Pencantuman Identitas Orang dan Korporasi dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan Pemblokiran Secara Serta Merta atas Dana Milik Orang atau Korporasi yang Tercantum dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/ POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 65/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 46/ POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Umum;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 1/ POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 45/ POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan;

4. **Professional**: possessing the necessary competence, acting objectively and independently, free from any influence or pressure, and demonstrating a strong commitment to the Company's business development.
5. **Fairness**: justice and equality in fulfilling stakeholders' rights in accordance with agreements and applicable laws and regulations.

As the basis for the implementation of Good Corporate Governance, the Company refers to, among others, the following laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2008 on Islamic Banking;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 9 of 2013 on the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
6. Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 on Personal Data Protection;
7. Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2024 on the Development and Strengthening of the Financial Services Sector;
8. Joint Regulation of the Minister of Foreign Affairs No. 5 of 2024, the Chief of the Indonesian National Police No. 1 of 2024, the Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center No. 4 of 2024, and the Head of the Nuclear Energy Regulatory Agency No. 1 of 2024 concerning Amendments to the Joint Regulation of the Minister of Foreign Affairs, the Chief of the Indonesian National Police, the Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center, and the Head of the Nuclear Energy Regulatory Agency No. 4 of 2017, No. 1 of 2017, No. 9 of 2017, and No. 5 of 2017 on the Listing of Individuals and Corporations in the List of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction and the Immediate Freezing of Funds Owned by Individuals or Corporations Listed therein;
9. OJK Regulation No. 8/POJK.03/2014 on the Assessment of the Soundness Level of Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units;
10. OJK Regulation No. 65/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units;
11. OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 on the Implementation of the Compliance Function for Commercial Banks;
12. OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 on the Implementation of the Internal Audit Function for Commercial Banks;
13. OJK Regulation No. 45/POJK.03/2020 on Financial Conglomeration;

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 22 Tahun 2023 adalah peraturan yang mengatur tentang perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah.
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 12 tahun 2024 Tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan;
21. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
24. Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia;
25. Anggaran Dasar PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

14. OJK Regulation No. 6/POJK.07/2022 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;
15. OJK Regulation No. 16/POJK.03/2022 on Islamic Commercial Banks;
16. OJK Regulation No. 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Programs in the Financial Services Sector;
17. OJK Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;
18. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks;
19. OJK Regulation No. 2 of 2024 on the Implementation of Sharia Governance for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units;
20. OJK Regulation No. 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions;
21. OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 on the Assessment of the Soundness Level of Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units;
22. OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2024 on the Implementation of Sharia Governance for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units;
23. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2025 on the Implementation of Governance for Commercial Banks;
24. Fatwas issued by the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council; and
25. The Articles of Association of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA

Secara umum dapat disampaikan bahwa berdasarkan hasil *self-assessment* penerapan tata kelola perusahaan tahun 2025, Perseroan memperoleh Peringkat Komposit 2 (Baik), hasil penilaian tersebut menggambarkan bahwa manajemen Perseroan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang secara umum baik dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa kelemahan dalam penerapan tata kelola perusahaan secara umum dapat dikategorikan tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dilaksanakan secara menyeluruh melalui penilaian terhadap 3 (tiga) aspek utama, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Ketiga aspek tersebut merupakan rangkaian yang memastikan bahwa tata kelola perusahaan diterapkan secara

SELF-ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

In general, it can be concluded that based on the results of the self-assessment of the Company's corporate governance implementation in 2025, the Company obtained a Composite Rating of 2 (Good). This rating indicates that the Company's management has implemented corporate governance practices that are generally sound and in compliance with prevailing regulations. Should there be any weaknesses in the implementation of GCG, such weaknesses are generally not significant and can be resolved through normal corrective actions by the Company's management.

The implementation of Good Corporate Governance is carried out comprehensively through an assessment of three main aspects: Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. These three aspects form a series of steps that ensure that corporate governance is implemented

efektif sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Sejalan dengan berlakunya ketentuan terbaru Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan telah melakukan penyempurnaan kerangka tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Penyesuaian ini untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan selaras dengan ketentuan regulator, praktik terbaik, serta mendukung pengelolaan Bank yang sehat dan berkelanjutan.

Kerangka tata kelola tersebut mencakup perangkat tata kelola, pelaksanaan proses tata kelola, dan hasil penerapan tata kelola, yang didukung oleh struktur organisasi, kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengendalian internal yang memadai dengan indikator tata kelola sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Pengawas Syariah (DPS);
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
5. Penanganan benturan kepentingan;
6. Penerapan fungsi kepatuhan;
7. Penerapan fungsi audit internal;
8. Penerapan fungsi audit eksternal;
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
10. Pemberian remunerasi;
11. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
12. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
13. Rencana strategis Bank;
14. Aspek pemegang saham;
15. Penerapan strategi anti-fraud, termasuk anti penyuapan;
16. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan
17. Penerapan tata kelola dalam Kelompok Usaha Bank (KUB).

Governance Structure

Berikut penilaian faktor positif dan hal-hal yang masih harus dikembangkan dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan terhadap masing-masing aspek penilaian:

1. Kelengkapan jumlah dan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi ketentuan sesuai POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Kelengkapan jumlah dan susunan anggota DPS telah memenuhi ketentuan sesuai POJK Nomor 2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

effectively in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In line with the enactment of the latest Financial Services Authority (OJK) regulations, the Company has refined its corporate governance framework in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 and Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks. These adjustments are intended to ensure that corporate governance implementation aligns with regulatory requirements and best practices, and supports healthy and sustainable bank management.

The governance framework includes governance tools, governance process implementation, and governance implementation results, supported by an adequate organizational structure, policies, procedures, and internal control mechanisms, with the following governance indicators:

1. Implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors;
2. Implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners;
3. Implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Sharia Board;
4. Completeness and implementation of committee duties;
5. Handling of conflicts of interest;
6. Implementation of the compliance function;
7. Implementation of the internal audit function;
8. Implementation of the external audit function;
9. Implementation of risk management, including the internal control system;
10. Remuneration provision;
11. Provision of funds to related parties and large exposures;
12. Integrity of reporting and information technology systems;
13. The Bank strategic plan;
14. Shareholder aspects;
15. Implementation of anti-fraud strategies, including anti-bribery measures;
16. Implementation of sustainable finance, including social and environmental responsibility; and
17. Implementation of governance within the Bank's Business Group.

Governance Structure

The following outlines the assessment of positive factors and areas requiring further development in the implementation of the Company's corporate governance under each assessment aspect:

1. The completeness in number and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors complies with POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.
2. The completeness in number and composition of the Sharia Board complies with POJK No. 2 of 2024 on the Implementation of Sharia Governance for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

3. Telah dilakukan pengkinian Prosedur Penerapan GCG PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk di Tahun 2025.
4. Telah dilakukan pengkinian Piagam DPS PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2025.
5. Telah dilakukan pengkinian kebijakan dan prosedur Perseroan tentang Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM).
6. Telah dilakukan pengkinian Prosedur Kepatuhan Syariah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk di Tahun 2025.

7. Seluruh pengangkatan, dan pemberhentian anggota komite dibawah Dewan Komisaris diputuskan sesuai ketentuan.
8. Perseroan telah melakukan kajian terhadap kelengkapan dan efektivitas struktur organisasi Direktorat Bisnis.

9. Sebagian besar personil dari Unit Kerja Kepatuhan memiliki latar belakang dari perbankan syariah.
10. Perseroan telah memiliki fungsi di Audit Syariah yang memiliki latar belakang dan pengalaman audit di lembaga keuangan syariah.
11. Perseroan telah memiliki fungsi pengembangan produk yang independen dan berada di bawah Direktur Bisnis dan memiliki keahlian di bidang perbankan syariah.
12. SDM di fungsi pengembangan produk memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai prinsip Syariah dan produk perbankan secara umum yang mendukung kinerjanya.
13. SDM di unit bisnis telah dibekali mengenai pengetahuan tentang fitur dan karakteristik produk berbasis akad syariah.
14. Personil Unit Kerja Kepatuhan dengan jumlah 10 (sepuluh) orang, terhitung cukup dalam mengelola kepatuhan syariah, penerapan APU PPT PPPSPM, penerapan RAKB dan strategi *Anti-Fraud*.
15. Perseroan telah memiliki pedoman dan prosedur untuk mendukung pelaksanaan tugas unit kerja terkait antara antara lain: Kebijakan dan Pedoman Kepatuhan, Prosedur APU PPT PPPSPM, GCG, Kepatuhan Syariah, Kode Etik, Benturan Kepentingan dan Pelaporan.

16. Sebagian besar karyawan Perseroan telah mengikuti sertifikasi profesi sesuai ketentuan regulator yang berlaku.

17. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) didukung 14 (empat belas) auditor dan seorang pimpinan yang masing-masing yang memiliki peran audit terhadap aspek Syariah.
18. Satuan Kerja Audit *Intern* (SKAI) memiliki Sistem *Monitoring* pemenuhan komitmen audit internal.

3. The GCG Implementation Procedures of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk have been updated in 2025.
4. The Sharia Board Charter of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk has been updated in 2025.
5. The policy and procedure regarding the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and CPF-WMD) has been updated.

6. The Sharia Compliance Procedures of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk for 2025 has been updated.

7. All appointments and dismissals of Committee members have been decided by the BoC and are in compliance with applicable regulations.
8. The Company has conducted a review of the completeness and effectiveness of the organizational structure of the Business Directorate.
9. The majority of personnel in the Compliance Division have backgrounds in Islamic banking.
10. The Company has established a Sharia Audit function staffed by personnel with experience and background in auditing Islamic banks.
11. The Company has an independent product development function under the Business Director, staffed by personnel with expertise in Islamic banking.
12. Human resources within the product development function possess knowledge and/or understanding of sharia principles and banking products in general, supporting their performance.
13. Human resources within business units have been equipped with knowledge regarding the features and characteristics of sharia contract-based products.
14. The Compliance Division consists of ten (10) personnel, including those responsible for sharia compliance, AML/CTF/CPF-WMD implementation, the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), and Anti-Fraud strategy.
15. The Company has established guidelines and procedures to support the implementation of related work unit duties, including: Compliance Policy and Procedures, AML CTF/CPF-WMD Procedures, GCG Procedures, Sharia Compliance Procedures, Code of Ethics, Conflict of Interest, and Reporting Guidelines.
16. Some Company personnel have obtained Risk Management Certification in accordance with regulations, and several Compliance personnel have Compliance certification.
17. The Internal Audit Work Unit (IA) is supported by 14 (fourteen) auditors and a leader, each with a role in auditing Sharia aspects.

18. The Internal Audit Work Unit (IA) has a Monitoring System for the fulfillment of internal audit commitments.

19. Kantor Akuntan Publik (KAP) Deloitte untuk tahun buku 2025 melalui persetujuan Dewan Komisaris dan telah dilaporkan ke OJK.

20. Perseroan memiliki unit kerja yang melaksanakan fungsi pengelolaan dan pemantauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) dan Penyaluran Dana Besar Perseroan.
21. Perseroan telah memiliki fungsi pelindungan konsumen.
22. Perseroan telah memiliki Sistem Informasi Manajemen yang terpadu terkait dengan kepentingan data pelaporan dan kebutuhan data internal.
23. Perseroan telah memiliki unit kerja yang melakukan fungsi *monitoring* dan *supporting* terhadap hal-hal yang mendukung pelaksanaan bisnis Perseroan, antara lain *monitoring* dokumen *To be Obtain* (TBO), kolektibilitas, *progress collection*, standarisasi Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) dan lain sebagainya.

24. Perseroan membentuk Unit *Early Warning* dalam naungan Unit Kerja *Quality Assurance Financing* dengan tugas dan tanggung jawab melakukan *monitoring* bulanan terhadap aktivitas penyaluran pembiayaan.

25. Perseroan telah memiliki kebijakan dan pedoman internal yang lengkap di seluruh aspek pendanaan dan pembiayaan Perseroan.

Perseroan berupaya secara konsisten menciptakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai regulasi dan *Governanace Structure* yaitu pemenuhan batas rangkap jabatan anggota DPS Perseroan sebagaimana diatur di POJK Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Anggota DPS Perseroan berkomitmen memenuhi batas rangkap jabatan dalam keanggotaan DPS di lembaga keuangan lain paling lambat di akhir tahun 2026.

Governance Process

Faktor-faktor positif dalam Penilaian *Governance Process* adalah sebagai berikut:

1. Selama tahun 2025 Perseroan telah melakukan pengkinian 38 (tiga puluh delapan) kebijakan, pedoman dan prosedur dalam rangka memenuhi regulasi baru, kompleksitas ataupun perubahan proses bisnis Perseroan.

2. Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Seluruh hasil rapat didokumentasikan dalam Risalah Rapat dan tidak terdapat *dissenting opinion*.

19. The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Deloitte to conduct the audit of the 2025 financial statements has received an appointment letter from the Board of Commissioners and has been reported to the OJK.
20. The Company has a work unit that manages and monitors the Legal Lending Limit (LLL) and the Company's Large-scale Fund Distributions.

21. The Company has a customer protection function.
22. The Company has an integrated Management Information System to support regulatory reporting data and internal data needs.
23. The Company has established a dedicated unit responsible for monitoring and supporting activities that facilitate the The Company's business operations, including monitoring of To be Obtain (TBO) documents, asset quality, collection progress, standardization of Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3), and other related matters.
24. The Company has established an Early Warning unit under the auspices of the Quality Assurance Financing Work Unit with the task and function of carrying out monthly monitoring of customer financing distribution activities.
25. The Company has comprehensive internal policies and guidelines covering all aspects of the Company's funding and financing activities.

The Company consistently strives to establish good corporate governance in accordance with applicable regulations and the Governance Structure, particularly with respect to compliance with the limits on concurrent positions held by members of the Company's Sharia Board, as stipulated in POJK Number 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Members of the Company's Sharia Board are committed to complying with the limits on concurrent positions in Sharia Board memberships at other financial institutions no later than the end of 2026.

Governance Process

Positive factors of Governance Process aspect are as follows:

1. Throughout 2025, the Company updated 38 (thirty-eight) policies, guidelines, and procedures to ensure compliance with new regulations, as well as to accommodate increasing operational complexity and changes in the Company's business processes.

2. The BoD convened 12 (twelve) meetings during 2025 and held 12 (twelve) joint meetings with the BoC. All discussions and decisions were properly documented in meeting minutes, and no dissenting opinions were recorded.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

3. Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit internal dan eksternal dan memastikan pemenuhannya melalui forum rapat Direksi serta Pejabat Eksekutif dan SKAI.
4. Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, rekomendasi rapat dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
5. Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan rekomendasi rapat dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, rekomendasi rapat dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Selama tahun 2025, DPS telah menyelenggarakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali dan menerbitkan 33 (tiga puluh tiga) Opini DPS.
8. Seluruh produk baru dan program Perseroan telah mendapatkan Opini DPS sebelum diterbitkan atau dilaksanakan.
9. Seluruh hasil temuan uji petik DPS selama tahun 2025 telah ditindaklanjuti oleh Perseroan.
10. Seluruh pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa telah memperhatikan Fatwa DSN-MUI dan Opini DPS.
11. Anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dalam kaitannya dengan benturan kepentingan.
12. Perseroan memiliki Portal Kepatuhan sebagai media mendapatkan informasi ketentuan internal Perseroan dan akses terhadap Daftar Teroris PPATK dalam rangka penerapan program APU PPT & PPPSPM.
13. Seluruh komitmen hasil pemeriksaan OJK telah dipenuhi oleh Perseroan kecuali beberapa komitmen yang membutuhkan perpanjangan oleh sebab waktu yang diperlukan untuk tindak lanjut.
14. Perseroan senantiasa berkoordinasi dengan Induk Perseroan melalui Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT), Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT), dan Satuan Kerja Audit *Intern* Terintegrasi (SKAIT) secara berkala sesuai ketentuan.
15. Perseroan telah memiliki *reminder system* terhadap pemenuhan kewajiban pelaporan kepada pihak regulator untuk meminimalkan sanksi keterlambatan penyampaian laporan.
16. SKAI telah melakukan audit baik secara *onsite* audit maupun *offsite* audit sesuai dengan *Audit Plan* yang disetujui Direktur Utama.

3. The BoD followed up on all internal and external audit findings through dedicated meetings on the monitoring of audit commitments, including meetings between the BoD and Division Heads as well as meetings between the BoD and the Internal Audit Division (IA).
4. The Audit Committee held 12 (twelve) meetings, and its recommendations were submitted to the BoC.
5. The Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings, and its recommendations were submitted to the BoC.
6. The Remuneration and Nomination Committee held 5 (five) meetings, and its recommendations were submitted to the BoC.
7. During 2025, the Sharia Board held 16 (sixteen) meetings and issued 33 (thirty-three) Sharia Board opinions.
8. All new products and product programs of the Company obtained Sharia Board opinions prior to implementation.
9. All Sharia Board findings during 2025 were followed up by the Company.
10. All funding, financing distribution, and service activities were conducted in compliance with DSN–MUI Fatwas and Sharia Board opinions.
11. Members of the BoC, the Sharia Board, the BoD, and Executive Officers did not take any actions that could harm or reduce the Company's benefits in relation to conflicts of interest.
12. The Company has a Compliance Portal as a medium for to obtain information on the Company's internal provisions and access to the PPATK Terrorist List in order to implement the AML CTF/CPF-WMD programs of the AML CTF/CPF-WMD programs.
13. All commitments resulting from the OJK audit have been fulfilled by the Company except for several commitments that require extension due to the time required for follow-up.
14. Coordination between the Company and its Parent Company through Integrated Compliance Unit (SKKT), Integrated Risk Management Unit (SKMRT), and Integrated Audit Internal Unit (SKAIT) has been conducted periodically in accordance with applicable provisions.
15. The Company has implemented a reminder system to ensure timely fulfillment of regulatory reporting obligations and to minimize the risk of late reporting sanctions.
16. The Internal Audit Division (IA) conducted both onsite and offsite audits in accordance with the Audit Plan approved by the President Director.

17. Telah dilakukan sosialisasi *Anti-Fraud Strategy*, Kode Etik dan Peraturan Perusahaan kepada seluruh *stakeholders* Perseroan.
18. Setiap proses usulan pembiayaan yang masuk dalam kategori dana besar Komite Pembiayaan wajib memperhatikan limit memperhatikan limit Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)
19. Perseroan telah menyampaikan laporan keuangannya yang telah dipublikasikan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk publikasi di situs web Perseroan.
20. Seluruh informasi dalam *website* Perseroan telah memenuhi persyaratan minimal sebagaimana yang telah diatur dalam POJK mengenai situs web perusahaan publik.
21. Perseroan telah menyusun brosur, *leaflet* atau media promosi produk Perseroan yang berisi informasi mengenai fitur dan karakteristik produk dengan memperhatikan ketentuan POJK mengenai transparansi informasi produk dan data nasabah.
22. Perseroan memiliki layanan *Call Center* 24 jam dalam sepekan yang merupakan sarana bagi nasabah maupun bagi konsumen untuk memperoleh informasi mengenai produk Perseroan termasuk menyampaikan pengaduan atau *complain* nasabah atas transaksi maupun layanan Perseroan.
23. Perseroan memiliki fungsi khusus dalam pengelolaan dana zakat karyawan dan zakat perusahaan serta dana *Qardhul Hasan*.
24. Perseroan senatiasa menetapkan kualitas pembiayaan melalui Komite *Asset Quality Management* (AQM) berdasarkan penilaian 3 (tiga) pilar nasabah dan ketentuan OJK yang berlaku antara lain meliputi perhitungan RBH/PBH (Realisasi Bagi Hasil /Proyeksi Bagi Hasil) untuk pembiayaan berbasis bagi hasil, dan penilaian berdasarkan data lain yang tersedia di *Core Banking System* (CBS). Hasil penilaian berdasarkan dokumen pendukung dan dituangkan dalam kertas kerja dan notulen Komite AQM.
25. Perseroan telah melakukan penyesuaian kualitas pembiayaan sesuai Hasil Pemeriksaan Umum OJK Tahun 2025.
26. Perseroan telah memperkuat monitoring dan pemantauan intensif untuk nasabah restrukturisasi, terutama yang menunjukkan tanda potensi memburuk melalui pembentukan *Task Force* NPF dan menyelenggarakan *watchlist* meeting secara berkala.
27. Perseroan telah melakukan pengembangan modul *Core Banking System* (CBS) terkait dengan frekuensi restrukturisasi, monitoring jatuh tempo pembiayaan, RBH/PBH (Realisasi Bagi Hasil/Proyeksi Bagi Hasil) untuk restrukturisasi, dan lainnya.
28. Perseroan telah melakukan penyempurnaan proses *end-to-end* pembiayaan melalui perbaikan menyeluruh pada proses penyaluran pembiayaan, terutama pada restrukturisasi, *monitoring*, dan pembiayaan beragun tunai.

17. Socialization and dissemination of Anti-Fraud Strategy policies, the Code of Ethics, and Company Regulations were conducted for all stakeholders.
18. Every proposed financing, as documented in the financing proposal memorandum, is required to comply with the Legal Lending Limit (LLL) and must be discussed in the Financing Committee.
19. The Company submitted its published financial statements in a timely manner in accordance with applicable regulations, including publication on the Company's website.
20. All information presented on the Company's website meets the minimum requirements stipulated under the relevant OJK regulations regarding public company's website.
21. The Company prepared brochures, leaflets, and other promotional media containing information on product features and characteristics in compliance with OJK regulations on product information transparency and customer data.
22. The Company operates 24-hour a week Call Center as a channel for customers and consumers to obtain information on the Company's products, as well as to submit complaints regarding transactions or services.
23. The Company has a dedicated function responsible for managing zakat funds (employee zakat and corporate zakat) and Qardhul Hasan funds.
24. Enhancement of financing quality assessment through the Asset Quality Management (AQM) Committee mechanism in accordance with the conditions of the 3 (three) customer pillars and the prevailing POJK regulations, including the calculation of RBH (Realized Profit Sharing) & PBH (Projected Profit Sharing) based on the Company's Core Banking System (CBS). The assessment has been clearly documented in the minutes of the AQM Committee meetings and supported by relevant documentation.
25. The Company has adjusted the quality of financing in accordance with the results of the 2025 General Audit by OJK.
26. The Company has strengthened monitoring and intensive supervision of restructured customers, particularly those showing potential signs of deterioration. This is carried out through the establishment of an NPF (Non-Performing Financing) Task Force and Watchlist meetings.
27. The Company has enhanced the CBS (Core Banking System) in relation to restructuring frequency, monitoring of financing maturities, RBH/PBH for restructuring, and other related aspects.
28. The Company has refined the end-to-end financing process by implementing comprehensive improvements to financing disbursement procedures, with particular emphasis on restructuring, monitoring, and cash-collateralized financing.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Faktor-faktor lain yang masih menjadi catatan Perseroan untuk dilakukan peningkatan terkait dengan penerapan *Governance Process* antara lain sebagai berikut:

1. Masih terdapat ketentuan internal yang belum dikinikan. Perseroan akan terus melengkapi beberapa ketentuan internal terutama terkait dengan adanya ketentuan terbaru dari regulator serta prosedur yang belum dikinikan dan komitmen Perseroan.
2. Masih terdapat hasil temuan pemeriksaan baik dari audit internal atau audit eksternal yang berstatus pending dan masih dilakukan penyelesaian. Perseroan akan menindaklanjuti sesuai komitmen.
3. Terkait pengembangan sistem teknologi informasi untuk mendukung produk *digital banking* yang dicanangkan Perseroan senantiasa melakukan kajian, *review* dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan sesuai rencana strategis penggunaan Teknologi Informasi.
4. Terkait masih adanya sanksi pelaporan dari regulator Perseroan akan terus memastikan akurasi data, peningkatan *internal control*, serta dukungan sistem informasi manajemen dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan kepada regulator.

Governance Outcome

Faktor-faktor positif dalam Penilaian *Governance Outcome* adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Perseroan sampai dengan akhir tahun 2025 terus bertumbuh dan mengalami perbaikan di mana Perseroan berhasil membukukan laba setelah pajak sebesar Rp30,5 Milyar, atau berhasil tumbuh 16,68% dari semester sebelumnya, yaitu Rp26,14 Milyar, rasio BOPO mencapai 97,78% serta ROA dan ROE yang mencapai 0,17% dan 1,31%.
2. Pada posisi Desember 2025, NPF *Gross* Perseroan tercatat sebesar 2,59%, menurun dari posisi Juni 2025 yang berada pada level 3,87%, sehingga mengalami penurunan sebesar 0,66% dibandingkan periode sebelumnya. Pada semester ini, FAR tercatat sebesar 16,55%, menurun 2,36% dibandingkan posisi semester sebelumnya yang sebesar 18,91%.
3. Seluruh rapat Dewan Komisaris terdokumentasi dengan baik dan lengkap tertuang dalam risalah rapat termasuk jika terdapat *dissenting opinion*.
4. Seluruh rapat Direksi terdokumentasi dengan lengkap tertuang dalam risalah rapat termasuk jika terdapat *dissenting opinion*.
5. Peningkatan program pelatihan dan pengembangan SDM telah diselenggarakan melalui berbagai macam program antara lain: Sertifikasi Manajemen Risiko, *Induction Training*, sosialisasi *Anti-Fraud*, *Whistleblowing*, *Basic Sharia Banking*, *Corporate Value* (I-CARE), Pelindungan Data Pribadi, Kode Etik & Standar Tata Tertib Kerja,

Other factors that still require development related to the implementation of the Governance Process include the following:

1. There are still internal provisions that have not been updated. The Company will continue to complete several internal provisions, especially related to the existence of the latest regulations from the regulator, as well as procedures that have not been updated and the Company's commitments.
2. There are still audit findings, both from internal and external audits, that remain pending and are in the process of resolution. The Company will follow up on these findings in accordance with its commitments.
3. In relation to the development of information technology systems as part of the Company's preparation toward digital banking products, the Company will conduct a review and undertake the necessary steps in accordance with applicable regulations.
4. With regard to the existence of regulatory sanctions or fines, the Company will ensure data accuracy, strengthen internal controls, and enhance management information system support for regulatory reporting purposes.

Governance Outcome

Positive factors of Governance Outcome aspect are as follows:

1. The Company's performance continued to improve through the end of 2025, with the Company recording a profit after tax of IDR 30.5 billion, representing growth of 16.68% compared to the previous semester's profit of IDR 26.14 billion. The Company's BOPO ratio stood at 97.78%, while ROA and ROE reached 0.17% and 1.31%, respectively.
2. As of December 2025, the Company's Gross NPF was recorded at 2.59%, declining from 3.87% as of June 2025, representing an improvement of 0.66% compared to the previous period. During the same semester, the FAR stood at 16.55%, decreasing by 2.36% from the previous semester's level of 18.91%.
3. All meetings between the BoC and the BoD, as well as other BoC meetings, were comprehensively documented, with no dissenting opinions recorded in the meeting minutes.
4. All meetings of the BoD were properly documented, with no dissenting opinions recorded.
5. Employee training and development programs were enhanced and implemented through various initiatives, including Risk Management Certification, Induction Training, Anti-Fraud socialization, Whistleblowing programs, Basic Sharia Banking training, Corporate Values (I-CARE), Personal Data Protection, Code of

training APU PPT & PPPSPM, serta *workshop* dan seminar lainnya.
6. Seluruh hasil rapat komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris telah terdokumentasi dalam risalah rapat dengan baik dan lengkap termasuk jika terdapat *dissenting opinion*.
7. Seluruh risalah rapat DPS telah lengkap dan terdokumentasi dengan baik serta tidak terdapat *dissenting opinion*.
8. Penyampaian laporan hasil pengawasan DPS kepada OJK telah disampaikan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Seluruh produk Perseroan telah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI dan Kodifikasi Produk Perbankan Syariah.
10. Kebijakan, pedoman, prosedur dalam kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa telah telah melalui proses *review* dan mendapatkan Opini DPS.
11. Seluruh Laporan Hasil Pengawasan DPS telah disampaikan ke OJK tepat waktu sesuai ketentuan.
12. Laporan hasil audit intern (SKAI) telah dikoordinasikan dengan DPS secara berkala sebagai upaya meningkatkan kualitas pemenuhan prinsip Syariah di Perseroan.

13. Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan telah disampaikan sesuai ketentuan.

14. Laporan Hasil Pokok-Pokok Pelaksanaan Audit Intern telah disampaikan ke OJK sesuai ketentuan yang berlaku.

15. Seluruh komitmen hasil audit SKAI telah ditindaklanjuti, dan terkait komitmen yang masih membutuhkan penyelesaian dilakukan perpanjangan jangka waktu.

16. Tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran BMPD Perseroan selama tahun 2025.

Faktor-faktor lain dari *Governance Outcome* yang masih menjadi catatan Perseroan untuk dilakukan peningkatan proses pelaporan Perseroan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah mengingat masih terdapat hal sebagai berikut:
1. Selama tahun 2025 terdapat sanksi denda terkait dengan laporan ke regulator dengan total sebesar Rp3.600.000.

2. Mengoptimalkan *recovery* khususnya terkait dengan recovery AYDA Perseroan, dan melakukan monitoring penyelesaian secara lebih intensif.

Ethics and Work Conduct Standards, AML/CTF/CPF-WMD training, as well as other workshops and seminars.
6. All minutes of meetings of committees under the BoD and BoC were complete, properly documented, and free from dissenting opinions.

7. All minutes of meetings of the Sharia Board were complete, properly documented, and free from dissenting opinions.
8. Reports on the results of Sharia Board supervisory activities were submitted to the OJK in a timely manner in accordance with applicable regulations.
9. All Company products comply with DSN–MUI Fatwas and the Codification of Islamic Banking Products.
10. Standard Operating Procedures (SOPs) for funding, financing distribution, and service activities have been reviewed and have obtained Sharia Board opinions.

11. All Sharia Board Reports were submitted to the OJK in a timely manner in accordance with applicable regulations.
12. Internal audit reports issued by the Internal Audit Division (IA) have been regularly coordinated with the Sharia Board as part of efforts to foster intensive communication between IA and Sharia Board.
13. Reports on the implementation of the duties and responsibilities of the Director of Compliance were submitted in accordance with applicable regulations.
14. Reports on the Main Points of Internal Audit Implementation were submitted to the OJK in accordance with prevailing regulations.
15. All commitments arising from IA audit findings have been followed up, and for those commitments that require additional time for completion, extensions have been granted.
16. There were no breaches or violations of the Company's Legal Lending Limit (LLL) during 2025.

Other matters identified by the Company for further enhancement in relation to the implementation of the Governance Outcome include the following:

1. During 2025, the Company incurred administrative fines related to regulatory reporting, with total fines amounting to Rp3,600,000.
2. The Company will optimize recovery efforts, particularly in relation to the recovery of foreclosed assets (AYDA), and will conduct more intensive monitoring of the completion of such recoveries.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Merujuk POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta Lampirannya, Perseroan telah menerapkan penerapan Tata Kelola yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan berdasarkan pendekatan "Terapkan atau Jelaskan" (*Comply or Explain*), dengan penjabaran sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

Referring to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, including its appendices, the Company has implemented corporate governance practices covering 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of corporate governance aspects and principles. Such implementation is carried out based on the "Comply or Explain" approach, with the details outlined as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham

Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders

Aspek/Aspect	**Prinsip**/Principle	**Rekomendasi**/Recommendation	**Pelaksanaan**/Implementation
Hubungan dengan Pemegang Saham Relationship with Shareholders	**Prinsip 1** Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS **Principle 1** Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Metode/prosedur voting menjamin independensi dan kepentingan pemegang saham Voting methods/procedures ensure the independence and interests of shareholders	**Comply.** Mekanisme voting diatur dalam Anggaran Dasar: musyawarah mufakat; voting bila tidak tercapai; memperhatikan kuorum; ketentuan kuorum diatur rinci. Mekanisme disampaikan pada awal RUPS. **Comply.** The voting mechanism is regulated in the Company's Articles of Association, prioritizing deliberation to reach consensus; voting is conducted if consensus cannot be achieved; quorum requirements are observed; and quorum provisions are stipulated in detail. The voting mechanism is communicated at the beginning of the GMS.
		1.2 Kehadiran seluruh Direksi & Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan Attendance of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the Annual GMS	**Comply.** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir pada RUPS Tahunan 18 Juni 2025 dan RUPSLB 03 Desember 2025. **Comply.** Comply. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the Annual GMS held on 18 June 2025 and the Extraordinary GMS held on 3 December 2025.
		1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia di situs web ≥ 1 tahun Availability of a summary of the GMS minutes on the Company's website for at least 1 (one) year	**Comply.** Ringkasan risalah diungkapkan paling lambat 2 hari kerja dan tersedia di situs web Perseroan. **Comply.** The summary of the GMS minutes is disclosed no later than 2 (two) business days after the GMS and is made available on the Company's website.

Aspek 1 (lanjutan): Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor

Aspect 1 (continued): Communication with Shareholders/ Investors

Aspek/Aspect	**Prinsip**/Principle	**Rekomendasi**/Recommendation	**Pelaksanaan**/Implementation
Komunikasi Pemegang Saham/Investor Shareholder/ Investor Communication	**Prinsip 2** Meningkatkan kualitas komunikasi **Principle 2** Enhancing the Quality of Communication	2.1 Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/ investor Policy on communication with shareholders/investors	**Comply.** Kebijakan diatur dalam Anggaran Dasar: perlindungan hak pemegang saham, DPSH register, keterbukaan informasi material, informasi RUPS, laporan publikasi, kanal komunikasi (*website* & email). **Comply.** The policy is stipulated in the Articles of Association, covering the protection of shareholders' rights, the DPSH register, disclosure of material information, GMS information, publication reports, and communication channels (website and email).
		2.2 Pengungkapan kebijakan komunikasi di situs web Disclosure of the communication policy on the Company's website	**Comply.** Keterbukaan informasi dicantumkan di situs web Perseroan. **Comply.** Information disclosure is published on the Company's website.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Aspek/Aspect	**Prinsip**/Principle	**Rekomendasi**/Recommendation	**Pelaksanaan**/Implementation
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Prinsip 3** Keanggotaan & Komposisi **Principle 3** Membership & Composition	3.1 Jumlah anggota sesuai kondisi Perseroan Number of members is appropriate to the Company's conditions	**Comply.** Tahun 2025 jumlah BoC 3 (tiga) orang (telah memenuhi POJK 17/2023 tentang tata kelola bank umum 17/2023). **Comply.** In 2025, the Board of Commissioners consisted of 3 (three) members, in compliance with OJK Regulation No. 17 of 2023 on the implementation of governance for commercial banks.
		3.2 Keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman Diversity of skills, knowledge, and experience	**Comply.** Keahlian meliputi keuangan, kredit, tresuri, manajemen risiko, dan perbankan syariah. **Comply.** Skills include finance, credit, treasury, risk management, and Islamic banking.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi & Dewan Komisaris (Kualitas Pelaksanaan)

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors & Board of Commissioners (Quality of Implementation)

Aspek/Aspect	**Prinsip**/Principle	**Rekomendasi**/Recommendation	**Pelaksanaan**/Implementation
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Prinsip 4** Kualitas tugas & tanggung jawab **Principle 4** Quality of Duties and Responsibilities	4.1 Kebijakan *self-assessment* BoC Policy on self-assessment of the Board of Commissioners	**Comply.** Kebijakan ada dan dilaporkan dalam penilaian GCG. **Comply.** The policy is in place and reported as part of the GCG assessment.
		4.2 Pengungkapan *self-assessment* BoC di Laporan Tahunan Disclosure of the Board of Commissioners' self-assessment in the Annual Report	**Comply.** Diungkap dalam Laporan Tahunan. **Comply.** Disclosed in the Annual Report.
		4.3 Kebijakan pengunduran diri BoC bila terlibat kejahatan keuangan Policy on resignation of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crimes	**Comply.** Diatur dalam Anggaran Dasar; penggantian melalui RUPS. **Comply.** Regulated in the Articles of Association; replacement is conducted through a GMS.
		4.4 Kebijakan suksesi nominasi Direksi Succession policy for the nomination of the Board of Directors Succession policy for the nomination of the Board of Directors	**Comply.** Diatur dalam Pedoman Komite Remunerasi. **Comply.** Regulated in the Remuneration and Nomination Committee Guidelines.
Direksi Board of Directors	**Prinsip 5** Keanggotaan & Komposisi **Principle 5** Membership & Composition	5.1 Jumlah Direksi efektif Effective number of Board of Directors members	**Comply.** 2025 terjadi pengangkatan Direktur Kepatuhan; telah disetujui ke OJK, dan disahkan RUPS. **Comply.** In 2025, the appointment of the Compliance Director occurred; it has been approved by the OJK, and ratified by the GMS.
		5.2 Keberagaman keahlian Direksi Diversity of expertise of the Board of Directors	**Comply.** Keahlian mencakup keuangan, kredit, tresuri, HR, manajemen risiko, perbankan syariah. **Comply.** Expertise covers finance, credit, treasury, human resources, risk management, and Islamic banking.
		5.3 Keahlian akuntansi/ keuangan Accounting/financial expertise	**Comply.** Divisi Keuangan di bawah Direktur Utama yang berpengetahuan akuntansi. **Comply.** The Finance Division operates under the President Director, who possesses accounting knowledge.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Aspek/Aspect	**Prinsip**/Principle	**Rekomendasi**/Recommendation	**Pelaksanaan**/Implementation
	Prinsip 6 Kualitas tugas & tanggung jawab **Principle 6** Quality of Duties & Responsibilities	6.1 Kebijakan *self-assessment* Direksi Policy on self-assessment of the Board of Directors	**Comply.** Ada dan dilaporkan dalam GCG. **Comply.** The policy is in place and reported as part of the GCG assessment.
		6.2 Pengungkapan self-assessment Direksi Disclosure of the Board of Directors' self-assessment	**Comply.** Diungkap dalam Laporan Tahunan. **Comply.** Disclosed in the Annual Report.
		6.3 Kebijakan pengunduran diri Direksi bila kejahatan keuangan Policy on resignation of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes	**Comply.** Diatur dalam Anggaran Dasar; penggantian melalui RUPS. **Comply.** Regulated in the Articles of Association; replacement is conducted through a GMS.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspek 4: Stakeholder Participation

Aspek/Aspect	**Prinsip**/Principle	**Rekomendasi**/Recommendation	**Pelaksanaan**/Implementation
Stakeholder Stakeholder	**Prinsip 7** Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7** Stakeholder Participation	7.1 Pencegahan *insider trading* Prevention of insider trading	**Comply.** Diatur dalam Kode Etik (SK Direksi & Komisaris). **Comply.** Regulated under the Code of Ethics (Board of Directors' and Board of Commissioners' Decrees).
		7.2 Kebijakan anti-korupsi & *anti-fraud* Anti-corruption and anti-fraud policy	**Comply.** Pedoman Pencegahan Korupsi. Strategi *Anti-Fraud* (edisi 2025). **Comply.** Regulated under the Anti-Corruption Prevention Guidelines and the Anti-Fraud Strategy (2025 edition).
		7.3 Kebijakan seleksi & peningkatan vendor Policy on vendor selection and development	**Comply.** Diatur dalam BPO Pengadaan, Alih Daya, dan Kode Etik; proses transparan & bebas benturan kepentingan. **Comply.** Regulated under the Procurement and Outsourcing Business Process Guidelines and the Code of Ethics; conducted through transparent processes free from conflicts of interest.
		7.4 Pemenuhan hak kreditur Fulfillment of creditors' rights	**Comply.** Diatur dalam transparansi produk, akad pembiayaan, dan kebijakan pengaduan nasabah. **Comply.** Regulated through product transparency, financing contracts, and customer complaint handling policies.
		7.5 Sistem *whistleblowing* Whistleblowing system	**Comply.** Diatur dalam Kode Etik; kanal pelaporan & perlindungan pelapor. Strategi *Anti-Fraud* (edisi 2025). **Comply.** Regulated under the Code of Ethics, including reporting channels and whistleblower protection.
		7.6 Insentif jangka panjang Direksi & Karyawan Long-term incentives for the Board of Directors and Employees	**Comply.** Diatur dalam Kebijakan Remunerasi. **Comply.** Regulated under the Remuneration Policy.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspek/Aspect	**Prinsip**/Principle	**Rekomendasi**/Recommendation	**Pelaksanaan**/Implementation
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	**Prinsip 8** Implementasi keterbukaan **Principle 8** Implementation of Disclosure	8.1 Pemanfaatan TI selain *website* Utilization of information technology beyond the website	**Comply.** Informasi disampaikan melalui *website* dan media sosial resmi. **Comply.** Information is conveyed through the official website and social media.
		8.2 Pengungkapan *ultimate beneficial owner* ≥5% Disclosure of ultimate beneficial owners holding ≥ 5% ownership	**Comply.** Keahlian meliputi keuangan, kredit, treasury, manajemen risiko, dan perbankan syariah. **Comply.** Skills include finance, credit, treasury, risk management, and Islamic banking.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah salah satu organ di dalam Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka, yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau disebut RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir sedangkan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa atas permintaan Dewan Komisaris atau atas permintaan Pemegang Saham sesuai POJK dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam setiap penyelenggaraan RUPS Perseroan senantiasa berpedoman pada POJK dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Kepada para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan POJK dan Anggaran Dasar.
2. Pengumuman RUPS telah mencakup informasi mengenai ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS, ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS, tanggal penyelenggaraan dan tanggal pemanggilan RUPS.
3. Pemanggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai tanggal penyelenggaraan, waktu dan tempat penyelenggaraan, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir, mata acara termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUPS dan informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan sampai dengan RUPS diselenggarakan.
4. Pemegang saham juga dapat mengunduh Pengumuman, Pemanggilan dan Ringkasan Risalah dan Akta Berita Acara RUPS beserta materi RUPS lainnya melalui situs *website* Perseroan (https://pdsb.co.id/).

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 18 Juni 2025 dan RUPSLB yaitu pada tanggal 3 Desember 2025.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the organs of the Company as a Public Company and holds authorities that are not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS meetings, commonly referred to as Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS). The AGMS must be convened no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while other GMS meetings may be held at any time as required in the interests of the Company. The BoD convenes the AGMS and EGMS at the request of the BoC or the Shareholders, in accordance with OJK regulations and the provisions of the Company's Articles of Association.

In convening each GMS, the Company consistently complies with OJK regulations and the Articles of Association, including, among others, the following:

1. Shareholders are provided with the opportunity to propose agenda items for the GMS in accordance with OJK regulations and the Articles of Association.
2. The GMS announcement includes information on the shareholders entitled to attend the GMS, the shareholders entitled to propose agenda items, as well as the date of the GMS and the date of the GMS invitation.
3. The GMS invitation includes information on the date, time, and venue of the meeting; the shareholders entitled to attend; the agenda items along with explanations for each agenda item; and a statement that materials related to the GMS agenda are available to shareholders from the date of the invitation until the GMS is held.
4. Shareholders may also download the GMS announcement, invitation, summary of minutes, and deed of minutes of the GMS, along with other GMS materials, through the Company's website (https://pdsb.co.id/).

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders on 18 June 2025 and an Extraordinary General Meeting of Shareholders on 3 December 2025.

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tanggal 18 Juni 2025

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 tergambar dalam tabel berikut:

AGMS Implementation on 18 Juni 2025

The stages of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 18 Juni 2025, are outlined in the following table:

Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of Annual GMS	Pemanggilan RUPS Tahunan Call for Annual GMS	Penyelenggaraan RUPS Tahunan Implementation of Annual GMS	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Annual GMS Minutes of Meeting
Diumumkan pada tanggal 9 Mei 2025, melalui: Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Situs Web Perseroan. Announced on May 9, 2025, through: the Indonesia Stock Exchange Website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) Website, and the Companys Website.	Diumumkan pada tanggal 27 Mei 2025, melalui: Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Situs Web Perseroan. Announced on May 27, 2025, through: the Indonesia Stock Exchange Website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) Website, and the Companys Website.	RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 18 Juni 2025, pukul 14.04 WIB sampai dengan selesai. Bertempat di Gedung Bank Panin Lantai 4, Jalan Jend Sudirman, Senayan, Jakarta 10270. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Wednesday, June 5, 2024, from 02:04 PM WIB until completion. The meeting took place at Bank Panin Building, 4th Floor, Jalan Jend. Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.	Diumumkan pada tanggal 20 Juni 2025, melalui: Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Situs Web Perseroan. Announced on June 20, 2025, through: the Indonesia Stock Exchange Website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) Website, and the Companys Website.

Mata Acara RUPS Tahunan Perseroan tanggal 18 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024;
2. Persetujuan atas penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
3. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan;
4. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan;
5. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2025;
6. Perubahan susunan Pengurus Perseroan;
7. Persetujuan atas Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Action Plan*) 2024.

The agenda of the Companys Annual GMS on 18 June 2025 is as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report on business activities and Validation of the Company's Annual Financial Statements, including the Supervisory Report of the Company's BoC for the fiscal year 2024;
2. Approval of the use of profits for the accounting year ended on December 31 December 2024;
3. Determination of honorarium of the BoC of the Company and Granting of authority to the BoC of the Company in order to determine wages and allowances of the members of the BoD of the Company;
4. Grant of the authority to the BoD of the Company to assign the duties and authority of members of the BoD of the Company;
5. Appointment of a Public Accountant to audit the Companys books for the accounting year of 2025;
6. Change of the Company Management;
7. Approval of the 2024 Recovery Action Plan.

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Mata Acara Pertama:
   Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan termasuk Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia dan Rekan dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 25 Februari 2025 No.00021/2.1460/AU.4/07/0565-4/1/II/2025 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya ("*acquit et de charge*") kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan (termasuk kepada Bapak Omar Baginda Pane dan Bapak Budi Prakoso yang masing-masing telah mengundurkan diri dari jabatan

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 18 June 2025, include the following:

1. Resolution on the First Agenda Item:
   Approved the Company's Annual Report regarding business activities and ratified the Company's Annual Financial Statements including the Supervisory Report of the Company's BoC for the fiscal year 2024 which has been audited by the Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia and Partners with the opinion "Fair, in all material respects" as stated in their report dated February 25, 2025 No.00021/2.1460/AU.4/07/0565-4/1/II/2025 and granting full release and settlement ("acquit et de charge") to members of the BoD and members of the BoC of the Company (including Mr. Omar Baginda Pane and Mr. Budi Prakoso, who have resigned from their positions as Independent Commissioner and Director of the Company, respectively, as stated in the results of the Extraordinary

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

sebagai Komisaris Independen dan Direktur Perseroan sebagaimana dimuat dalam hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 November 2024) atas pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.

2. Keputusan Mata Acara Kedua:
   Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 yaitu sebesar Rp88.568.492.244,00 (delapan puluh delapan miliar lima ratus enam puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus empat puluh empat Rupiah) seluruhnya akan dimasukkan sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat Modal Inti Perseroan dalam rangka pertumbuhan usaha ke depan. Dengan demikian untuk tahun buku 2024 Perseroan tidak membagikan dividen. Menetapkan 2,5% (dua setengah persen) dari jumlah laba kotor (sebelum zakat dan pajak) Perseroan tahun buku 2024 yaitu sebesar Rp2.686.175.304,- (dua miliar enam ratus delapan puluh enam juta seratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus empat Rupiah) disalurkan untuk memenuhi kewajiban Zakat Korporasi Perseroan.

3. Keputusan Mata Acara Ketiga:
   a. Menyetujui jumlah honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025 adalah sebesar Rp1.501.952.901,- (satu miliar lima ratus satu juta sembilan ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus satu rupiah).
   b. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2025.

4. Keputusan Mata Acara Keempat:
   Menyetujui memberikan wewenang kepada Rapat Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan.

5. Keputusan Mata Acara Kelima:
   Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi komite audit untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, termasuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti lainnya dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya, dengan kriteria memiliki ijin yang

General Meeting of Shareholders on 12 November 2024) for the management and supervision of the Company that they have carried out for the 2024 financial year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2024 financial year.

2. Resolution on the Second Agenda Item:
   Approved the use of Companys net profits for the accounting year 2024 namely amounted to Rp88,568,492,244.00 (eighty eight billion five hundred sixty eight million four hundred ninety two thousand two hundred forty four Rupiah) which will entirely be entered as retained earnings to strengthen the Core Capital of the Company in order to develop future business growth. Thus, no dividend will be apportioned in the accounting year 2024. Approved to determine 2.5% (two point five percent) of the Companys total gross profits (before zakat and tax) of the accounting year 2024 namely amounted Rp2,686,175,304.00 (two billion six hundred eighty six million one hundred seventy-five thousand three hundred four Rupiah) is distributed to fulfil the Corporate Zakat of the Company.

3. Resolution on the Third Agenda Item:
   a. Approved the honorarium and other allowances for the Company's BoC for the Financial Year 2025 are amounted to Rp1,501,952,901.00(one billion five hundred and one million nine hundred and fifty-two thousand nine hundred and one Rupiah).
   b. Approved to authorize the BoC of the Company, to determine the salary and allowances for members of the BoD of the Company and the Sharia Board for the Financial Year 2025.

4. Resolution on the Fourth Agenda Item:
   Approved granting authority to the Companys BoD Meeting to determine the division of duties and authorities among the members of the BoD.

5. Resolution on the Fifth Agenda Item:
   Approved to delegate the authority to the Company's BoC based on the recommendation of the audit committee for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to carry out audit of the Company's Financial Statements for the accounting year 2025, including determining the amount of honorarium and other requirements as well as appointing Public Accountants and/or other substitute Public Accounting Firms in the event that the appointed Public Accountants and/or Public Accounting Firms for any reason are unable to carry out their duties, with the criteria of having a license registered

terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usahanya, serta memenuhi syarat dan ketentuan peraturan yang berlaku.

6. Keputusan Mata Acara Keenam:
Menyetujui Perubahan Pengurus Perseroan sebagai berikut:

A. Direksi

a. Mengangkat kembali:
- Bapak Bratha sebagai Direktur Utama;
- Ibu Shandra Noraya Laksmi sebagai Direktur;
- Bapak Erick sebagai Direktur;

Terhitung sejak ditutupnya Rapat.

b. Mengangkat:
- Ibu Intan Rahmawati sebagai Direktur Kepatuhan;

Berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

a. Mengangkat kembali:
- Ibu Tantry Soetjipto S. sebagai Komisaris Utama Independen;
- Bapak Sindbad R. Hardjodipuro sebagai Komisaris;

Terhitung sejak ditutupnya Rapat.

b. Mengangkat:
- Bapak Dr. Drs. H. Aminudin Yakub, MA sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah;
- Bapak Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah;

Terhitung sejak ditutupnya Rapat.

c. Mengangkat:
- Bapak Mohamad Gatot Adhi Prasetyo sebagai Komisaris Independen;
- Bapak Dr. dr. Endy Moh. Astiwara, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah;

Berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Pembatalan Pengangkatan

Menyetujui pembatalan pengangkatan Ibu Finorita Fauzi selaku Komisaris Independen Perseroan.

with the OJK and having competence in accordance with the complexity of the business, as well as meeting the requirements. Applicable regulatory terms and conditions.

6. Resolution on the Sixth Agenda Item:
Approved the following changes to the Company's management:

A. Board of Directors

a. Reappointment of:
- Mr. Bratha as President Director;
- Ms. Shandra Noraya Laksmi as Director;
- Mr. Erick as Director;

Effective as of the closing of the Meeting.

b. Appointment of:
- Ms. Intan Rahmawati as Compliance Director;

Effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority and valid until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to be held in 2026, in accordance with applicable laws and regulations.

B. Board of Commissioners and Sharia Board

a. Reappointment of:
- Ms. Tantry Soetjipto S. as Independent President Commissioner;
- Mr. Sindbad R. Hardjodipuro as Commissioner;

Effective as of the closing of the Meeting.

b. Appointment of:
- Mr. Dr. Drs. H. Aminudin Yakub, MA as Chairman of the Sharia Board;
- Mr. Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra as Member of the Sharia Board;

Effective as of the closing of the Meeting.

c. Appointment of:
- Mr. Mohamad Gatot Adhi Prasetyo as Independent Commissioner;
- Mr. Dr. dr. Endy Moh. Astiwara, MA as Member of the Sharia Board;

Effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority and valid until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to be held in 2027, in accordance with applicable laws and regulations.

C. Cancellation of Appointment

Approved the cancellation of the appointment of Ms. Finorita Fauzi as Independent Commissioner of the Company.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

D. Susunan Pengurus Perseroan

Dengan demikian, susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:

Direksi
- Direktur Utama: Bapak Bratha
- Direktur: Ibu Shandra Noraya Laksmi
- Direktur: Bapak Erick
- Direktur Kepatuhan: Ibu Intan Rahmawati (*)

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama Independen: Ibu Tantry Soetjipto S.
- Komisaris: Bapak Sindbad R. Hardjodipuro
- Komisaris Independen: Bapak Mohamad Gatot Adhi Prasetyo (*)

Dewan Pengawas Syariah
- Ketua: Bapak Dr. Drs. H. Aminudin Yakub, MA
- Anggota: Bapak Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA
- Anggota: Bapak Dr. dr. Endy Moh. Astiwara, MA (*)

(*) Berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

E. Pemberian Kuasa

Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:

- Menyatakan kembali keputusan Rapat mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut dalam akta tersendiri di hadapan Notaris; dan
- Melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia serta segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Keputusan Mata Acara Ketujuh:
Menyetujui Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Action Plan*) Perseroan tahun 2024 sebagai pemenuhan ketentuan Pasal 14 dan 15 POJK No.5/2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melaksanakan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Action Plan*) Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut telah tertuang pada Akta pernyataan keputusan RUPS Tahunan No. 1 tanggal 1 Juli 2025, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

D. Composition of the Company's Management

Accordingly, the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Board as of the closing of the Meeting is as follows:

Board of Directors
- President Director: Mr. Bratha
- Director: Ms. Shandra Noraya Laksmi
- Director: Mr. Erick
- Compliance Director: Ms. Intan Rahmawati (*)

Board of Commissioners
- Independent President Commissioner: Ms. Tantry Soetjipto S.
- Commissioner: Mr. Sindbad R. Hardjodipuro
- Independent Commissioner: Mr. Mohamad Gatot Adhi Prasetyo (*)

Sharia Board
- Chairman: Mr. Dr. Drs. H. Aminudin Yakub, MA
- Member: Mr. Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA
- Member: Mr. Dr. dr. Endy Moh. Astiwara, MA (*)

(*) Subject to approval by the Financial Services Authority.

E. Grant of Power of Attorney

Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to:
- Restate the Meeting's resolution regarding the changes in the composition of the Company's management in a separate deed before a Notary; and
- Process the notification to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and undertake all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

7. Resolution on the Seventh Agenda Item:
Approved the Company's Recovery Action Plan for 2024 as compliance with the provisions of Articles 14 and 15 of POJK No. 5/2024 concerning the Determination of Supervisory Status and Handling of Commercial Bank Issues, and granting authority and power to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to implement the Recovery Action Plan in accordance with applicable regulations.

The convening of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) has been recorded in the Deed of Statement of AGMS Resolutions No. 1 dated 1 July 2025, drawn up by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.

Pelaksanaan RUPSLB tanggal 3 Desember 2025

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Desember 2025 tergambar dalam tabel berikut:

Mata Acara RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 3 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

EGMS Implementation on 3 December 2025

The stages of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 3 December 2025, are outlined in the following table:

The agenda of the Company's Annual Extraordinary GMS on 3 December 2025 is as follows:

Pengumuman RUPS Luar Biasa Announcement of EGMS	**Pemanggilan RUPS Luar Biasa** Call for EGMS	**Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa** Implementation of EGMS	**Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa** Extraordinary GMS Minutes of Meeting
Diumumkan pada tanggal 27 Oktober 2025, melalui: Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Situs Web Perseroan. Announced on October 27, 2025, through: the Indonesia Stock Exchange Website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) Website, and the Companys Website.	Diumumkan pada tanggal 11 November 2025, melalui: Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Situs Web Perseroan. Announced on November 11, 2025, through: the Indonesia Stock Exchange Website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) Website, and the Companys Website.	RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 3 Desember 2025, pukul 10.10 WIB sampai dengan selesai. Bertempat di Gedung Bank Panin Lantai 4, Jalan Jend Sudirman, Senayan, Jakarta 10270. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Wednesday, December 3, 2025, from 10:10 AM WIB until completion. The meeting took place at Bank Panin Building, 4th Floor, Jalan Jend. Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.	Diumumkan pada tanggal 5 Desember 2025, melalui: Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Situs Web Perseroan. Announced on December 5, 2025, through: the Indonesia Stock Exchange Website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) Website, and the Companys Website.

Menyetujui Perubahan Pengurus Perseroan

1. Menyetujui pembatalan pengangkatan Endy Muh. Astiwara selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

2. Menyetujui pengangkatan:
   - Ir. H. Adiwarman Azwar Karim, SE, MBA, MAEP (*), sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah;

   Efektif berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan tersebut, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027;

   Dengan demikian susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:

   Dewan Pengawas Syariah
   - Ketua : Dr. Drs. H. Aminudin Yakub, MA
   - Anggota : Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA
   - Anggota : Ir. H. Adiwarman Azwar Karim, SE, MBA, MAEP (*)

   (*) Pengangkatan Ir. H. Adiwarman Azwar Karim, SE, MBA, MAEP sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah berlaku efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam

Approved the Changes in the Company's Management

1. To approve the revocation of the appointment of Endy Muh. Astiwara as a Member of the Companys Sharia Board.

2. Approved the appointment of:
   - Ir. H. Adiwarman Azwar Karim, SE, MBA, MAEP (*) as Member of the Sharia Board;

   Effective as of the date stipulated in the approval letter from the Financial Services Authority (OJK) regarding the Fit and Proper Test and/or the fulfilment of the requirements set out in such approval letter, and valid until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to be held in 2027;

   Therefore, the composition of the Board of Commisioners and the Board of Directors as follows:

   Sharia Board
   - Chairman : Dr. H. Aminudin Yakub, MA.
   - Member : Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.
   - Member : Ir. H. Adiwarman Azwar Karim, SE, MBA, MAEP, *)

   *) with the propovision of the appointment of Ir. H. Adiwarman Azwar Karim,SE, MBA, MAEP, as Sharia Board, effective as of the date stipulated in the approval

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan tersebut, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027.

Sedangkan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sebagai berikut:

Direksi
- Direktur Utama : Bapak Bratha
- Direktur : Ibu Shandra Noraya Laksmi
- Direktur : Bapak Erick
- Direktur Kepatuhan : Ibu Intan Rahmawati

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama Independen : Ibu Tantry Soetjipto S.
- Komisaris : Bapak Sindbad R. Hardjodipuro
- Komisaris Independen : Bapak Mohamad Gatot Adhi Prasetyo

3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di atas dalam akta tersendiri di hadapan Notaris, dan selanjutnya melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

4. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menunjuk perwakilan pemegang saham masyarakat untuk didaftarkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum terkait dengan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan bagian perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan petunjuk kepada Direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test of the appointment as Sharia Board and/or the fulfilment of the requirement stipulated in the Financial Services Authority letter until the closing of the Companys Annual General Meeting Shareholder held in 2027.

Meanwhile, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company remains unchanged, as follows:

Board of Directors
- President Director : Mr Bratha
- Director : Mrs Shandra Noraya Laksmi
- Director : Mr Erick
- Compliance Director : Mrs Intan Rahmawati

Board of Commissioners
- Independent President Commissioner : Mrs Tantry Soetjipto S.
- Commissioner : Mr Sindbad R. Hardjodipuro
- Independent Commissioner : Mr Mohamad Gatot Adhi Prasetyo

3. Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to restate the decision of the Meeting regarding the change in the composition of the Company's management mentioned above in a separate deed before a Notary, and subsequently manage the receipt of notification to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and take all actions required in this regard.

4. Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to designate a representative of the public shareholders for registration in the Legal Entity Administration System, for the purpose of submit and process notifications to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, and to perform any and all acts required in connection therewith pursuant to the applicable laws and regulations.

BOC IMPLEMENTATION OF THE DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

BoC is part of a company's structure that have responsibilities to conduct general and/or special supervision in accordance to the Articles of Association while also providing advise and guidance to the BoD as stated in Law regulation No. 40 year 2007 concerning Limited Company.

Komposisi dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah, komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

a. Jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.
b. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
c. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.
d. Paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan Tanggal 18 Juni 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition and BoC Members Criteria

Refer to POJK No. 16/POJK.03/2022 concerning Sharia Commercial Banks, the composition of members of the BoC is stipulated as follows:

a. Number of BoC members to be at least 3 (three) people and maximum equal to the number of the BoD members.
b. At least 1 (one) person of BoC member must be domiciled in Indonesia.
c. BoC led by President Commissioner.
d. At least 50% (fifty percent) of BoC members are Independent Commissioner.

Based on the Deed of Minutes of the Annual GMS dated 18 June 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Persetujuan OJK/BI** OJK/BI Approval Date	**Domisili** **Domiciled in**
Tantry Soetjipto S	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	22 Maret 2022 22 March 2022	Indonesia
Sindbad R. Hardjodipuro	Komisaris Commissioner	22 Maret 2022 22 March 2022	Indonesia
Mohamad Gatot Adhi Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 Agustus 2025 11 August 2025	Indonesia

Independensi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025, susunan anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan OJK yang berlaku di mana saat ini susunan Dewan Komsaris Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang.

Independence of BoC

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 18 June 2025, the composition of the BoC has complied with the prevailing regulations of OJK, whereby the Company's BoC currently consists of 3 (three) members.

No.	**Nama** Name	***Jabatan*** Position	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship With			
			Dewan Komisaris BOC	**Direksi** BOD	**Pemegang saham Pengendali** Controlling Shareholder	**DPS** Sharia Board
1	Tantry Soetjipto S	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
2	Sindbad R. Hardjodipuro	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
3	Mohamad Gatot Adhi Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Terkait dengan pengungkapan rangkap jabatan Dewan Komisaris, sampai dengan akhir Desember 2025, perangkapan jabatan Dewan Komisaris Perseroan tidak melanggar ketentuan perangkapan jabatan yang diperbolehkan, yaitu sebagai:

1. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) Lembaga/perusahaan bukan Lembaga keuangan;
2. Anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak Lembaga keuangan bukan Bank yang dimiliki oleh Perseroan;
3. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) perusahaan yang merupakan pemegang saham Perseroan; atau
4. Pejabat pada paling banyak 3 (tiga) lembaga nirlaba

Related to the disclosure of concurrent positions of the BoC, as of the end of December 2025, the concurrent positions of the BoC do not violate the provisions that are permitted, namely as:

1. A member of BoC, BoD, or an Executive Officer at 1 (one) non-financial Institution/company;
2. A member of BoC or BoD who conducted the supervisory function at 1 (one) non-bank financial institution that is a subsidiary owned by the Company;
3. A member of BoC, BoD or an Executive Officer at 1 (one) company that is a shareholder of the Company; or
4. An officer at no more than 3 (three) non-profit institutions.

Perangkapan jabatan Dewan Komisaris sebagai berikut:

The concurrent position of the BoC are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
1	Tantry Soetjipto S	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	Senior Advisor di International Finance Corporation Senior Advisor at International Finance Corporation
2	Sindbad R. Hardjodipuro	Komisaris Commissioner	Chief Credit Officer PT Bank Panin Tbk Chief Credit Officer PT Bank Panin Tbk
3	Mohamad Gatot Adhi Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

Dewan Komisaris tidak pernah memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan RUPS.

The BoC has never used the Company for personal, family, and/or other parties' interests that could harm the Company, nor have they taken and/or received personal benefits from the Company aside from remuneration and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).

No.	Nama Name	*Jabatan* Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With			
			Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang saham Pengendali Controlling Shareholder	DPS Sharia Board
1	Tantry Soetjipto S	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
2	Sindbad R. Hardjodipuro	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
3	Mohamad Gatot Adhi Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab umum Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan dan tanggung jawab serta penerapan wewenang Direksi dalam menjalankan Perseroan tanpa harus terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan.
2. Dewan Komisaris berkewajiban mengawasi terselenggaranya *Good Corporate Govemance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Pengawasan dan penyusunan rekomendasi kepada Direksi dapat dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris maupun dalam rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.
4. Meyakini penetapan batas tanggung jawab dan wewenang Direksi, dan seluruh fungsi kontrol yang ada dalam struktur organisasi Perseroan, telah sesuai dengan tata kelola perusahaan yang efektif.
5. Komisaris wajib melaporkan hasil pengawasannya tersebut kepada Pemegang Saham Pengendali dan OJK paling lambat dalam 7 (tujuh) hari sejak penemuan apabila dalam pelaksanaan pengawasan dijumpai:
   a. pelanggaran peraturan perundang-undangan bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
   b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan. Pelaporan sebagaimana dimaksud diatas dilakukan, apabila temuan tersebut belum atau tidak dilaporkan oleh Perseroan dan/atau oleh Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.
6. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling kurang I (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan.
7. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko Perseroan secara efektif.
8. Memastikan proses persetujuan pemberian pembiayaan Perseroan telah sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan memberikan *acknowledgment* (mengetahui) untuk limit pembiayaan tertentu.
9. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit Perseroan, auditor ekstemal, hasil pengawasan OJK, hasil pengawasan DPS, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
10. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi dan memastikan bahwa Komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.

Duties and Responsibilites of BoC

The general duties and responsibilities of the Company's BoC, in accordance with applicable regulations, include the following:

1. The BoC has the primary duty and responsibility to oversee the implementation of duties and the exercise of authority by the BoD in managing the Company, without being directly involved in decision-making related to the Company's operational activities.
2. The BoC is obligated to supervise the implementation of Good Corporate Governance in all of the Company's business activities at every level of the organization.
3. Provide recommendations to the BoD in managing the Company. Supervision and the formulation of recommendations to the BoD may be carried out in BoC meetings or in joint meetings between the BoC and the BoD.
4. Ensure that the determination of the responsibilities and authority of the BoD, as well as all control functions within the Company's organizational structure, is in line with effective corporate governance principles.
5. The Commissioners must report the results of their supervision to the Controlling Shareholder and the OJK no later than 7 (seven) days after discovering any of the following during their supervisory activities:
   a. Violations of financial and banking laws and regulations; and/or
   b. Conditions or potential conditions that could endanger the Company's business continuity. Such reporting must be carried out if the findings have not been or are not reported by the Company and/or by the Director responsible for the Compliance function.
6. Approve and evaluate the Risk Management policy and strategy at least once a year or more frequently if there are significant changes in factors affecting the Company's business activities.
7. Evaluate the accountability of the BoD and provide guidance for improvements in the implementation of Risk Management on a regular basis. This evaluation aims to ensure that the BoD manages the Company's activities and risks effectively.
8. Ensure that the Company's financing approval process complies with GCG principles by providing acknowledgment for certain financing limits.
9. Ensure that the BoD has followed up on audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit, external auditors, OJK supervision results, Sharia Board supervision results, and/or other regulatory authorities.
10. Establish the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee, and ensure that the committees function effectively in carrying out their duties.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi, baik yang disampaikan melalui Komite di bawah Dewan Komisaris maupun melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, dan seluruh rekomendasi Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti oleh Direksi.

Selain hal di atas, sesuai dengan ketentuan regulator, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
1. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit Unit, hasil pengawasan OJK dan pihak eksternal lainnya serta hasil pengawasan DPS.
2. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sepanjang kewenangan tersebut ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau dalam RUPS.
3. Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan atas pengelolaan Perseroan antara lain melalui Laporan Hasil Pengawasan RBB.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya.

During 2025, the BoC has provided recommendations to the BoD, both submitted through the Committees under the BoC and through discussions in the BoC and BoD meetings, and all the BoC recommendation has been followed up by BoD.

In addition to the above, in accordance with regulatory provisions, the BoC has carried out the following:
1. The BoC has ensured that the BoD has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, supervision results from OJK and other external parties, as well as supervision results from the Sharia Board.
2. The BoC is not involved in decision-making regarding the Company's operational activities, except in the provision of funds to related parties, as long as such authority is stipulated in the Company's Articles of Association or determined by the GMS.
3. The BoC has prepared and submitted a supervisory accountability report on the Company's management, including through the RBB Supervision Report.

BoC Authority

In carrying out its duties, the BoC has the authority, in accordance with the Company's Articles of Association, to do the following:
1. The BoC has the right, at any time during office hours, to enter buildings, premises, or other places used or controlled by the Company. They also have the right to examine all books, documents, and other evidence, verify and reconcile cash balances and other assets, and be informed of all actions taken by the BoD.
2. The BoD and each of its members are required to provide explanations regarding any matters requested by the BoC.
3. If all members of the BoD are temporarily dismissed and the Company has no remaining Directors, the BoC is required to manage the Company temporarily. In such a case, the BoC has the right to delegate temporary authority to one or more of its members, under the responsibility of the BoC.
4. If there is only one member of the BoC, all duties and authorities assigned to the President Commissioner or other members of the BoC shall also apply to that sole member.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, telah dilakukan rapat Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

BoC Meetings

During 2025, meetings of the BoC and the BoD were held, with the attendance of each member of the BoC as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran Dewan Komisaris BoC Attendance		
		Tantry Soetjipto S	Sindbad R. Hardjodipuro	Mohamad Gatot Adhi Prasetyo*
1	10 Januari 2025	√	√	-
2	07 Februari 2025	√	√	-
3	07 Maret 2025	√	√	-
4	11 April 2025	-	√	-
5	02 Mei 2025	√	√	-
6	13 Juni 2025	√	√	-
7	4 Juli 2025	√	√	-
8	01 Agustus 2025	√	√	-
9	04 September 2025	√	√	√
10	10 Oktober 2025	√	√	√
11	07 November 2025	√	√	√
12	05 Desember 2025	√	√	√

*Sdr. Mohamad Gatot Adhi Prasetyo efektif sejak 11 Agustus 2025
* Mr. Mohamad Gatot Adhi Prasetyo has been effective since 11 August 2025

Selain Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tabel diatas, selama tahun 2025, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali.

In addition to the BoC and BoD meetings as shown in the table above, the BoC also held 5 (five) internal meetings during 2025.

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran Dewan Komisaris BoC Attendance		
		Tantry Soetjipto S	Sindbad R. Hardjodipuro	M. Gatot Adhi Prasetyo
1	09 Januari 2025	√	√	-
2	06 Februari 2025	√	√	-
3	12 Juni 2025	√	√	-
4	07 Agustus 2025	√	√	-
5	11 September 2025	√	√	√
6	08 Oktober 2025	√	√	√

*Sdr. Mohamad Gatot Adhi Prasetyo efektif sejak 11 Agustus 2025
* Mr. Mohamad Gatot Adhi Prasetyo has been effective since 11 August 2025

Sesuai dengan ketentuan internal Perseroan bahwa rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 2 (dua) bulan sekali yang dihadiri oleh sebagian besar anggota Dewan Komisaris, sehingga dengan demikian frekuensi rapat yang telah dihadiri Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

In accordance with the Company's internal regulations, internal meetings of the BoC are held at least once every 2 (two) months and attended by the majority of the BoC members. Therefore, the frequency of meetings attended by the BoC has met the applicable requirements.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan maupun pada bank atau lembaga lainnya sesuai tabel berikut:

Share Ownership of BoC

There is no shareholder ownership of BoC which reach 5% (five percent) or more in the Company or with any bank or other institution in the following table:

Dewan Komisaris BoC	Porsi Kepemilikan Ownership Portion	Perseroan Company	Bank Lain Other Bank	Perusahaan Lain Other Company	Lembaga Keuangan lain Other Financial Institution
Tantry Soetjipto S	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Sindbad R. Hardjodipuro	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Mohamad Gatot Adhi Prasetyo	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

IMPLEMENTATION OF BoD DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

The BoD is the Company's governing body fully responsible for managing the Company in its best interests, in accordance with its purposes and objectives, as well as representing the Company both in and outside of court, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Komposisi dan Kriteria Anggota Direksi

Sesuai dengan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 sebagaimana Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 01 tanggal 1 Juli 2025, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition and Criteria of BoD Members

In accordance with the Annual GMS on 18 June 2025, as stated in the Deed of Statement of GMS Resolutions No. 01 dated 1 July 2025, the composition of the Company's BoD is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Persetujuan OJK/BI OJK/BI Approval	Domisili Domicile
Bratha	Direktur Utama President Director	15 Mei 2019 15 May 2019	Indonesia
Shandra Noraya Laksmi	Direktur Director	12 Desember 2019 12 December 2019	Indonesia
Erick	Direktur Director	05 April 2022 5 April 2022	Indonesia
Intan Rahmawati	Direktur Director	26 Juni 2025 26 June 2025	Indonesia

Pada tahun 2025, terdapat pengangkatan Direktur Kepatuhan Perseroan yaitu Ibu Intan Rahmawati pada RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 selaku Direktur Kepatuhan Perseroan, dan sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor KEPR-60/D.03/2025 tanggal 26 Juni 2025.

In 2025, the Company appointed Ms. Intan Rahmawati as the Compliance Director at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 18 June 2025, in accordance with the Decision of the Members of the BoC of the OJK No. KEPR-60/D.03/2025 dated 26 June 2025.

Dengan demikian, sampai dengan akhir tahun 2025, susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Accordingly, as of the end of 2025, the composition of the BoD is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Persetujuan OJK/BI OJK/BI Approval	Domisili Domicile
Bratha	Direktur Utama President Director	15 Mei 2019 15 May 2019	Indonesia
Shandra Noraya Laksmi	Direktur Director	12 Desember 2019 12 December 2019	Indonesia
Erick	Direktur Director	05 April 2022 05 April 2022	Indonesia
Intan Rahmawati	Direktur Director	26 Juni 2025 26 June 2025	Indonesia

Sesuai dengan ketentuan kriteria calon Direksi yang ditetapkan Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundangan yang berlaku, seluruh Direksi Perseroan memenuhi segala persyaratan yang ditetapkan tersebut, berdomisili di Indonesia dan seluruh anggota Direksi memiliki integritas yang tinggi, kompetensi, reputasi dan pengalaman, serta berbagai keahlian dimana seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan POJK No. 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

In accordance with the criteria for BoD candidates set by the Company based on applicable laws and regulations, all members of the Company's BoD meet the established requirements, are domiciled in Indonesia, and possess high integrity, competence, reputation, experience, and various expertise. Furthermore, all members of the BoD have passed the fit and proper test in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 on the Fit and Proper Assessment for Key Parties in Financial Service Institutions.

Independensi Direksi

Mayoritas anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan sesama Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Independence of BoD

The majority of the Company's BoD members have no family or financial relationships with fellow Directors, the BoC, or the Controlling Shareholder.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With			
			Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang saham Pengendali Controlling Shareholder	DPS Sharia Board
1	**Bratha**	Direktur Utama President Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
2	**Shandra Noraya Laksmi**	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
3	**Erick**	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
4	**Intan Rahmawati**	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With			
			Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang saham Pengendali Controlling Shareholder	DPS Sharia Board
1	**Bratha**	Direktur Utama President Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
2	**Shandra Noraya Laksmi**	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
3	**Erick**	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
4	**Intan Rahmawati**	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Terkait dengan ketentuan perangkapan jabatan, seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Perseroan maupun lembaga keuangan lain.

Regarding the provisions on multiple positions, all members of the Company's BoD do not hold concurrent positions as Commissioners, Directors, or Executive Officers in the Company or other financial institutions.

Selain hal tersebut, dalam pelaksanaan tugasnya Direksi Perseroan selalu menjaga independensi antara lain:

1. Tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
2. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau pihak lain yang dapat mengurangi aset atau mengurangi keuntungan Perseroan.
3. Tidak mengambil atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam RUPS.

In addition, in carrying out their duties, the BoD maintains independence, including:

1. Not granting general power of attorney to other parties that would result in the transfer of the BoD duties and functions.
2. Not using the Company for personal, family, or third-party interests that could reduce the Company's assets or profits.
3. Not taking or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 099/SK/DIR/VII/2024 tanggal 29 Juli 2024 mengenai Pembidangan Tugas dan Wewenang Anggota Direksi, seluruh Direksi telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya secara penuh terhadap pelaksanaan kepengurusan Perseroan.

Beberapa bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain mencakup:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Melakukan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya dengan itikad baik sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah.
3. Menetapkan strategi usaha dan memantau serta memastikan GCG dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan pada peraturan regulator dan ketentuan perundang-undangan lain yang berlaku serta prinsip syariah sesuai visi/misi yang ditetapkan.
4. Menetapkan struktur organisasi Perseroan beserta uraian tugas dan wewenang sesuai pembidangan masing-masing.
5. Membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi dan Fungsi Kepatuhan, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Mengelola sumber daya Perseroan secara efektif dan efesien.
7. Melaksanakan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Internal sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris.
8. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
9. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
10. Menyusun kebijakan Manajemen Risiko dan strategi kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif dengan memperhatikan tingkat Risiko yang diambil dan toleransi risiko terhadap kecukupan permodalan.
11. Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan strategi dan kerangka Manajemen Risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, eksposur Risiko dan/atau Profit Risiko secara signifikan.

BoD Duties and Responsibilities

In accordance with BoD Decree No. 099/SK/DIR/VII/2024, dated 29 Juli 2024, regarding the Division of Duties and Authorities of the BoD, all Directors have fully carried out their duties and responsibilities in managing the Company.

Some key aspects of the BoD duties and responsibilities include:

1. Overseeing and managing the Company in its best interests, in line with its objectives and applicable laws and regulations.
2. Managing the Company in good faith, in accordance with the Articles of Association, prevailing laws, prudential principles, and Sharia principles.
3. Establishing business strategies while monitoring and ensuring GCG by adhering to prudential principles, regulatory compliance, and Sharia principles, in alignment with the Company's vision and mission.
4. Defining the organizational structure, including the duties and authorities for each division.
5. Establishing the Internal Audit Unit (IA), Risk Management Unit, Risk Management Committee, Audit Committee, Remuneration & Nomination Committee, and Compliance Function, in accordance with Bank Indonesia regulations.
6. Managing the Company's resources effectively and efficiently.
7. Implementing internal controls and risk management, ensuring the Internal Audit function operates at all management levels, and following up on findings from the Internal Audit Unit based on policies and directives from the BoC.
8. Following up on audit findings and recommendations from the OJK and other regulatory bodies.
9. Providing accurate, relevant, and timely data and information to the BoC and Sharia Board.
10. Developing a written and comprehensive Risk Management Policy and Framework Strategy, considering risk levels, capital adequacy, and risk tolerance to capital adequacy.
11. Evaluating and updating the Risk Management Policy and Strategy Framework at least once a year, or more frequently when significant factors affecting the Company's business activities, risk exposure, or profit-risk dynamics arise.

12. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
13. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
14. Memperhatikan kepentingan dari semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) Perseroan.
15. Berwenang mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS.
16. Melaksanakan kegiatan usaha dengan memperhatikan ketentuan mengenai pelindungan kepada konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan sebagaimana ketentuan POJK No.22 Tahun 2023 berikut perubahannya dan penggantiannya.
17. Melaksanakan kegiatan Literasi dan inklusi kepada masyarakat di sektor jasa keuangan sebagaimana POJK No.3 tahun 2023 berikut perubahannya dan penggantiannya.

Berikut ini adalah bentuk tanggung jawab yang dihasilkan Direksi dan dikomunikasikan kepada pihak lain:

1. Pertanggungjawaban dalam RUPS Tahunan.
2. Pertanggungjawaban dalam Laporan GCG, Laporan Tahunan dan Realisasi RBB.
3. Koordinasi pelaksanaan tugas dengan pemegang saham.
4. Penjabaran hasil kinerja dalam Rapat Koordinasi bulanan dan Rapat Kerja Tahunan.
5. Koordinasi secara berkala kepada DPS khususnya terkait aktivitas Perseroan secara Prinsip Syariah.
6. Memastikan bahwa seluruh aktivitas, produk dan transaksi Perseroan tidak melanggar Prinsip Syariah.
7. Direksi telah menyampaikan tanggapan atas rekomendasi yang diberikan oleh Komisaris dan akan menindaklanjuti progress penyelesaian sesuai target waktu yang ditetapkan.
8. Direksi menyampaikan informasi dan perkembangan kinerja Perseroan secara rutin kepada Dewan Komisaris termasuk penyelesaian pembiayaan bermasalah dan AYDA.

Direksi memiliki batasan tertentu dan dilarang untuk melakukan, bertindak, memanfaatkan dan menjalankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat mengurangi aset atau mengurangi keuntungan Perseroan.
2. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari pihak lain dengan memanfaatkan Perseroan.
3. Tidak diperkenankan melakukan siaran pers atau wawancara dengan pers dan menjadi pengurus organisasi profesi/sosial lainnya tanpa persetujuan salah satu Komisaris.

12. Establishing transaction approval mechanisms, including those exceeding set limits and authority levels at various management tiers.
13. Evaluating and approving transactions that require the BoD approval.
14. Considering the interests of all stakeholders in decision-making.
15. Representing the Company in accordance with the Articles of Association, applicable laws, and GMS resolutions.
16. Conducting business activities in compliance with consumer and public protection regulations in the financial services sector, as stipulated in OJK Regulation No. 22 of 2023, including its amendments and replacements.
17. Implementing financial literacy and inclusion programs for the public in accordance with OJK Regulation No. 3 of 2023, including its amendments and replacements.

The following are the responsibilities carried out by the BoD and communicated to relevant parties:

1. Accountability in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
2. Accountability in the GCG Report, Annual Report, and Business Plan Realization (RBB).
3. Coordination of duties with shareholders.
4. Presentation of performance results in monthly coordination meetings and the Annual Work Meeting.
5. Regular coordination with Sharia Board, particularly regarding the Company's activities in accordance with Sharia Principles.
6. Ensuring that all activities, products, and transactions of the Company comply with Sharia Principles.
7. The BoD has responded to recommendations from the BoC and will follow up on progress according to the set timeline.
8. The BoD regularly provides information and updates on the Company's performance to the BoC, including problematic financing resolutions and foreclosed assets (AYDA).

The BoD has certain restrictions and is prohibited from carrying out, engaging in, or utilizing the Company for the following actions:

1. Prohibited from using the Company for personal, family, or third-party interests that could reduce the Company's assets or decrease its profits.
2. Prohibited from taking and/or receiving personal benefits from third parties by exploiting the Company.
3. Not allowed to conduct press releases or media interviews and hold positions in professional/social organizations without prior approval from one of the Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Secara umum, anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pengelolaan manajemen risiko sesuai *appetite* Perseroan.

Komite di bawah Direksi

Dalam membantu pelaksanaan tugas Direktur telah dibentuk Komite-Komite dibawah Direksi sebagai berikut:

Komite *Asset Liability Committee* (ALCO)

Dipimpin secara langsung oleh Direktur Utama. Adapun misi Komite ALCO berdasarkan Surat Keputusan Direksi 012/SK/DIR/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 tentang komite-komite di bawah Direksi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah untuk mengusahakan pencapaian tingkat profitabilitas Perseroan yang optimum serta risiko likuiditas dan risiko bagi hasil yang terkendali melalui penetapan kebijakan dan strategi pengelolaan aktiva dan pasiva Perseroan (*assets and liabilities management*).

Selama tahun 2025, telah diadakan rapat ALCO sebanyak 12 (dua belas) kali secara rutin pada minggu ke-4 setiap bulannya. Dalam setiap rapat telah dilakukan pembahasan mengenai kondisi makro ekonomi, *pricing* pembiayaan dan dana pihak ketiga, perolehan CASA dan NIM Perseroan, tingkat *cost of fund* Perseroan, kondisi pendanaan besar dan korporasi, rencana pengembangan *money market* dengan Perseroan lain dan proyeksi *Gross Distribution Rate (GDR)*.

Komite Pembiayaan

Merupakan komite yang dibentuk untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan sesuai dengan batas wewenang yang ditetapkan. Surat Keputusan Direksi 012/SK/DIR/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 tentang komite-komite di bawah Direksi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, misi Komite Pembiayaan adalah membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan pembiayaan sesuai batas wewenang yang ditetapkan Direksi sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan pengembangan bisnis tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian.

Selama tahun 2025 telah diadakan rapat Komite pembiayaan sebanyak 139 (seratus tiga puluh sembilan) kali.

Komite Kebijakan

Dipimpin secara langsung oleh Direktur Utama. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 012/SK/DIR/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 tentang Komite-komite di bawah Direksi, misi Komite Kebijakan Pembiayaan yaitu membantu Direksi Perseroan dalam merumuskan kebijaksanaan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan, memantau perkembangan dan

In general, the members of the BoD have carried out their duties and responsibilities to ensure that the Company's operations comply with applicable regulations and that risk management is implemented according to the Company's risk appetite.

Committees Under BoD

To support the execution of its duties, the BoD has established several committees, including:

Asset Liability Committee (ALCO)

This committee is directly led by the President Director. Based on BoD Decree No. 012/SK/DIR/I/2024, dated 25 January 2024, concerning committees under the BoD of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, the mission of the ALCO Committee is to Optimize the Company's profitability, managing liquidity risk and profit-sharing risk in a controlled manner through the formulation of policies and strategies for managing the Company's assets and liabilities (Asset and Liability Management—ALM).

Throughout 2025, the ALCO committee held 12 (twelve) regular meetings, conducted monthly in the fourth week. During these meetings, discussions covered macroeconomic conditions, financing and third-party fund pricing, CASA acquisition and the Company's Net Interest Margin (NIM), Cost of funds analysis, large-scale and corporate funding conditions, development plans for the money market with other Companys and projections of the Gross Distribution Rate (GDR).

Financing Committee

The Financing Committee was established to make decisions regarding financing proposals within the authority limits set by the Company. Board of Directors Decree No. 012/SK/DIR/I/2024 dated 25 January 2024 regarding the Committees under the Board of Directors of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, the mission of the Financing Committee is to assist the BoD in evaluating and/or making financing decisions within the authority limits set by the Board, in accordance with applicable regulations, while ensuring business growth without compromising prudential principles.

Throughout 2025, the Financing Committee held 139 (one hundred and thirthy nine) meetings.

Internal Policy Committee

Led directly by the President Director, the Policy Committee was established under BoD Decree No. 012/SK/DIR/I/2024, dated 25 January 2024, regarding committees under the BoD. The mission of the Financing Policy Committee is to assist the Company's BoD in formulating policies, overseeing policy implementation, monitoring financing portfolio developments

kondisi portofolio pembiayaan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

Selama tahun 2025, telah diadakan rapat Komite Kebijakan sebanyak 2 (dua) kali dengan melakukan pembahasan antara lain pengkinian SOP PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Komite Manajemen Risiko
Dipimpin oleh Direktur yang membawahi Manajemen Risiko. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 012/SK/DIR/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 tentang komite-komite dibawah Direksi Perseroan, misi Komite Manajemen Risiko yaitu memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan.

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali di tahun 2025 dengan melakukan pembahasan terhadap profil risiko, *review* parameter dan *scorecard* profil risiko, melakukan *review* parameter profil risiko sesuai dengan ketentuan OJK mengenai *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), melakukan review likuiditas Perseroan, serta pembahasan perbaikan proses pembiayaan.

Komite Pengarah Teknologi Informasi
Merupakan komite yang dipimpin oleh Direktur yang membawahi satuan kerja Teknologi Informasi. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.012/SK/DIR/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 tentang komite-komite dibawah Direksi, misi Komite Pengarah Teknologi Informasi yaitu memastikan Perseroan memiliki keunggulan yang kompetitif melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi diadakan sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2025 dengan melakukan pembahasan terhadap perkembangan status proyek Teknologi Informasi, pengembangan produk berbasis *e-channel* dan tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal.

Komite Sumber Daya Insani (SDI)
Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. No.012/SK/DIR/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 tentang Komite-Komite dibawah Direksi, misi Komite Sumber Daya Insani (SDI) yaitu untuk memastikan bahwa penerapan kebijakan Sumber Daya Insani (SDI) dilaksanakan secara optimal serta sesuai dengan arah dan strategi perusahaan.

Komite Sumber Daya Insani bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan kebijakan Sumber Daya Insani dilaksanakan secara optimal serta selaras dengan arah dan tujuan strategis Perseroan. Komite Sumber Daya Insani telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat sepanjang tahun 2025.

and conditions, and providing recommendations for improvements.

In 2025, the Policy Committee held 2 (two) meetings, discussing, among other topics, the updates to the Standard Operating Procedures (SOP) of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Risk Management Committee
Led by the Director overseeing Risk Management, the Risk Management Committee operates under BoD Decree No. 012/SK/DIR/I/2024, dated 25 January 2024, concerning committees under the Company's BoD. The mission of the Risk Management Committee is to ensure that the risk management framework provides adequate protection against all risks faced by the Company.

The Risk Management Committee held 5 (five) meetings in 2025, during which discussions covered the Company's risk profile, review of risk profile parameters and scorecards, and review of risk profile parameters in accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulations on Risk-Based Bank Rating (RBBR). The meetings also included discussions on the Company's liquidity review as well as initiatives to improve the financing process.

Information Technology Steering Committee
This committee is led by the Director overseeing the Information Technology (IT) division. In accordance with BoD Decree No. 012/SK/DIR/I/2024, dated 25 January 2024, regarding committees under the Company's Board of Directors, the mission of the Information Technology Steering Committee is to ensure that the Company maintains a competitive advantage through the effective utilization of information technology.

The IT Steering Committee held 4 (four) meetings in 2025 to discuss the status progress of Information Technology projects, e-channel based product development, and follow-up actions on the findings of internal and external auditors.

Human Resources Committee
In accordance with BoD Decree No. 012/SK/DIR/I/2024 dated 25 January 2024, regarding Committees under the BoD, the mission of the Human Resources Committee is to ensure that the implementation of Human Resources policies is carried out optimally and aligns with the company's direction and strategy.

The Human Capital Committee aims to ensure that the implementation of Human Capital policies is carried out optimally and in alignment with the Company's direction and strategic objectives. The Human Capital Committee convened 8 (eight) meetings in 2025.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komite Pengadaan Barang dan Jasa
Dipimpin secara langsung oleh Direktur Utama. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 012/SK/DIR/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 tentang Komite-komite dibawah Direksi, misi Komite Pengadaan Barang dan Jasa bertujuan agar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilakukan secara efektif, terbuka dan tepat guna sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Komite Pengadaan Barang dan Jasa bertujuan agar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilakukan secara efektif, terbuka dan tepat guna sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Komite Pengadaan Barang dan Jasa telah melakukan pertemuan sebanyak 20 (duapuluh) kali di tahun 2025.

Business Development Committee
Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.012/SK/DIR/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 tentang Komite-Komite dibawah Direksi, misi *Business Development Committee* yaitu membantu Direksi dalam pengelolaan dan pengembangan produk dan aktivitas Perseroan.

Dalam rangka membantu Direksi untuk mengelola dan mengembangkan produk dan aktivitas Perseroan, *Business Development Committee* telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2025 dengan agenda pembahasan terkait dengan pelaksanaan produk dan/atau aktivitas baru.

Asset Quality Management Committee (AQM)
Dipimpin oleh Direktur Bisnis. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 012/SK/DIR/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 tentang Komite-komite dibawah Direksi, misi *Asset Quality Management Committee* yaitu untuk mengusahakan pencapaian tingkat profitabilitas Perseroan yang optimum serta risiko kredit yang terkendali melalui pengelolaan Aset Perseroan.

Komite AQM bertujuan untuk mengusahakan pencapaian tingkat profitabilitas Perseroan yang optimum serta risiko pembiayaan yang terkendali melalui pengelolaan aset Perseroan. Komite AQM melakukan pertemuan sebanyak 12 (dua belas) kali di tahun 2025.

Procurement Committee
Led directly by the President Director, and in accordance with BoD Decree No. 012/SK/DIR/I/2024 dated 25 January 2024, regarding Committees under the BoD, the mission of the Procurement Committee is to ensure that the procurement of goods and services is carried out effectively, transparently, and appropriately in accordance with the Company's needs.

In order to assist the BoD in managing and developing the Company's products and activities, the Business Development Committee held 6 (six) meetings in 2025, with agendas focusing on discussions related to the implementation of new products and/or activities.

Business Development Committee
In accordance with BoD Decree No. 012/SK/DIR/I/2024 dated 25 January 2024, regarding Committees Under the BoD, the mission of the Business Development Committee is to assist the BoD in managing and developing the company's products and activities.

In order to assist the BoD in managing and developing the Company's products and activities, the Business Development Committee convened 6 (six) meetings in 2025, with agendas focusing on discussions related to the implementation of new products and/or activities.

Asset Quality Management Committee (AQM)
Led by the Business Director, in accordance with BoD Decree No. 012/SK/DIR/I/2024 dated 25 January 2024, regarding Committees Under the BoD, the mission of the Asset Quality Management Committee is to strive for optimal the Company profitability and controlled credit risk through effective asset management.

The AQM Committee aims to achieve the Company's optimum level of profitability while maintaining controlled financing risk through the effective management of the Company's assets. The AQM Committee convened 12 (twelve) meetings in 2025.

Kewenangan Direksi

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 099/SK/DIR/VII/2024 tanggal 29 Juli 2024 mengenai Pembidangan Tugas dan Wewenang Anggota Direksi dan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kewenangan Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan tertentu yang ditentukan.
2. Dua orang anggota Direksi bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
3. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan perseroan atau menjadikannya jaminan utang kekayaan perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, harus disetujui RUPS.
4. Melakukan perbuatan hukum dimana terdapat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, disyaratkan adanya persetujuan RUPS.
5. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
6. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

BoD Authority

According to BoD Decree No. 099/SK/DIR/VII/2024, dated 29 July 2024, regarding the Division of Duties and Authorities of the BoD, and in accordance with the Company's Articles of Association, the authorities of the BoD include the following

1. The BoD has the right to represent the Company, both in and out of court, in all matters and situations, to bind the Company to other parties and vice versa, as well as to carry out management and ownership actions within certain specified limitations.
2. Two members of the BoD, acting together, have the right and authority to act on behalf of the BoD and represent the Company.
3. Legal actions involving the transfer or encumbrance of the Company's assets amounting to more than 50% of the Company's net assets, in one or multiple related or unrelated transactions, must be approved by the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Legal actions involving conflicts of interest between the personal economic interests of any member of the BoD, BoC, or Shareholders and the economic interests of the Company require GMS approval.
5. The BoD has the right to appoint one or more representatives or proxies to act on its behalf for specific matters, as regulated in a power of attorney.
6. The BoD may undertake other management and ownership actions in accordance with the Company's Articles of Association and/or as determined by the BoC.

Rapat Kerja Anggota Direksi

Selama tahun 2025, telah dilakukan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Meetings of BoD Members

During the year 2025, the BoD held 12 (twelve) meetings, and joint meetings between the BoD and the BoC were also held 12 (twelve) times, with the following details:

No.	Direksi BoD	Kehadiran Dewan Direksi BoD Attendance	
		Rapat Direksi BoD Meetings	Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris BoD and BoC Meetings
1	**Bratha**	12x	12x
2	**Shandra Noraya Laksmi**	12x	11x
3	**Erick**	12x	11x
4	**Intan Rahmawati***	6x	6x

*Sdri. Intan Rahmawati efektif sejak 26 Juni 2025
*Ms. Intan Rahmawati has been effective since 26 June 2025

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

No.	Tanggal Rapat Date Meetings	Kehadiran Rapat Direksi BoD Meetings Attendance			
		Bratha	Shandra Noraya Laksmi	Erick	Intan Rahmawati*
Rapat Direksi dan Dewan Komisaris | BoD and BoC Meeting					
1	10 Januari 2025	√	√	√	-
2	07 Februari 2025	√	√	√	-
3	07 Maret 2025	√	√	√	-
4	11 April 2025	√	-	√	-
5	02 Mei 2025	√	√	√	-
6	13 Juni 2025	√	√	-	-
7	4 Juli 2025	√	√	√	√
8	01 Agustus 2025	√	√	√	√
9	04 September 2025	√	√	√	√
10	10 Oktober 2025	√	√	√	√
11	07 November 2025	√	√	√	√
12	05 Desember 2025	√	√	√	√
Rapat Direksi | BoD Meeting					
1	24 Januari 2025	√	√	√	-
2	28 Februari 2025	√	√	√	-
3	05 Maret 2025	√	√	√	-
4	30 April 2025	√	√	√	-
5	22 Mei 2025	√	√	√	-
6	23 Juni 2025	√	√	√	-
7	16 Juli 2025	√	√	√	√
8	08 Agustus 2025	√	√	√	√
9	30 September 2025	√	√	√	√
10	21 Oktober 2025	√	√	√	√
11	24 November 2025	√	√	√	√
12	10 Desember 2025	√	√	√	√

*Sdri. Intan Rahmawati efektif sejak 26 Juni 2025
*Ms. Intan Rahmawati has been effective since 26 June 2025

Pelatihan Anggota Direksi

Selama tahun 2025, Direksi telah mengikuti pelatihan atau *training* dengan rincian sebagai berikut:

Trainings of BoD

During 2025, the BoD has participated in training sessions or courses with the following details:

Nama Name	Pendidikan/Pelatihan Training Sessions/Courses	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Bratha	• Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Refreshment Risk Management Level 7	22 April 2025 22 April 2025	Muamalat Institute	Jakarta
	• APU PPT & SWIFT APU PPT & SWIFT	13 September 2025 13 September 2025	RH Consulting	Jakarta
	• Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	IICD	Jakarta
Shandra Noraya Laksmi	• Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Refreshment Risk Management Level 7	22 April 2025 22 April 2025	Muamalat Institute	Jakarta
	• APU PPT & SWIFT APU PPT & SWIFT	13 September 2025 13 September 2025	RH Consulting	Jakarta
	• Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	IICD	Jakarta
Erick	• Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Refreshment Risk Management Level 7	22 April 2025 22 April 2025	Muamalat Institute	Jakarta
	• APU PPT & SWIFT APU PPT & SWIFT	13 September 2025 13 September 2025	RH Consulting	Jakarta
	• Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	IICD	Jakarta
Intan Rahmawati	• Executive Training in Islamic Banking Executive Training in Islamic Banking	30 Januari 2025 30 January 2025	Karim Consulting	Jakarta
	• Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Level 7	22 April 2025 22 April 2025	Muamalat Institute	Jakarta
	• APU PPT & SWIFT APU PPT & SWIFT	13 September 2025 13 September 2025	RH Consulting	Jakarta
	• Kepemimpinan & Integritas di Masa Ketidakpastian Leadership & Integrity in Times of Uncertainty	29 September 2025 29 September 2025	IICD	Jakarta

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Kepemilikan Saham Direksi

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan yang bersangkutan maupun pada bank atau lembaga lainnya. Secara detail disajikan sebagai berikut:

BoD Share Ownerships

None of BoD members have 5% (five percent) of shares or more in the Company or another banks and institution. The details as follows:

Direksi BoD	Porsi Kepemilikan Ownership Portion	Perseroan Company	Bank Lain Other Banks	Perusahaan Lain Other Companies	Lembaga Keuangan lain Other Financial Institutions
Bratha	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil
Intan Rahmawati	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil
Shandra Noraya Laksmi	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil
Erick	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil	Tidak ada | Nil

KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE

Sesuai dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, dalam membantu tugasnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite sebagai berikut:

COMPLETENESS AND IMPLEMENTATION OF COMMITTEE DUTIES

In accordance with the implementation of GCG principles, the BoC has established the following committees to assist in its duties:

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 137B/SK/DIR/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan, susunan anggota komite adalah sebagai berikut:

Risk Oversight and Corporate Governance Committee

According to BoD Decree No. 137B/SK/DIR/VIII/2025 dated 11 August 2025 regarding Establishment of Risk Oversight and Corporate Governance Committee, member of committee as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
1	**Mohamad Gatot Adhi Prasetyo***	Ketua Merangkap Anggota Chairman concurrent as Member	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remmuneration and Nomination Committee Member
2	**Evi Firmansyah**	Anggota Komite Committee Member	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
3	**Dinno Indiano**	Anggota Komite Committee Member	Anggota Komite Audit Audit Committee Member

*Sdr. Mohamad Gatot Adhi Prasetyo efektif sejak 11 Agustus 2025
* Mr. Mohamad Gatot Adhi Prasetyo has been effective since 11 August 2025

Sehubungan dengan pengangkatan Mohamad Gatot Adhi Prasetyo pada Semester I (satu) Tahun 2025, dan telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen dan efektif berlaku pada Semester II (dua) Tahun 2025, pelaksanaan komite di bawah Dewan Komisaris, khususnya Komite Pemantau Risiko, saat ini sedang dalam proses pembaruan. Dalam struktur yang diperbarui tersebut, Komite Pemantau Risiko akan diketuai oleh Mohamad Gatot Adhi Prasetyo, yang sebelumnya dikoordinatori oleh Komisaris Independen, Tantry Soetjipto S.

In relation to the appointment of Mohamad Gatot Adhi Prasetyo in the first semester of 2025, and following the approval from the OJK for his position as Independent Commissioner, which became effective in the second semester of 2025, the composition of committees under the BoC, particularly the Risk Monitoring Committee, is currently undergoing an update. Under the updated structure, the Risk Monitoring Committee will be chaired by Mohamad Gatot Adhi Prasetyo, which was previously coordinated by the Independent Commissioner, Tantry Soetjipto S.

Dengan mempertimbangkan adanya perangkapan jabatan yang saat ini dijalankan oleh Tantry Soetjipto S pada Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi, maka Mohamad Gatot Adhi Prasetyo ditetapkan untuk menggantikan Tantry Soetjipto S. sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola.

Tugas dan wewenang Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan.
2. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko.
3. Memberikan rekomendasi serta pendapat profesional yang independen mengenai kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris.
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
5. Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan mempunyai wewenang untuk memperoleh seluruh informasi yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
6. Melakukan pemantauan prinsip tata kelola, melakukan peninjauan dan penilaian kesesuaian dengan penerapan prinsip tersebut serta memberikan rekomendasi terkait penerapan prinsip tata kelola kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang membahas hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Rapat rutin periode bulan Januari 2025 dengan agenda hasil pengukuran profil risiko periode Triwulan IV 2024
2. Penyusunan dan Pengkinian Kebijakan - Pedoman Manajemen Risiko
3. Rapat rutin dengan agenda tata kelola, penyampaian hasil pemeriksaan OJK di Kantor Cabang Malang dan Kantor Cabang Surakarta
4. Rapat rutin dengan agenda laporan Manajemen Risiko bulan Maret 2025
5. Rapat rutin dengan agenda Laporan Manajemen Risiko April 2025
6. Rapat rutin periode bulan Juni 2025
7. Rapat rutin periode bulan Mei 2025 dengan agenda laporan Manajemen Risiko Bulan Juni 2025
8. Rapat rutin periode bulan Juli 2025 dengan agenda Laporan Manajemen Risiko bulan Juli 2025
9. Rapat rutin periode bulan Agustus dengan agenda Laporan Manajemen Risiko Agustus 2025
10. Laporan rutin periode September dengan agenda Laporan *Fraud*
11. Rapat rutin periode Bulan Oktober 2025 dengan agenda *performance* penerapan Manajemen Risiko
12. *Performance* Bank posisi November 2025

Considering the concurrent positions currently held by Tantry Soetjipto S. in the Audit Committee as well as the Remuneration and Nomination Committee, Mohamad Gatot Adhi Prasetyo has been appointed to replace Tantry Soetjipto S. as the Chairwoman of the Risk Monitoring and Governance Committee.

The duties and authority of Risk Oversight and Corporate Governance Committee as follows:

1. Ensuring that the risk management framework provides adequate protection against all risks faced by the Company.
2. Evaluating risk management policies.
3. Providing recommendations and independent professional opinions on the alignment of risk management policies to the BoC.
4. Monitoring and evaluating the implementation of duties by the Risk Management Committee and the Risk Management Unit.
5. The Risk Monitoring and Corporate Governance Committee has the authority to obtain all necessary information related to the execution of its duties.
6. Monitoring governance principles, reviewing and assessing their compliance, and providing recommendations regarding the implementation of governance principles to the BoC.

Throughout 2025, the Risk Monitoring and Corporate Governance Committee held 12 (twelve) meetings, discussing the following matters:

1. Regular meeting for the period of January 2025 with the agenda of the risk profile measurement results for the fourth quarter of 2024
2. Compilation and Updating of Policies - Risk Management Guidelines
3. Regular meeting with the agenda of governance, presentation of OJK inspection results at the Malang Branch Office and Surakarta Branch Office
4. Regular meeting with the agenda of Risk Management report for March 2025
5. Regular meeting with the agenda of Risk Management Report April 2025
6. Regular meeting for the June 2025 period
7. Regular meeting for the May 2025 period with the agenda of the Risk Management report for June 2025
8. Regular meeting for the July 2025 period with the agenda Risk Management Report for July 2025
9. Regular meeting for the August period with the agenda: Risk Management Report August 2025
10. Routine report for the September period with the agenda of Fraud Report
11. Routine meeting for the October 2025 period with the agenda of performance in Risk Management implementation
12. Bank Performance as of November 2025

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komite Audit

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 167/SK/DIR/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Pembentukan Komite Audit, susunan anggota komite adalah sebagai berikut:

Audit Committee

According to BoD Decree No. 167/SK/DIR/XII/2023 dated 22 December 2023 regarding Establishment of Audit Committee, member of committee as follows:

No	Nama Name	Jabatan Title	Rangkap Jabatan Concurrent Position
1	**Tantry Soetjipto S**	Ketua Merangkap Anggota Chairman concurrent as Member	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Chairwoman
2	**Evi Firmansyah**	Anggota Komite Committee Member	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Risk Oversight and Corporate Governance Member
3	**Dinno Indiano**	Anggota Komite Committee Member	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Risk Oversight and Corporate Governance Member

Keanggotaan Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku, diantaranya diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Pembentukan Komite Audit telah memenuhi dan memperhatikan syarat dan kompetensi yang berlaku sesuai prinsip-prinsip GCG, antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik.
2. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada satu komite lainnya.
3. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite.
4. Pihak independen adalah pihak di luar Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
5. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Perseroan atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi pihak independen sebagai anggota komite pada Perseroan yang bersangkutan sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama enam bulan kecuali bagi mantan Direksi atau pejabat eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan.

The membership of the Audit Committee complies with applicable regulations, including being chaired by an Independent Commissioner of the Company. The establishment of the Audit Committee adheres to the necessary requirements and competencies in accordance with GCG principles, including:

1. Possessing high integrity, good character, and strong morals.
2. The Chairperson of the Audit Committee may only concurrently serve as the chair of one other committee at most.
3. Members of the BoD are prohibited from being members of the Committee.
4. Independent parties must be external to the Company and must not have financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with the BoC, BoD, and/or Controlling Shareholders, or any relationship with the Company that could affect their ability to act independently.
5. Former members of the BoD or Executive Officers of the Company, or individuals who have had affiliations with the Company that could impact their independence, cannot serve as independent members of the Committee before undergoing a six-month cooling-off period, except for former Directors or Executive Officers who performed supervisory functions.

Tugas dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya dengan informasi keuangan Perseroan.

The duties and authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Monitoring and evaluating the planning and execution of audits, as well as overseeing follow-ups on audit findings to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
2. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or other authorities, including financial statements, projections, and other reports containing financial information.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas audit internal.
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, akuntan publik dan hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan DPS.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
5. Memberikan Pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
6. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Pengembangan iklim disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
   b. Kepastian bahwa manajemen telah menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip pengelolaan Perseroan secara sehat.
   c. Penelaahan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
   d. Penelaahan dan pemberian saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.
   e. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan secara umum, perbankan syariah maupun kode etik dan ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang membahas hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Progress *Audit Project* 2025
2. Mengkinikan informasi implementasi Peraturan OJK No 15/2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

3. Providing recommendations to the BoC based on monitoring and evaluation of:
   a. The implementation of internal audit duties.
   b. The compliance of audits conducted by the Public Accounting Firm with applicable auditing standards.
   c. The conformity of financial statements with applicable accounting standards.
   d. The follow-up actions taken by the BoD on findings from the Internal Audit Unit (IA), public accountants, the OJK, and/or the Sharia Board.
4. Recommending the appointment of a Public Accounting Firm to the BoC based on considerations of independence, scope of assignment, and fees.
5. Providing an independent opinion in cases of disagreements between management and accountants regarding the services provided.
6. Reviewing the implementation of corporate governance, including:
   a. Fostering a culture of discipline and control to reduce irregularities in the Company's management.
   b. Ensuring that management operates the business in accordance with sound corporate governance principles.
   c. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
   d. Assessing and advising the BoC on potential conflicts of interest within the Company.
   e. Reviewing the Company's compliance with banking regulations, both in general and specifically for Islamic banking, as well as ethical codes and other regulations related to the Company's operations.
7. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

Authority of Audit Committee

1. Access documents, data, and information of the Company related to employees, funds, assets, and necessary resources.
2. Communicate directly with employees, including the BoD and individuals responsible for internal audit, risk management, and accounting, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Engage independent parties outside the Audit Committee members if necessary to assist in carrying out its duties.
4. Exercise other authorities granted by the BoC.

Throughout 2025, the Audit Committee has held 12 (twelve) meetings, discussing the following matters:

1. Progress of the 2025 Audit Project
2. Updating the information on the implementation of OJK Regulation No. 15/2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

3. Audit *Result* LHPK operasional dan Teknologi Informasi serta *overview Thematic Funding*.
4. Audit *Result* di Hajj Business Departemen
5. Audit Result di Divisi Tresuri
6. Informasi pelaksanaan Audit Investigasi
7. *Thematic Audit Funding*
8. *Regulatory Reporting Update*
9. *Progress* audit LFAR 2025
10. Tindak lanjut Komite Audit September 2025
11. Keamanan dan Ketahanan Siber
12. *Client Survey Feedback*

3. Audit Results (Operational and IT Audit Report – LHPK; Thematic Funding – Overview)
4. Audit Results – Hajj Business Department
5. Audit Results – Treasury
6. Investigation Audit Results
7. Thematic Audit on Funding
8. Regulatory Reporting Update
9. Progress of the LFAR 2025 Audit
10. Follow-up on the September 2025 Audit Committee Meeting
11. Cybersecurity and Cyber Resilience
12. Client Survey Feedback

Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 137A/SK/DIR/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025 tentang Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi, susunan anggota komite adalah sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee

According to BoD Decree No. 137A/SK/DIR/VIII/2025 dated 11 August 2025 regarding Establishment of Remuneration and Nomination Committee, member of committee as follows:

Tugas dan wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

The duties and authorities of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Title	Rangkap Jabatan Concurrent Position
1	**Tantry Soetjipto S**	Ketua Merangkap Anggota Chairman concurrent as Member	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairwoman
2	**Mohamad Gatot Adhi Prasetyo**	Anggota Komite Committee Member	Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Risk Oversight and Corporate Governance Committee Chairman
3	**Sindbad R. Hardjodipuro**	Anggota Komite Committee Member	-
4	**Mohd Idi Kuswanda**	Anggota merangkap Sekretaris Committee Member Concurrent as a Secretary	-

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
2. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau DPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau DPS, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau DPS.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS.

1. Conduct an evaluation of the remuneration policy at least 1 (one) time in 1 (one) year.
2. Evaluate the alignment between the remuneration policy and its implementation.
3. Provide recommendations to the BoC regarding the remuneration policy for the BoC, BoD, Sharia Board, Executive Officers, and employees as a whole.
4. Assist the BoC in assessing performance in relation to the remuneration received by each member of the BoD, BoC, and/or Sharia Board.
5. Provide recommendations to the BoC regarding the composition of the BoD, BoC and/or Sharia Board, as well as the policies and criteria required in the nomination process and the performance evaluation policy for these members.
6. Provide recommendations to the BoC on the system and procedures for selecting and/or replacing members of the BoC, BoD, and Sharia Board.

7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota BoC, BoD dan/atau DPS
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau DPS.
10. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
11. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan DPS.
12. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau DPS.
13. Memastikan kebijakan Remunerasi sesuai dengan:
    a. Kinerja keuangan;
    b. Pemenuhan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva;
    c. Kewajaran dengan *peer group*;
    d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang;
    e. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan pembahasan antara lain:

1. Rekomendasi penunjukan Direktur Kepatuhan
2. Rekomendasi pemberian apresiasi atas kinerja tahun 2024.
3. Pengurus Perseroan pada RUPS.
4. Pembahasan program Kerja Sumber Daya Manusia 2026.
5. Rekomendasi Calon DPS.

7. Provide recommendations to the BoC regarding candidates for the BoC, BoD, and/or Sharia Board.
8. Provide recommendations to the BoC regarding independent candidates for committee membership.
9. Provide recommendations to the BoC regarding development programs for members of the BoD, BoC, and/or Sharia Board.
10. Assist the BoC in evaluating the performance of the BoD and/or BoC based on predetermined benchmarks as a basis for assessment.
11. Develop the composition and nomination process for members of the BoD, BoC, and Sharia Board.
12. Establish policies and criteria required for the nomina-tion process of prospective members of the BoD, BoC, and/or Sharia Board.
13. Ensure that the Remuneration Policy aligns with:
    a. Financial performance;
    b. Compliance with the establishment of Allowance for Earning Asset Losses (PPAP);
    c. Fairness compared to the peer group;
    d. Consideration of long-term goals and strategies;
    e. Performance targets of each member of the BoD and/or BoC.

Throughout 2025, the Remuneration and Nomination Committee held a total of 5 (five) meetings, discussing, among other topics:

1. Recommendation for the appointment of a Director of Compliance
2. Recommendation for awards for performance in 2024.
3. The Company Management at the GMS.
4. Discussion of the 2026 Human Resources Work Program.
5. Recommendation for Sharia Board Candidates.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Anggota Komite

Selama tahun 2025, frekuensi rapat dan kehadiran anggota Komite disajikan sebagai berikut:

Meeting Frequency and Committee Member Attendance

Throughout 2025, the frequency of meetings and the attendance of committee members are presented as follows:

No.	Nama Name	Jumlah Kehadiran pada Attendance		
		Komite Audit Audit Committee	**Komite Pemantau Risiko** Risk Oversight Committee	**Komite Remunerasi dan Nominasi** Remuneration and Nomination Committee
1	**Tantry Soetjipto S**	12	2	5
2	**Sindbad R. Hardjodipuro**	-	-	5
3	**Mohamad Gatot Adhi Prasetyo***	-	3	-
4	**Evi Firmansyah**	12	12	-
5	**Dinno Indiano**	10	10	-
6	**Mohd Idi Kuswanda**	-	-	5

*Sdr. Mohamad Gatot Adhi Prasetyo efektif sejak 11 Agustus 2025
* Mr. Mohamad Gatot Adhi Prasetyo has been effective since 11 August 2025

PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DPS

DPS adalah dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, serta melakukan evaluasi dan mengawasi kegiatan Perseroan agar sesuai dengan Prinsip Syariah dengan senantiasa berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk prinsip GCG.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE SHARIA BOARD

The Sharia Board is a board responsible for providing advice and recommendations to the BoD, as well as for evaluating and supervising the Company's activities to ensure compliance with Sharia Principles, while consistently adhering to the prevailing laws and regulations, including the principles of GCG.

Komposisi dan Kriteria DPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Persetujuan OJK, sampai dengan tahun 2025 susunan DPS adalah sebagai berikut:

Composition and Criteria of the Sharia Board

In accordance with the Articles of Association and the approval of the OJK formerly Bank Indonesia, until 2025 the composition of the Sharia Board is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Title	Persetujuan BI/OJK BI/OJK Approval
1	**DR. Aminudin Yakub, M.A.**	Ketua DPS Sharia Board Chairman	13 April 2010
2	**DR. K.H. Ahmad Munif Suratmaputra, M.A.**	Anggota DPS Sharia Board Member	13 April 2010
3	**Ir. Adiwarman Azwar Karim, M.BA., M.A.E.P.***	Anggota DPS Sharia Board Member	*Berlaku Efektif setelah disetujui OJK.

Sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, diatur bahwa keanggotaan DPS adalah sebanyak minimal 3 (tiga) orang yang berlaku efektif pada tahun 2026. Atas hal tersebut, pada semester II tahun 2025 Perseroan telah mengangkat kandidat 1 (satu) anggota DPS sehingga Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK yang berlaku.

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 2 of 2024 on the Implementation of Sharia Governance for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units, the membership of the Sharia Board is required to consist of a minimum of 3 (three) members, effective in 2026. In this regard, during the second semester of 2025, the Company appointed (1) one Sharia Board member candidate, thereby fulfilling the requirements stipulated under the applicable OJK regulation.

Independensi DPS

Sesuai dengan ketentuan OJK tentang pelaksanaan GCG, bahwa DPS wajib mengungkap rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain, akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Independence of the Sharia Board

Pursuant to OJK regulations on the implementation of Good Corporate Governance, members of the Sharia Board are required to disclose any concurrent positions held as Sharia Board members in other Islamic financial institutions. Such disclosures are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Title	Rangkap Jabatan Concurrent Position
DR. H. Aminudin Yakub, MA*	Ketua DPS Sharia Board Chairman	• Anggota DPS PT. Federal Internasional Finance Sharia Business Unit Member of the Sharia Board of PT Federal International Finance – Sharia Business Unit • Ketua DPS Asuransi Tripakarta Unit Usaha Syariah Chairman of the Sharia Board of PT Asuransi Tripakarta Sharia Business Unit • DPS PT. Astra Sedaya Finance Unit Usaha Syariah Member of the Sharia Board of PT Astra Sedaya Finance – Sharia Business Unit • DPS di PT Panin Aset Management Member of the Sharia Board of PT Panin Asset Management
DR. K.H. Ahmad Munif Suratmaputra, MA	Anggota DPS Sharia Board Member	• Ketua DPS PT Philip Asset Management Chairman of the Sharia Board of PT Philip Asset Management

*Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa DPS hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain, maka perangkapan jabatan Perangkapan jabatan anggota DPS, Sdr. Aminudin Yakub, MA. akan melepaskan masa jabatannya sebagai DPS di PT FIF Unit Usaha Syariah atau DPS di PT ASF Unit Usaha Syariah pada akhir tahun 2026 sebagai pemenuhan persyaratan rangkap jabatan sesuai POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

*In accordance with the applicable regulation stipulating that a member of Sharia Board may concurrently hold positions as a Sharia Board member in a maximum of 4 (four) other Islamic financial institutions, the Sharia Board member, Mr. Aminudin Yakub, MA, will relinquish his position either as Sharia Board at PT FIF Sharia Business Unit or as Sharia Board at PT ASF Sharia Business Unit by the end of 2026, in order to comply with the multiple directorship limitation requirement as stipulated in OJK Regulation No. 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

DPS tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang mengurangi aset atau mengurangi keuntungan Perseroan, dan DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam RUPS.

The Sharia Board does not utilize the Company for personal, family, and/or other parties' interests that may reduce the Company's assets or profits. Members of the Sharia Board do not take and/or receive any personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities as determined by the GMS.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang DPS

DPS bertugas melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk memberikan opini Syariah terkait kegiatan Perseroan meliputi;

1. Pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya kepengurusan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah, paling sedikit:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan agar sesuai dengan Prinsip Syariah;
   b. Melakukan reviu atas operasional Perseroan untuk memastikan kesesuaian terhadap Prinsip Syariah; dan
   c. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah, termasuk penerapan Kepatuhan Syariah, Manajemen Risiko Syariah, dan Audit Intern Syariah secara terintegrasi;

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Sharia Board

The Sharia Board is responsible for conducting supervision in the interest of the Company over policies and management practices carried out by the BoD to ensure compliance with Sharia Principles, and is accountable for such supervision, as well as for providing advice to the BoD, including issuing Sharia opinions related to the Company's activities, which include:

1. Supervision of policies and management practices of the Board of Directors to ensure compliance with Sharia Principles, at a minimum through:
   a. Evaluating the Company's policies and procedures to ensure alignment with Sharia Principles;
   b. Reviewing the Company's operations to ensure compliance with Sharia Principles; and
   c. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of Sharia Governance, including integrated Sharia Compliance, Sharia Risk Management, and Sharia Internal Audit.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

2. Memberikan nasihat termasuk opini Syariah kepada Direksi, paling sedikit:
   a. Memberikan rekomendasi terkait pemenuhan Prinsip Syariah berdasarkan hasil pengawasan DPS;
   b. Memberikan opini terkait hal-hal strategis dan/atau hal-hal yang disyaratkan dalam ketentuan sehingga tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah, antara lain pelaksanaan sinergi perbankan sebagaimana mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bank Umum Syariah serta rencana aksi pemulihan dan rencana tindak sebagaimana mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penetapan status pengawasan dan penanganan permasalahan Bank umum;
   c. Memberikan opini terhadap pengembangan produk baru sebagaimana mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyelenggaraan produk Bank umum, antara lain:
      1) Kesesuaian dengan fatwa DSN-MUI;
      2) Standar operasional prosedur produk Bank baru; dan/atau
      3) Hasil kaji ulang terhadap konsep akad/ perjanjian/formulir aplikasi produk Bank baru; dan
      4) Memberikan layanan konsultasi dan pendapat kepada fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah, dan fungsi audit intern syariah;
3. Memberikan pendapat mengenai pemenuhan Prinsip Syariah kepada komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan
4. Berkoordinasi dengan otoritas fatwa dan/atau regulator terkait, apabila diperlukan.
5. Anggota DPS selama menjabat wajib memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik:
   a. Memiliki integritas, antara lain:
      1) memiliki akhlak dan moral yang baik;
      2) memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk ketentuan dan peraturan Perseroan serta mendukung kebijakan OJK;
      3) memiliki komitmen terhadap pengembangan kegiatan usaha Perseroan yang sehat;
      4) tidak sedang menjalani konsekuensi hasil akhir dari penilaian kembali pihak utama dengan predikat tidak lulus dan/atau tidak termasuk dalam DTL; dan
      5) cakap melakukan perbuatan hukum.
   b. Memiliki kompetensi, antara lain:
      1) pengetahuan dan pengalaman di bidang Syariah; Fiqh Muamalah; dan
      2) pengetahuan di bidang perbankan atau pengetahuan keuangan secara umum.

2. Providing advice, including Sharia opinions, to the BoDs, at a minimum by:
   a. Providing recommendations related to the fulfillment of Sharia Principles based on the results of Sharia Board supervision;
   b. Issuing opinions on strategic matters and/or matters required under prevailing regulations to ensure no conflict with Sharia Principles, including banking synergies in accordance with OJK regulations on Islamic Commercial Banks, as well as recovery action plans and follow-up action plans in accordance with OJK regulations on supervisory status determination and the Company resolution;
   c. Issuing opinions on the development of new products in accordance with OJK regulations on the Company product implementation, including:
      1) Compliance with DSN-MUI fatwas;
      2) Standard operating procedures for new bank products; and/or
      3) Results of reviews of contract concepts/ agreements/application forms for new bank products; and
      4) Providing consultation services and opinions to the Sharia compliance function, Sharia risk management function, and Sharia internal audit function.
3. Providing opinions on the fulfillment of Sharia Principles to committees supporting the BoC.
4. Coordinating with fatwa authorities and/or regulators, where necessary.
5. Members of Sharia Board are required to maintain integrity, competence, and a good reputation:
   a. Possess integrity, which includes:
      1) having good character and morals;
      2) having a commitment to comply with the provisions of laws and regulations, including the Company's internal policies and regulations, and to support the policies of the OJK;
      3) having a commitment to the development of the Company's sound business activities;
      4) not currently being subject to the final consequences of a re-assessment of a key party with a "not passed" predicate and/or not being included in the DTL; and
      5) having the legal capacity to perform legal acts.
   b. Competence, including:
      1) knowledge and experience in Sharia, Fiqh Muamalah, and
      2) banking or general finance;

c. Memiliki reputasi yang baik, antara lain:
   1) tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet;
   2) tidak pernah dinyatakan pailit;
   3) tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota DPS yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   4) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   5) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris selalu diterima oleh RUPS atau selalu memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
   6) tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tidak disetujui dan/atau disahkan oleh RUPS;
   7) mengawasi dan mendukung pelaksanaan pengelolaan Perseroan yang sehat mengenai pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah; dan
   8) menjaga reputasi Perseroan.

6. DPS wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Unit Kerja audit internal Perseroan, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain, terkait penerapan Prinsip Syariah.
7. Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Syariah di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi, komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris wajib meminta pendapat DPS pada setiap pembahasan yang terkait Prinsip Syariah.
8. Anggota DPS wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan RUPS mengacu pada Peraturan OJK mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
9. Anggota DPS wajib mengungkapkan paling sedikit:
   a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Perseroan yang bersangkutan maupun pada Perseroan dan/atau perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
   b. Hubungan keuangan dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS lain, dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan;
   c. Hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS lain, dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan; dan

c. Good reputation, including:
   1) no non-performing financing;
   2) no bankruptcy record;
   3) has never served as a member of the BoD, BoC and/or the Sharia Board who was declared guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   4) has never been convicted of a criminal offense that causes losses to state finances and/or is related to the financial sector;
   5) their accountability as a member of the BoD and/or member of the BoC has always been accepted by the GMS, or they have consistently submitted their accountability as a member of the BoD and/or BoC to the GMS;
   6) has never caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the OJK to fail in fulfilling its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the OJK, and/or caused such annual reports and/or financial statements not to be approved and/or ratified by the GMS;
   7) overseeing and supporting the implementation of sound corporate management with respect to the fulfillment of Sharia Principles; and
   8) maintaining the reputation of the Company.

6. Supervising the follow-up actions taken by the BoD on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, OJK supervision, and/or other supervisory authorities related to Sharia Principles.
7. To support the implementation of Sharia Governance at all organizational levels, committees supporting the BoC are required to seek opinions from the Sharia Board in every discussion related to Sharia Principles.
8. Disclosing remuneration and other facilities as determined by the General Meeting of Shareholders in accordance with OJK regulations on remuneration governance for Islamic banks and Sharia business units.
9. Disclosing at least:
   a. Share ownership of 5% (five percent) or more in the Company and/or other companies, domestic or overseas;
   b. Financial relationships with members of the BoD, BoC, other Sharia Board members, and/or controlling shareholders;
   c. Family relationships up to the second degree with members of the BoD, BoC, other Sharia Board members, and/or controlling shareholders; and

d. Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada Perseroan, lembaga keuangan selain Perseroan dan/atau pengawas Syariah pada lembaga atau perusahaan bukan Keuangan.

dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola Syariah.

Fungsi Pendukung DPS

Dalam rangka mendukung Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, DPS senantiasa didukung oleh fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah, serta fungsi audit intern syariah sebagai mana yang dinyatakan dalam POJK Tata Kelola Syariah dan Prosedur Kepatuhan Syariah (*Sharia Compliance*) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2025 melalui Surat Keputusan Direksi No. 211/SK/DIR/XII/2025;

1. **Fungsi Kepatuhan Syariah**
   Fungsi kepatuhan syariah dikhususkan sebagai fungsi penghubung (*Liaison Officer*) DPS dan dibentuk oleh Perseroan sebagai bagian dari Divisi Kepatuhan di bawah Direktur kepatuhan, yang didukung oleh Pejabat Eksekutif yang telah memenuhi persyaratan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku bagi Pejabat Eksekutif dan telah mempunyai pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasional perbankan syariah sebagaimana mengacu pada POJK Tata Kelola Syariah, termasuk pengetahuan dan/atau pemahaman fatwa DSN-MUI di bidang perbankan syariah, dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan syariah.
2. **Fungsi Manajemen Risiko Syariah**
   Fungsi manajemen risiko syariah dibentuk oleh Perseroan sebagai bagian dari Divisi Manajemen Risiko (DMR) di bawah anggota Direksi yang membawahkan fungsi manajemen risiko, yaitu Direktur Kepatuhan, yang didukung oleh Pejabat Eksekutif yang telah memenuhi persyaratan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku bagi Pejabat Eksekutif dan telah mempunyai pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasional perbankan syariah sebagaimana mengacu pada POJK Penerapan Tata Kelola Syariah, termasuk pengetahuan dan/atau pemahaman fatwa DSN-MUI di bidang perbankan syariah, dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi manajemen risiko syariah.
3. **Fungsi Audit Intern Syariah**
   Fungsi audit intern syariah dibentuk oleh Perseroan sebagai bagian dari Divisi Audit Internal (DAI) di bawah Direksi yang membawahkan fungsi audit intern, yaitu Direktur Utama, yang didukung oleh Pejabat Eksekutif yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana

d. Concurrent positions as the Sharia Board members in banks, non-bank financial institutions, and/or Sharia supervisors in non-financial institutions.

as part of the Sharia Governance Implementation Report.

Supporting Functions of the Sharia Board

In supporting the Sharia Board in carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Sharia Board is continuously supported by the Sharia Compliance Function, Sharia Risk Management Function, and Sharia Internal Audit Function, as stipulated in the Sharia Governance Regulation and the Sharia Compliance Procedures of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk for 2025, pursuant to Board of Directors Decree No. 211/SK/DIR/XII/2025.

1. **Sharia Compliance Function**
   The Sharia Compliance Function acts as the liaison function of the Sharia Board and is established as part of the Compliance Division under the Director of Compliance. This function is supported by an Executive Officer who meets OJK requirements and possesses adequate knowledge and understanding of Islamic banking operations and DSN-MUI fatwas, in accordance with Sharia Governance regulations, to support the implementation of Sharia compliance.
2. **Sharia Risk Management Function**
   The Sharia Risk Management Function is established as part of the Risk Management Division under the Director responsible for risk management, namely the Director of Compliance. This function is supported by an Executive Officer who fulfills OJK requirements and has sufficient knowledge and understanding of Islamic banking operations and DSN-MUI fatwas to support the implementation of Sharia risk management.
3. **Sharia Internal Audit Function**
   The Sharia Internal Audit Function is established as part of the Internal Audit Division under the President Director. This function is supported by an Executive Officer who meets OJK requirements and possesses adequate knowledge and understanding of Islamic

mengacu pada ketentuan OJK yang berlaku bagi Pejabat Eksekutif dan telah mempunyai pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasional perbankan syariah sebagaimana mengacu pada POJK Tata Kelola Syariah, termasuk pengetahuan dan/atau pemahaman fatwa DSN-MUI di bidang perbankan syariah, dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi audit intern syariah.

banking operations and DSN-MUI fatwas to support the implementation of Sharia internal audit.

Dalam melakukan pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah atas seluruh kegiatan Perseroan, DPS dibantu oleh *Liaison Officer* dari Divisi Kepatuhan yang berperan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menjembatani kebutuhan seluruh unit kerja Perseroan terkait dengan konsultasi maupun pemberian opini DPS atas produk dan/atau aktivitas perbankan lain yang dilakukan.
2. Membantu dan menyusun jadwal pelaksanaan rapat rutin bulanan DPS dalam rangka pengawasan aktif pemenuhan Prinsip Syariah pada kegiatan Perseroan.
3. Menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat DPS dan memastikan seluruh keputusan yang diambil secara mufakat sudah tertuang dalam risalah rapat tersebut, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat beserta alasannya dalam rangka pengambilan keputusan.
4. Membantu DPS dalam penyusunan Laporan Hasil Pengawasan ke OJK, terutama untuk memastikan bahwa pelaporan disusun sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku.
5. Memberikan informasi kepada DPS apabila terdapat ketentuan terbaru dari OJK maupun dari pihak regulator lainnya terkait dengan kewajiban pelaksanaan Prinsip Syariah.
6. Menerima informasi dari DPS untuk diteruskan kepada unit kerja terkait apabila terdapat ketentuan terbaru dari DSN- MUI Indonesia.
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan pelaksanaan pengawasan Prinsip Syariah oleh DPS.

In conducting supervision over compliance with Sharia Principles across all Company activities, the Sharia Board is assisted by a Liaison Officer from the Compliance Division, who performs the following roles:

1. Facilitating consultations and the issuance of Sharia Board opinions for all working units related to products and other banking activities;
2. Assisting in the preparation and scheduling of routine monthly Sharia Board meetings;
3. Preparing and administering Sharia Board meeting minutes and ensuring that all resolutions, including dissenting opinions where applicable, are properly documented;
4. Assisting the Sharia Board in preparing Sharia Supervisory Reports to OJK in accordance with prevailing regulations;
5. Informing the Sharia Board of new regulations issued by OJK or other regulators related to Sharia compliance;
6. Disseminating information from the Sharia Board to relevant working units regarding new DSN-MUI provisions; and
7. Performing other duties related to the implementation of Sharia supervision by the Sharia Board.

Selama tahun 2025, secara umum DPS telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan telah memenuhi Prinsip Syariah, antara lain adalah:

1. Memberikan opini atau pendapat terhadap kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa perbankan.
2. Mengadakan rapat secara rutin dengan seluruh unit kerja sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan koordinasi dengan Fungsi Audit Internal Syariah, Fungsi Manajemen Riskiko Syariah, Fungsi Kepatuhan Syariah, Unit Kerja Pengembangan Produk untuk menganalisa terpenuhinya Prinsip Syariah dari setiap kegiatan usaha Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap proses dan dokumen transaksi Perseroan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

During 2025, the Sharia Board generally carried out its duties and responsibilities in ensuring that all of the Company's business activities complied with Sharia Principles, including the following:

1. Providing opinions and/or advice on fund collection, financing distribution, and banking service activities.
2. Holding regular meetings with all relevant working units in accordance with applicable regulations.
3. Coordinating with the Sharia Internal Audit Function, Sharia Risk Management Function, Sharia Compliance Function, and Product Development Unit to assess Sharia compliance across all business activities.
4. Conducting direct examinations of transaction processes and documentation by:

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

a. Menetapkan jumlah uji petik terhadap transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan Prinsip Syariah dari masing-masing kegiatan terhadap Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
b. Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik untuk mengetahui pemenuhan Prinsip Syariah sesuai yang dipersyaratkan.

5. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Perseroan untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen.
6. Melaporkan hasil pengawasan yang dilakukan kepada manajemen Perseroan untuk ditindaklanjuti.
7. Melaporkan hasil pengawasan kepada OJK secara semesteran.

a. Determining the sample size of transactions to be reviewed, taking into account the quality of Sharia Principles implementation at the Head Office and Branch Offices; and
b. Reviewing sampled transaction documents to assess compliance with the required Sharia Principles.

5. Performing inspections, observations, requests for information, and/or confirmations with Company employees to strengthen the examination results.
6. Reporting the results of supervision to Company management for follow-up actions.
7. Submitting Sharia Supervisory Reports to the OJK on a semi-annual basis.

Pelaksanaan Rapat DPS

Selama tahun 2025, DPS telah mengadakan rapat rutin sebanyak 15 (lima belas) kali pertemuan dan mengeluarkan Opini DPS sebanyak 33 (tiga puluh tiga) opini.

DPS telah Menyelenggarakan Rapat dengan Rincian Pelaksanaan Rapat sebagai berikut:

Sharia Board Meetings

During 2025, the Sharia Board held a total of 15 (fifteen) regular meetings and issued 33 (thirty-three) Sharia Board Opinions.

The Sharia Board meetings were conducted with the following details:

No.	Tanggal Rapat Meetings Date	Kehadiran Rapat DPS Sharia Board Meeting Attendances	
		Dr. H. Aminudin Yakub, MA.	DR. K.H. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.
1	14 Januari 2025	√	√
2	14 Februari 2025	√	√
3	05 Maret 2025	√	√
4	14 April 2025	√	√
5	06 Mei 2025	√	√
6	15 Mei 2025	√	√
7	23 Juni 2025	√	√
8	1 Juli 2025	√	√
9	14 Juli 2025	√	√
10	25 Agustus 2025	√	√
11	23 September 2025	√	√
12	17 Oktober 2025	√	√
13	31 Oktober 2025	√	√
14	24 November 2025	√	√
15	11 Desember 2025	√	√

Selain mengadakan rapat secara rutin dan berkala sebagaimana tabel diatas, selama tahun 2025 DPS juga memberikan 13 (tiga belas) Opini DPS.

DPS telah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, antara lain melalui mekanisme Rapat DPS, Rapat koordinasi antara DPS dengan Direksi maupun dalam tindak lanjut laporan hasil pengawasan DPS sebagai perbaikan. DPS juga secara rutin dan berkala mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi untuk membahas kepatuhan dan kesesuaian Prinsip Syariah terhadap seluruh produk dan aktivitas yang dijalankan Perseroan. Selama tahun 2025, DPS telah mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

In addition to holding regular and periodic meetings as presented in the table above, during 2025 the Sharia Board also issued 13 (thirteen) Sharia Board Opinions.

The Sharia Board has provided advice and recommendations to the BoD, among others, through Sharia Board meetings, coordination meetings between the Sharia Board and the BoD, as well as through follow-up actions on the Sharia Board supervisory reports for improvement purposes. In addition, the Sharia Board regularly and periodically held meetings with the BoD to discuss Sharia compliance and the alignment of Sharia Principles with all products and activities carried out by the Company. During 2025, the Sharia Board conducted coordination meetings with the BoD, the BoC, and the supporting committees of the BoC, which were carried out as follows:

No	Tanggal Rapat	Kehadiran Rapat DPS dengan Dewan Komisaris BoC Meetings Attendance				
		DPS		Dewan Komisaris		
		Dr. H. Aminudin Yakub, MA.	DR. K.H. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.	Tantry Soetjipto	Mohamad Gatot Adhi Prasetyo *	Sindbad R Hardjodipuro
1	24 Maret 2025	√	√	√	*(Belum efektif sebagai komisaris)	√
2	2 Oktober 2025	√	√	√	√	√
3	11 Desember 2025	√	√	√	√	√

No	Tanggal Rapat	Kehadiran Rapat DPS dengan Direksi BoD Meetings Attendance					
		DPS		Direksi			
		Dr. H. Aminudin Yakub, MA.	DR. K.H. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.	Bratha	Intan Rahmawati*	Shandra Noraya Laksmi	Erick
1	19 Maret 2025	√	√	√	*(Belum efektif sebagai Direktur)	√	√
2	2 Oktober 2025	√	√	√	√	√	√
3	11 Desember 2025	√	√	√	√	√	√

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan benturan kepentingan melalui Surat Keputusan bersama yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 189/SK/DIR/IX/2024 tentang Kode Etik PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yang mencakup pengaturan antara lain:

1. Mekanisme pengawasan potensi benturan kepentingan.
2. Pengungkapan benturan kepentingan seperti pernyataan atau deklarasi secara periodik oleh manajemen dan karyawan.
3. Terkait dengan kepemilikan bisnis di luar Perseroan, ditentukan bahwa bisnis yang dijalankan seluruh jajaran Perseroan tidak bersinggungan dengan bisnis Perseroan dan anak perusahaan, mengganggu aktivitas yang bersangkutan dan karyawan Perseroan lainnya maupun menggunakan aset Perseroan dalam mengoperasikannya.
4. Seluruh jajaran Perseroan wajib mendeklarasikan tentang kepemilikan bisnisnya di luar Perseroan secara tertulis.
5. Atas ijin Direksi, maka karyawan Perseroan dapat memberikan jasa atau bekerja di luar Perseroan dengan pertimbangan pekerjaan tersebut tidak mengganggu aktivitas yang bersangkutan, merugikan Perseroan maupun menimbulkan potensi benturan kepentingan.
6. Seluruh jajaran Perseroan dilarang:
   a. Menyalahgunakan wewenang, fasilitas serta jaringan komunikasi (*network*) yang dimilikinya untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain.
   b. Menerima hadiah atau imbalan yang terkait dengan pekerjaannya untuk memperkaya diri pribadi maupun keluarganya.
   c. Mengambil data atau informasi Perseroan diluar kepentingan Perseroan.
   d. Mengungkapkan informasi terkait dengan Perseroan, data karyawan Perseroan dan nasabah yang sifatnya rahasia kepada pihak luar Perseroan, baik secara sengaja maupun tidak disengaja, untuk keuntungan pribadi atau pihak lainnya.
   e. Melakukan hal-hal yang dapat merusak iklim kerja antara lain pelecehan, bertindak sewenang-wenang terhadap bawahan, penganiayaan dan/ atau menghasut dan/atau menghina/mengintimidasi pimpinan, bawahan, rekan sekerja, atau keluarganya, diskriminasi, merusak peralatan kantor. bertindak atau mengeluarkan kata-kata kasar, kotor, mengarah pada SARA, atau yang dapat digolongkan mengumpat, memaki, baik dalam Bahasa Indonesia atau bahasa lain secara emosional dan tidak profesional, termasuk melalui media informasi seperti email/surat/media sosial dan lain-lain.
   f. Melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan Prinsip Syariah atau perbuatan yang dapat merusak reputasi pribadi, seperti: mabuk, mengkonsumsi minuman keras dan narkotika, judi, dan perbuatan tercela lainnya.

CONFLICT OF INTEREST HANDLING

The Company has policies and procedures for managing conflicts of interest through a Joint Decree signed by the BoD and the BoC No. 189/SK/DIR/IX/2024, concerning the Code of Conduct of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, which includes regulations on, among others:

1. Mechanism for supervising potential conflicts of interest.
2. Disclosure of conflicts of interest, such as periodic statements or declarations by management and employees.
3. Regarding business ownership outside the Company, it is stipulated that any business conducted by Company personnel must not overlap with the Company's or its subsidiaries' business, interfere with their duties or those of other employees, or utilize Company assets for its operations.
4. All Company personnel are required to declare their business ownership outside the Company in writing.
5. With the approval of the BoD, Company employees may provide services or work outside the Company, provided that such work does not interfere with their duties, harm the Company, or create potential conflicts of interest.
6. All Company personnel are prohibited from:
   a. Abusing their authority, facilities, or communication networks for personal or others' interests.
   b. Accepting gifts or rewards related to their job for personal enrichment or that of their family.
   c. Taking Company data or information for purposes unrelated to the Company.
   d. Disclosing confidential Company information, including employee and customer data, to external parties, whether intentionally or unintentionally, for personal or third-party beneficiary.
   e. Engaging in actions that disrupt the work environment, such as harassment, abuse of power over subordinates, physical abuse, incitement, insults, intimidation of superiors, subordinates, colleagues, or their families, discrimination, damage to office equipment, or using offensive, vulgar, discriminatory, or unprofessional language, whether in Indonesian or other languages, including via emails, letters, social media, or other communication channels.
   f. Committing acts that violate Sharia principles or harm personal reputation, such as intoxication, consuming alcohol or narcotics, gambling, or other disgraceful behavior.

g. Menggunakan fasilitas perbankan yang diterima, seperti kartu kredit, pembiayaan secara tidak bijak, sehingga fasilitas digolongkan bermasalah/tidak lancar.
h. Menggunakan, memakai, membawa, serta mengedarkan benda-benda yang dilarang hukum.
i. Menjual/memasarkan produk sejenis selain produk Perseroan.
j. Memproses dan/atau menjalankan transaksi yang tidak terotorisasi atau di luar kewenangannya.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, maka penanganan benturan kepentingan mencakup:
1. Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat mengurangi aset atau mengurangi keuntungan Perseroan.
2. Benturan kepentingan wajib diungkapkan dalam setiap Keputusan.
3. Pengungkapan dan pencatatan transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan wajib diadministrasikan dan didokumentasikan dalam risalah rapat maupun dokumen lainnya yang terkait.

Selama tahun 2025, tidak terdapat adanya indikasi transaksi maupun kejadian dalam bentuk apapun yang dilaporkan menyebabkan timbulnya benturan kepentingan di Perseroan.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Perseroan telah membentuk Unit Kerja Kepatuhan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan dan langkah yang bersifat preventif guna memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan internal, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip syariah.

Dalam rangka memastikan pemenuhan kepatuhan terhadap prinsip syariah, Unit Kerja Kepatuhan bersama Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan senantiasa melakukan koordinasi dan komunikasi secara berkelanjutan dengan Dewan Pengawas Syariah.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh OJK, serta telah efektif menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

g. Misusing banking facilities such as credit cards or financing in an irresponsible manner, leading to delinquent or non-performing accounts.
h. Using, possessing, carrying, or distributing prohibited items under the law.
i. Selling or marketing competing products other than the Company's products.
j. Processing and/or executing unauthorized transactions beyond their authority.

In the event of a conflict of interest, its management includes:
1. Members of the BoC, BoD, and Executive Officers are prohibited from taking actions that may reduce the Company's assets or profits.
2. Conflicts of interest must be disclosed in every decision.
3. Disclosure and recording of transactions that give rise to conflicts of interest must be administered and documented in meeting minutes and other relevant documents.

Throughout 2025, there were no reported indications of transactions or events that caused a conflict of interest within the Company.

COMPLIANCE FUNCTION IMPLEMENTATION

The Company has established a Compliance Unit as part of the implementation of good corporate governance (GCG), referring to the prevailing laws and regulations, in particular the OJK Regulation Number 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function in Commercial Banks.

The Compliance Function is a series of preventive actions and measures aimed at ensuring that all Company policies, internal regulations, systems, procedures, and business activities are carried out in accordance with the provisions of the OJK, applicable laws and regulations, as well as Sharia principles.

To ensure adherence to Sharia compliance, the Compliance Unit, together with the Director overseeing the compliance function, continuously coordinates and communicates with the Sharia Board.

The Director responsible for the Compliance Function has met the requirements stipulated in the applicable regulations, has passed the Fit and Proper Test conducted by the OJK, and effectively carries out his/her duties and responsibilities.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan menetapkan strategi untuk mendorong terwujudnya Budaya Kepatuhan di seluruh aktivitas usaha Perseroan.
2. Mengusulkan kebijakan dan prinsip kepatuhan kepada Direksi untuk ditetapkan.
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan sebagai dasar penyusunan kebijakan dan pedoman internal Perseroan.
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip syariah.
5. Mengendalikan dan memitigasi Risiko Kepatuhan guna meminimalkan potensi dampak terhadap Perseroan.
6. Melakukan langkah-langkah pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan Direksi tidak bertentangan dengan ketentuan regulator.
7. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit Kerja Kepatuhan

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan didukung oleh Unit Kerja Kepatuhan yang dibentuk secara independen dan terpisah dari Unit Kerja operasional lainnya. Unit Kerja Kepatuhan memiliki akses dan jalur pelaporan langsung kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Kepala Unit Kerja Kepatuhan telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan regulator, termasuk persyaratan independensi, kompetensi atas ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan terkait, serta tidak merangkap jabatan atau melaksanakan tugas di luar fungsi kepatuhan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Kepatuhan

Unit Kerja Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu memastikan pemenuhan seluruh ketentuan internal dan eksternal Perseroan, termasuk ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian.
2. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan kebijakan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan agar senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Director Overseeing the Compliance Function

In accordance with the applicable regulations, the Director responsible for the Compliance Function has the following duties and responsibilities:

1. Develop and establish strategies to foster a Compliance Culture across all Company business activities.
2. Propose compliance policies and principles to the BoD for approval.
3. Establish compliance systems and procedures as the basis for drafting Company internal policies and guidelines.
4. Ensure that all policies, regulations, systems, procedures, and business activities of the Company are implemented in accordance with the provisions of the OJK, applicable laws and regulations, and Sharia principles.
5. Control and mitigate Compliance Risk to minimize potential impacts on the Company.
6. Take preventive measures to ensure that Board policies and/or decisions do not conflict with regulatory requirements.
7. Perform other duties related to the implementation of the compliance function in accordance with applicable regulations.

Compliance Unit (Division)

In carrying out its duties, the Director responsible for the Compliance Function is supported by a Compliance Unit that is established independently and separate from other operational units. The Compliance Unit has direct access and reporting lines to the Director overseeing the Compliance Function.

The Head of the Compliance Unit has met the requirements set forth by the regulator, including independence, competency in the provisions of the OJK and related laws and regulations, and does not hold concurrent positions or perform duties outside the compliance function.

Duties and Responsibilities of the Compliance Unit

The Compliance Unit has the following duties and responsibilities:

1. Assist in ensuring compliance with all internal and external Company regulations, including OJK provisions and applicable laws and regulations, in the context of implementing prudential principles.
2. Monitor the implementation of policies, systems, procedures, and business activities to ensure compliance with the OJK regulations and applicable laws.

3. Menyusun, mengoordinasikan, dan melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mendukung dan memperkuat penerapan Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perseroan di setiap jenjang organisasi.
4. Mengelola Risiko Kepatuhan melalui kegiatan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian dengan mengacu pada ketentuan OJK mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum serta penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan Risiko Kepatuhan, kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, serta kesesuaiannya dengan dinamika kegiatan usaha Perseroan.
6. Melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur yang dimiliki Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Melakukan kaji ulang serta memberikan rekomendasi atas pemutakhiran dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur Perseroan agar senantiasa sejalan dengan ketentuan OJK, peraturan perundang-undangan, serta prinsip syariah.
8. Melakukan upaya pengawasan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Memantau dan memastikan pemenuhan komitmen Perseroan kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lainnya sesuai dengan batas waktu dan ketentuan yang ditetapkan.
10. Berperan sebagai mitra strategis bagi unit kerja melalui pemberian konsultasi, pendampingan, dan rekomendasi dalam rangka mitigasi Risiko Kepatuhan, peningkatan efektivitas pengendalian internal, serta penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
11. Melaksanakan koordinasi dan komunikasi dengan unit kerja terkait, termasuk DPS, dalam rangka memastikan pemenuhan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan.
12. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Develop, coordinate, and implement necessary steps to support and strengthen the application of a Compliance Culture throughout all Company business activities at every organizational level.
4. Manage Compliance Risk through identification, measurement, monitoring, and control activities, referring to the OJK regulations on risk management implementation for Commercial Banks as well as for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
5. Conduct periodic evaluations of Compliance Risk developments, adequacy and effectiveness of internal controls, and their alignment with the dynamics of the Company's business activities.
6. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and compliance of the Company's policies, regulations, systems, and procedures with applicable laws and regulations.
7. Review and provide recommendations for updating and improving Company policies, regulations, systems, and procedures to ensure alignment with OJK regulations, laws and regulations, and Sharia principles.
8. Conduct oversight to ensure that policies, regulations, systems, procedures, and business activities are carried out in accordance with the OJK regulations and applicable laws.
9. Monitor and ensure the fulfillment of the Company's commitments to the OJK and/or other supervisory authorities within the stipulated timeframe and requirements.
10. Act as a strategic partner for operational units by providing consultation, guidance, and recommendations for mitigating Compliance Risk, enhancing internal control effectiveness, and strengthening good corporate governance practices.
11. Coordinate and communicate with relevant units, including the Sharia Board, to ensure compliance with Sharia principles in all Company business activities.
12. Carry out other tasks related to the implementation of the Compliance Function in accordance with applicable laws and regulations.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

STRUKTUR ORGANISASI UNIT KERJA KEPATUHAN

COMPLIANCE WORK UNIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

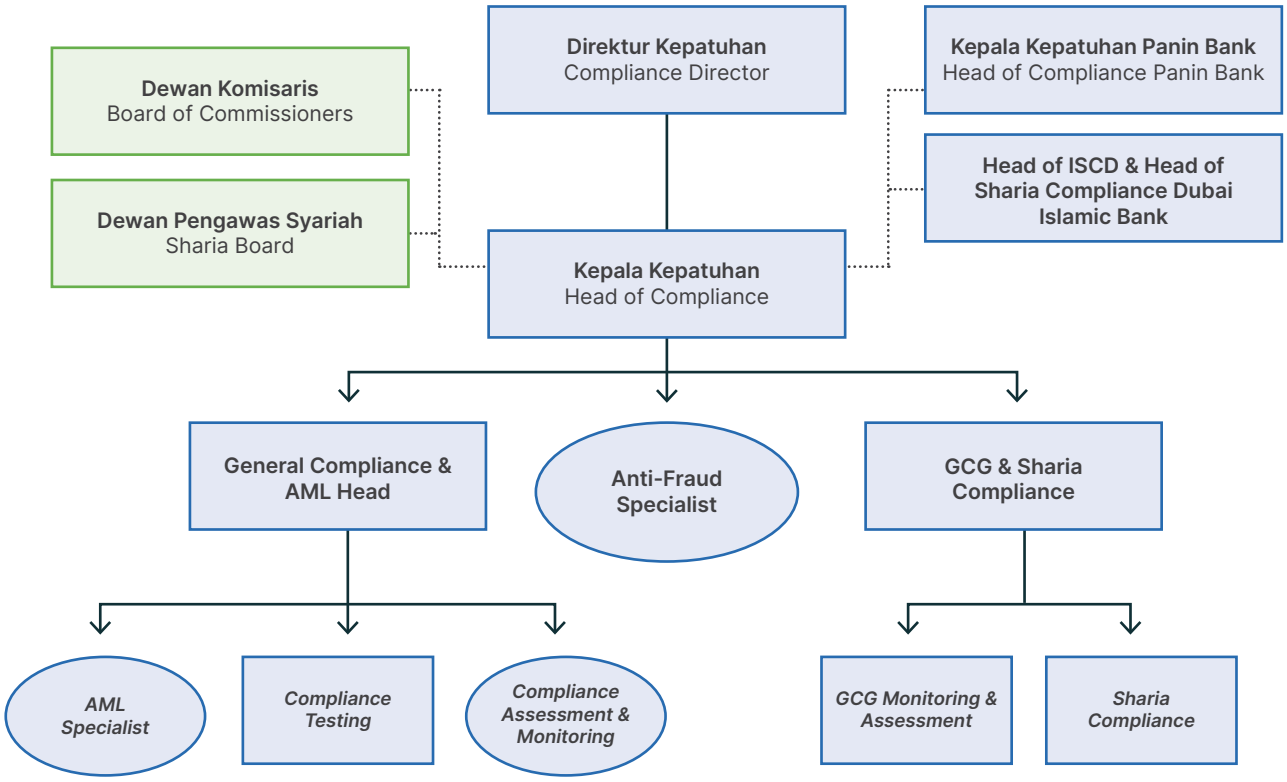

Kualifikasi dan Sertifikasi

SDM pada Unit Kerja Kepatuhan Perseroan memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan Fungsi Kepatuhan. Kompetensi tersebut mencakup pemahaman yang komprehensif atas ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, khususnya perbankan syariah, serta penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan OJK.

Sejalan dengan ketentuan POJK Nomor 46/POJK.03/2017, Perseroan memastikan bahwa SDM pada Unit Kerja Kepatuhan memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang dipersyaratkan, termasuk penguasaan terhadap ketentuan OJK, peraturan perundang-undangan terkait, serta pemahaman atas penerapan prinsip syariah dalam kegiatan usaha Perseroan.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Perseroan secara berkelanjutan mendorong peningkatan kapasitas SDM melalui program pengembangan kompetensi yang terstruktur dan berkesinambungan. Program tersebut dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan internal maupun eksternal, termasuk

Qualifications and Certification

The Human Resources of the Company's Compliance Unit possess adequate and relevant competencies to carry out their duties and responsibilities in implementing the Compliance Function. These competencies include comprehensive understanding of laws and regulations in the banking sector, particularly Sharia banking, as well as the application of compliance and risk management functions in accordance with the provisions of the OJK.

In line with the OJK Regulation Number 46/POJK.03/2017, the Company ensures that HR within the Compliance Unit meet the required competencies and independence, including mastery of OJK regulations, relevant laws, and understanding of the application of Sharia principles in the Company's business activities.

To maintain and enhance the quality of the Compliance Function, the Company continuously promotes capacity building for HR through structured and ongoing competency development programs. These programs are implemented via internal and external education and training, including training related to OJK regulations, risk management implementation,

pelatihan terkait ketentuan OJK, penerapan manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Selain itu, Perseroan mendorong SDM Unit Kerja Kepatuhan untuk mengikuti sertifikasi dan pembaruan pengetahuan secara berkelanjutan guna memastikan kesiapan dan kecukupan kompetensi dalam menghadapi dinamika perubahan regulasi dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.

Pengelolaan dan Mitigasi Risiko Kepatuhan

Sebagai lembaga perbankan yang beroperasi dalam lingkungan regulasi yang dinamis dan kompleks, Perseroan menghadapi tuntutan kepatuhan yang tinggi terhadap berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam konteks tersebut, Risiko Kepatuhan menjadi salah satu risiko signifikan yang memerlukan pengelolaan secara sistematis dan berkesinambungan guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Risiko Kepatuhan timbul antara lain sebagai akibat dari ketidaksesuaian perilaku hukum, yaitu tindakan atau aktivitas Perseroan yang tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, serta ketidaksesuaian perilaku organisasi, berupa praktik internal yang tidak sejalan dengan standar, kebijakan, dan ketentuan yang berlaku. Risiko tersebut berpotensi berdampak pada aspek hukum, reputasi, dan kinerja Perseroan apabila tidak dikelola secara memadai.

Menghadapi perkembangan dan perubahan regulasi yang berlangsung secara berkelanjutan, manajemen Perseroan secara proaktif melakukan penyesuaian terhadap kebijakan, sistem, dan prosedur internal agar tetap sejalan dengan ketentuan regulator. Ketidakmampuan dalam mengantisipasi dan menyesuaikan diri terhadap perubahan regulasi dapat berdampak pada terganggunya kegiatan usaha dan kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten memastikan pemenuhan seluruh kewajiban kepatuhan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka memperkuat pengelolaan Risiko Kepatuhan, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko, memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal, serta mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh upaya tersebut dilaksanakan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam setiap aktivitas operasional.

Penilaian Risiko Kepatuhan dilakukan dengan menggunakan berbagai parameter, antara lain potensi dan realisasi sanksi administratif atau denda yang dikenakan oleh OJK, Bank Indonesia, maupun otoritas pengawas lainnya. Sebagai bagian dari langkah mitigasi, Perseroan secara rutin menyelenggarakan Rapat Komite Manajemen Risiko untuk

good corporate governance, and adherence to Sharia principles.

Furthermore, the Company encourages HR in the Compliance Unit to pursue certification and continuous knowledge updating to ensure preparedness and adequate competence in addressing regulatory changes and the complexity of the Company's business activities.

Compliance Risk Management and Mitigation

As a banking institution operating in a dynamic and complex regulatory environment, the Company faces significant compliance demands under various laws and regulations. In this context, Compliance Risk is one of the material risks that requires systematic and continuous management to maintain the stability and sustainability of the Company's business.

Compliance Risk arises, among others, from legal non-compliance, i.e., actions or activities of the Company that do not meet regulatory requirements, as well as organizational non-compliance, i.e., internal practices that are not aligned with applicable standards, policies, and regulations. Such risks may impact the Company's legal standing, reputation, and performance if not adequately managed.

In response to continuous regulatory developments and changes, the Company's management proactively adjusts internal policies, systems, and procedures to remain aligned with regulatory requirements. Failure to anticipate and adapt to regulatory changes could disrupt the Company's business activities and performance. Therefore, the Company consistently ensures fulfillment of all compliance obligations in accordance with applicable provisions.

To strengthen Compliance Risk management, the Company continuously improves the quality of risk management implementation, enhances the effectiveness of internal control systems, and optimizes good corporate governance practices. All these efforts are carried out while upholding prudence and adherence to Sharia principles in every operational activity.

Compliance Risk assessment is conducted using various parameters, including potential and actual administrative sanctions or fines imposed by the OJK, Bank Indonesia, and other supervisory authorities. As part of mitigation efforts, the Company regularly holds Risk Management Committee meetings to discuss the status and management

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

membahas kondisi dan pengelolaan Risiko Kepatuhan serta risiko lainnya yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan.

Hasil pembahasan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Profil Risiko yang disampaikan kepada OJK secara triwulanan serta Laporan Tingkat Kesehatan Perseroan yang disampaikan secara semesteran, sebagai wujud akuntabilitas dan pengawasan berkelanjutan atas pengelolaan Risiko Kepatuhan Perseroan.

Upaya Mitigasi Risiko Kepatuhan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai upaya mitigasi Risiko Kepatuhan, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan secara aktif melakukan penyampaian dan pertukaran informasi terkait ketentuan dan regulasi baru maupun perubahan regulasi kepada Unit Bisnis dan/atau Unit Kerja terkait melalui penyampaian tertulis, kegiatan sosialisasi, serta komunikasi melalui email blast, guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepatuhan di seluruh lini organisasi.
2. Perseroan memberikan opini kepatuhan atas pelaksanaan kegiatan operasional, baik dari aspek kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah, untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.
3. Perseroan secara berkelanjutan melakukan penelaahan, evaluasi, dan pengkinian ketentuan internal agar senantiasa selaras dengan ketentuan regulator, termasuk Kebijakan Umum, Prosedur dan/atau Pedoman Produk, Petunjuk Teknis, serta Surat Edaran Direksi.
4. Perseroan melaksanakan cek list kepatuhan sebagai bagian dari pengendalian internal, serta memberikan pendampingan kepada unit kerja terkait dalam proses pengajuan produk baru, pengembangan jaringan kantor, dan pemenuhan persyaratan perizinan kepada OJK dan/atau Bank Indonesia.
5. Perseroan secara berkala menyusun dan menyampaikan laporan kepatuhan kepada Manajemen sebagai sarana pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam rangka pengendalian Risiko Kepatuhan.
6. Perseroan melakukan pemantauan secara aktif terhadap perkembangan dan perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh OJK, Bank Indonesia, dan regulator lainnya. Hasil pemantauan tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyesuaian kebijakan, sistem, dan prosedur internal guna memitigasi risiko ketidaksesuaian terhadap regulasi yang berlaku.

of Compliance Risk and other risks inherent in the Company's business activities.

The outcomes of these discussions are subsequently documented in the Risk Profile Report submitted to the OJK quarterly, as well as the Company Health Level Report submitted semi-annually, as a form of accountability and continuous oversight of the Company's Compliance Risk management.

Compliance Risk Mitigation Efforts

Throughout the 2025 fiscal year, the Company has implemented various Compliance Risk mitigation efforts, including:

1. Actively disseminating and exchanging information regarding new regulations or regulatory changes to Business Units and/or relevant units through written communication, socialization activities, and email blasts to enhance compliance awareness across the organization.
2. Providing compliance opinions on operational activities, both in terms of adherence to laws and regulations and Sharia compliance, to ensure that all business activities conform to applicable regulations.
3. Continuously reviewing, evaluating, and updating internal regulations to remain aligned with regulatory provisions, including General Policies, Procedures and/or Product Guidelines, Technical Instructions, and Board Circulars.
4. Conducting compliance checklists as part of internal control and providing guidance to relevant units in processes such as new product submissions, office network expansion, and licensing requirements to the OJK and/or Bank Indonesia.
5. Periodically preparing and submitting compliance reports to Management as a means of monitoring, evaluation, and decision-making for Compliance Risk control.
6. Actively monitoring regulatory developments and changes issued by the OJK, Bank Indonesia, and other regulators, using the results as a basis to adjust internal policies, systems, and procedures to mitigate non-compliance risk.

7. Perseroan secara berkelanjutan menanamkan budaya kepatuhan di seluruh jenjang organisasi melalui sosialisasi, komunikasi internal, serta penguatan peran pimpinan unit kerja sebagai *role model* kepatuhan. Upaya ini ditujukan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari perilaku individu maupun kelemahan organisasi.
8. Dalam rangka memastikan pengelolaan Risiko Kepatuhan yang terintegrasi, Perseroan memperkuat koordinasi dengan Unit Kerja Manajemen Risiko, Unit Kerja Audit Internal, serta DPS. Koordinasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko, menyelaraskan hasil pengawasan, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam seluruh kegiatan usaha.
9. Perseroan melakukan pemantauan secara berkala atas tindak lanjut temuan dan rekomendasi yang berasal dari regulator, audit internal, audit eksternal, maupun DPS. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap temuan ditindaklanjuti secara tepat waktu dan memadai guna mencegah terulangnya pelanggaran yang sama.
10. Untuk menghadapi kompleksitas risiko dan perubahan regulasi, Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kompetensi SDM pada fungsi kepatuhan melalui pelatihan, sertifikasi, serta pengembangan kapasitas yang relevan dengan bidang kepatuhan, manajemen risiko, dan perbankan syariah.

7. Continuously instilling a compliance culture across all organizational levels through socialization, internal communication, and strengthening the role of unit leaders as compliance role models, aiming to minimize risks arising from individual behavior or organizational weaknesses.
8. To ensure integrated Compliance Risk management, the Company strengthens coordination with the Risk Management Unit, Internal Audit Unit, and Sharia Board to identify potential risks, align oversight results, and ensure adherence to Sharia principles in all business activities.
9. Regularly monitoring follow-up actions on findings and recommendations from regulators, internal audits, external audits, and Sharia Board to ensure timely and adequate remediation and prevent recurrence of the same violations.
10. Continuously enhancing Human Resource competencies within the compliance function through training, certification, and capacity development relevant to compliance, risk management, and Sharia banking, to address complex risks and regulatory changes.

Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penerapan Prinsip Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM). Penerapan program tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan guna menjaga integritas, reputasi, serta keberlanjutan usaha.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah membentuk Unit Kerja Pelaksana APU, PPT & PPPSPM serta menunjuk Pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU, PPT & PPPSPM, yang secara fungsional berada di bawah Unit Kerja Kepatuhan. Penunjukan tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan regulator untuk memastikan penerapan Program APU, PPT & PPPSPM berjalan secara efektif, terintegrasi, dan berkesinambungan.

Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan, pedoman, dan prosedur yang sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan mengacu pada Kebijakan Penerapan APU, PPT & PPPSPM yang paling sedikit mencakup lima pilar utama, yaitu:

Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT & CPF-WMD)

In conducting its business activities, the Company remains committed to complying with all applicable laws and regulations regarding the implementation of the principles of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT & CPF-WMD). The implementation of these programs is an integral part of the Company's internal control and risk management system to safeguard its integrity, reputation, and business sustainability.

As a manifestation of this commitment, the Company has established an AML, CFT & CPF-WMD Implementation Unit and appointed Officers responsible for implementing the AML, CFT & CPF-WMD Program, functionally under the Compliance Unit. These appointments are made in accordance with regulatory requirements to ensure that the AML, CFT & CPF-WMD Program is implemented effectively, in an integrated manner, and continuously.

The Company has established various policies, guidelines, and procedures that are aligned with applicable laws and regulations. The AML, CFT & CPF-WMD Program is implemented effectively and efficiently based on the AML, CFT & CPF-WMD Implementation Policy, which covers at least five main pillars:

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kebijakan dan prosedur;
3. Pengendalian internal;
4. Sistem informasi manajemen; dan
5. Sumber daya manusia dan pelatihan.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian dan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*), Perseroan menerapkan *Customer Due Diligence* (CDD), yang meliputi kegiatan identifikasi, verifikasi, dan pemantauan Nasabah. CDD dilakukan untuk memastikan bahwa profil dan transaksi Nasabah sejalan dengan karakteristik usaha dan profil risiko yang bersangkutan, sehingga dapat mencegah dimanfaatkannya Perseroan sebagai sarana Tindak Pidana Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, maupun Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

Pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan Program APU, PPT & PPPSPM, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas implementasi Kebijakan dan Prosedur Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.
2. Melakukan penyampaian informasi, sosialisasi, dan pengingat (*reminder*) kepada unit kerja terkait mengenai penerapan Program APU, PPT & PPPSPM.
3. Menyusun dan menyampaikan laporan *Individual Risk Assessment* (IRA) kepada OJK.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan terkait APU, PPT & PPPSPM, antara lain Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM), Transaksi Keuangan Tunai (TKT), serta laporan lainnya melalui sistem pelaporan yang ditetapkan regulator, disertai dengan kegiatan pemantauan dan pengkinian data Nasabah.
5. Melakukan pemeliharaan dan pemutakhiran Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) serta Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM) sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Melaksanakan uji sensivitas terhadap AML&CFT System untuk mengevaluasi efektivitas parameter-parameter yang digunakan dalam mendeteksi indikasi transaksi keuangan mencurigakan, serta untuk mengidentifikasi potensi kelemahan atau celah (*blind spot*) dalam mekanisme deteksi yang sedang berjalan.
7. Memantau penerapan penggolongan risiko Nasabah dengan metode *Risk Based Approach* (RBA), termasuk pemantauan indikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan (*alert unusual transaction*) serta pihak yang ditetapkan sebagai tersangka atau terdakwa tindak pidana korupsi dan/atau pencucian uang.

1. Active supervision by the BoC and the BoD;
2. Policies and procedures;
3. Internal controls;
4. Management information systems; and
5. Human resources and training.

As part of the application of prudential principles and a Risk-Based Approach (RBA), the Company implements Customer Due Diligence (CDD), which includes identification, verification, and monitoring of Customers. CDD is conducted to ensure that Customer profiles and transactions are consistent with their business characteristics and risk profiles, thereby preventing the Company from being used as a vehicle for Money Laundering, Terrorism Financing, or Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction.

Implementation of the AML, CFT & PF Program

Throughout 2025, the Company has carried out various activities in implementing the AML, CFT & CPF-WMD Program, including:

1. Supervising the implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Policies and Procedures.
2. Disseminating information, conducting socialization, and sending reminders to relevant units regarding the implementation of the AML, CFT & CPF-WMD Program.
3. Preparing and submitting Individual Risk Assessment (IRA) reports to the OJK.
4. Preparing and submitting AML, CFT & CPF-WMD -related reports, including Suspicious Financial Transaction Reports (SFTR), Cash Transaction Reports (CTR), and other reports via the reporting system mandated by regulators, along with Customer data monitoring and updates.
5. Maintaining and updating the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (STTO) and the List of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (CPF-WMD) in accordance with applicable regulations.
6. Conducting sensitivity testing on the AML & CFT System to evaluate the effectiveness of parameters used to detect indications of suspicious financial transactions, as well as to identify potential weaknesses or blind spots in the current detection mechanisms.
7. Monitoring the application of Customer risk classification using the Risk-Based Approach (RBA), including monitoring indications of suspicious financial transactions (alert unusual transactions) and individuals designated as suspects or defendants in corruption and/or money laundering cases.

8. Melakukan penelaahan dan/atau review atas kebijakan, pedoman, prosedur pelaksanaan, produk, maupun aktivitas baru yang terkait dengan penerapan Program APU, PPT & PPPSPM.
9. Memenuhi permintaan data, informasi, dan/atau dokumen dari pihak eksternal, khususnya Aparat Penegak Hukum dan Lembaga Pengawas dan Pengatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Memenuhi permintaan data dan/atau informasi dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), termasuk dalam rangka Financial Intelligence Request (FIR).
11. Memberikan opini APU, PPT & PPPSPM atas produk, aktivitas, dan operasional Perseroan guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
12. Melaksanakan pengkinian data Nasabah secara berbasis risiko dengan skala prioritas pada Nasabah kategori risiko tinggi, aktif bertransaksi, dan memiliki saldo signifikan.
13. Melakukan pemantauan *Customer Identification File* (CIF) guna memastikan pengelolaan profil Nasabah secara terpadu (*single customer identification file*) dan meminimalkan duplikasi data.
14. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan melalui *E-Learning*, sosialisasi, dan *coaching* terkait penerapan Program APU, PPT & PPPSPM kepada karyawan terkait.

8. Reviewing and/or evaluating policies, guidelines, implementation procedures, products, or new activities related to the AML, CFT & CPF-WMD Program.
9. Responding to requests for data, information, and/or documents from external parties, particularly law enforcement agencies and supervisory authorities, in accordance with applicable regulations.
10. Responding to data and/or information requests from the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), including in the context of Financial Intelligence Requests (FIR).
11. Providing AML, CFT & CPF-WMD opinions on the Company's products, activities, and operations to ensure compliance with applicable regulations.
12. Conducting risk-based Customer data updates, prioritizing high-risk, actively transacting Customers with significant balances.
13. Monitoring the Customer Identification File (CIF) to ensure integrated Customer profile management (single customer identification file) and minimize data duplication.
14. Organizing training activities through e-learning, socialization, and coaching regarding the implementation of the AML, CFT & CPF-WMD Program for relevant employees.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERNAL

Tugas utama Satuan Kerja Audit Internal Perseroan (SKAI) adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Perseroan. SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian *intern* telah berjalan sebagaimana mestinya. SKAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi efektivitas atas proses pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola, dan strategi anti *fraud*. SKAI juga mengemban tugas untuk memberikan jasa *assurance*, *consulting* dan *advisory* yang independen dan objektif yang dapat memberi nilai tambah serta memperbaiki operasional Perseroan.

Visi SKAI

Menjadi fungsi audit internal yang independen, inovatif dan efektif, mitra bisnis terpercaya yang memberikan nilai tambah dan membantu manajemen untuk mencapai tujuan strategis Perseroan.

Misi SKAI

Memberikan keyakinan independen dan evaluasi yang obyektif atas efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

Memberikan saran yang bernilai tambah mengenai tindakan perbaikan untuk memitigasi risiko dan meningkatkan lingkungan pengendalian serta efisiensi penggunaan sumber daya Perseroan.

INTERNAL AUDIT FUNCTION IMPLEMENTATION

regulations while also supporting the Company's interests and objectives. IA is also responsible for ensuring that the adequacy and internal control processes are functioning properly. IA helps the Company achieve its objectives by assessing the effectiveness of internal control processes, risk management, corporate governance, and anti-fraud strategies. IA also provides independent and objective assurance, consulting, and advisory services that can add value to the Company's operations.

IA's Vision

An independent, innovative and effective internal audit function, a trusted business partner who add value and assist the management to meet the Company's strategic objective.

IA's Mission

To provide independent assurance and objective evaluation on the effectiveness of the Company's governance processes, risk management and internal controls.

To provide value added advice on remedial actions to mitigate risks and improve control environment and efficiencies in the use of the Company's resources.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kerangka praktik profesional dari *The Institute of Internal Auditors* (IIA), SKAI berpedoman pada Piagam Audit Intern yang menetapkan prinsip pokok praktik profesional, visi dan misi, tujuan, serta struktur dan kedudukan organisasi. Piagam ini mengatur wewenang, tugas, tanggung jawab, serta ruang lingkup penugasan guna memastikan independensi, obyektivitas, profesionalisme, dan ketidakberpihakan. Selain itu, Piagam ini memuat hak dan kewajiban Kepala SKAI serta Kode Etik SKAI. Piagam Audit Intern terakhir diperbarui pada Oktober 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

Penyusunan Piagam ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap POJK dan SEOJK terkait Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Pedoman Penyusunan Piagam Audit Intern, Audit Intern pada Konglomerasi Keuangan, Penyelenggaraan Teknologi Informasi, Penerapan Manajemen Risiko, Standar Sistem Pengendalian Intern, serta Kerahasiaan dan Keamanan Data/Informasi Pribadi Konsumen. Selain regulasi domestik, Piagam ini juga mengacu pada praktik terbaik internasional, yaitu *Global Internal Audit Standards* (GIAS) 2024.

Piagam Audit Internal mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan:

1. Efektivitas, efisiensi, dan kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.
2. Keandalan dan integritas sistem manajemen informasi, termasuk aspek relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan, serta kerahasiaan data.
3. Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan dan ketentuan hukum yang berlaku.
4. Optimalisasi kualitas kinerja organisasi secara menyeluruh.
5. Interaksi dan koordinasi yang efektif antar berbagai pilar tata kelola (*governance bodies*) berjalan sebagaimana mestinya.
6. Ketersediaan informasi keuangan, manajerial, dan operasional yang akurat, andal, serta tepat waktu.
7. Perolehan sumber daya secara ekonomis, penggunaan secara efisien, serta perlindungan aset yang memadai.
8. Pencapaian target atas program, rencana kerja, dan sasaran strategis Perseroan.
9. Budaya kualitas dan perbaikan berkelanjutan yang terintegrasi dalam sistem pengendalian operasional Perseroan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In discharging its duties based on the professional practice framework of The Institute of Internal Auditors (IIA), IA is guided by the Internal Audit Charter. The Charter establishes the core principles of professional practice, vision and mission, objectives, as well as the organizational structure and positioning. It defines the authority, duties, responsibilities, and scope of engagements to ensure independence, objectivity, professionalism, and impartiality. Furthermore, the Charter outlines the rights and obligations of the Head of IA and the Internal Audit Code of Ethics. The Internal Audit Charter was last updated in October 2024 and has been formally approved by the President Director, the BoC, and the Audit Committee.

The Internal Audit Charter is a form of compliance with OJK Regulations and OJK Circular Letters, related to the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, the Establishment and Guidelines for Preparing Internal Audit Charters, Financial Conglomerates, Implementation of Information Technology by Commercial Banks, Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks, Confidentiality and Security of Consumer Data and/or Personal Information, as well as best practices in referrence to the Global Internal Audit Standards (GIAS) 2024.

The Internal Audit Charter governs the audit execution and provides guidelines to ensure:

1. The effectiveness, efficiency, and adequacy of internal control systems, risk management, and continuous corporate governance processes.
2. The reliability and integrity of information management systems, ensuring data relevance, accuracy, completeness, availability, and confidentiality.
3. Full compliance with all prevailing laws, regulations, and statutory requirements.
4. The optimization and quality of overall organizational performance.
5. The effectiveness of interaction and coordination among various governance bodies.
6. The availability of accurate, reliable, and timely financial, managerial, and operational information.
7. The economical acquisition, efficient utilization, and adequate protection of resources.
8. The accomplishment of programs, plans, and strategic corporate objectives.
9. The integration of continuous improvement and quality within the Company's operational control processes.

10. Identifikasi peluang untuk meningkatkan pengendalian manajemen, profitabilitas, dan reputasi Perseroan yang diungkapkan secara transparan dalam setiap hasil pemeriksaan.

PENUNJUKAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SKAI

Kepala SKAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris serta berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit. Saat ini, jabatan Kepala SKAI dipegang oleh Indah Dwi Prasetyani, yang efektif menjabat sejak tanggal 15 Agustus 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 0090/DSL/SPN/VII/2023.

Struktur dan Kedudukan SKAI Dalam Organisasi

Selaras dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, SKAI berkedudukan sebagai unit independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama secara administratif dan kepada Dewan Komisaris secara fungsional melalui Komite Audit.

Tugas Dan Tanggung Jawab SKAI

Dalam menjalankan fungsi Audit Internal, SKAI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan menjabarkan rencana, pelaksanaan, serta pemantauan hasil audit secara operasional.
2. Melakukan analisis dan penilaian yang objektif di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan aktivitas lainnya melalui penugasan audit berbasis risiko.
3. Menguji dan mengevaluasi efektivitas serta kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) secara berkesinambungan.
4. Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan, serta wawasan dan masukan yang objektif mengenai aktivitas yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen.
5. Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya serta dana Perseroan.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan kemajuan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah diberikan.
7. Menyusun Laporan Hasil Audit (LHA) dan menyampaikannya kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.

10. The identification of opportunities to enhance management controls, profitability, and corporate reputation, disclosed transparently through audit findings.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF IA

IA is headed by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director subject to the approval of the BoC and based on the recommendation of the Audit Committee. Currently, the position of Head of Internal Audit is held by Indah Dwi Prasetyani, effective as of August 15, 2023, pursuant to Decree No. 0090/DSL/SPN/VII/2023.

Structure and Position of IA in The Organization

In accordance with OJK Regulation (POJK) No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019, concerning the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks, and POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter, IA is positioned as an independent unit that reports directly to the President Director for administrative purposes and to the BoC for functional purposes through the Audit Committee.

Duties And Responsibilities of IA

In carrying out the Internal Audit function, IA has the following duties and responsibilities:

1. To assist the President Director and the Board of Commissioners in exercising their oversight function by operationalizing the planning, execution, and monitoring of audit outcomes.
2. To perform objective analysis and assessments of financial, accounting, operational, and other business activities through risk-based audit engagements.
3. To continuously test and evaluate the effectiveness and adequacy of internal control systems, risk management frameworks, and corporate governance processes.
4. To provide objective recommendations and strategic insights regarding the audited activities to all levels of management.
5. To identify opportunities for enhancing the efficiency and effectiveness of resource and fund utilization.
6. To monitor, analyze, and report on the progress of corrective actions implemented in response to audit recommendations.
7. To prepare Internal Audit Reports and submit them to the President Director, the BoC, and the Audit Committee, with a copy provided to the Compliance Director.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

8. Menjalankan peran konsultatif (*advisory*) bagi unit kerja yang membutuhkan, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas.
9. Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan unit kerja pertahanan lini kedua, yaitu Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan APU-PPT PPPSPM guna memastikan pengawasan yang terintegrasi tanpa menghilangkan tanggung jawab masing-masing unit.
10. Memantau dan mengikuti perkembangan produk, layanan, serta teknologi perbankan baru untuk memastikan kecukupan mitigasi risiko.
11. Melaksanakan pemeriksaan khusus (*investigative audit/ special review*) apabila diperlukan atau berdasarkan permintaan otoritas.
12. Menyiapkan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit secara berkala kepada OJK dan otoritas terkait lainnya sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.
13. Menerapkan kecermatan profesional (*due professional care*) dalam mengidentifikasi indikasi *fraud*, kelemahan pengendalian internal, serta memberikan solusi untuk meningkatkan budaya kepatuhan.

KEWENANGAN INTERNAL AUDIT

Dalam melaksanakan fungsinya secara independen dan objektif, SKAI memiliki wewenang penuh yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Akses Tidak Terbatas, mengakses seluruh informasi, catatan, dokumen, aset fisik, serta personil di seluruh unit kerja Perseroan yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi audit.
2. Komunikasi Langsung, melakukan komunikasi jalur langsung (*direct communication*) dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit tanpa campur tangan dari pihak operasional.
3. Penyelenggaraan Rapat Berkala, menyelenggarakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk menyampaikan temuan signifikan dan perkembangan area risiko.
4. Koordinasi Eksternal, melakukan koordinasi dan pertukaran informasi dengan Auditor Eksternal serta otoritas pengawas guna memastikan cakupan audit yang optimal dan meminimalkan duplikasi penugasan.
5. Kehadiran dalam Rapat Strategis, menghadiri rapat-rapat komite manajemen atau rapat strategis lainnya guna memahami perkembangan bisnis, perubahan strategi, dan potensi risiko baru yang dihadapi Perseroan.
6. Verifikasi Pihak Eksternal, mendapatkan akses untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal, termasuk nasabah atau mitra bisnis, untuk keperluan verifikasi, wawancara, dan konfirmasi dalam rangka pemenuhan prosedur audit.

8. To serve in an advisory capacity for internal stakeholders as needed, while consistently upholding the principles of independence and objectivity.
9. To collaborate and coordinate with second-line functions, including Risk Management, Compliance, and AML,CTF/ CPF-WMD to ensure integrated assurance without compromising each unit's respective responsibilities.
10. To remain abreast of new banking products, services, and technologies to ensure adequate risk mitigation.
11. To conduct special examinations (investigative audits or special reviews) as necessary or as requested by the authorities.
12. To prepare periodic reports on audit implementation and key findings for submission to the OJK and other relevant regulators in compliance with prevailing regulations.
13. To exercise due professional care in identifying potential indicators of fraud and internal control weaknesses, while providing recommendations to strengthen the compliance culture.

INTERNAL AUDIT AUTHORITY

In exercising its functions independently and objectively, IA is granted full and unrestricted authority, including but not limited to:

1. Unrestricted Access, accessing all relevant information, records, documents, physical assets, and personnel across all business units of the Company as required for the execution of its audit duties.
2. Direct Communication, maintaining direct communication channels with the President Director, the BoC, and the Audit Committee, free from operational interference.
3. Periodic Meetings, convening regular and ad-hoc meetings with the President Director, the BoC, and the Audit Committee to report significant findings and risk-related developments.
4. External Coordination, coordinating and exchanging information with External Auditors and regulatory authorities to ensure optimal audit coverage and minimize duplication of efforts.
5. Attendance at Strategic Meetings, attending management committee meetings or other strategic forums to remain informed of business developments, strategic changes, and emerging risks.
6. External Verification: Gaining access to communicate with external parties, including customers or business partners, for verification, interviews, and confirmation purposes as part of the audit procedures.

KODE ETIK INTERNAL AUDITOR

Kepala SKAI dan seluruh personil SKAI wajib mematuhi serta menjunjung tinggi Kode Etik dan Kode Perilaku Perseroan, serta Kode Etik Internal Auditor yang disusun selaras dengan standar global dari *The Institute of Internal Auditors* (IIA). Sebagai bentuk komitmen terhadap integritas dan profesionalisme, setiap tahun seluruh anggota SKAI melakukan tinjauan berkala (*refreshment*) serta menandatangani Pernyataan Kepatuhan Kode Etik dan Independensi.

Adapun prinsip-prinsip utama dalam Kode Etik Internal Auditor Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Integritas**: melaksanakan tugas dengan kejujuran, ketekunan, dan tanggung jawab untuk membangun kepercayaan yang menjadi dasar keandalan penilaian audit.
- **Objektivitas**: menunjukkan sikap objektif profesional dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengomunikasikan informasi tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak lain.
- **Kerahasiaan**: menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh serta tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa otoritas yang sah, kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesional untuk melakukannya.
- **Kompetensi**: senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman melalui pengembangan profesional berkelanjutan guna memastikan kualitas layanan audit yang optimal.
- **Kecermatan Profesional** *(Due Professional Care)*: menerapkan ketelitian dan kemahiran yang diharapkan dari seorang auditor internal yang kompeten dan tekun dalam setiap penugasan.

Kaji Ulang Pelaksanaan Audit Internal

Dalam rangka menjamin kualitas pengawasan dan efektivitas fungsi audit dan sebagai bagian dari *Quality Assurance and Improvement Program* (QAIP), Perseroan secara konsisten mematuhi amanat POJK No. 1/POJK.03/2019 yang mewajibkan pelaksanaan Kaji Ulang Independen Eksternal minimal setiap tiga tahun. Kaji ulang berkala ini dilakukan oleh lembaga eksternal independen yang kompeten untuk memastikan independensi, objektivitas, dan kompetensi auditor, serta menguji keselarasan fungsi SKAI terhadap standar regulasi yang berlaku.

Pasca keberhasilan kaji ulang terakhir pada bulan Juli 2023 yang mengonfirmasi kepatuhan penuh SKAI, Perseroan menjadwalkan siklus berikutnya pada tahun 2026. Langkah ini mencerminkan komitmen kami untuk mentransformasi SKAI menjadi mitra strategis yang tangguh dalam memitigasi risiko dan memperkuat tata kelola Perseroan.

INTERNAL AUDITOR CODE OF ETHICS

Head of IA and all Internal Audit personnel are required to adhere to and uphold the Company's Code of Ethics and Conduct, as well as the Internal Auditor Code of Ethics, which is developed in alignment with the global standards of The Institute of Internal Auditors (IIA). As a testament to their commitment to integrity and professionalism, all IA members undergo an annual ethics refreshment and sign an annual Declaration of Ethics Compliance and Independence.

The core principles of the Company's Internal Auditor Code of Ethics are as follows:

- **Integrity**: Performing duties with honesty, diligence, and responsibility to establish trust, which serves as the foundation for the reliance placed on audit judgments.
- **Objectivity**: Maintaining the highest level of professional objectivity in gathering, evaluating, and communicating information, ensuring that judgments are not unduly influenced by personal interests or external parties.
- **Confidentiality**: Respecting the value and ownership of information received and refraining from disclosing such information without appropriate authority unless there is a legal or professional obligation to do so.
- **Competence**: Continuously enhancing knowledge, skills, and experience through ongoing professional development to ensure the delivery of high-quality audit services.
- **Due Professional Care**: Applying the care and skill expected of a reasonably prudent and competent internal auditor in every engagement.

Review of Internal Audit Implementation

In an effort to ensure the quality of oversight and the effectiveness of the audit function, and as an integral part of the Quality Assurance and Improvement Program (QAIP), the Company consistently adheres to the mandate of OJK Regulation (POJK) No. 1/POJK.03/2019. This regulation requires an Independent External Review to be conducted at least every three years. These periodic reviews are performed by competent and independent external institutions to validate the independence, objectivity, and competence of the auditors, as well as to assess the alignment of the Internal Audit Unit (IA) with prevailing regulatory standards.

Following the successful completion of the last review in July 2023, which confirmed IA's full compliance, the Company has scheduled the next assessment cycle for 2026. This initiative reflects our unwavering commitment to transforming IA into a resilient strategic partner, dedicated to mitigating risks and strengthening the Company's overall corporate governance.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

Dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan meningkatkan integritas laporan keuangan Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit menunjuk Saudari Fonny Alimin dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

KAP yang ditunjuk telah memenuhi persyaratan baik dari sisi aspek kapasitas, legalitas, independen, kompeten, profesional dan objektif serta telah sesuai dengan standar profesi akuntan publik.

Biaya Audit Laporan Keuangan

Besarnya biaya imbalan jasa untuk jasa audit yang dikenakan oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan dan Jaringan Deloitte kepada Perusahaan untuk audit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp1.790.000.000. Selain biaya imbalan jasa untuk jasa audit tersebut, tidak ada imbalan jasa non-audit yang dikenakan oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan dan Jaringan Deloitte kepada Perseroan.

Berikut adalah biaya audit umum laporan keuangan Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

EXTERNAL AUDIT FUNCTION IMPLEMENTATION

In order to comply with applicable regulations and enhance the integrity of the Company's financial statements, the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee, appointed Ms Fonny Alimin from the Public Accounting Firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Partners as the public accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2025.

Appointed KAP has met the requirements in terms of capacity, legality, independence, competence, professional and objective aspects and is in accordance with public accounting professional standards.

Cost of Audit on Financial Statements

During the year ended December 31, 2025, the amount of fees charged for audit services rendered by Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Partner and Deloitte Network to the Company were Rp1,790,000,000. Other than the aforementioned fees for audit services, there were no non audit service fees charged by Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Partner and Deloitte Network to the Company.

The following are the general audit fees of Company's financial statements in the last 5 (five) years:

Tahun Year	Biaya Fee	Akuntan Publik Public Accountant	Izin Akuntan Publik License
2021	700,000,000	Muhammad Irfan	No. AP. 0565
2022	1,500,000,000	Muhammad Irfan	No. AP. 0565
2023	1,650,000,000	Muhammad Irfan	No. AP. 0565
2024	1,725,000,000	Muhammad Irfan	No. AP. 0565
2025	**1,790,000,000**	**Fonny Alimin**	**No. AP. 1687**

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Sesuai dengan ketentuan OJK Nomor 26/POJK.03/2021 tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana dan Penyaluran Dana Besar bagi Bank Umum Syariah, ditetapkan batas penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Perseroan sebesar 10% dari modal Perseroan, sedangkan batas penyediaan dana kepada pihak tidak terkait dengan Perseroan serta kelompok peminjam ditetapkan maksimal sebesar 25% dari modal Perseroan. Perseroan selalu berupaya untuk melaksanakan prinsip penyaluran pembiayaan yang sehat serta lebih konservatif dalam menerapkan batas maksimum penyaluran pembiayaannya.

PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURES

In accordance with OJK Regulation No. 26/POJK.03/2021 on the Maximum Financing Limit and Large Fund Distribution for Sharia Banks, the financing limit for related parties is set at 10% of the Company's capital, while the financing limit for unrelated parties and borrower groups is set at a maximum of 25% of the Company's capital. The Company consistently strives to implement prudent financing principles and adopts a more conservative approach in applying the maximum legal lending limits.

Hal-hal yang telah dilakukan terkait dengan pemenuhan ketentuan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur penyediaan dana kepada pihak terkait.
2. Melakukan pemantauan terhadap posisi BMPD Perseroan baik secara bulanan maupun berdasarkan usulan pembiayaan.
3. Pelaporan terkait dengan BMPD Perseroan kepada OJK selalu dilakukan secara tepat waktu.
4. Keputusan pembiayaan terhadap nasabah pihak terkait maupun grup usaha dilakukan secara independen tanpa intervensi dari pihak manapun.
5. Penyaluran dana oleh Perseroan mengacu kepada kemampuan permodalan Perseroan, ketentuan OJK tentang KPMM dan memperhitungkan diversifikasi portfolio aktiva produktif.

The actions taken to comply with these regulations include:

1. The Company has established policies and procedures for financing to related parties.
2. Monitoring the Company's Legal Lending Limit (LLL) position both monthly and based on financing proposals.
3. Ensuring timely reporting of the Company's LLL position to OJK.
4. Financing decisions for related-party customers and business groups are made independently, without any external intervention.
5. The Company's fund distribution aligns with its capital capacity, OJK's CAR regulations, and considers diversification of productive asset portfolios.

Posisi BMPD Perseroan sampai dengan akhir Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's LLL position as of December 2025 is as follows:

No.	BMPD Legal Lending Limit (LLL)	Maksimal Limit Limit Max	Realisasi Realization	Pelanggaran/Pelampauan Breach/Exceed
1	Pihak Terkait Related Party	10%	0.20%	tidak melanggar/tidak melampaui Not in violation/not exceeding
2	Pihak Tidak Terkait Non-related Party	25%	19.73%	tidak melanggar/tidak melampaui Not in violation/not exceeding
3	Pihak Tidak Terkait Satu Kelompok Non-related Party, One Obligor	25%	23.05%	tidak melanggar/tidak melampaui Not in violation/not exceeding
4	BUMN/BUMD untuk tujuan Pembangunan State-Owned Enterprises (SOEs) / Regional State-Owned Enterprises (BUMD) for Development Purposes	30%	21.91%	tidak melanggar/tidak melampaui Not in violation/not exceeding
5	BUMN/BUMD untuk tujuan bukan untuk Pembangunan State-Owned Enterprises (SOEs) / Regional State-Owned Enterprises (BUMD) for Non Development Purposes	25%	16.76%	tidak melanggar/tidak melampaui Not in violation/not exceeding

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan BMPD terkait penyaluran dana.

Throughout 2025, there were no violations or exceedances of the Legal Lending Limit (LLL) related to fund distribution

TRANSPARANSI KONDISI PERSEROAN, LAPORAN PELAKSANAAN GCG DAN PELAPORAN INTERNAL

Perseroan memberikan informasi yang tepat tentang kondisi keuangan dan non keuangan kepada para pihak yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan, diantaranya melalui:

1. Publikasi Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
2. Penyampaian informasi produk melalui brosur dan penjelasan langsung oleh petugas Perseroan, sesuai dengan ketentuan OJK mengenai Transparansi Informasi Produk Perseroan dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.
3. Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perseroan kepada pihak-pihak tertentu sesuai ketentuan dan dalam *website* Perseroan.
4. Penyampaian Laporan GCG kepada pihak-pihak tertentu sesuai ketentuan dan dalam *website* Perseroan.

TRANSPARENCY OF COMPANY CONDITION, GCG IMPLEMENTATION REPORT AND INTERNAL REPORTS

The Company provides accurate financial and non-financial information to stakeholders through the following methods:

1. Publication of Financial Reports audited by a Public Accounting Firm.
2. Product information dissemination through brochures and direct explanations by Company representatives, in accordance with OJK regulations on Product Information Transparency and Customer Data Usage.
3. Submission of the Company's Annual Financial Report to relevant parties as required, as well as publication on the Company's website.
4. Submission of the Company's GCG Report to relevant parties as required, and publication on the Company's website.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

5. Menerapkan mekanisme pengaduan nasabah baik secara langsung di kantor Perseroan maupun melalui *Call Center* Perseroan, sedangkan terkait dengan penerapan strategi *Anti-Fraud* telah diimplementasikan kebijakan *whistle blowing* melalui pelaporan email ke fungsi penanganan *Anti-Fraud*.

5. Implementation of a customer complaint mechanism, both directly at the Company's offices and through the Company's Call Center. Additionally, as part of the Anti-Fraud strategy, the Company has implemented a whistleblowing policy through email reporting to the Anti-Fraud handling function.

Hal-hal lain yang dapat disampaikan terkait dengan transparansi kondisi Perseroan adalah sebagai berikut:

Additional information regarding the Company's transparency is as follows:

Remunerasi dan Fasilitas Lainnya

Perseroan telah menerapkan prinsip *prudent risk taking* dalam penetapan struktur remunerasi, termasuk bagi Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan pegawai. Mekanisme remunerasi disusun agar tidak mendorong pengambilan risiko yang berlebihan, tetap mempertimbangkan keberlanjutan usaha, sejalan dengan profil risiko Perseroan sehingga pemberian remunerasi diyakini tidak menimbulkan moral *hazard* serta tetap menjaga stabilitas kinerja keuangan Perseroan.

Pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

1. Jenis dan jumlah remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura) dan fasilitas lain dalam bentuk natura yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan DPS adalah sebagai berikut:

Remuneration and Other Facilities

The Company has implemented prudent risk taking principles in determining its remuneration structure, including for the BoD, BoC, Sharia Board, and employees. The remuneration mechanism is structured to prevent excessive risk-taking, while still considering business sustainability and aligning with the Bank's risk profile. Therefore, remuneration is believed to not create moral hazard and maintain the stability of the Bank's financial performance.

The provision of remuneration and other facilities for all members of the BoC, BoD, and Sharia Board is determined in the GMS, considering the recommendations provided by the Remuneration and Nomination Committee

1. The types and amounts of remuneration (salary, bonus, regular allowances, and other non-inkind benefits) as well as inkind facilities received by the BoC, BoD, and Sharia Board are as follows:

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

1. DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi Tingkat Penghasilan Remuneration by Income Level		**Jenis Remunerasi** Type of Remuneration		
Jenis Category	**Jumlah Direksi** Number of BoD	**Jenis Remunerasi** Type of Remuneration	**Direksi** BoD	**Nominal (jutaan)** Amount (in millions)
Di atas Rp2 Milyar Above Rp2 billion	1	Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya Salaries, bonuses, fixed allowances, tantiem, and other benefits	4	6.674
Di atas Rp1 M s/d Rp2 M Above Rp1 billion up to Rp2 billion	2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi yang tidak dapat dimiliki) Other benefits in kind (non-transferable transportation facilities)	4	350
Di atas Rp500 Juta s/d Rp1 M Above Rp500 million up to Rp1 billion	1			
Rp500 Juta ke bawah Rp500 million and below	-			

2. KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Remunerasi Tingkat Penghasilan Remuneration by Income Level		**Jenis Remunerasi** Type of Remuneration		
Jenis Category	**Jumlah Dewan Komisaris** Number of BoC	**Jenis Remunerasi** Type of Remuneration	**Dewan Komisaris** BoC	**Nominal (jutaan)** Amount (in millions)
Di atas Rp2 Milyar Above Rp2 billion	-	Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya Salaries, bonuses, fixed allowances, tantiem, and other benefits	3	1.136
Di atas Rp1 M s/d Rp2 M Above Rp1 billion up to Rp2 billion	-	Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi yang tidak dapat dimiliki) Other benefits in kind (non-transferable transportation facilities)	-	-
Di atas Rp500 Juta s/d Rp1 M Above Rp500 million up to Rp1 billion	1			
Rp500 Juta ke bawah Rp500 million and below	2			

3. DPS / SHARIA BOARD

Remunerasi Tingkat Penghasilan Remuneration by Income Level		**Jenis Remunerasi** Type of Remuneration		
Jenis Category	**Jumlah DPS** Number of Sharia Board	**Jenis Remunerasi** Type of Remuneration	**DPS** Sharia Board	**Nominal (jutaan)** Amount (in millions)
Di atas Rp2 Milyar Above Rp2 billion	-	Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya Salaries, bonuses, fixed allowances, tantiem, and other benefits	3*	460
Di atas Rp1 M s/d Rp2 M Above Rp1 billion up to Rp2 billion	-	Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi yang tidak dapat dimiliki) Other benefits in kind (non-transferable transportation facilities)	-	-
Di atas Rp500 Juta s/d Rp1 M Above Rp500 million up to Rp1 billion	-			
Rp500 Juta ke bawah Rp500 million and below	3*			

*) terdapat 1 DPS yang sedang dalam proses fit & proper test OJK
*) There is one member of the Sharia Board currently undergoing the OJK fit and proper test process.

2. Jumlah anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan.

2. The number of BoC, DoD and Sharia Board members receiving a remuneration package within a year is categorized based on income range levels.

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun (diterima dalam bentuk keuangan/non-natura) Type of Remuneration per person in 1 year (received in the form of money/not goods)	**Jumlah Dewan Komisaris** Number of BoC	**Jumlah Direksi** Number of BoD	**Jumlah DPS** Number of Sharia Board
Di atas Rp2 miliar Over Rp2 billion	-	1	-
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar Over Rp1 billion up to and including Rp2 billion	-	2	-
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar Over Rp500 million up to and including Rp1 billion	1	1	-
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and under	2	-	*3

*) terdapat 1 DPS yang sedang dalam proses fit & proper test OJK
*) There is one member of the Sharia Board currently undergoing the OJK fit and proper test process.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Ratio of the Highest and Lowest Salary

No	Keterangan | Description	Rasio | Ratio
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah | Ratio of the highest and lowest employee salary	41,81 : 1
2	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah | Ratio of the highest and lowest Director salary	3,48 : 1
3	Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah | Ratio of the highest and lowest Commissioner salary	0,61 : 1
4	Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi | Ratio of the highest Director salary and the highest employee salary	1,71 : 1

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Perseroan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Selama tahun 2025, tidak terdapat kondisi keuangan maupun non keuangan yang belum diungkap dalam laporan lainnya.

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of the Company Not Disclosed in Other Reports

Throughout 2025, there were no financial or non-financial conditions that had not been disclosed in other reports.

Kasus Hukum dan Penyelesaiannya

Selama tahun 2025, terdapat 19 (sembilan belas) kasus hukum perdata dan 2 (dua) kasus hukum pidana dengan status penyelesaian sebagai berikut:

Legal Cases and Their Resolutions

During 2025, there were 19 (nineteen) civil law cases and 2 (two) criminal law cases, with the settlement status as follows:

Kasus Hukum Legal Cases	Hukum Perdata Civil Law	Hukum Pidana Criminal Law
Telah selesai (mempunyai kekuatan hukum) Settled (with legal effect)	6	-
Dalam proses penyelesaian In the process of settlement	13	2

Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang melibatkan pengurus maupun karyawan Perseroan.

Transactions Involving Conflicts of Interest

Throughout 2025, there were no transactions involving conflicts of interest that involved the management or employees of the Company.

No	Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan Name and Job Title with Conflict of Interests	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Job Title of Decision Maker	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Transaksi Nominal of Transaction	Keterangan Description
-	-	-	-	-	-

Buy-Back Shares dan/atau *Buy-Back* Obligasi Perseroan

Selama tahun 2025 tidak terdapat *buy-back shares* dan/atau *buy-back* obligasi Perseroan sebagai upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan Perseroan.

Buy-Back Company's Shares and/or Buy-Back Company's Bonds

Throughout 2025, there were no buy-backs of shares or corporate bonds as an effort to reduce the number of shares or bonds issued by the Company.

Penghimpunan dan Penyaluran Dana Kebajikan Perusahaan (*Qardhul Hasan*)

Penghimpunan dana kebajikan perusahaan (*qardhul hasan*) untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp326.882.456 yang diperoleh dari penerimaan *fee* rekanan Perseroaan dan dana Tidak Bisa Diakui Sebagai Pendapatan (dana TBDSP). Penyaluran dana kebajikan Perseroan untuk tahun 2025

Collection and Distribution of Corporate Virtue Funds (Qardhul Hasan)

The collection of corporate virtue funds (Qardhul Hasan) for 2025 amounted to Rp326,882,456, sourced from partner fees and funds that cannot be recognized as revenue (TBDSP funds). The distribution of virtue funds for 2025 totaled

adalah sebesar Rp134.351.000 yang digunakan penyaluran kepada dhuafa, kegiatan sosial, kegiatan keagamaan, dan syiar agama.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Perseroan senantiasa melaksanakan CSR berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Selama tahun 2025, bentuk CSR yang telah dilakukan antara lain berupa penyaluran bantuan terhadap guru ngaji, bantuan biaya sekolah, bantuan untuk masjid, renovasi musala, mendistribusikan dana bantuan bencana untuk Sumatra, dan memberikan bantuan dana untuk mendukung operasional Klinik Hemodialisis IZI di Depok.

Penyaluran Dana di Bidang Politik

Selama tahun 2025 tidak terdapat penyaluran dana di bidang politik yang dilakukan oleh Perseroan.

Pendapatan Non-Halal Perseroan

Selama tahun 2025, penerimaan dana non-halal adalah sebesar Rp2.556.004,48 dan belum terdapat penyaluran atau penggunaan dana non-halal yang dilakukan Perseroan.

Rp134,351,000, allocated to underprivileged individuals (Dhuafa), social activities, religious activities, and Islamic outreach (Syiar Agama).

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company consistently implements CSR in accordance with applicable laws and regulations, including:

1. Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 on Consumer Protection.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower.
4. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
5. OJK Regulation No. 22 of 2023 about Consumer and Public Protection in the Financial Service Sector.

Throughout 2025, the CSR initiatives carried out included Support for religious teachers (guru ngaji), School tuition assistance, Donations for mosques, Renovation of prayer rooms, distributes disaster relief funds for Sumatra, and fund assistance to support the operationals of the IZI Hemodialysis Clinic in Depok.

Funding for Political Activities

Throughout 2025, the Company did not disburse any funds in the political sector.

Non-Halal Income of the Company

In 2025, the Company's non-halal income amounted to Rp2,556,004.48. However, there has been no disbursement or utilization of these non-halal funds by the Company.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Daftar Konsultan yang digunakan Perseroan

Selama tahun 2025, Perseroan menggunakan jasa konsultan sebagai berikut:

INTEGRITAS PELAPORAN DAN SISTEM TEKNOLOGI

List of Consultants Engaged by the Company

Throughout 2025, the Company engaged the services of the following consultants:

INTEGRITY OF REPORTING AND INFORMATION

No.	Jenis Profesi Penunjang Type of Supporting Profession	Nama Profesi Penunjang Name of Supporting Profession
1.	Core Banking System	PT Fortress Data Services
2.	Penyediaan Layanan Switching ATM Switching Provider	PT Artajasa Pembayaran Elektronik
3.	Pemeliharaan SWIFT SWIFT Maintenance	PT Venturium System Indonesia
4.	Pusat Data Data Center	PT DCI Indonesia Tbk
5.	Disaster Recovery Center (DRC)	PT DCI Indonesia Tbk
6.	Layanan Outsorce Switching Outsorce Switching System Services	PT Artajasa Pembayaran Electronis
7.	Pemeliharaan HSM HSM Maintenance	PT Dymar Jaya Indonesia
8.	Manage Engine	PT Prodata Sistem Teknologi
9.	Jaringan Network	PT LintasArta
10.	Jaringan Network	PT Telkom
11.	Kredit Biro Automation System SLIK	PT Evalusi Teknologi Semesta (EVOTEK)
12.	Jasa Tenaga Kerja Labor Services	PT Berkat Sinar Sentosa
13.	Jasa Tenaga Kerja Labor Services	PT Intrias Mandiri Sejati
14.	Jasa Tenaga Kerja Labor Services	PT Jobstreet Indonesia
15.	Jasa Tenaga Kerja Labor Services	PT Ekrut Teknologi Utama
16.	Sistem Penggajian & Pemeliharaan Payroll & Maintenance System	PT Saksama Trading Co
17.	Konsultan Hukum, Kuasa hukum mewakili PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam perkara perdata.	Kantor Hukum Suyanto Simalango Patria & Partners
18.	Agen Perjalanan Travel Agent	PT Elok Indo Pertiwi
19.	Agen Perjalanan Travel Agent	PT Jalan-Jalan Nusantara
20.	Asuransi Kesehatan Medical Agent	PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk
21.	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Financial Institution Pension Fund	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
22.	Notaris RUPS dan pembuatan akta-akta perubahan anggaran dasar Notary General Meeting of Shareholders, and drafting deeds of amandement to the Company's Article of Association	Fathiah Helmi, SH
23.	Jasa Penyedia Layanan Call Center Call Center Service Provider	PT Infomedia Nusantara

No.	Jenis Profesi Penunjang Type of Supporting Profession	Nama Profesi Penunjang Name of Supporting Profession
24.	Asuransi Inventaris & Gedung Inventory & Building Insurance	PT Multi Arta Guna Tbk
25.	Asuransi CIS, CIT & CIB Insurance for CIS, CIT & CIB	PT Multi Arta Guna Tbk
26.	Pengelolaan Arsip In Aktif Inactive Archive Management	PT Cipta Tata Dokumen Indonesia
27.	Air Minum Kemasan Bottled Drinking Water	Amidis
28.	Maintenance Lift Elevator Maintenance	PT Jaya Kencana
29.	Renovasi ruang Room Renovation	PT Lancartama
30.	Sewa Kendaraan Vehicle Rental	PT Orix Indonesia
31.	Sewa Kendaraan Vehicle Rental	PT Universal
32.	Sewa Mesin Fotocopy Photocopy Machine Rental	PT Astragraphia
33.	Cetakan Printing	PT Jasuindo
34.	Cetakan Printing	PT Laut Selatan
35.	Cetakan Printing	PT Atura
36.	Reklame/NeonBox Billboard/Neon Box	PT Menu
37.	Ekspedisi Expedition	PT POS
38.	Sanitizer	PT Calmic Indonesia
39.	Maintenance AC	PT Ladang Jaya Tehnik
40.	Sewa Gedung Rental Building	PT Panin Bank
41.	Sewa Gedung Rental Building	PT Famlee Invesco
42.	CCTV & Alarm	CV GammaCom
43.	Barang FireProof/Pintu Fireproof Items (Door)	PT. CENTRAL MEGA PERDANA
44.	PABX/EXT/Jaringan Telepon Telephone Network	PT. DELIMA MULIA CORP.
45.	Pengadaan Kursi/Perbaikan Kursi Chair Procurement and Repair	CV. ORCA PRIMA
46.	Asuransi Uang Money Insurance	Asuransi Mega Syariah
47.	Broker Asuransi Insurance Broker	PT Experta

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

INFORMASI

Sesuai dengan prinsip GCG dan kaitannya dengan aspek transparansi, Perseroan telah menerapkan prinsip transparansi dalam penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan, baik terkait kondisi keuangan maupun non-keuangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) melalui Surat Keputusan Direksi No. 200/SK/DIR/XI/2025 tentang Pedoman Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Untuk mendukung proses pelaporan yang akurat dan tepat waktu, Perseroan telah menyediakan sistem pelaporan internal yang lengkap, akurat, dan tepat waktu yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen yang memadai. Perseroan juga memiliki sistem informasi yang andal yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta teknologi informasi dengan sistem keamanan (*security system*) yang memadai.

Perseroan senantiasa memberikan informasi terkait dengan kondisi keuangan dan non keuangan maupun data perusahaan lainnya yang terkait dengan pertanggungjawaban transparansi dan akuntabilitas perusahaan sebagai bank syariah pertama yang tercatat sebagai Bank *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Media informasi yang disediakan oleh Perseroan antara lain mencakup:
1. Situs resmi Perseroan yaitu www.pdsb.co.id;
2. Layanan 24 jam melalui telepon di (021) 6313700;
3. Media cetak seperti brosur, spanduk promosi, *leaflet*;
4. Menghubungi langsung ke seluruh jaringan kantor Perseroan; dan
5. Media komunikasi internal Perseroan antara manajemen dengan karyawan.

Perseroan telah menerapkan proses pelaporan keuangan yang berintegritas untuk memastikan kebenaran, keakuratan, serta transparansi informasi dan laporan keuangan yang dihasilkan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara berkala mentransparansikan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada para pemangku kepentingan, termasuk melalui publikasi laporan keuangan triwulanan, serta penyampaian laporan kepada OJK sesuai dengan ketentuan mengenai transparansi dan publikasi laporan Perseroan.

Perseroan juga telah mentransparansikan informasi

TECHNOLOGY SYSTEMS

In accordance with the principles of GCG, particularly in relation to the transparency aspect, the Company has implemented the principle of transparency in the disclosure of information to stakeholders, both with respect to financial and non-financial conditions, in compliance with the applicable laws and regulations.

The Company has also established policies and procedures for internal control over financial reporting ICOFR through the BoD Decree No. 200/SK/DIR/XI/2025 concerning the Guidelines for Internal Control over Financial Reporting of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. To support an accurate and timely reporting process, the Company has established a comprehensive, accurate, and timely internal reporting system supported by an adequate Management Information System. The Company also maintains reliable information systems supported by competent human resources and information technology equipped with adequate security systems.

The Company consistently provides information regarding its financial and non-financial conditions as well as other corporate data as part of its commitment to transparency and accountability, particularly as the first Islamic bank listed as a publicly traded bank on the Indonesia Stock Exchange.

The information media provided by the Company include, among others:
1. The Company's official website: www.pdsb.co.id;
2. A 24-hour telephone service at (021) 6313700;
3. Printed media such as brochures, promotional banners, and leaflets;
4. Direct access through the Company's branch network; and
5. Internal communication channels between management and employees.

The Company has implemented an integrity-based financial reporting process to ensure the accuracy, reliability, and transparency of the financial information and reports produced, in accordance with the applicable laws and regulations. In practice, the Company periodically discloses its financial and non-financial conditions to stakeholders, including through the publication of quarterly financial statements, as well as the submission of reports to the OJK in accordance with the applicable transparency and disclosure requirements.

The Company has also ensured transparency in the disclosure

produk bank sesuai dengan ketentuan OJK mengenai penyelenggaraan produk bank umum, serta memastikan penggunaan data konsumen dan/atau nasabah dilakukan sesuai dengan ketentuan perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan serta Undang-Undang mengenai Pelindungan Data Pribadi.

Selain itu, Perseroan telah mentransparansikan tata cara penyampaian pengaduan nasabah dan mekanisme penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai dengan ketentuan OJK mengenai perlindungan konsumen dan layanan pengaduan konsumen di sektor jasa keuangan. Proses mediasi dalam rangka penyelesaian pengaduan nasabah juga telah dilaksanakan dengan baik sesuai kebijakan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan secara konsisten menyusun dan menyajikan berbagai laporan dengan tata cara, jenis, dan cakupan yang sesuai dengan ketentuan OJK, antara lain:
1. Laporan tahunan;
2. Laporan terstruktur dan tidak terstruktur melalui sistem pelaporan OJK;
3. Laporan keuangan publikasi; dan
4. Laporan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik.

Seluruh laporan tersebut telah disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada OJK dan pemegang saham Perseroan, serta dipublikasikan melalui media pelaporan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan dalam ketentuan OJK mengenai transparansi dan publikasi laporan bank. Perseroan juga menyusun laporan pelaksanaan tata kelola setiap tahunnya secara komprehensif dan mencerminkan kondisi Perseroan yang sebenarnya, serta selaras dengan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan tata kelola Perseroan. Dalam laporan tersebut, Perseroan mengungkapkan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, termasuk informasi mengenai kepemilikan saham serta hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Laporan juga memuat frekuensi rapat Dewan Komisaris dan DPS yang telah dilaksanakan sesuai ketentuan.

Selain itu, Perseroan juga mengungkapkan informasi

of its banking products in accordance with OJK regulations concerning the implementation of commercial bank products. In addition, the Company ensures that the use of consumer and/or customer data complies with the applicable regulations on consumer and public protection in the financial services sector, as well as the Personal Data Protection Law.

Furthermore, the Company has disclosed clear procedures for the submission of customer complaints and dispute resolution mechanisms in accordance with OJK regulations concerning consumer protection and consumer complaint services in the financial services sector. Mediation processes for the settlement of customer complaints have also been implemented effectively in accordance with the Company's internal policies and applicable regulations.

The Company consistently prepares and presents various reports in accordance with the procedures, types, and scope stipulated by OJK regulations, including:
1. Annual Reports;
2. Structured and unstructured reports submitted through the OJK reporting system;
3. Published financial statements; and
4. Sustainability Reports in accordance with regulations concerning the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies.

All such reports have been submitted completely and in a timely manner to OJK and the Company's shareholders, and have been disclosed through the appropriate reporting media within the timeframes stipulated under OJK regulations concerning transparency and disclosure of bank reports. The Company also prepares an annual corporate governance implementation report comprehensively, reflecting the Company's actual condition and aligned with the results of the Company's self-assessment on the implementation of corporate governance. In the report, the Company discloses the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, including information regarding share ownership as well as financial and familial relationships of members of the BoD and the BoC. The report also includes the frequency of meetings of the BoC and Sharia Board conducted in accordance with the applicable provisions.

In addition, the Company discloses information regarding:

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

mengenai:
1. jumlah internal *fraud* yang terjadi beserta upaya penyelesaiannya;
2. permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan;
3. transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
4. pelaksanaan pembelian kembali (*buy-back*) saham dan/atau obligasi Perseroan, apabila ada; serta
5. pemberian dana untuk kegiatan sosial dan/atau kegiatan politik secara transparan, baik dari sisi nominal maupun penerimaannya.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola telah disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada OJK dan pemegang saham Perseroan, serta dipublikasikan melalui situs resmi Perseroan yang dapat diakses pada www.pdsb.co.id. Dalam penyelenggaraan teknologi informasi, Perseroan juga telah berpedoman pada ketentuan OJK mengenai penyelenggaraan teknologi informasi oleh bank umum, sehingga mendukung efektivitas, keamanan, serta keandalan sistem informasi Perseroan.

1. the number of internal fraud incidents and their resolution efforts;
2. legal issues faced by the Company;
3. transactions involving conflicts of interest;
4. the implementation of share and/or bond buybacks, if any; and
5. the provision of funds for social and/or political activities, disclosed transparently in terms of both amount and recipients.

The Corporate Governance Implementation Report has been submitted completely and in a timely manner to OJK and the Company's shareholders, and has been published on the Company's official website at www.pdsb.co.id. In the implementation of information technology, the Company has also adhered to OJK regulations concerning the implementation of information technology by commercial banks, thereby supporting the effectiveness, security, and reliability of the Company's information systems.

PENERAPAN STRATEGI *ANTI-FRAUD*

Sesuai POJK No. 12 Tahun 2024, perihal Penerapan Strategi *Anti-fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan, Perseroan telah membentuk fungsi untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi *Anti-fraud* secara *bankwide*. Sebagai dasar pelaksanaan fungsinya, Perseroan memiliki kebijakan *Anti-fraud* yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi risiko *fraud* dan konsekuensi yang dapat timbul.

Perseroan mewajibkan Direksi, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk bertindak secara jujur, profesional, menjunjung tinggi integritas, dan secara proaktif melindungi serta menjaga aset Perseroan, nasabah dan stakeholder lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Zero Tolerance to Fraud

Dalam menjalankan program pengelolaan *anti-fraud*, Perseroan konsisten berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud* (*zero tolerance to fraud*) yang berarti setiap pelaku *fraud* di Perseroan akan ditindak tegas tanpa terkecuali termasuk tuntutan pidana. Penerapan prinsip *zero tolerance to fraud* bertujuan untuk membangun budaya *anti-fraud* atau budaya kerja yang berintegritas karena hal tersebut merupakan salah satu pondasi yang penting bagi Perseroan dalam menjaga aset Perseroan, nasabah, dan *stakeholder* lainnya serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Jumlah Penyimpangan dan Upaya Penyelesaian

Selama tahun 2025 terdapat kejadian *fraud* di Perseroan:

IMPLEMENTATION OF ANTI-FRAUD STRATEGIES

In accordance with OJK Regulation No. 12 of 2024 regarding Implementation of Anti-Fraud Strategy for Financial Services Institution, the Company has established function to effectively implement anti-fraud strategies across the Company. As a basis for implementing its functions, the Company has issued an anti-fraud policy as part of its internal control system, aiming to foster a culture of compliance and enhance awareness of potential fraud risks and their consequences.

The Company mandates that Board, Directors, and all employees uphold honesty, professionalism, and integrity without exception. They are expected to proactively protect and safeguard the Company's assets, customers, and other stakeholders in compliance with internal and external regulations.

Zero Tolerance to Fraud

In its anti-fraud management program, the Company maintains a steadfast commitment to zero tolerance for fraud, which dictates that any individual engaging in fraudulent activities at the Company will face severe consequences, including criminal changes, without exception. Embracing the zero-tolerance approach to fraud is integral to cultivating a culture of integrity within the organization, or integrity business culture since this serves as a vital foundation for safeguarding the Company's assets, customers, and other stakeholders, while also promoting sustainable growth.

Number of Deviation and Remediation

Throughout 2025 there were incidents of fraud within the Company:

No.	**Jenis *Fraud*** Type of Fraud	**Jumlah Kejadian** Occurance	**Proses** Process
1	Penipuan Fraud	1	-
2	Kecurangan Deception	1	-
3	Tindakan Lain (Gratifikasi) Other Actions (Gratification)	-	-
4	Korupsi (Penerimaan tidak sah) Corruption (Unauthorize acceptance)	-	-

***Internal Fraud* dalam 1 Tahun** Internal Fraud(s) in 1 Year	**Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh** Total of case that conducted by					
	Dewan Komisaris dan/atau Direksi BoD and/or BoC		**Pegawai Tetap** Permanent Employee		**Pegawai Tidak Tetap** Non Permanent Employees	
	Tahun Sebelumnya Previous year	**Tahun Berjalan** Ongoing year	**Tahun Sebelumnya** Previous year	**Tahun Berjalan** Ongoing year	**Tahun Sebelumnya** Previous year	**Tahun Berjalan** Ongoing year
Total *Fraud* Total Fraud(s)	-	-	-	1	-	1

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Internal Fraud dalam 1 Tahun Internal Fraud(s) in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh Total of case that conducted by					
	Dewan Komisaris dan/atau Direksi BoD and/or BoC		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employees	
	Tahun Sebelumnya Previous year	Tahun Berjalan Ongoing year	Tahun Sebelumnya Previous year	Tahun Berjalan Ongoing year	Tahun Sebelumnya Previous year	Tahun Berjalan Ongoing year
Telah diselesaikan Resolved	-	-	-	1	-	1
Dalam proses penyelesaian di internal Perseroan In the process of internal resolution within the Company	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian No resolution efforts have been made yet	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up through legal proceedings	-	-	-	-	-	-

Catatan / Note:
* Berdasarkan Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud (Semester I & II 2025) - Tabel Kejadian Fraud
* Based on the Anti-Fraud Strategy Implementation Report (Semester I & II 2025) – Fraud Incidents

Strategi *Anti Fraud*

Penerapan strategi *anti-fraud* oleh Perseroan diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* sesuai dengan POJK No. 12 Tahun 2024 yang terdiri dari 4 (empat) pilar strategi *anti-fraud* yang saling berkaitan, yaitu:

Anti Fraud Strategy

The Company's anti-fraud strategy is implemented in the form of a fraud control system in accordance with POJK No. 12 of 2024 which consists of 4 (four) interrelated anti-fraud strategy pillars, namely:



Pencegahan

Pencegahan dilakukan untuk menanggulangi potensi terjadinya *fraud* dan kerugian bagi Perseroan, nasabah, maupun *stakeholder* lainnya. Upaya pencegahan *fraud* tersebut dilakukan dengan membangun budaya *anti-fraud* dan kesadaran atas *fraud* bagi karyawan internal, nasabah, maupun rekan bisnis melalui berbagai program edukasi terkait *anti-fraud awareness* yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Program edukasi *anti-fraud awareness* untuk karyawan internal dilakukan dengan menggunakan berbagai metode ataupun media berupa program *training/sharing session* dan aplikasi *E-Learning* yang bersifat wajib (*mandatory*), *e-mail blast*, dan media komunikasi internal lainnya.

Prevention

Preventive action is taken to manage the potential fraud and losses for the Company, customers, and other stakeholders. Efforts are made to prevent fraud by fostering an anti-fraud culture and promoting awareness of fraudulent activities among internal employees, customers, and business partners through various educational programs focused on anti-fraud awareness which are carried out continuously.

Anti-fraud awareness education program for internal employees is carried out by using various methods or media in the form of physical meeting, virtual training/sharing session programs and mandatory E-Learning, email blasts and other internal communication media.

Semua program tersebut dilakukan untuk terciptanya tujuan sebagai berikut:

1. Karyawan tetap menjaga nilai-nilai Perusahaan dan integritas yang tinggi serta menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
2. Karyawan memahami dengan baik bahwa pelaku *fraud* akan ditindak dengan tegas tanpa terkecuali termasuk pihak lain yang terlibat pelanggaran sehingga menyebabkan terbukanya peluang terjadinya *fraud*.
3. Karyawan melaksanakan budaya *speak-up* dan tidak melakukan pembiaran terhadap indikasi *fraud* melalui *Whistleblowing System* (WBS) yang dimiliki oleh Perseroan.

Langkah penting lainnya yang telah dilakukan dalam pencegahan *fraud* adalah penerapan *Know Your Employee* (KYE) yang meliputi proses seleksi dan rekrutmen karyawan baru melalui pemeriksaan latar belakang calon karyawan untuk memastikan calon karyawan memiliki rekam jejak kerja yang baik. Selain itu, penerapan KYE juga mencakup pengawasan melekat dari atasan terhadap bawahan terkait dengan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta perubahan perilaku maupun gaya hidup karyawan di luar kewajaran.

Deteksi

Dengan fungsi deteksi yang efektif, indikasi terjadinya *fraud* diharapkan dapat diketahui dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut atau potensi kerugian bertambah besar dapat segera dilakukan.
Perseroan melakukan fungsi deteksi *fraud* dengan berbagai metode antara lain:

1. Pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan *surprise audit*.
2. *Surveilance system*.
3. Pendekatan melalui *data analytic* yang dilakukan oleh fungsi kontrol.
4. Penerapan budaya *speak-up* melalui *Whistleblowing System* (WBS).
5. Monitoring transaksi yang mencurigakan, dan diluar profil nasabah dalam rangka Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal APU-PPT/PPPSPM.
6. Mekanisme kontrol *maker-checker*, verifikasi, dan mekanisme kontrol lainnya dengan memanfaatkan sistem atau infrastruktur yang melekat pada produk dan proses operasional yang dimiliki oleh Perseroan.
7. Kolaborasi oleh fungsi pemeriksa untuk mendeteksi *fraud* segmen, produk, proses bisnis tertentu dengan *risk-based approach*.

Perseroan juga telah memiliki *Whistleblowing System* (WBS) untuk penerimaan laporan, dengan WBS ini diharapkan karyawan lebih leluasa melaporkan apabila mengetahui adanya indikasi *fraud* atau pelanggaran yang melibatkan karyawan Perseroan.

All of these programs are conducted to achieve the following objectives:

1. Employees are expected to uphold the Bank's values and demonstrate high integrity while carrying out their duties in alignment with applicable policies and procedures.
2. Employees are fully aware that those who commit fraudulent actions will be imposed with severe sanctions without exception including other related parties who commit violations leading to the opportunities for fraud to occur.
3. Employees are encouraged to actively participate in a speak-up culture and report any signs of indications of fraud through the Company's Whistleblowing System (WBS).

Another important measure that has been taken in preventing fraud is the implementation of Know Your Employee (KYE) principle which includes the selection and recruitment process for new employees through background checks of prospective employees to ensure candidates possess good business track record. In addition, the implementation of KYE also includes inherent supervision from superiors towards subordinates regarding discipline and compliance with policies and procedures as well as changes in employee behavior and lifestyle that are different from the normal standards.

Detection

An effective detection system is crucial for promptly identifying fraud, allowing for immediate mitigation efforts to prevent further risks or greater losses.

The Company detects fraudulent actions using various methods, including:

1. Regular audit and surprise audits.
2. Surveillance system.
3. Approach through data analytics carried out by the control function.
4. Encouraging a speak-up culture through the Whistleblowing System (WBS).
5. Monitoring of suspicious transactions, and outside the customer profile in the context of AML-CFT/CPF-WMD.
6. Maker-checker control mechanisms, verification, and other control mechanisms by utilizing systems or infrastructure attached to the Company's products and operational processes.
7. Collaboration with auditor to detect fraud in certain segments, products, business processes with a risk-based approach.

The Company has established a Whistleblowing System (WBS) to facilitate the receipt of reports. The WBS is intended to encourage employees to report any indications of fraud or violations involving Company personnel with greater ease.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Investigasi

Investigasi atas indikasi atau dugaan *fraud* dilakukan untuk menelusuri dan menemukan pelaku *fraud*, modus operandi, motif, dan penyebab *fraud* dapat terjadi secara jelas, objektif, dan transparan. Oleh karena itu tujuan dari investigasi agar Perseroan dapat memiliki dasar yang kuat untuk proses pemberian sanksi kepada pelaku dan tindak lanjut lainnya yang mencakup pengelolaan nasabah korban (bila ada), kerugian yang timbul, langkah hukum, dan proses perbaikan kontrol berdasarkan kelemahan yang ditemukan dalam proses investigasi.

Pemantauan

Pilar pemantauan mencakup tindak lanjut dan evaluasi terhadap kasus *fraud* yang terjadi dan pelaporan atas kasus *fraud* kepada Manajemen dan OJK dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tindak lanjut atas kasus *fraud* meliputi penetapan sanksi kepada pelaku dan pihak terkait, pengelolaan kerugian, langkah hukum (bila ada), sedangkan evaluasi mencakup kajian dan perbaikan kontrol agar *fraud* tidak terulang kembali.
2. Perseroan juga menyampaikan laporan terkait penerapan strategi *anti-fraud* kepada OJK setiap semester melalui system pelaporan OJK (APOLO).

Kebijakan *Anti-Fraud*

Dalam rangka membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya *fraud* pada seluruh jenjang organisasi, Perseroan menjalankan kerangka kerja *anti-fraud* sebagai bagian dari sistem pengendalian intern Perseroan. Kebijakan *Anti-Fraud* Perseroan disusun berdasarkan POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. Kebijakan *Anti-Fraud* Perseroan mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi dalam mengendalikan serta memperhatikan potensi pelanggaran (*fraud*) internal yang diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian. Kebijakan *Anti-Fraud* Perseroan merupakan upaya Perseroan dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi, mencegah terjadinya pelanggaran *fraud* berikut konsekuensinya bagi pelaku bilamana ditemukan pelanggaran tersebut.

Manajemen Perseroan berkomitmen bahwa segala jenis pelanggaran/*fraud* akan ditindak tegas tanpa terkecuali termasuk tuntutan pidana kepada karyawan yang melakukannya. Hal ini selaras dengan salah satu pilar penting dalam penerapan Kebijakan *Anti-Fraud* yakni *Tone from The Top*, yang pada akhirnya menjadi suatu sikap tegas dan komitmen Perseroan untuk menolak segala jenis tindakan *fraud* atau *Zero Tolerance to Fraud*.

Investigation

Investigation of alleged or suspected fraud is performed to trace back and to find the personnel who commits fraud, their modus operandi, their motives and the triggers as well in a clear, objective and transparent manner. Hence, the purpose of the investigation is to provide the Company with a solid foundation for imposing sanctions on perpetrators and initiating follow-up actions, which include managing affected customers (if any), addressing incurred losses, pursuing legal measures, and enhancing controls based on weaknesses identified during the investigation process.

Monitoring

The monitoring pillar involves follow-up and evaluation of fraud cases that occur and reporting of fraud cases to Management and OJK with the following explanation:

1. Follow-up on fraud cases involves determining sanctions imposed on perpetrators and related parties, managing losses, conducting legal proceedings (if any), while evaluation includes reviewing and improving controls so as to prevent fraud reoccurrence.
2. The company also submits reports regarding the implementation of anti-fraud strategies to OJK every semester through the OJK reporting system (APOLO).

Anti-Fraud Policy

The Company implements an anti-fraud framework as part of its internal control system to foster a compliance culture and raise risk awareness of the potential and consequences of fraud at all levels of the organization. The Company Anti-Fraud Policy is prepared based on POJK No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institution. The Anti-Fraud Policy of the Company governs the framework, governance, and implementation of strategies to control and address potential internal fraud, which are implemented in the form of a control system. In greater detail, the Company Anti-Fraud Policy thereby preventing fraud violations and the consequences for perpetrators if such violations are discovered.

The Company management is committed to dealing with all types of violations/fraud in a firm and consistent manner, including pursuing criminal charges against those who commit them. This is consistent with one of the key pillars of implementing the Anti-Fraud Policy, Tone from the Top, which eventually leads to the Company firm stance and commitment to reject all types of fraud, also known as Zero Tolerance to Fraud.

Pemberian sanksi kepada pelaku *fraud* dilakukan melalui Komite Etik yang memiliki kewenangan untuk memutuskan sanksi kepada pelaku *fraud* termasuk kepada karyawan terkait yang melakukan pelanggaran sehingga *fraud* dapat terjadi, agar penerapan *Zero Tolerance to Fraud* berjalan dengan transparan, adil, dan profesional. Perseroan secara berkelanjutan mengkomunikasikan *Tone from The Top* terkait *Zero Tolerance to Fraud* kepada seluruh jajaran organisasi.

The Ethic Committee (Employee Disciplinary Action Determination Team) is in charge of imposing sanctions on fraud perpetrators, including related employees who commit violations that allow fraud to occur, in order to ensure that Zero Tolerance to Fraud is implemented transparently, fairly, and professionally. The Company consistently communicates Tone from the Top regarding Zero Tolerance to Fraud to all levels of the organization.

Program Sosialisasi *Anti-Fraud*

Perseroan secara berkesinambungan menjalankan langkah mitigasi agar karyawan tidak melakukan pelanggaran *fraud*. Hal ini dilakukan dengan sosialisasi yang berkelanjutan kepada seluruh staf Perseroan dengan menggunakan berbagai metode dan media.

Sebagai mitigasi risiko siber, Perseroan telah melakukan sosialisasi *Information Security Awareness* kepada seluruh karyawan melalui berbagai program antara lain *email blast*, *email phising test* yang dikirimkan kepada seluruh karyawan untuk memastikan karyawan telah sadar terhadap *email phishing*.

Anti-Fraud Socialization Program

The Company continuously implements mitigation measures to ensure that employees do not commit fraud. This is accomplished through continuous outreach to all the Company personnel via a variety of methods and media.

As part of cyber risk mitigation, the Company has disseminated information security awareness to all employees through various programs, including email blasts, and phishing test emails, which were sent to all employees to ensure that employees already aware phishing emails.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN, TERMASUK PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Perseroan memiliki Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan cakupan mengacu pada POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017.

Mengacu pada ketentuan tersebut, Perseroan telah merancang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan telah menerapkan keuangan keberlanjutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dilakukan antara lain terkait dengan:

a. Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Insani (SDI) mengenai pengenalan Keuangan Keberlanjuan dengan melakukan edukasi kepada karyawan Perseroan terkait penerapan keuangan berkelanjutan
b. Peningkatan Portofolio kepada nasabah dengan sektor-sektor yang dikategorikan sebagai Kegiatan Usaha Berkelanjutan dengan menumbuhkan bisnis secara prudent dan diselaraskan dengan pemulihan ekonomi nasional.
c. Menerapkan penghematan atas sumber daya Perseroan, seperti penghematan penggunaan kertas, listrik, air, dan sumber daya lainnya.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE, INCLUDING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company has established a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with the scope stipulated under POJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies.

Referring to the above regulation, the Company has formulated its Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and has implemented sustainable finance practices in compliance with the applicable provisions.

In 2025, the implementation of sustainable finance initiatives included, among others:

a. Developing human capital competencies related to sustainable finance by providing education and awareness programs to Bank employees on the implementation of sustainable finance;
b. Enhancing the financing portfolio by increasing exposure to sectors categorized as Sustainable Business Activities, while growing the business prudently and in alignment with the national economic recovery; and
c. Implementing resource efficiency initiatives, including the reduction of paper usage, electricity, water, and other resource consumption.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Pencapaian Penyaluran Dana untuk kegiatan usaha berkelanjutan selama Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The achievement of financing disbursement for sustainable business activities during 2025 is as follows:

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Sustainable Business Activities Category (KKUB)	**Target Tahun 2025** 2025 Target	**Realisasi Data KKUB Desember 2025** December 2025 Realization
Energi Terbarukan Renewable Energy	11.465.968.805	50.676.049.932
Efisiensi Energi Energy Efficiency	-	-
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	241.364.921.539	158.166.207.442
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Sustainable Natural Resource and Land Use Management	312.896.641.036	32.369.851.067
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Terrestrial and Aquatic Biodiversity Conservation	47.870.492.952	29.396.997.605
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	-	106.429.124.339
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	278.857.676.783	192.867.999.247
Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-	-
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) Products that Reduce Resource Use and Generate Less Pollution (Eco-efficient)	91.473.332.942	88.946.783.022
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Certified Buildings (National, Regional, or International Standards)	-	-
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Oriented Business Activities	80.683.465.944	116.778.340.537
Kegiatan UMKM MSME Activities	3.041.750.000.000	2.179.912.453.637
Total KKUB **Total Sustainable Business Activities (KKUB)**	**1.064.612.500.000**	**775.631.353.191**
Presentase KKUB **KKUB Percentage**	**7,00%**	**5,63%**
Total RAKB (KKUB +UMKM) **Total Sustainable Finance Portfolio (KKUB + MSME)**	**4.106.362.500.000**	**2.955.543.806.828**
Presentase RAKB (KKUB +UMKM) **Sustainable Finance Portfolio Percentage (KKUB + MSME)**	**27,00%**	**21,45%**

Selain mengutamakan pengembangan portofolio hijau, Perseroan berkomitmen meningkatkan kapasitas internal melalui berbagai program edukasi dan pelatihan berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Perseroan juga berupaya memperkuat kebijakan serta prosedur keuangan berkelanjutan agar sejalan dengan kebijakan dan SOP internal yang berlaku, sehingga setiap level organisasi dapat berkontribusi dalam penerapan keuangan berkelanjutan secara menyeluruh.

In addition to prioritizing the development of green portfolios, the Company is committed to enhancing internal capacity through the implementation of continuous education and training programs for all employees. The Company also continuously strengthens its sustainable finance policies and procedures to ensure alignment with applicable internal policies and standard operating procedures (SOPs), thereby enabling all levels of the organization to actively contribute to the comprehensive implementation of sustainable finance.

PENERAPAN TATA KELOLA DALAM KUB

Penerapan tata kelola dalam Kelompok Usaha Bank (KUB) dilaksanakan dengan mengacu dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan selaku pelaksana perusahaan induk. Dalam hal ini, kerangka penerapan tata kelola terintegrasi merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, serta POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Kedua ketentuan tersebut menjadi dasar dalam pengaturan struktur, proses, dan mekanisme tata kelola yang diterapkan secara terkoordinasi di seluruh entitas dalam KUB.

Berdasarkan landasan regulasi tersebut, Perseroan selaku pelaksana perusahaan induk dalam Kelompok Usaha Perseroan telah menetapkan kebijakan dan pedoman internal yang mengatur pelaksanaan koordinasi, pengawasan, serta evaluasi atas penerapan tata kelola di lingkungan KUB. Kebijakan tersebut telah diimplementasikan melalui penerbitan Prosedur Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Tahun 2025, termasuk di dalamnya terdapat Tata Kelola Terintegrasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 177/SK/DIR/X/2025. Prosedur ini menjadi acuan bagi seluruh entitas dalam KUB dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE WITHIN THE BANK BUSINESS GROUP (KUB)

The implementation of governance within the Bank Business Group is carried out in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Company's internal policies in its capacity as the controlling entity. In this regard, the integrated governance framework refers to OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, OJK Regulation No. 12/POJK.03/2020 on the Consolidation of Commercial Banks, and OJK Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks. These regulations form the basis for regulating the governance structure, processes, and mechanisms that are implemented in a coordinated manner across all entities within the KUB.

Based on this regulatory framework, the Company, as the controlling entity of the Company Business Group, has established internal policies and guidelines governing coordination, supervision, and evaluation of governance implementation within the KUB. Such policies have been implemented through the issuance of the 2025 Good Corporate Governance (GCG) Implementation Procedures, which include provisions on Integrated Governance as stipulated under the BoD Decree No. 177/SK/DIR/X/2025. These procedures serve as a reference for all entities within the KUB in consistently and sustainably applying the principles of good corporate governance.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Selanjutnya, dalam rangka mendukung efektivitas penerapan tata kelola dan optimalisasi sinergi antar entitas dalam KUB, Perseroan telah menjalin dan melaksanakan berbagai kerja sama sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bentuk sinergi tersebut diantaranya meliputi kerja sama pembukaan LSBU pada jaringan kantor Perseroan Induk, BI-FAST, serta pemanfaatan jaringan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) milik Perseroan Induk oleh entitas dalam kelompok usaha. Pelaksanaan kerja sama ini dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko, serta kepentingan masing-masing entitas.

Dengan mempertimbangkan karakteristik dan kompleksitas Kelompok Usaha Bank, yang mencakup berbagai jenis kegiatan usaha di sektor jasa keuangan seperti Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Perusahaan Pembiayaan, Asuransi Jiwa, Manajer Investasi (*Asset Management*), dan Perusahaan Sekuritas, Perseroan telah menerapkan tata kelola yang baik secara terintegrasi namun tetap proporsional. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola dalam KUB berjalan secara efektif, selaras dengan ketentuan regulator, serta mampu mendukung keberlanjutan dan kinerja kelompok usaha secara keseluruhan.

Furthermore, in order to support the effectiveness of governance implementation and optimize synergies among entities within the KUB, the Company has established and implemented various forms of cooperation in accordance with applicable regulations. Such synergies include, among others, cooperation in the establishment of Sharia Banking Services (LSBU) at the parent bank's branch network, participation in BI-FAST services, and the utilization of the parent bank's Automated Teller Machine (ATM) network by entities within the business group. These cooperation initiatives are carried out with due regard to the principles of prudence, risk management, and the respective interests of each entity.

Taking into account the characteristics and complexity of the Bank Business Group, which encompasses various types of financial services activities such as Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking, Financing Companies, Life Insurance, Investment Management (Asset Management), and Securities Companies, the Company has implemented integrated yet proportional governance practices. This approach aims to ensure that governance implementation within the KUB is effective, aligned with regulatory requirements, and capable of supporting the sustainability and overall performance of the business group.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan untuk memenuhi POJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai ketentuan Pasal 11 ayat (1) POJK No. 35/2014 tersebut di atas, ditetapkan bahwa "Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris".

Profil Sekretaris Perusahaan

Slamet Haryanto Pradhana

Warga Negara Indonesia, dan Direksi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah menunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan efektif pada tanggal 24 Desember 2025, sesuai Surat Penunjukan Direksi, No.456/DSL/SK/XII/2025 tanggal 22 Desember 2025. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Malang, pada tahun 2008.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sesuai peraturan yang telah disebutkan, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dan tugas antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Rapat Dewan Komisaris;
   e. Peran sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lain.
4. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya, baik yang ada dalam Perseroan maupun afiliasinya, mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan.
5. Mengelola daftar pemegang saham, termasuk kepemilikan saham 5% (lima persen) atau lebih dan berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek (BAE).

CORPORATE SECRETARY

The establishment of Corporate Secretary was conducted to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Pursuant to Article 11 paragraph (1) POJK No. 35/2014 above, it is stipulated that "the Corporate Secretary must make periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of the Corporate Secretary functions to BoD and forwarded to BoC".

Profile of the Corporate Secretary

Slamet Haryanto Pradhana

An Indonesian citizen, appointed by the Board of Directors of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as the Corporate Secretary, effective 24 December 2025, in accordance with the Board of Directors' Appointment Letter No. 456/DSL/SK/XII/2025 dated 22 December 2025. He obtained a Bachelor's degree in Economics and a Bachelor's degree in Education from Universitas Negeri Malang in 2008.

Functions and Duties of the Corporate Secretary

In accordance with the above mentioned regulations, the Corporate Secretary has the following functions and duties, among others:

1. Following the development of the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market.
2. Provide input to the BoC and BoD to comply with the provisions of the legislation in the capital market.
3. Assist the BoD and BoC in implementing corporate governance, which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Submission of reports to OJK in a timely manner;
   c. Conducting and documenting of the Annual GMS and Extraordinary GMS;
   d. Conducting and documenting of BoD and BoC meetings;
   e. The role as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.
4. Preparing a special list relating to members of the BoC and BoD and their families, both in the Company and its affiliates, including share ownership, business relations, and other roles that lead to conflicts of interest.
5. Managing the list of shareholders, including 5% (five percent) or more share ownership and coordinating with the Share Registrar (BAE).

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah tugas yang menjadi tanggung jawabnya, antara lain meliputi:

1. Mengelola dan menyimpan daftar khusus yaitu daftar berkaitan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik yang ada dalam Perseroan maupun afiliasinya, mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan) untuk posisi laporan 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025.
2. Menyimpan dan mengelola daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% (lima persen) atau lebih dan berkoordinasi dengan BAE.
3. Menghadiri pelaksanaan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, serta membuat notulen hasil rapat.
4. Membantu Direksi dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan yang telah diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025.
5. Membantu Direksi dalam menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan yang telah diselenggarakan pada tanggal 20 November 2025.
6. Membantu Direksi dalam menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang telah diselenggarakan pada tanggal 3 December 2025.
7. Menyampaikan pelaporan-pelaporan, baik pelaporan berkala maupun pelaporan insidental kepada OJK, Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
8. Mengoordinasikan pengelolaan zakat Perseroan.
9. Mengelola dan melakukan update *website* Perseroan.
10. Melakukan kegiatan media *monitoring*.
11. Berpartisipasi aktif pada kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia dan OJK sebagaimana pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
    a. Menghadiri undangan webinar OJK dengan tema Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah;
    b. Menghadiri undangan webinar OJK dengan tema *Enhancing Financial Performance through Data Analytics*;
    c. Menghadiri undangan webinar OJK dengan tema *Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities*;
    d. Menghadiri undangan webinar Sosialisasi Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang Disertai dengan Pemberian Kuasa melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (EASY), secara daring diselenggarakan oleh KSEI.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

In 2025, the Corporate Secretary has carried out a number of duties included in its responsibilities, including among others:

1. Managing and storing special lists (namely lists relating to members of the BoC and BoD and their families both within the Company and its affiliates, including share ownership, business relationships and other roles that lead to conflicts of interest) for the position of reports 30 June 2025 and 31 December 2025.
2. Storing and managing a list of shareholders, including 5% (five percent) or more share ownership and coordinating with the BAE.
3. Attend 12 (twelve) the BoD meetings and 12 (twelve) joint meetings of the BoC and BoD, as well as prepared the minutes of meeting.
4. Assist BoD in implementing the Annual GMS, which has been implemented on 18 June 2025.
5. Assist BoD in organizing the Annual Public Expose that was held on 20 November 2025.
6. Assist BoD in implementing the Extraordinary GMS, which has been implemented on 3 December 2025.
7. Submitting reports, both periodic and incidental reports to OJK, Indonesia Stock Exchange and Indonesian Central Securities Depository.
8. Coordinate the management of the Company's zakat.
9. Manage and update the Company's website.
10. Conduct media monitoring activities
11. Actively participating in activities organized by the Indonesia Stock Exchange and OJK as in the following activities:
    a. Attend an invitation to an OJK webinar with the theme Strengthening Sharia Financial Literacy and Inclusion;
    b. Attend the OJK webinar invitation with the theme Enhancing Financial Performance through Data Analytics;
    c. Attending an invitation to an OJK webinar with the theme Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities;
    d. Attending the invitation of webinar Socialization of the Procedures for Holding a General Meeting of Shareholders Accompanied by the Granting of Power of Attorney through the KSEI Electronic General Meeting System (EASY), online is held by KSEI;

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Kegiatan sebagaimana diuraikan dalam Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan pada Bab Profil Perusahaan.

Competency Development of Corporate Secretary

Throughout 2025, competency development activities as describe in the Corporate Secretary Competency Development table in the Company Profile chapter.

Laporan Keterbukaan Informasi

Laporan dan keterbukaan informasi Perseroan kepada OJK (Pasar Modal), Bursa Efek Indonesia, KSEI, serta kepada masyarakat yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025, adalah sebagai berikut:

Disclosure of Information Report

Reports and disclosure of information of the Company to the OJK (Capital Market), the Indonesia Stock Exchange, KSEI, as well as to the public conducted by the Corporate Secretary throughout 2025, are as follow:

Bulan Month	**Nama Laporan** Name of Report	**Ditujukan kepada** Address to
Januari January	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, posisi 31 Desember 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as of 31 December 2024	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
Februari February	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, posisi 31 Januari 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as of 31 Januari 2025	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi keuangan historis Tahunan Report Appointment/Change AP and/or KAP service of audit historical financial information Annual	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, posisi 31 Desember 2024 (Diaudit) Submission of Advertisement of Annual Financial Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as of 31 December 2024 (Audited)	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Entitas Induk PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk posisi 31 Desember 2024 (Diaudit) Submission of Publication of Annual Financial Report Parent Entity of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as of 31 December 2024 (Audited)	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, posisi 31 Desember 2023 (Diaudit) Submission of Annual Financial Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as of 31 December 2023 (Audited)	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
Maret March	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, posisi 28 Februari 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as of 28 February 2025	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
April April	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, posisi 31 Maret 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as of 31 March 2024	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan tahun 2024 Submission of Annual Report and Sustainability Report year 2024	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation for Volatility Transaction	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, posisi 31 Maret 2024 Submission of Financial Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as of 31 March 2024	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Bulan Month	Nama Laporan Name of Report	Ditujukan kepada Address to
Mei May	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Agenda of Annual General Meeting of Shareholders	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, posisi 30 April 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as of 30 April 2025	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of Planning of Annual General Meeting of Shareholders	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Notice of Annual General Meeting of Shareholders	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Report on Realization of the Use of KAP and KAP services	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Invitation of Annual General Meeting of Shareholder	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Submission of the Invitation of Annual General Meeting of Shareholder	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
Juni June	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek posisi 31 Mei 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as of 31 May 2025	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Minutes of Meeting Summary of Annual General Meeting of Shareholder	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Result of Annual General Meeting of Shareholder	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Laporan efektifnya Sdri. Intan Rahmawati sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan The effectiveness of Ms. Intan Rahmawati as Director of Compliance of the Company	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
Juli July	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek posisi 31 Mei 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as of 30 June 2025	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Risalah Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholder	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Advertisement Submission of Information on Interim Financial Report	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Entitas Induk Submission of Advertising Evidence Interim Financial Report of Parent Entity	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
Agustus August	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang berakhir pada 31 Juli 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration which ends in 31 July 2025	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation for Volatility Transaction	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Efektifnya Bapak Mohamad Gatot Adhi Prasetyo sebagai Komisaris Independen Perseroan The effectiveness of Mr. Mohamad Gatot Adhi Prasetyo as Independent Commissioner of the Company	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
September September	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang berakhir pada 31 Agustus 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration which ends in 31 August 2025	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Hasil Pemeringkatan atas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Submission of Rating Results for PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange

Bulan Month	Nama Laporan Name of Report	Ditujukan kepada Address to
Oktober October	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang berakhir pada 30 September 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration which ends in 30 September 2025	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Laporan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi keuangan historis Tahunan Appointment/Change AP and/or KAP service of audit historical financial information Annual	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Agenda General Meeting of Shareholders Extraordinary	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Announcement of Planning of Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Luar Biasa Advertisement Submission of Notice of EGMS	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Advertisement Submission of Information on Interim Financial Report	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
November November	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Announcement of Annual Public Expose Plan	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang berakhir pada 31 Oktober 2025 Monthly Report of Securities Holders Registration which ends in 31 October 2025	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Invitation of Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penjelasan Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2025 Explanation of Review of 2025 Mid-Year Financial Report	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan Submission of Annual Public Expose Material	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Laporan Hasil Public Expose Tahunan Report of Annual Public Expose Result	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
Desember December	Penjelasan atas volatilitas transaksi efek Explanation of Securities Transactions volatility	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Summary Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholder's	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang berakhir pada 30 November 2025 Report of Securities Holders Registration which ends in 30 November 2025	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Extraordinary General Meeting of Shareholders Result	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholder's	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa Explanation for Request for Explanation Of Indonesia Stock Exchange	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange
	Pemberitahuan Perubahan Corporate Secretary Perseroan Announce a Change of Corporate Secretary	OJK dan Bursa Efek Indonesia OJK and Indonesia Stock Exchange

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Sedangkan, laporan-laporan lainnya yang telah disampaikan kepada Departemen Perbankan Syariah (DPBS) OJK sepanjang tahun 2025, antara lain adalah sebagai berikut:

Other reports that have been submitted to the OJK Department of Sharia Banking (DPBS) during 2025 include the following:

Bulan | Month	Nama Laporan	Name of Report
Januari January	Laporan Perbedaan Kualitas Aset Produktif	Report on Differences in the Quality of Productive Assets
	Laporan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Semester II Tahun 2024	Report on the Health of Islamic Commercial Banks in the Second Half of 2024
	Laporan Pelaksanaan & Pokok Pokok Hasil Audit PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode Semester II Tahun 2024	Implementation Report & Key Audit Findings of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk for the Second Half of 2024
	Pelaporan Pihak Terkait PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk posisi 31 Desember 2024	Related Party Disclosure of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk position as at 31 December 2024
	Pelaporan Struktur Kelompok Usaha PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk posisi 31 Desember 2024	Reporting of Business Group Structure of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk position as at 31 December 2024
Februari February	Penyesuaian Laporan Rencana Penyelenggaraan Produk Bank Tahun 2025 PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Adjustment to the 2025 Bank Product Implementation Plan Report of PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Revisi Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2025	Revised Information Technology Development Plan Report of PT Bank Panin Dubai Syariah for 2025
	Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk posisi 31 Desember 2024 (Audited)	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Annual Financial Performance Information and Financial Statements Report as of 31 December 2024 (Audited)
	Penyampaian Iklan Laporan keuangan Tahunan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Posisi 31 Desember 2024 (Diaudit) Beserta entitas Induk PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Announcement of Advertisement Annual Financial Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Position as of 31 December 2024 (Audited) Along with the Parent Entity PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Semester II (Dua) Tahun 2024 PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Submission of the Sharia Board (DPS) Supervision Report for Semester II (Two) of 2024 PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Maret March	Penyesuaian Laporan Rencana Penyelenggaraan Produk Bank Tahun 2025 - 2027 PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Adjustment to the 2025-2027 Bank Product Implementation Plan Report of PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Penyampaian Surat Komentar *Management Latter* Atas Audit Laporan Publikasi Keuangan Tahunan Bank PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Posisi 31 Desember 2024	Submission of Management Letter Comments on the Audit of the Annual Financial Statements of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as of 31 December 2024
	Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2024 Sustainability Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
April April	Laporan Perbedaan Kualitas Aset Produktif	Report on Differences in the Quality of Productive Assets
	Laporan Profil Risiko Triwulan I Tahun 2025 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Quarterly Risk Profile Report for the First Quarter of 2025 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2024 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2024 Corporate Governance Implementation Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Penyampaian *Softcopy* buku laporan tahunan 2024 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Submission of soft copy of the 2024 annual report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Laporan Tertentu PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Specific Reports of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Mei May	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh KAP atas Informasi Keuangan Historis Periode Tahun 2024	Report on the Results of the Evaluation by the Audit Committee of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk on the Provision of Audit Services by KAP on Historical Financial Information for the 2024 Period
Juni June	Laporan Realisasi Produk Bank Dasar PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Report on the Realisation of Basic Banking Products of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Revisi Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2025	Revised Information Technology Development Plan Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk for 2025
	Laporan Perubahan Rencana Penyelenggaraan Produk Tahun 2025	Report on Changes to the 2025 Product Implementation Plan
	Penyampaian Laporan Penilaian APU-PPT & PPPSPM Tahun 2024 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Submission of the 2024 AML-CFT/CPF-WMD Assessment Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Bulan | Month	Nama Laporan	Name of Report
Juli July	Laporan Pelaksanaan dan Pokok Pokok Hasil Audit PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Semester I 2025	Implementation Report and Key Audit Findings of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk for the First Half of 2025
	Penyampaian Risalah Rapat RUPS Tahun 2025 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Submission of the Minutes of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Laporan Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Divisi Kepatuhan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Report on the Dismissal and Appointment of the Head of the Compliance Division of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Informasi Pengangkatan Direktur Kepatuhan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Information on the Appointment of Compliance Director of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Laporan Perbedaan Kualitas Aset Produktif PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Report on Differences in the Quality of Productive Assets of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Laporan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Semester I 2025	Sharia Commercial Bank Health Report for the First Half of 2025
	Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tengah Tahunan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk posisi 30 Juni 2025	Mid-Year Financial Publication and Financial Performance Information Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as of 30 June 2025
	Penyampaian Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tengah Tahunan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk posisi 30 Juni 2025	Submission of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Mid-Year Financial Publication Report and Financial Performance Information as of 30 June 2025
	Laporan Kepatuhan Semester I Tahun 2025 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Semester I of Compliance Report for 2025 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Pelaporan Pihak Terkait PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Posisi Juni 2025	Related Party Disclosure of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Position June 2025
	Laporan Struktur Kelompok Usaha PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Posisi 30 Juni 2025	Report on the Structure of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Business Group Position as at 30 June 2025
Agustus August	Informasi Pengangkatan Komisaris Independen PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Information on the Appointment of Independent Commissioners of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Semester 1 (Satu) Tahun 2025 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Submission of the Sharia Board Supervision Report for Semester 1 (One) of 2025 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
September September	Laporan Realisasi Penambahan *Biller* Bank pada Aplikasi PDSB Mobile	Report on the Realisation of Additional Bank Billers on the PDSB Mobile Application
Oktober October	Laporan Hasil Simulasi Pengujian Keamanan Siber Periode 2025 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Cyber Security Testing Simulation Results Report for the 2025 Period of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Laporan Perbedaan Kualitas Aset Produktif	Report on Differences in the Quality of Productive Assets
	Laporan Profil Risiko Triwulan III 2025 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Quarter III 2025 Risk Profile Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
November November	Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2026	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Information Technology Development Plan Report for 2026
	Rencana Strategi Teknologi Informasi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2026-2030	Information Technology Strategic Plan of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk for the Period 2026-2030
	Penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2026 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Submission of the 2026 Sustainable Finance Action Plan of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	Rencana Penyelenggaraan Produk Bank Tahun 2026	Bank Product Implementation Plan for 2026
	Corporate Plan Tahun 2026 - 2030 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Corporate Plan Tahun 2026 - 2030 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Desember December	Laporan Rencana Alih Daya, Perubahan dan atau Penambahan Alih Daya	Outsourcing Plan Report, Changes and/or Additions to Outsourcing
	Penyampaian Risalah RUPS Tahun 2025 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Submission of the 2025 Annual General Meeting Minutes of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

LAPORAN PENGADUAN NASABAH

Perseroan memiliki pusat pengaduan nasabah yang dikelola di Divisi Sekretaris Perusahaan & Hukum dan Divisi Operasi. Pengaduan nasabah diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis pengaduan yaitu pengaduan lisan dan pengaduan tertulis.

Jika nasabah memiliki permasalahan terkait transaksi perbankan, termasuk juga transaksi ATM Perseroan, nasabah dapat menyampaikan pengaduan dengan cara:

Pengaduan lisan:

Menghubungi *Call Center* di PDSB *Call* (62-21) 6313700, yang beroperasi selama 24 (dua puluh empat) jam.

Pengaduan Tertulis:

1. Datang ke Kantor Cabang PT Bank Panin Dubai Syariah,Tbk.
2. Menghubungi email di corsec@pdsb.co.id.
3. Mengirimkan surat resmi yang ditujukan kepada PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Nasabah

A. Pengaduan nasabah lisan:
   1. *Call Center* menerima dan melakukan pencatatan setiap pengaduan yang diajukan oleh nasabah selama 24 (dua puluh empat) jam.
   2. *Call Center* melakukan verifikasi untuk memastikan kebenaran informasi mengenai nasabah pada saat pengaduan disampaikan.
   3. *Call Center* memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai prosedur singkat layanan pengaduan, termasuk memberikan informasi mengenai jangka waktu penyelesaian pengaduan melalui telepon, korespondensi, *e-mail*, laman (*website*) Perseroan, dan/atau media elektronik yang dikelola resmi oleh Perseroan.
   4. Pengaduan yang diterima, diteruskan kepada unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti.

B. Pengaduan nasabah tertulis:
   1. *Customer Care* dan/atau *Customer Service* menerima dan melakukan pencatatan pengaduan.
   2. Melakukan pengecekan terhadap dokumen yang dilampirkan nasabah termasuk melakukan verifikasi untuk memastikan kebenaran informasi dan mengisi formulir pengaduan.
   3. Memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai prosedur singkat layanan pengaduan, termasuk memberikan informasi mengenai jangka waktu penyelesaian pengaduan melalui telepon, korespondensi, *e-mail*, laman (*website*) Perseroan, dan/atau media elektronik yang dikelola resmi oleh Perseroan.
   4. Pengaduan yang diterima, diteruskan kepada unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti.

CUSTOMER COMPLAINT REPORT

The Company has a customer complaint center which is managed in the Corporate Secretary & Legal Division and Operation Division. Customer complaints are classified into 2 (two) types of complaints, namely verbal complaints and written complaints.

If the customer has problems related to banking transactions, including the Company's ATM transactions, the customer can submit a complaint by:

Verbal complaints:

Contact the Company's Call Center at PDSB Call (62-21) 6313700, which operates for 24 (twenty four) hours.

Written Complaint:

1. Visit to the Branch Office of PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
2. Contact the email at corsec@pdsb.co.id.
3. Send an official letter addressed to PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

Customer Complaint Resolution Mechanism

A. Customer verbal complaint:
   1. The Call Center receives and records every complaint submitted by the customer for 24 (twenty four) hours.
   2. The Call Center verifies to ensure the correctness of information about the customer at the time the complaint is submitted.
   3. The Call Center provides explanations to customers about the brief procedures for complaint services, including providing information about the time frame for resolving complaints via telephone, correspondence, e-mail, the Company's website, and/or electronic media officially managed by the Company.
   4. Complaints received are forwarded to the relevant work unit for follow-up.

B. Written customer complaints:
   1. Customer Care and/or Customer Service receive and record complaints.
   2. Checking the documents attached by the customer, including verifying to ensure the correctness of the information and filling out the complaint form.
   3. Providing explanations to customers about the brief procedure of complaint services, including providing information regarding the time frame for resolving complaints via telephone, correspondence, e-mail, the Company's website, and/or electronic media officially managed by the Company.
   4. Complaints received are forwarded to the relevant work unit for follow-up.

Jenis dan Jumlah Pengaduan Nasabah Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, terdapat pengaduan dan layanan nasabah terkait transaksi perbankan sebanyak 650 (enam ratus lima puluh) pengaduan nasabah. Secara rinci pengaduan Perseroan dirangkum dalam tabel berikut:

Type and Number of Customer Complaints in 2025

Throughout 2025, there were 650 (six hundred fivety) customer complaints and services related to banking transactions. In detail, the Company's complaints and services are summarized in the following table:

No.	**Jenis Pengaduan dan Layanan** Type of Complaints and Services	**Jumlah Pengaduan yang Diterima** Number of Complaints Received	**Persentase** Percentage	**Jumlah Pengaduan dan Layanan yang Telah Diselesaikan** Total Complaints and Services Resolved	**Tindak Lanjut Penyelesaian Pengaduan dan Layanan Nasabah** Follow up Settlement of Customer's Complaints and Services
1	*Electronic Banking*	520		520	Diselesaikan melalui Kantor Cabang Settled at the Branch Office
2	*Non Electronic Banking*	130		130	Diselesaikan melalui Kantor Cabang Settled at the Branch Office

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

MANAJEMEN RISIKO

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan yang ditandai dengan peningkatan aset Perseroan sehingga menjadikan Perseroan menjadi Bank dengan kategori kelompok aset lebih dari Rp10 triliun, Perseroan senantiasa mewaspadai *inherent risk* dalam setiap aktivitas bisnis, maupun operasional yang semakin kompleks dan kondisi eksternal yang cepat berubah. Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk., Perseroan turut menerapkan sistem manajemen risiko terintegrasi dalam upaya pengendalian risiko.

Penerapan manajemen risiko dilakukan dalam Kerangka Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) yang terdiri atas Strategi, Struktur Organisasi, Kebijakan dan Prosedur, Alokasi Sumber Daya, Desain Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, Pelaporan Risiko Bank dan Perkembangan Peraturan serta *International Best Practices on Risk Management*. Penerapan ini digunakan untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang dihadapi dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan, dan dilaporkan secara tepat.

Sesuai dengan perkembangan organisasi, regulasi, dan lingkungan bisnis, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap kebijakan manajemen risiko internal dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan *international best practices*. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan *risk awareness* melalui pelatihan manajemen risiko dan program sejenis lainnya.

Fokus Manajemen Risiko Tahun 2025

Tahun 2025 masih menjadi tahun penyempurnaan penerapan manajemen risiko Perseroan dan pendampingan berkelanjutan terhadap pencapaian target bisnis Perseroan. Upaya Perseroan dilakukan dalam sejumlah langkah antara lain fokus pertumbuhan portofolio pembiayaan UKM sebagai bentuk diversifikasi aset, perubahan *limit appetite-tolerance* risiko sebagai bagian kebijakan strategis Perseroan, penyesuaian prosedur bisnis dan operasional sebagai respon perubahan kondisi eksternal, menuntaskan program pemulihan terhadap sejumlah portofolio aset yang berhasil melalui program restrukturisasi Covid-19, serta pengembangan fitur layanan *digital banking* sebagai strategi perubahan struktur pendanaan yang lebih terdistribusi dan meningkatkan rasio CASA dalam jangka panjang yang berimbas pada penjagaan kualitas aset portofolio aset.

RISK MANAGEMENT

In line with the development of the Company's business which is marked by an increase in the Company's assets so that it makes the Company as the Company with the assets group category >Rp10 trillion, the Company is always aware of the inherent risk in every business and operational activity which is increasingly complex and external conditions rapidly changing. As part of the financial conglomerate of PT Bank Pan Indonesia Tbk., the Company also implements an integrated risk management system in its risk control efforts.

The implementation of risk management in the Company is carried out in a Risk Management Framework which consists of Strategy, Organizational Structure, Policies and Procedures, Resource Allocation, Risk Management Process Design, Information Systems, the Company Risk Reporting and Regulatory Enhancement also International Best Practices on Risk Management. This implementation is used to ensure that all risks encountered can be identified, measured, monitored, controlled and reported appropriately.

In accordance with the development of the organization, regulation, and business environment, the Company has adjusted risk management policies, procedures and tools by referring to applicable regulations and international best practices. The Company also continues to strive to increase risk awareness through risk management training and other similar programs.

Risk Management Focus 2025

The year 2025 has still a year of refinement of the Company's risk management implementation and continuous assistance in achieving the Company's business targets. The Company's efforts are carried out in a number of steps, including focusing on the growth of the SME financing portfolio as a form of asset diversification, changing the risk appetite-tolerance limit as part of the Company's strategic policy, adjusting business and operational procedures in response to changes in external conditions, continuing the recovery programs for a number of successful portfolio assets through the Covid-19 restructuring programs, and developing digital banking services as a strategy to change the funding structure to be more distributed and increase the CASA ratio in the long term which has an impact on maintaining the quality of portfolio assets.

Mencermati perkembangan kondisi lingkungan bisnis dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan penerapan kaidah manajemen risiko dan regulasi yang berlaku, maka sepanjang tahun 2025 Perseroan melakukan sejumlah tindakan utama terkait penerapan manajemen risiko, antara lain:

- Melakukan *review* dan penguatan infrastruktur, prosedur pemilihan mitra bisnis secara lebih selektif dan implementasi *scoring* model berdasarkan hasil *back testing* dalam rangka penyaluran pembiayaan ritel-MIB dan pengembangan *Internal Credit Risk Rating* untuk pembiayaan produktif pada segmentasi bisnis *Wholesale* Perseroan.
- Penerapan Sistem Informasi Manajemen Risiko terkait *Risk Based Bank Rating* (RBBR) untuk pengukuran Tingkat Kesehatan Perseroan, *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) dan *Loss Event Data* (LED) dalam rangka pengelolaan risiko operasional Perseroan.
- Melakukan *review* dan *update* atas penerapan manajemen risiko operasional sebagai bagian dari *Business Continuity Management* (BCM) dan *Business Continuity Plan* (BCP) berdasarkan hasil *Business Impact Analysis* (BIA) yang dilakukan.
- Melakukan *update* atas *limit risk appetite* dan penguatan *monitoring* likuiditas Perseroan dengan pembaharuan kebijakan *Contingency Funding Plan* dalam rangka menjaga ketahanan likuiditas dan menjaga keseimbangan rentabilitas Perseroan.
- Melakukan pemetaan nasabah berdasarkan segmentasi dan keberhasilan restrukturisasi sebagai dasar pelaksanaan normalisasi restrukturisasi dan sesuai kebijakan regulator.
- Mengembangkan otomasi pelaporan internal dan eksternal Perseroan melalui modul *risk dashboard*.
- Menerapkan *Business Continuity Management*, Perseroan menyelenggarakan pengujian simulasi tanggap darurat di Kantor Pusat Operasi dan Kantor Cabang.
- Menyelenggarakan pengujian keamanan siber melalui kegiatan *Table Top Exercise*.
- Melakukan kajian pengendalian risiko operasional dari hasil pengukuran dan pemantauan yang dilakukan setiap triwulan.

Perseroan secara berkala melakukan *stress test* untuk mengukur ketahanan permodalan, likuiditas dan rentabilitas Perseroan dalam menghadapi potensi tekanan, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal Perseroan. Secara umum, dari hasil pelaksanaan *stress test*, Perseroan masih memiliki permodalan yang cukup kuat untuk menghadapi potensi risiko yang ada. Perseroan melakukan pendekatan manajemen risiko dengan memperhatikan besarnya risiko dan tren yang tampak dari Laporan Profil Risiko Perseroan, serta faktor-faktor yang mendukung dalam analisa kecukupan modal untuk menentukan model bisnis dan interaksi dengan profil risiko secara keseluruhan. Selain itu, Perseroan telah melakukan *stress testing* atas Risiko Iklim (*Climate Risk*) melalui penerapan *Management Scenario Analysis* guna memenuhi ketentuan regulator serta mendukung implementasi pembiayaan berkelanjutan (*Green Financing*).

Observing developments in the business environment and by prioritizing the principle of prudence by applying the principles of risk management and applicable regulations, throughout 2025 the Company will take several key actions related to the implementation of risk management, including:

- Reviewing and strengthening infrastructure, more selective business partner selection procedures and implementing scoring models based on back testing results in the context of distributing retail-MIB financing and developing Internal Credit Risk Ratings for productive financing in the Company's Wholesale business segmentation.
- Implementation of Risk Management Information System related to Risk Based Bank Rating (RBBR) for measuring the Company's Health Level, Risk and Control Self Assessment (RCSA) and Loss Event Data (LED) in the context of managing the Company's operational risks.
- Review and update the implementation of operational risk management as part of the Business Continuity Management and Business Continuity Plan based on the results of the conducted Business Impact Analysis.
- Update the limit of risk appetite and strengthen monitoring of the Company's liquidity by updating the Contingency Funding Plan in order to maintain liquidity resilience and maintain the Company's rentability balance.
- Mapping customers based on segmentation and success of restructuring as the basis for implementing normalization of restructuring and in accordance with regulatory policies.
- Developing automation of the Company's internal and external reporting through the risk dashboard module.
- Implemented Business Continuity Management by conducting emergency response simulation tests at the Head Office Operations and Branch Offices.
- Conducted cybersecurity testing through Table Top Exercise activities.
- Performed operational risk control assessments based on the results of quarterly measurement and monitoring activities.

The Company periodically conducts stress tests to measure the resilience of the Company's capital, liquidity and profitability in the face of potential pressures either originating from the Company's internal or external sources. In general, from the results of stress test implementation, the Company still has sufficiently strong capital to deal with potential risks. In addition, the Company also implements a risk management approach by taking into account the magnitude of risk and trends as evident from the Company's risk profile report, as well as the supporting factors in capital adequacy analysis to determine the business model and interactions with the overall risk profile. Furthermore, the Company has undertaken climate risk stress testing by applying Management Scenario Analysis to meet regulatory requirements and to support the implementation of sustainable (green) financing initiatives.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Strategi inisiatif yang akan dilakukan pada tahun 2025 terkait dengan penerapan manajemen risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan *review* menyeluruh atas kebijakan, prosedur, opsi pasar dan infrastruktur dalam rangka penyaluran pembiayaan ritel & *wholesale* Perseroan.
2. Melakukan persiapan penerapan manajemen risiko khususnya terhadap risiko operasional dan TI, serta Pelindungan Data Pribadi terkait dengan rencana Perseroan untuk mengimplementasikan layanan perbankan digital.
3. Melakukan pengawasan secara ketat dan mengevaluasi pemulihan kualitas nasabah restrukturisasi dan normalisasi status restruktur dalam rangka pemulihan tingkat rentabilitas Perseroan dan pengendalian rasio Pembiayaan Kualitas Rendah.
4. Melakukan inisiatif implementasi sistem pemeringkatan internal pada segmentasi bisnis *wholesale* dan penguatan sistem skoring pada segmentasi bisnis usaha kecil dan ritel.
5. Implementasi infrastruktur RCSA dan LED dalam rangka penerapan manajemen risiko operasional secara konsolidasi dengan PT Bank Panin Tbk., selaku Entitas Induk.

The strategic initiatives that will be carried out in 2025 related to the implementation of risk management are as follows:

1. Conduct a thorough evaluation and review of policies, procedures, market options and infrastructure for the distribution of the Company's retail & wholesale financing.
2. Preparing the implementation of risk management, especially on operational and IT risks, as well as Personal Data Protection related to the Company's plan to implement digital banking services.
3. Closely supervise and evaluate the recovery of customer quality of restructuring and normalization of restructuring status in order to restore the Company's rentability level and control the Low Quality Financing ratio.
4. Initiate the implementation of the internal rating system in the wholesale business segmentation and strengthening the scoring system in the small enterprise and retail business segmentation.
5. Implementation of Risk RCSA and LED in the context of implementing consolidated operational risk management with PT Bank Panin Tbk., as the Parent Entity.

Kualitas Pembiayaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan penyaluran pembiayaan baru maupun tambahan secara selektif, mayoritas disalurkan kepada nasabah eksisting dengan memperhatikan sektor, lokasi, grup usaha, kemampuan dan pengenalan calon nasabah dan nasabah *eksisting* secara lebih mendalam.

Perseroan menerapkan sejumlah *risk acceptance* baru secara konsisten, memperbaharui *design scorecard* pembiayaan dan *rating* model yang digunakan melalui serangkaian proses *backtesting*, serta bekerja sama dengan sejumlah lembaga biro kredit dalam proses akuisisi calon nasabah.

Perseroan secara konsisten melakukan upaya perbaikan proses pembiayaan secara *end to end* dari sejak proses akuisisi sampai dengan *monitoring* portofolio dilakukan. Penetapan *limit risk appetite* dan *tolerance* terkait kualitas pembiayaan dilakukan dengan mengacu target RBB, data historis maupun regulasi yang berlaku, termasuk mekanisme *action plan* apabila terdapat pelanggaran *limit*.

Financing Quality

Throughout 2025, the Company distributed new and additional financing selectively, the majority of which were distributed to existing customers by taking into account the sector, location, business group, capabilities and introduction of prospective and existing customers in greater depth.

The Company consistently implements a number of new risk acceptances, updates the financing scorecard design and rating model used through a series of backtesting processes, and collaborates with a number of credit bureau institutions in the process of acquiring prospective customers.

The Company consistently makes efforts to improve the financing process end to end from the acquisition process until portfolio monitoring is carried out. Determination of risk appetite and tolerance limits related to financing quality is carried out by referring to BBP targets, historical data and applicable regulations, including an action plan mechanism if there is a limit breach.

Likuiditas

Perseroan senantiasa menjaga posisi likuiditas yang memadai dan memantau keseimbangan antara kewajiban jangka pendek dan ketersediaan alat likuiditas sesuai dengan *appetite limit* Perseroan. Perseroan memastikan kecukupan *High-Quality Liquidity Assets* (HQLA) terutama melalui penempatan surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia yang bebas risiko.

Menghadapi tekanan likuiditas, Perseroan melakukan pengendalian risiko likuiditas melalui skema sebagaimana tertuang dalam dokumen *Contingency Funding Plan*, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan likuiditas dengan melaksanakan ALCO secara mingguan, untuk memonitor proyeksi aliran dana dan kebijakan penetapan imbal hasil Perseroan.
- Mengatur tingkat konsentrasi Dana Pihak Ketiga Perseroan agar terjadi diversifikasi dan tidak terkonsentrasi pada satu deposan atau grup deposan.
- Meningkatkan sensitivitas *limit threshold* untuk penetapan kriteria pada tingkatan dalam CFP Perseroan.
- Mengukur tingkat akurasi, presisi, sensitivitas dan tingkat *error* dalam paramater likuiditas dalam CFP yang digunakan untuk menentukan kondisi likuiditas Perseroan.
- Merumuskan kembali model pengukuran CFP Perseroan dengan tingkat akurasi yang lebih baik dan informatif, serta mampu memberikan *respon* model yang baik dengan menerapkan pengembangan model melalui metode *machine learning*.

Financing to Deposit Ratio Perseroan pada posisi 31 Desember 2025 sebesar 95,04 hal tersebut merupakan strategi Perseroan untuk meningkatkan rasio Net Imbalan ditopang dengan rasio KPMM Perseroan sebesar 18,86 dan rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) dan Alat Likuid terhadap *Non-Core Deposits* (AL/NCD) masing-masing sebesar 21,49% dan 163,07% pada akhir tahun 2025. Untuk menjaga stabilitas likuiditas, Perseroan secara proaktif melakukan evaluasi tingkat bagi hasil yang sesuai dengan kondisi likuiditas dan dinamika pasar terkini.

Posisi Permodalan

Perseroan senantiasa menjaga kondisi permodalan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan dan potensi risiko yang ada. Secara berkala Perseroan melakukan pengukuran *stress test* untuk mendapatkan proyeksi permodalan Perseroan secara terukur dalam melaksanakan rencana strategis maupun menghadapi faktor eksternal. Perseroan memiliki KPMM sebesar 18,86 per 31 Desember 2025.

Liquidity

The Company always maintains an adequate liquidity position and monitors the balance between short-term liabilities and the availability of liquidity tools in accordance with the Company's appetite limit. The Company ensures the adequacy of High-Quality Liquidity Assets (HQLA), especially through the placement of risk- free securities issued by Bank Indonesia.

Facing liquidity pressures, the Company controls liquidity risk through the scheme as stated in the Contingency Funding Plan document, including the following:

- Monitoring liquidity by carrying out ALCO on a weekly basis, to monitor the projected flow of funds and policies for determining the Company's returns.
- Regulate the concentration level of the Company's Third-Party Funds so that diversification occurs and is not concentrated in one depositor or group of depositors.
- Increase the sensitivity of the threshold limit for determining criteria at levels in the Company's CFP.
- Measuring the level of accuracy, precision, sensitivity and error rate in the liquidity parameters in the CFP which are used to determine the Company's liquidity conditions.
- Reformulate the Company's CFP measurement model with a better level of accuracy and informativeness, and be able to provide good model responses by implementing model development through machine learning methods.

The Company's Financing to Deposit Ratio is at the position of 31 December 2025 at 95.04. This is the Company's strategy to increase the ratio of Net Returns supported by the Company's CAR ratio of 18.86% and the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) and Liquid Assets to Non-Core Deposits (AL/NCD). Respectively at 21.49% and 163,07% at the end of 2025. To maintain liquidity stability, the Company proactively reviews the appropriate level of profit sharing in accordance with current liquidity conditions and market position.

Capital Position

The Company always maintains capital conditions to support the Company's business growth and the potential risks that exist. The Company periodically conducts stress test measurements to obtain a measurable projected Company capital in implementation of strategic plans and facing external factors. The Company has a CAR of 18.86 as of 31 December 2025.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Risiko Operasional

Risiko operasional sebagai risiko yang disebabkan oleh faktor kesalahan manusia, ketidakcukupan proses internal, kegagalan sistem, dan/atau kejadian eksternal. Dalam mengelola risiko operasional, Perseroan telah menerapkan penggunaan RCSA.

Dalam rangka memastikan kecukupan pengendalian internal atas risiko operasional, Perseroan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Pelaksanaan *risk assessment* terhadap produk baru dan inisiatif baru Perseroan. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi secara awal potensi risiko yang melekat (*inherent risk*) pada produk baru serta inisiatif baru Perseroan sehingga dapat dimitigasi atas potensi risiko tersebut.
- Penyampaian opini atas usulan rancangan kebijakan dan prosedur Perseroan dalam rangka memastikan terpenuhinya aspek pengendalian internal.
- Pembentukan Tim Pengendalian Internal Terpadu yang melibatkan sejumlah fungsi pengendalian internal Perseroan sekaligus sebagai perwujudan penguatan fungsi *Governance*, *Risk and Compliance* (GRC), diantaranya Audit Internal, Manajemen Risiko, Kepatuhan dan *Quality Assurance*.
- Pelaksanaan BCP *Test* terkait dengan *man made disaster* dengan skenario kebakaran dan kegagalan fasilitas utama.

Sebagai upaya menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan, dalam periode anggaran dilakukan pengukuran BIA pada fungsi operasional Perseroan dalam kerangka BCM, untuk kemudian hasil pengukuran tersebut diterjemahkan dalam dokumen BCP berdasarkan struktur organisasi, perkembangan sistem informasi terkini dan sejumlah parameter eksternal yang berpotensi menyebabkan gangguan operasional bisnis Perseroan dalam periode mendatang. Secara berkala Perseroan juga melakukan pengujian BCP dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) sesuai dengan tema skenario yang ditentukan untuk memastikan tingkat ketahanan operasional Perseroan dalam menghadapi kondisi kahar.

Sesuai dengan POJK tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Perseroan memiliki kebijakan internal yang berkaitan dengan teknologi informasi dengan memperhatikan faktor keandalan, keamanan, ketersediaan dan ketepatan waktu dalam melayani nasabah. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk mencegah kerugian dan melindungi Perseroan, termasuk dari kejahatan siber.

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by human error, inadequacy of internal processes, system failures, and/or external events. In managing operational risk, the Company has implemented the use of RCSA.

In order to ensure the adequacy of internal control over operational risk, the Company does the following:

- Implementation of risk assessment of the new products and new initiatives of the Company. This is to identify the potential inherent risk in new products as well as the Company's new initiatives so that these potential risks can be mitigated.
- Submitting opinion on the proposed draft of Company's policies and procedures in order to ensure the fulfillment of internal control aspects.
- Establishment of an Integrated Internal Control Team that involves a number of the Company's internal control functions as well as a manifestation of strengthening the Governance, Risk and Compliance (GRC) functions, including the Internal Audit Division, Risk Management, Compliance and Quality Assurance Units.
- Implementation of BCP tests related to man made disasters with fire and main facility failure scenarios.

To maintain the continuity of the Company's business, BIA measurement is carried out on the Company's operational functions within the framework of BCM, then the measurement results are translated into a BCP document based on the latest organizational structure, information system and a number of external parameters that have the potential to disrupt the Company's business operations in the coming period. Periodically the Company conducts BCP and Disaster Recovery Plan (DRP) tests in accordance with the specified scenario theme to ensure the level of resilience of the Company's operations in facing force majeure conditions.

In accordance with the OJK Regulation concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks, the Company has internal policies related to information technology by considering the factors of reliability, security, availability and timeliness in serving customers. Operational risk management aims to prevent losses and protect the Company, including from cyber crimes.

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dan anak perusahaan dari Konglomerasi Keuangan PT Bank Panin Tbk., telah menerapkan manajemen risiko terintegrasi yang dirancang untuk memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Sebagai LJK dan anak perusahaan dari Konglomerasi Keuangan PT Bank Panin Tbk, Perseroan telah memantau dan mengelola 11 (sebelas) jenis risiko sesuai ketentuan OJK yang terdiri dari 10 (sepuluh) risiko yang sudah dikelola sebelumnya pada penerapan manajemen risiko yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, kepatuhan, investasi dan imbal hasil, serta risiko intra-grup.

Hasil Penilaian Profil Risiko Perseroan

Berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self-assessment*), pada Semester II 2025 peringkat profil risiko Perseroan adalah "*Low to Moderate*". Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "*Low to Moderate*" dan peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) "*Satisfactory*".

Integrated Risk Management

In accordance with the OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration, the Company as a Financial Services Institution (FSI) and subsidiary of Financial Conglomeration of PT Bank Panin Tbk., has implemented integrated risk management designed to mitigate the risks faced by the Company.

As an FSI and Subsidaries from Financial Conglomeration of PT Bank Panin Tbk., the Company has monitored and managed 11 (eleven) types of risk in accordance with the provisions of the OJK consisting of 10 (ten) risks that have been previously managed in the application of risk management, namely credit, market, liquidity risk, operational, legal, reputation, strategic, compliance, investment and returns, and intra-group risk.

The Company Risk Profile Assessment Results

Based on the results of the self-assessment, in Semester II 2025 the Company risk profile rating is "Low to Moderate". The risk profile rating is the result of an assessment of the inherent risk rating "Low to Moderate" and "Satisfactory" for Risk Management Implementation Quality rating.

Profil Risiko Risk Profile	**Penilaian per Semester II 2025** Assessment as of Semester II 2025			**Penilaian per Semester II 2024** Assessment as of Semester II 2024		
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Level	**Sistem Pengendalian Risiko** Risk Control System	**Risiko Komposit** Composite Risk	**Peringkat Risiko Inheren** Inherent Risk Level	**Sistem Pengendalian Risiko** Risk Control System	**Risiko Komposit** Composite Risk
Risiko Kredit Credit Risk	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Pasar Market Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Operasional Operational Risk	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate	Moderate	Fair	Low to Moderate
Risiko Hukum Legal Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Stratejik Strategic Risk	Low	Satisfactory	Low	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low
Risiko Reputasi Reputation Risk	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Investasi Investment Risk	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate	Moderate	Fair	Low to Moderate
Risiko Imbal Hasil Rate of Return Risk	Moderate	Fair	Low to Moderate	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Peringkat Komposit Composite Level	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Pengungkapan Manajemen Risiko

Pengungkapan prinsip-prinsip manajemen risiko dan eksposur risiko termasuk permodalan Perseroan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

I. Penerapan Manajemen Risiko Perseroan

Pedoman penerapan manajemen risiko Perseroan mengacu pada POJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah, sebagai berikut:

- Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Direksi dan DPS.
- Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko.
- Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.
- Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Risk Appetite

Perseroan mendefinisikan *risk appetite* sebagai tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Perseroan dalam rangka mencapai sasaran bisnis Perseroan. *Risk Appetite* yang ditetapkan oleh Perseroan tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Perseroan.

Stress Test

Perseroan secara berkala dan berkelanjutan melakukan *stress test* dengan berbagai skenario, serta melakukan pendalaman terhadap faktor-faktor dan parameter dalam *stress test*. Secara umum, skenario dalam pelaksanaan *stress test* mempertimbangkan beberapa variabel makroekonomi seperti Inflasi, BI *Rate*, *Gross Domestic Product* (GDP), kurs rupiah terhadap USD, harga bahan bakar minyak/komoditas energi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Metode yang digunakan dalam melakukan *stress test* selain menggunakan model statistik berdasarkan data historis, juga menggunakan metode *judgement* dengan memperhatikan faktor risiko kualitatif. Semua itu dilakukan untuk melihat dampak perubahan faktor makroekonomi di atas terhadap berbagai indikator utama, termasuk tingkat NPF-FAR, rentabilitas, likuiditas, dan permodalan.

Risk Management Disclosure

Disclosure of risk management principles and risk exposure including the Company capital refers to OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Reports for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Units.

I. Implementation of the Company Risk Management

Guidelines for the implementation of the Company risk management refer to POJK no. 65/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Banks, as follows:

- Active Supervision of the BoC, BoD and Sharia Board.
- Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Establishment of Risk Limits.
- Adequacy of the identification, measurement, monitoring and risk control processes as well as the risk management information system.
- Comprehensive internal control system.

The Effectiveness of The Company Risk Management System

Risk Appetite

The Company defines risk appetite as the level and type of risk that the Company is willing to take in order to achieve the Company's business goals. The risk appetite set by the Company is reflected in the Company's business strategy and objectives.

Stress Test

The Company periodically and continuously performs stress tests with various scenarios as well as deepens the factors and parameters in the stress test. In general, the stress test scenario considers several macroeconomic variables such as inflation, BI Rate, Gross Domestic Gross (GDP), rupiah exchange rate against USD, premium fuel prices and the Jakarta Composite Index (IHSG).

The method used in conducting stress tests in addition to using a statistical model based on historical data, also uses the method of judgement by considering the qualitative risk factors. all of this is done to see the impact of changes in macroeconomic factors above on various key indicators, including the level of NPF-FAR, profitability, liquidity, and capital.

Metode lain yang dipergunakan dalam pelaksanaan *stress test* adalah metode *Bank Specific Scenario*, dimana Perseroan membangun asumsi (skenario) kondisi *stress* dengan menggunakan tolok ukur internal Perseroan, seperti potensi *default* nasabah tertentu, segmentasi pembiayaan tertentu atau sektor ekonomi tertentu dan dampaknya terhadap NPF-FAR, rentabilitas, likuiditas, dan permodalan.

II. Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

II.A Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Penerapan Manajemen Risiko Kredit

Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Perseroan telah mengembangkan proses manajemen risiko kredit yang terstruktur guna mendukung prinsip pembiayaan yang kokoh dengan kontrol internal yang kuat.

1. Dewan Komisaris *acknowledge* rencana pembiayaan Perseroan dan mengawasi pelaksanaannya, menyetujui Kebijakan Dasar Pembiayaan Perseroan dan meminta penjelasan kepada Direksi apabila dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan terdapat penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan rencana dan kebijakan pembiayaan, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pembiayaan dan kebijakan pembiayaan, serta melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal seperti pelaksanaan rencana pembiayaan, penyimpangan dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan, perkembangan kualitas portofolio pembiayaan dan pembiayaan dalam perhatian khusus atau bermasalah.
3. Unit kerja yang melaksanakan fungsi-fungsi yang terkait dengan manajemen risiko kredit (Unit Bisnis Pembiayaan, Unit *Financing Analyst* dan Unit Analisa Risiko Pembiayaan) merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko kredit.

Perseroan memiliki komite-komite yang didedikasikan untuk membantu Direksi dalam proses pembiayaan yaitu:

1. Komite Kebijakan;
2. Komite Pembiayaan;
3. Komite Manajemen Risiko;
4. Komite Aset-*Liabilitas*;
5. Komite *Asset Quality Management*.

Another method used in the implementation of stress tests is the Bank Specific Scenario method, where the Perseroan builds assumptions (scenarios) for stress conditions by using the Company's internal benchmarks, such as the potential for certain customer defaults, certain financing segments or certain economic sectors and their impact on NPF-FAR, profitability, liquidity, and capital.

II. Disclosure of Risk Exposure and Implementation of Risk Management

II.A Disclosure of Credit Risk Exposure and Implementation of Credit Risk Management

Credit Risk Management Organization

The Company has developed a structured credit risk management process to support solid financing principles with strong internal controls.

1. The BoC acknowledges the Company financing plan and supervises its implementation, approves the Basic Bank Financing policy and asks the BoD for an explanation if there is a deviation from the predetermined policy.

2. The BoD is responsible for the formulation of financing plans and policies, ensures the Company's compliance with prevailing laws and regulations in the field of financing and financing policies, and reports to the BoC on matters such as implementation of financing plans, irregularities in the implementation of financing, developments the quality of the financing and financing portfolio under special mentioned or NPF supervision.

3. The work unit that carries out functions related to credit risk management (Financing Business Unit, Financing Analysis Unit and Financing Risk Analysis Unit) is the risk owner who is responsible for managing credit risk.

The Company has committees dedicated to assisting the BoD in the financing process, namely:

1. Policy Committee;
2. Financing Committee;
3. Risk Management Committee;
4. ALCO;
5. Asset Quality Management Committee.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Strategi Manajemen Risiko untuk Aktivitas yang Memiliki Eksposur Risiko Kredit yang Signifikan
Perseroan merumuskan strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*. Strategi manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko Perseroan dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan pembiayaan, prosedur internal Perseroan, peraturan perundang-undangan, serta ketentuan lain yang berlaku.

Kebijakan Pengelolaan Risiko Konsentrasi Pembiayaan
Perseroan melakukan kebijakan manajemen portofolio pengelolaan risiko konsentrasi pembiayaan dengan menentukan limit, antara lain untuk sektor ekonomi, segmentasi pembiayaan, nasabah bukan badan hukum, eksposur perorangan dan grup usaha.

Pengukuran dan Pengendalian Risiko Kredit
Pelaksanaan pengukuran risiko kredit dilakukan dengan metode standar sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum Syariah dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum Syariah. Untuk keperluan internal, Perseroan menggunakan pengukuran berdasarkan *internal rating* dan *scoring* sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan pembiayaan.

Pengendalian risiko kredit dilakukan melalui serangkaian proses *independent assessment* yang melibatkan unit bisnis dan unit kerja yang secara struktural di bawah direktorat yang berbeda.

Perseroan juga menerapkan sistem deteksi secara dini mengenai adanya potensi pembiayaan bermasalah atau diduga akan menjadi bermasalah dan melakukan upaya penanganan secara dini dan sesegera mungkin guna meminimalisasi dampak pembiayaan bermasalah terhadap keseluruhan portofolio.

Mitigasi Risiko Kredit
Jenis agunan utama yang diterima untuk mitigasi Risiko kredit adalah berupa agunan solid dalam bentuk uang tunai atau tanah dan bangunan dengan total *security coverage* minimal sebesar 100% (seratus persen).

Penilaian agunan dilakukan oleh penilai independen dan dilakukan *review* kewajarannya oleh penilai internal Perseroan.

Risk Management Strategy for Activities with Significant Credit Risk Exposure
The Company formulates a risk management strategy in accordance with the overall business strategy by considering risk appetite and risk tolerance. The risk management strategy is formulated to ensure that the Company risk exposure is managed in a controlled manner in accordance with financing policies, the Company internal procedures, laws and regulations, as well as other applicable provisions.

Financing Concentration Risk Management Policy
The Company carries out a portfolio management policy for financing concentration risk management by determining limits, including for the economic sector, financing segmentation, non-legal entity customers, individual exposure and business groups.

Credit Risk Measurement and Control
The implementation of credit risk measurement is carried out using the standard method in accordance with the OJK Circular No. 34/SEOJK.03/2015 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach for Sharia Commercial Banks and SEOJK No. 13/SEOJK.03/2018 concerning Amendments to OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2015 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach for Sharia Commercial Banks. For internal purposes, the Company uses measurement based on internal rating and scoring as a tool in the financing decision-making process.

Credit risk control is carried out through a series of independent assessment processes involving business units and work units structurally under different directorates.

The Company also implements an early detection system regarding the potential for NPF or is suspected to be NPF and makes efforts to deal with it early and as soon as possible to minimize the impact of problem financing on the entire portfolio.

Credit Risk Mitigation
The main types of collateral accepted for credit risk mitigation are solid collateral in the form of cash or land and buildings with a minimum-security coverage of 100% (a hundred percent).

The collateral appraisal is carried out by an independent appraiser and a review of its fairness is carried out by the the Company's internal appraiser.

Pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dianalisis pada saat pengolahan pembiayaan dan kelayakan pembiayaan tersebut diputuskan dengan menerapkan *four eyes principle* dimana keputusan pembiayaan ditentukan oleh dua pihak independen yaitu dari sisi bisnis dan sisi analisa risiko pembiayaan.

II.B Pengungkapan Eksposur Risiko Pasar dan Penerapan Manajemen Risiko Pasar

Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Penerapan manajemen risiko pasar secara *bank wide* melibatkan sejumlah pihak, antara lain:

1. Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Komite Aset dan Liabilitas (ALCO);
3. Divisi Tresuri;
4. Divisi Manajemen risiko;
5. Unit kerja terkait (unit bisnis dan unit pendukung).

Pengelolaan Risiko Pasar

Seiring dengan peningkatan nilai aset Perseroan diatas Rp 10 triliun, Perseroan telah memasukkan komponen ATMR untuk Risiko Pasar dalam perhitungan KPMM. Risiko Pasar dalam perhitungan KPMM mencakup risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan/atau risiko komoditas.

Dengan memperhatikan posisi neraca dan rekening administratif Perseroan maka aktiva yang terekspos risiko pasar hanya terdapat pada risiko nilai tukar. Meskipun Perseroan terekspos pada risiko nilai tukar karena Perseroan merupakan bank devisa, namun Perseroan tidak aktif dalam melakukan aktivitas transaksi valas.

II.C Pengungkapan Eksposur Risiko Operasional dan Penerapan Manajemen Risiko Operasional

Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Penerapan manajemen risiko operasional secara *bank wide* melibatkan sejumlah pihak, antara lain:

1. Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Komite Manajemen Risiko;
3. Divisi Manajemen Risiko;
4. Divisi Teknologi Informasi;
5. Departemen Quality Assurance Operations;
6. Audit Internal;
7. Unit kerja (unit bisnis dan unit pendukung).

Mekanisme yang digunakan Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional

Perseroan telah memiliki dan menerapkan suatu metodologi untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional, yaitu RCSA. Terkait dengan risiko operasional pada sistem informasi teknologi, Perseroan telah memiliki *risk register* untuk melakukan proses identifikasi dan pengukurannya.

Terhadap pengelolaan risiko produk baru, Perseroan memastikan bahwa produk baru yang dikembangkan tidak mempengaruhi profil risiko Perseroan secara signifikan.

The main parties who provide/guarantees are analyzed at the time of processing the financing and the feasibility of the financing is decided by applying the four eyes principle where the financing decision is determined by two independent parties, namely from the business side and the financing risk analysis side.

II.B Disclosure of Market Risk Exposure and Implementation of Market Risk Management

Market Risk Management Organization

The implementation of bank wide market risk Management involve:

1. BoC and BoD;
2. Asset and Liability Committee (ALCO);
3. Treasury Division;
4. Risk Management Division;
5. Working units (business units and support units).

Market Risk Management

Along with the increase in the value of the Company assets to more than Rp10 trillion, the Company has started to include the RWA component for market risk in the calculation of CAR. Market risk in calculating includes interest rate benchmark risk, exchange rate risk, equity risk, and/or commodity risk.

By paying attention to the position of the balance sheet and off- balance sheet of the Company, assets that are exposed to market risk are only exposed to exchange rate risk. although the the Company is exposed to exchange rate risk because the Company is a foreign exchange bank, the Company is not active in conducting foreign exchange transaction activities.

II.C Disclosure of Operational Risk Exposure and Implementation of Operational Risk Management

Operational Risk Management Organization

The implementation of operational risk management on bank wide basis involve:

1. BoC and BoD;
2. Risk Management Committee;
3. Risk Management Division;
4. Information Technology Division;
5. Quality Assurance Operations Department;
6. Internal Audit Division;
7. Working units (business units and support units).

The mechanism used by the Company to identify and measure operational risk

The Company has and implements a methodology to identify and measure operational risks, namely RCSA. In relation to operational risks in information systems and technology, the Company has risk register to conduct the identification and measurement process.

Related to the risk management of new product, the Company ensures that the development of new product does not significantly affect to the Company risk profile.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Mekanisme Mitigasi Risiko Operasional

- Perseroan telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit yang bermanfaat dalam memantau, mengukur dan memitigasi risiko operasional.
- Melakukan sosialisasi *risk awareness* secara berkala.
- Melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur.
- Perseroan telah memiliki BCM dan BCP.
- Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang memperhatikan prinsip *four eyes principle*, *segregation of duties, dual custodian* dan *dual control*.

Mechanism of Operational Risk Mitigation

- The Company already has policies, procedures and limit setting that are useful in monitoring, measuring and mitigating operational risks.
- Socializing risk awareness on a regular basis.
- Update policies and procedures.
- The Company already has a BCM and BCP.
- The Company already has an internal control system that considers the four eyes principle, segregation of duties, dual custodian and dual control.

II.D Pengungkapan Eksposur Risiko Likuiditas dan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas

Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas

Penerapan manajemen risiko likuiditas secara *bank wide* melibatkan sejumlah pihak, antara lain:

1. Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Komite Aset dan Liabilitas;
3. Departemen Tresuri;
4. Divisi Manajemen Risiko;
5. Unit kerja terkait (unit bisnis dan unit pendukung).

Strategi Pendanaan

Strategi pendanaan mencakup strategi diversifikasi sumber pendanaan dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Perseroan.

Mitigasi Risiko Likuiditas

Dalam upaya mitigasi risiko likuiditas, Perseroan menetapkan kebijakan untuk mengukur dan memitigasi risiko likuiditas, termasuk batas *secondary reserve*, rasio Alat Likuid Perseroan terhadap Dana Pihak Ketiga dan *Non-Core Deposit*, serta tingkat konsentrasi deposan Perseroan. Perseroan juga mengembangkan indikator peringatan dini (*Early Warning Indicators*) serta menerapkan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) dalam beberapa tingkatan untuk memitigasi risiko.

Dalam rangka memperkuat ketahanan likuiditas Perseroan, manajemen telah mulai melakukan perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Implementasi kedua rasio tersebut direncanakan mulai tahun 2026, dengan target pemenuhan rasio secara penuh sebesar 100% paling lambat pada tahun 2028.

***Stress Testing* Risiko Likuiditas**

Stress testing risiko likuiditas merupakan pengujian dengan menggunakan skenario tertentu terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi stres. *Stress test* dilakukan berdasarkan skenario stres secara spesifik pada Perseroan (*bank specific stress*

II.D Disclosure of Liquidity Risk Exposure and Implementation of Liquidity Risk Management

Liquidity Risk Management Organization

The implementation of bank wide liquidity risk management involve:

1. BoC and BoD;
2. Asset and Liability Committee;
3. Treasury Department;
4. Risk Management Division;
5. Related working units (business units and support units).

Funding Strategy

The funding strategy includes a strategy to diversify funding sources and the funding period associated with the characteristics and business plans of the the Company.

Liquidity Risk Mitigation

In an effort to mitigate liquidity risk, the Company establishes policies to measure and mitigate liquidity risk, including limits for secondary reserve, the ratio of the Company Liquid Assets to Third Party Funds and Non-Core Deposits, as well as the concentration level of the Company depositors. The Company also develops Early Warning Indicators and implements a Contingency Funding Plan at several levels to mitigate risks.

In order to strengthen the Company's liquidity resilience, management has commenced the calculation of the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and the Net Stable Funding Ratio (NSFR). The implementation of both ratios is planned to begin in 2026, with the target of achieving full compliance at 100% no later than 2028.

Stress Testing Liquidity Risk

Stress testing for liquidity risk is a test using certain scenarios of the Company's ability to meet liquidity needs under stressful conditions. Stress tests are carried out based on a specific stress scenario on the Company (bank specific stress test scenario), at least once every

test scenario), minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan dan skenario *stress test* pada pasar (*general market stress test*), minimal sekali dalam 1 (satu) tahun.

II.E Pengungkapan Eksposur Risiko Hukum dan Penerapan Manajemen Risiko Hukum

Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Perseroan memiliki Unit Hukum Korporasi yang dibentuk dalam rangka pengendalian risiko hukum yang mungkin terjadi. Unit tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengamankan kepentingan hukum Perseroan dalam setiap pelaksanaan kegiatan bisnis dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku.

Pengendalian Risiko Hukum

Perseroan telah melakukan mitigasi risiko hukum melalui mekanisme:

- Penerbitan Buku Pedoman Manajemen Risiko Hukum.
- Memonitor kasus hukum yang dihadapi Perseroan secara berkala.
- Melakukan sosialisasi mengenai dampak peraturan yang baru terhadap kegiatan Perseroan.
- Melakukan pembelaan hukum atas perkara perdata dan pidana yang melibatkan Perseroan yang sedang dalam proses pengadilan serta memonitor perkembangan kasusnya.
- Melakukan *review* terhadap seluruh Perjanjian Kerja Sama Perseroan atau dokumen sejenis lainnya sebelum dilakukan penandatanganan.
- Melakukan uji petik atas akad-akad yang digunakan oleh Perseroan.
- Menerapkan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi di seluruh aktivitas Perseroan seperti hubungan dengan nasabah, vendor, sumber daya manusia Perseroan dan lainnya.

II.F Pengungkapan Eksposur Risiko Stratejik dan Penerapan Manajemen Risiko Stratejik

Organisasi Manajemen Risiko Stratejik

Direksi memberikan arahan dalam penyusunan rencana stratejik dan inisiatif-inisiatif bisnis yang dituangkan dalam RBB untuk mengendalikan arah kegiatan usaha dan menjaga potensi timbulnya risiko stratejik.

Selanjutnya Dewan Komisaris melakukan review dan memberikan persetujuan atas RBB. Divisi Keuangan dan Perencanaan Strategis mendukung perumusan/ penyusunan RBB serta memantau pelaksanaannya dengan menyusun laporan realisasi dibandingkan dengan rencana bisnis dan anggaran secara berkala, termasuk melakukan kaji ulang sasaran bisnis baik yang bersifat finansial maupun non-finansial.

Kebijakan untuk Mengidentifikasi dan Merespons Perubahan Lingkungan Bisnis

Dalam rangka mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik internal maupun eksternal, Perseroan melakukan:

- Pengkajian RBB secara berkala sesuai dengan

3 (three) months and a market stress scenario (general market stress test), at least once a year.

II.E Disclosure of Legal Risk Exposure and Implementation of Legal Risk Management

Legal Risk Management Organization

The Company has a Corporate Legal Unit that was formed in order to control legal risks that may occur. This Unit has the duties and responsibilities to safeguard the legal interests of the Company in every implementation of business activity with due observance of applicable legal provisions.

Legal Risk Control

The Company has mitigated legal risk by among others:

- Publication of Legal Risk Management Handbook.
- Monitor legal cases faced by the Company on a regular basis
- Disseminating information about the impact of the new regulation on the Company activities.
- Conduct legal action of the Company's civil and criminal cases in court proceedings and monitor the progress.
- Reviewing all the Company Agreements or other similar documents before signing.
- Conduct sampling test on the contracts used by the Company.
- Implementing Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection in all the Company activities such as relationships with customers, vendors, the Company human resources and others.

II.F Disclosure of Strategic Risk Exposure and Implementation of Strategic Risk Management

Strategic Risk Management Organization

The BoD provides direction in the preparation of strategic plans and business initiatives as outlined in BBP to control the direction of business activities and mitigate potential strategic risks.

Furthermore, the BoC reviews and approves the BBP. The Finance and Strategic Planning Division supports the formulation/preparation of the BBP and monitors its implementation by compiling reports on realization compared to business plans and budgets on a regular basis, including reviewing business objectives, both financial and non-financial.

Policies for Identifying and Responding to Changing Business Environment

In order to identify and respond to changes in the business environment, both internally and externally, the Company carries out:

- Regular BBP review in accordance with business

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

perkembangan bisnis.
- Penetapan target-target pada aspek-aspek bisnis dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi.

Penetapan strategi Perseroan dirumuskan dengan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia, OJK dan ketentuan lainnya yang terkait, serta memperhitungkan dampak risiko stratejik terhadap permodalan Perseroan.

developments.
- Setting targets on business aspects considering the economic situation.

The determination of the the Company strategy is formulated by considering the regulations of Bank Indonesia, OJK and other related provisions as well with considering the impact of strategic risk on the Company's capital.

II.G Pengungkapan Eksposur Risiko Reputasi dan Penerapan Manajemen Risiko Reputasi

Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

Pengelolaan risiko reputasi menjadi komitmen Perseroan pada era media sosial. Perseroan telah memiliki layanan *call center* untuk penanganan keluhan nasabah. Perseroan memiliki standar *Service Level Agreement* (SLA) yang diterapkan terhadap setiap penyelesaian keluhan nasabah.

Kebijakan dan Mekanisme Pengendalian Risiko Reputasi

Dalam rangka mengelola risiko reputasi, Perseroan telah melakukan beberapa hal yang diantaranya:
- Telah memiliki ketentuan penanganan pengaduan nasabah.
- Telah melakukan pemantauan keluhan nasabah dan dipastikan penyelesaiannya memenuhi SLA.
- Memiliki sistem pencatatan dan pemantauan tindak lanjut penanganan pengaduan nasabah.

Pengelolaan Risiko Reputasi Pada Saat Krisis

Dalam mengelola risiko reputasi pada saat krisis, Perseroan telah:
- Memiliki mekanisme pengelolaan krisis.
- Memiliki Pedoman dan DRP yang dirancang untuk meminimalisasi gangguan dan mempercepat proses pemulihan pada saat terjadi bencana.
- Memiliki *Secondary Operation Center Function* yang merupakan tempat kerja cadangan bagi unit-unit kerja yang kritikal untuk tetap menjaga kelangsungan usaha Perseroan.
- Memiliki sistem *back up* untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi.

II.G Disclosure of Reputation Risk Exposure and Implementation of Reputation Risk Management

Reputation Risk Management Organization

Reputation risk management is the Company's commitment in the era of social media. The Company has a call center service for handling customer complaints. The Company has a standard Service Level Agreement (SLA) for each customer complaint resolution.

Reputation Risk Control Policies and Mechanisms

In order to manage reputation risk, the Company has done several things, including:
- The Company has had the customer complaint handling procedure.
- Monitoring customer complaints and ensuring that the settlement meets the SLA.
- Have a system for recording and monitoring follow-up on handling customer complaints

Reputation Risk Management in Times of Crisis

In managing reputation risk in times of crisis, the Company:

- Has crisis management mechanism.
- Has a guideline and a DRP designed to minimize disruption and speed up the recovery process in the event of a disaster.
- Has a Secondary Operation Center Function as a backup work area for critical work units to maintain the continuity of the Company business.

- Has a back up system to prevent high risk business failures.

II.H Pengungkapan Eksposur Risiko Kepatuhan dan Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Dalam rangka meminimalkan potensi risiko kepatuhan yang mungkin terjadi, seluruh lini organisasi perlu bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas Perseroan.

Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan yang

II.H Disclosure of Compliance Risk Exposure and Implementation of Compliance Risk Management

Compliance Risk Management Organization

In order to minimize the potential compliance risk that may occur, all organizational lines need to be responsible for managing compliance risk in all Company's activities.

The Compliance Director is assisted by the Compliance

bersifat independen terhadap unit kerja operasional, bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dan meminimalkan risiko kepatuhan dengan merumuskan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kepatuhan dan memantau pelaksanaannya.

Divisi Kepatuhan juga bertanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM di Perseroan, termasuk di dalamnya bertanggung jawab untuk penilaian penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM sesuai ketentuan terbaru.

Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan
Dalam rangka mengendalikan dan meminimalkan risiko kepatuhan, Perseroan telah melakukan langkah-langkah antara lain:

- Melakukan identifikasi sumber-sumber risiko kepatuhan.
- Melakukan pengukuran dan pemantauan risiko kepatuhan secara berkala.
- Melakukan sosialisasi ketentuan dan konsultasi atas berbagai pelaksanaan peraturan.
- Melakukan uji kepatuhan atas pelaksanaan ketentuan.
- Melakukan uji petik terhadap aspek syariah atas pelaksanaan bisnis.
- Melakukan *compliance review* untuk pembiayaan di atas Rp5 miliar dan *compliance checklist* untuk pembiayaan sampai dengan Rp5 miliar.
- Melakukan penyaringan data nasabah dan transaksi terkait dengan penerapan APU, PPT, dan PPPSPM.

II.I Pengungkapan Eksposur Risiko Investasi dan Penerapan Manajemen Risiko Investasi

Pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko investasi dilakukan mengikuti pengelolaan pada manajemen risiko kredit, dikarenakan risiko investasi memiliki karakteristik risiko yang serupa dengan risiko kredit.

II.J Pengungkapan Eksposur Risiko Imbal Hasil dan Penerapan Manajemen Risiko Imbal Hasil

Pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko imbal hasil dilakukan mengikuti pengelolaan pada manajemen risiko pasar, dikarenakan risiko imbal hasil memiliki karakteristik risiko yang serupa dengan risiko pasar.

Risiko Transaksi Intra-Grup
Perseroan melakukan pemantauan risiko transaksi intra-grup untuk memastikan bahwa transaksi intra-grup dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran, kelaziman usaha dan ketentuan yang berlaku, serta telah didokumentasikan dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian Perseroan, risiko transaksi intra-grup tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Division which is independent of the operational work unit, responsible for ensuring compliance and minimizing compliance risk by formulating compliance risk management policies and procedures and monitoring its implementation.

The Compliance Division is also responsible for the implementation of AML, CFT, and WMD programs at the Company, including being responsible for assessing the implementation of AML, CFT, and WMD programs in a accordance to the latest regulations.

Compliance Risk Monitoring and Control
In order to control and minimize compliance risk, the Company has taken steps including:

- Identify sources of compliance risk.
- Measuring and monitoring compliance risk on a regular basis.
- Disseminating of regulation and consulting on various implementation of regulations.
- Perform compliance test on the implementation of the regulations.
- Perform sampling test on the sharia aspects of business operations.
- Perform compliance review for financing more than Rp5 billion and a compliance checklist for financing up to Rp5 billion.
- Screening customer data and transactions related to the implementation of AML, CFT, and WMD.

II.I Disclosure of Investment Risk Exposure and Implementation of Investment Risk Management

The implementation of investment risk management is conducted following the credit risk management mechanism, since the investment risk has similar characteristic with credit risk.

II.J Disclosure of Rate of Return Risk Exposure and the Implementation of Rate of Return Risk Management

The implementation of rate of return risk management is conducted in accordance with market risk management mechanism, since the rate of return risk has similar characteristic with market risk.

Intra-Group Transaction Risk
The Company monitors the intra-group transaction risk to ensure that the intra-group transaction is conducted in accordance with the principles of fairness, business practices and applicable regulations, and well documented. Based on the results of the Company's assessment, the intra-group transaction risk does not have significant impact on the overall performance of the Company.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif yang senantiasa dievaluasi secara berkala untuk menjaga dan mengamankan harta Perseroan, tersedianya laporan yang dapat dipertanggungjawabkan meningkatkan aspek kepatuhan dan pengelolaan risiko, serta penerapan strategi *anti-fraud* untuk mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal Bagi Perseroan Umum yang mewajibkan Perseroan menyusun Pedoman Sistem Pengendalian Internal yang sekurang-kurangnya mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

- Pengendalian dan pemisahan fungsi;
- Pengawasan Manajemen dan penerapan budaya pengendalian;
- Indentifikasi dan penilaian risiko;
- Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi;
- Pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal sebagai upaya untuk mitigasi risiko kegiatan usaha Perseroan yang semakin meningkat dan semakin kompleks, sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan integrasi pasar keuangan yang memberikan dampak terhadap eksposur risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Upaya pengendalian internal yang dilakukan Perseroan bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*) agar mampu mendeteksi kelemahan dan potensi penyimpangan secara tepat waktu.

Pengendalian internal yang bersifat preventif dilakukan dengan mematuhi kebijakan dan ketentuan Perseroan yang berlaku dalam rangka antisipasi potensi risiko Perseroan. Fungsi yang bertanggung jawab untuk pengendalian yang bersifat preventif adalah unit bisnis sebagai *risk owner* dan lini Manajemen, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, dan unit pendukung lainnya, sedangkan pengendalian internal yang bersifat kuratif menjadi tanggung jawab SKAI dan *Internal Control*, bersama unit bisnis dan operasional. Penerapan sistem pengendalian internal oleh

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Company has established an effective Internal Control System which is regularly evaluated to maintain and secure company's assets, availability of accountable reports, improve compliance and risk management aspects, and implementation of antifraud strategy to support good corporate governance. This is in line with application of prudential principle in risk management, and Financial Services Authority Letter (OJK) No. 35/SEOJK.03/2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Public Companies which requires Companies to prepare Internal Control System Guidelines which at least cover 5 (five) pillars namely:

- Control and segregation of functions;
- Management oversight and implementation of control culture;
- Identification and risk assessment;
- Accounting, information and communication systems;
- Monitoring and correcting deviations.

Implementation of Internal Control System

For running its business activities, the Company has implemented an internal control system as an effort to mitigate increased risk of corporate activities and business complexity, in line with developments in information technology, globalization and financial market integration which have an impact on company's risk exposure. The effort of internal control carried out by company are preventive (ex-ante) and curative (ex-post) in order to be able to detect weaknesses and potential irregularities in a timely manner.

Preventive internal controls are carried out by complying with applicable company policies and regulations in order to anticipate potential risks faced by the Company. The functions responsible for preventive control are business unit as the risk owner and line of Management, Risk Management Unit, Compliance Unit, and other supporting units, while the curative internal control is the responsibility of Internal Audit Division and Internal Control, together with business and operational units. Implementation of the internal control system by the Company to ensure:

Perseroan bertujuan untuk memastikan:

- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan atau ketentuan internal Perseroan;
- Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu;
- Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional; dan
- Efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Perseroan secara menyeluruh.

Efektivitas Pengendalian Internal

Sesuai dengan fungsinya, SKAI telah melakukan audit berbasis risiko yang mencakup semua aspek Lini Pertama dan Kedua untuk memberikan *assurance* yang independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit atas kecukupan dan efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal kami.

Perseroan melakukan beberapa penyesuaian telah dilakukan Perseroan untuk meningkatkan fungsi pengendalian internal seperti yang direkomendasikan oleh SKAI.

Manajemen Perseroan senantiasa memantau untuk memastikan bahwa operasional Perseroan dan Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik dan efektif melalui Laporan Hasil Audit yang diterbitkan oleh SKAI yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Untuk mendukung Sistem Pengendalian Internal, Perseroan telah menerapkan strategi *anti-fraud* sebagai bagian dari kebijakan strategis sesuai dengan POJK No. 39/POJK.03/2019 Umum tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum dalam rangka memperkuat Sistem Pengendalian Internal dengan membentuk Bagian *Surveillance & Anti-Fraud*. Perseroan juga senantiasa meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif, serta memastikan bahwa budaya risiko telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Evaluasi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

SKAI telah melakukan evaluasi efektivitas pengendalian internal mencakup antara lain:

1. Pemisahan Tugas: mengevaluasi apakah ada pemisahan tugas yang memadai antara berbagai fungsi atau posisi dalam organisasi. Hal ini bertujuan untuk mencegah potensi penyelewengan atau konflik kepentingan.
2. Prosedur dan Kebijakan: memeriksa apakah prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan sesuai dengan standar terbaik dan apakah telah diimplementasikan secara konsisten di seluruh organisasi.

- Compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies or provisions;
- Availability of complete, accurate, appropriate and timely financial and management information;
- Effectiveness and efficiency in operational activities; and
- The effectiveness of risk culture in Company's organization as a whole.

Effectiveness of Internal Control

In accordance with its function, IA has conducted risk-based audits covering all aspects of the First and Second Lines to provide independent assurance to the BoD and BoC through the Audit Committee on the adequacy and effectiveness of our risk management and internal control systems.

The Company has made several adjustments to improve the internal control function as recommended by IA.

Management constantly monitors to ensure that the Company's Operations and Internal Control System have run well and effectively through the Audit Report issued by Internal Audit Division submitted to the BoC, BoD, and Audit Committee.

To support Internal Control System, the Company has implemented an anti-fraud strategy as part of its strategic policy in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 39/POJK.03/2019 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks dated 19 December 2019 in order to strengthen Internal Control System by established Department of Surveillance & Anti-Fraud. The Company also continuously improves an effective risk culture, and ensures that a risk culture is inherent at every level of the organization.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control

IA has assessed the effectiveness of internal controls, including:

1. Segregation of duties: evaluate whether there is adequate segregation of duties between different functions or positions within the organisation. This is to prevent potential fraud or conflicts of interest.
2. Procedures and Policies: evaluate whether established procedures and policies meet best practice standards and are consistently applied throughout the organisation.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

3. Pencatatan dan Pelaporan: menilai sejauh mana pencatatan transaksi dilakukan dengan akurat dan tepat waktu. Evaluasi juga mencakup pengujian terhadap sistem pelaporan untuk memastikan keandalan laporan keuangan.
4. Manajemen Risiko: mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh organisasi. Hal ini dapat melibatkan penilaian terhadap kebijakan manajemen risiko dan proses mitigasi risiko.
5. Pengamanan Aset: mengevaluasi langkah-langkah keamanan yang diterapkan untuk melindungi aset fisik dan informasi perusahaan dari ancaman internal dan eksternal.
6. Pemantauan dan Pemahaman Kepatuhan: memeriksa sejauh mana perusahaan memahami dan mematuhi regulasi yang berlaku di industri dan yurisdiksi tempat operasinya. Evaluasi juga dapat mencakup pemantauan kepatuhan secara berkala.
7. Pengendalian Teknologi Informasi: mengevaluasi pengendalian internal yang terkait dengan sistem informasi dan teknologi untuk memastikan keamanan data dan kelangsungan operasional.
8. Evaluasi Kinerja Personel: memastikan bahwa personel memiliki kualifikasi dan keterampilan yang sesuai dengan tanggung jawab mereka, serta mengevaluasi efektivitas pelatihan dan pengembangan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor yang hasilnya dapat digunakan untuk menyusun rencana perbaikan atau pembaruan.

Dalam rangka mendukung transparansi, keadilan, dan kepatuhan, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). WBS Perseroan dijalankan dengan merujuk pada ketentuan Bank Indonesia (BI) yaitu SEBI No. 13/28/DPNP perihal Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum yang telah dikinikan dengan POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Pengelolaan laporan *whistleblowing* ini juga diharapkan dapat mendorong menyampaikan laporan dengan lebih leluasa/nyaman tanpa ragu, serta membuktikan komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip Tata Kelola yang baik melalui upaya pengendalian internal.

Media Penyampaian Laporan Pelanggaran

Saluran komunikasi *whistleblowing*:

1. Situs web: https://wbs.pdsb.id/pelapor/lapor
2. E-mail: fraud@pdsb.co.id
3. Telepon/WA: 0878-8850-0573

3. Recording and reporting: assess the extent to which transactions are recorded accurately and timely. The evaluation includes testing the reporting system to ensure the reliability of the financial report.
4. Risk management: identify, assess and manage the risks faced by the organisation.This may include evaluation of risk management policies and risk mitigation processes.
5. Safeguarding assets: evaluate the security measures in place to protect the organisation's physical and information assets from internal and external threats.
6. Compliance Monitoring and Understanding: examine the extent to which the company understands and complies with applicable regulations in its industry and the jurisdictions in which it operates. The evaluation may also include periodic compliance monitoring
7. Information Technology Controls: evaluate internal controls related to information systems and technology to ensure data security and operational continuity.
8. Personnel Performance Evaluation: ensure that personnel have the qualifications and skills appropriate to their responsibilities, and evaluate the effectiveness of training and development.

Evaluation results are submitted to management for follow-up and monitoring, the results of which can be used to develop improvement or renewal plans.

In order to foster transparency, fairness, and compliance, Company has implemented the Whistleblowing System (WBS). Company WBS is implemented in compliance with Bank Indonesia (BI) regulations, specifically SEBI No. 13/28/DPNP regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks, which has been updated with POJK No. 12 of 2024 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institution.

It is anticipated that the Company of this whistleblowing report will serve to encourage the submission of reports with greater ease and confidence, thereby demonstrating the company's dedication to the implementation of principles of good governance through the utilisation of internal control mechanisms.

Whistleblowing Channel

Whistleblowing communication channels:

1. Situs web: https://wbs.pdsb.id/pelapor/lapor
2. E-mail: fraud@pdsb.co.id
3. Telepon/WA: 0878-8850-0573

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Perseroan. Seluruh nama/identitas/*e-mail*/nomor telepon pelapor hanya dapat diberikan atas izin dari pihak pelapor.

Perseroan menganjurkan agar setiap pelapor memiliki alasan yang kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran serta memiliki itikad yang baik. Bukti berupa data, informasi atau dokumen terkait indikasi pelanggaran dapat disertakan saat pengajuan laporan.

Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Whistleblowing System dikelola langsung oleh Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan. Setiap pengaduan yang disertai dengan bukti adanya indikasi *fraud* atau pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh Fungsi *Anti-Fraud* yang berada di bawah Divisi Kepatuhan.

Pengaduan dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2025, tidak ada pengaduan yang terindikasi *fraud* melalui *Whistleblowing System*.

Penanganan Pengaduan

Jenis pelanggaran yang dapat disampaikan melalui WBS adalah menyangkut *fraud*, pencucian uang (*money laundering*) dan Kode Etik/*Human Resources*. Setiap laporan pengaduan yang masuk akan dikaji dan dianalisa oleh *Whistleblowing Officer* selaras dengan prinsip dasar penanganan *whistleblowing*.

Whistleblower Protection

The Company strongly commits to protect and keep the secrecy of the whistleblower in accordance with the Company's internal policies. The whistleblower's full name, identity, email address, and phone number can only be shared under the whistleblowers' consent.

The company recommends that all whistleblowers have a compelling reason to submit the report of violation with good intention. Any evidence in the form of data, information, or document related to the indication of violation could be attached in the submitted report.

Complaints Handling Management

Whistleblowing System is managed directly by President Director and Compliance Director. Any complaint with evidence of indications of fraud or infringement will be followed up by Anti-Fraud function under Compliance Division.

Complaints Handling and Follow-Up

In 2025, there is no complaints of indications of fraud through Whistleblowing System.

Handling Of Whistleblowing Report

The type of allegation that can be reported to WBS are report regarding fraud, money laundering, code of ethic/HR. Every whistleblowing report received will be reviewed and analyzed by the Whistleblowing Officer in accordance with the basic principles of whistleblowing management.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

Sistem pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan suatu fungsi yang telah disediakan oleh Perseroan untuk digunakan oleh para pemangku kepentingan melaporkan:

- Indikasi *fraud* yang akan terjadi atau yang telah terjadi yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal Perseroan.
- Pelanggaran peraturan.
- Pelanggaran kode etik Perseroan, dan
- Benturan kepentingan.

Sarana Pengaduan

Sarana yang dapat digunakan nasabah atau pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan pengaduan adalah:

Sarana	Keterangan	
Web	https://wbs.pdsb.id	Pihak Internal
e-mail	fraud@pdsb.co.id	Pihak Eksternal

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada pihak pelapor atas pelaporan indikasi *fraud* yang akan terjadi atau yang telah terjadi, meliputi:

1. Menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor.
3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Whistleblowing System dikelola langsung oleh Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan. Setiap pengaduan yang disertai dengan bukti adanya indikasi *fraud* atau pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh Bagian *Surveillance & Anti-Fraud* yang berada dibawah Audit Internal.

Pengaduan dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2025, tidak ada pengaduan yang terindikasi *fraud* melalui *Whistleblowing System*.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is a function that has been provided by the Company to be used by stakeholders to report:

- Indications of fraud that will occur or that have alreadyoccurred, by the Companys internal and external parties.
- Infringement of the Companys regulations.
- Infringement of code of conduct, and
- Conflict of interest.

Complaint Chanel

Media that customers or stakeholders can use to submit complaints are:

Facilities	Information	
Web	https://wbs.pdsb.id	Internal Party
e-mail	fraud@pdsb.co.id	External Party

Protection for Reporters

The Company provides protection to reporting party for reporting indications of fraud that will occur or that have occurred, including:

1. Guarantee the confidentiality of identity of whistleblower and content of the report submitted.
2. Guaranteed of protection against the adverse treatment of whistleblower.
3. Guaranteed protection of possible threatening, intimidation, punishment or unpleasant actions from reported party.

Complaints Handling Management

Whistleblowing System is managed directly by President Director and Compliance Director. Any complaint with evidence of indications of fraud or infringement will be followed up by Surveillance & Anti-Fraud Section under Internal Audit Division.

Complaints Handling and Follow-Up

In 2025, there is no complaints of indications of fraud through Whistleblowing System.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY



Komitmen Pelaksanaan

Perseroan senantiasa berupaya melaksanakan *Corporate Social and Environment Responsibility* (CSR) dan memberi dampak positif kepada lingkungan, masyarakat sekitar dan seluruh pemangku kepentingan. Tanggung jawab perusahaan yang dilakukan Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Implementation Commitment

The Company always strives to implement Corporate Social and Environment Responsibility (CSR) and have a positive impact on the environment, surrounding communities and all stakeholders. The Company's CSR is always guided by the applicable laws and regulations, including:

1. The Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
2. The Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. The Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 regarding Manpower.
4. The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
5. OJK Regulation No. 22 of 2023 about Consumer and Public Protection in the Financial Service Sector.

Biaya Kegiatan

CSR ini tidak hanya dilakukan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga sebagai bagian dari kontribusi Perseroan terhadap kebaikan dan kesejahteraan lingkungan dan masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi serta kesejahteraan masyarakat Indonesia secara umum.

Keseluruhan jumlah dana yang digunakan untuk berbagai kegiatan terkait CSR selama tahun 2025 adalah Rp3.442.198.806 (tiga miliar empat ratus empat puluh dua juta seratus sembilan puluh delapan ribu delapan ratus enam rupiah)

- Zakat Korporasi Perusahaan yang disalurkan melalui Lembaga Amil Zakat;
- Anggaran CSR Perseroan.

CSR terkait Hak Asasi Manusia

Perseroan memiliki komitmen untuk menghormati hak dasar yang dimiliki semua orang sebagai manusia, antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, budaya. Di lingkungan Perseroan, seluruh aspek tersebut telah terpenuhi melalui beragam kebijakan dalam organisasi perusahaan.

Kebijakan Perseroan terkait dengan aspek hak asasi manusia bersandar pada Undang-Undang No. 39 tentang Hak Asasi Manusia, yang di dalamnya mencakup:

- Hak untuk hidup
- Hak Berkeluarga dan Melanjutkan Keturunan
- Hak Mengembangkan Diri
- Hak Memperoleh Keadilan
- Hak atas Kebebasan Pribadi
- Hak atas Rasa Aman
- Hak atas Kesejahteraan
- Hak Turut Serta dalam Pemerintahan
- Hak Wanita/Kesamaan Gender
- Hak Anak

CSR terkait Kegiatan Usaha yang Adil

Komitmen Perseroan terkait dengan aspek CSR tentang kegiatan usaha yang adil, mengacu pada sejumlah regulasi yang ada. Misalnya, Undang-Undang No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Selain itu, pelaksanaan komitmen tersebut juga mengacu pada norma penerapan prinsip-prinsip GCG yang sehat di lingkungan Perseroan. Perseroan juga memiliki komitmen dalam kepatuhan terhadap seluruh regulasi, baik terkait dengan perbankan maupun pengelolaan perusahaan serta regulasi lain yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Activity Cost

This CSR is not only carried out to fulfill the applicable laws and regulations, but also as part of the Company's contribution to the good and welfare of the environment and the community in which the Company operates and the welfare of the Indonesian people in general.

The total amount of funds spent for various activities related to CSR in 2025 was Rp3,442,198,806 (three billion four hundred forty two million one hundred ninety eight thousand eight hundred six rupiah), sourced from:

- Corporate Zakat distributed through the Amil Zakat Institution;
- Company's CSR budget.

CSR related to Human Rights

The Company is committed to respecting the basic rights that people are entitled to as human beings, including but not limited to civil, political, economic, social, cultural rights. In the Company's environment, all these aspects have been fulfilled through various policies in the Company's Institution.

The Company's policies related to human rights aspects are based on the Law No. 39 concerning Human Rights, which includes:

- The Right to Life
- The Family Rights and Continuing Heredity
- The Right to Self-Development
- The Right to Justice
- The Right to Personal Freedom
- The Right to Security
- The Right to Welfare
- The Right to Participate in Government
- The Women's Right/Gender Equality
- The Children's Right

CSR relate to Fair Business Activity

The Company's commitment relates to CSR aspects in the field of fair business activity, refers to a number of existing regulations. For example, the Law No. 5 of 1999 regarding Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

In addition, the implementation of these commitments also refers to the norms for applying the principles of GCG within the Company. The Company also has a commitment to comply with all regulations, both related to banking and corporate governance and other regulations that are relevant to the Company's business activities.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environment Responsibility

Rumusan CSR Bidang Kegiatan Usaha yang Adil

Perseroan telah memiliki rumusan yang diuraikan dari beragam norma, baik dalam bentuk regulasi maupun praktik bisnis terbaik yang berlaku di industri. Diantaranya terkait dengan transparansi dan praktik kejujuran dalam transaksi bisnis.

Terkait hubungan dengan mitra bisnis, Perseroan senantiasa melakukan lelang terbuka dalam pengadaan yang disampaikan secara transparan. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan kesempatan dan perlakuan yang adil terhadap seluruh mitra.

CSR terkait Lingkungan Hidup

Perseroan memahami pentingnya kelestarian lingkungan alam bagi keberlanjutan bisnis dan operasi Perseroan ke depan. Oleh karena itu, Perseroan perlu memastikan seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan berada pada lingkup industri yang tidak memberikan dampak terhadap pencemaran lingkungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan peran aktif dalam pelestarian lingkungan hidup.

Sebagai wujud tanggung jawab internal terhadap lingkungan, Perseroan mengupayakan kegiatan operasional yang lebih ramah lingkungan dimulai dengan penggunaan barang-barang yang ramah lingkungan pada setiap pelaksanaan kegiatan. Perseroan juga telah meminimalisasi penggunaan kertas dengan memprioritaskan penggunaan dokumen elektronik serta melakukan efisiensi pada penggunaan listrik dan air di lingkup kerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga mensosialisasikan, menyerukan dan mendorong penerapan kegiatan yang ramah lingkungan kepada seluruh karyawan. Berbagai upaya terkait pelestarian lingkungan diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan, tidak hanya bagi bisnis Perseroan tetapi juga perekonomian Indonesia secara umum.

CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Sebagai salah satu elemen utama yang menentukan pertumbuhan bisnis dan pencapaian kinerja Perseroan, pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan seluruh karyawan Perseroan merupakan sesuatu yang wajib dilakukan. Sebagai bentuk CSR terkait aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, Perseroan melakukan berbagai kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

1. **Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender**
   Perseroan memastikan penerapan kesempatan kerja yang sama dan perlakuan yang setara dalam lingkungan kerja Perseroan, mulai dari calon karyawan hingga karyawan

The Design of CSR on Fair Business Activity

The Company has a design outlined by various norms, both in the form of regulations and best business practices that apply in the industry. Among them relate to transparency and fair practice in business transactions.

Relating to relationship with business partner, the Company continues to conduct procurement's open auction transparently. This is intended to provide opportunities and fair treatment for all partners.

CSR related on Environment

The Company understands the importance of preserving the natural environment for the sustainability of the Company's business and operations going forward. Therefore the Company ensures that all business and operational activities of the Company are within the scope of industries that do not contribute to environmental pollution, both directly and indirectly. The Company commits to conduct its role in environmental preservation actively.

As a form of internal responsibility towards the environment, the Company strives for operational activities that are more environmentally friendly, starting with the use of environmentally friendly items in each activity. The Company has also minimized the use of paper by prioritizing the use of electronic documents and making efficient use of electricity and water in the Company's work scope.

Moreover, the Company also disseminates, calls and encourages the application of environmentally friendly activities to all employees. Various efforts related to environmental preservation are expected to have a sustainable impact, not only for the Company's business but also the Indonesian economy in general.

CSR related to Employment, Health and Work Safety

As one of the main elements that determines the business growth and achievement of the Company's performance, fulfilling the labor rights of all the Company's employees is something that must be done. As a form of CSR related to aspects of employment, health and work safety, the Company carries out various activities, including the following:

1. **Job Opportunity and Gender Equality**
   The Company ensures the implementation of equal employment opportunity and equal treatment in the Company's work environment, ranging from prospective

tetap, mulai dari pemimpin tertinggi di Perseroan, seluruh lapisan karyawan, para pemegang saham hingga mitra Perseroan lainnya, tanpa membedakan latar belakang identitas, khususnya identitas gender.

2. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
   Perseroan menjamin pemenuhan kesehatan dan keselamatan kerja bagi setiap karyawan. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan jaminan kesehatan serta fasilitas kesehatan yang sama. Hal ini salah satunya dilakukan dengan mendaftarkan seluruh karyawan sebagai anggota BPJS Kesehatan. Perseroan juga memastikan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan berkomitmen bahwa seluruh karyawan berhak mendapatkan jaminan keselamatan kerja yang memadai serta memenuhi perlindungan karyawan atas berbagai macam risiko kecelakaan di tempat kerja, seperti risiko kebakaran atau bencana alam.
3. **Kesejahteraan Karyawan**
   Perusahaan menjamin hak-hak setiap karyawan selalu terpenuhi. Untuk memenuhi hak kesejahteraan karyawan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa karyawan pada setiap level jabatan telah mendapatkan remunerasi dan fasilitas yang memadai, dengan rincian sebagai berikut:
   - Gaji
   - Asuransi Kesehatan bagi karyawan dan keluarganya
   - Fasilitas operasional
   - Tunjangan pasca bekerja

employees to permanent employees, from the highest leaders in the Company, all levels of employees, shareholders to other Company's partners, regardless of identity background, especially gender identity.

2. **Occupational Health and Work Safety**
   The Company guarantees the fulfillment of work health and safety for every employee. The Company ensures that every employee has the same right to get the same health benefits and facilities. One way to do this is to register all employees as members of BPJS Health Insurance. The Company also ensures a safe work environment for employees and commits that all employees are entitled to adequate work safety benefits and meet employee protection against varied risks of work accidents, such as the risk of fire or natural disaster.
3. **Employee Welfare**
   The company guarantees that the rights of every employee are always fulfilled. To fulfill employee welfare rights, the Company is committed to ensuring that employees in every position level have received adequate remuneration and facilities, with details as follows:
   - Salary
   - Health Insurance for employees and their family
   - Operational facilities
   - Post-employment allowance

CSR terhadap Konsumen

Konsumen atau nasabah merupakan tonggak utama bisnis Perseroan, yang tanpanya Perseroan tidak dapat beroperasi secara berkesinambungan. Oleh karena itu, pemenuhan kepuasan seluruh nasabah melalui penyediaan produk serta layanan yang optimal merupakan prioritas dan komitmen utama Perseroan.

Sebagai bentuk CSR terhadap nasabah, Perseroan telah menyediakan akses layanan pengaduan yang memadai bagi nasabah melalui alamat email corsec@pdsb.co.id serta *call center* di nomor telepon (021) 6313700. Perseroan memastikan bahwa setiap pengaduan nasabah akan dicatat, diproses dan ditindaklanjuti serta diperbaiki, sehingga Perseroan dapat memberikan produk dan layanan yang lebih baik lagi kepada nasabah.

CSR terkait Pengembangan Sosial, Lingkungan dan Kemasyarakatan

Perseroan memahami bahwa bisnis dan operasional tentu tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan masyarakat dan seluruh *stakeholder* di wilayah kerja Perseroan. Oleh karena itu, sebagai wujud CSR terhadap sosial dan kemasyarakatan, terutama di lingkup wilayah kerja, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2025 :

CSR related to Customer

The customer or client is a major milestone of the Company's business, without them the Company cannot operate sustainably. Therefore, fulfilling the satisfaction of all customers through providing optimal products and services is the Company's main priority and commitment.

As a form of the Company's social responsibility to customers, the Company has provided adequate complaints services access for customers through the email address corsec@pdsb.co.id and call center on the telephone number (021) 6313700. The Company ensures that every customer complaint will be recorded, processed, and improved and followed up, so that The Company can provide better products and services to customers.

CSR related to Social, Environment and Community Development

The Company understands that business and operational will certainly not run well without the support of the community and all stakeholders in the company's work area. Therefore, as a manifestation of CSR related to social and community responsibility, especially in the work area, the company has carried out various activities throughout 2025 :

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environment Responsibility

- Pada Januari 2025, Perseroan memberikan santunan dana kepada Layanan Mustahik Mulia Inisiatif, Jakarta.
- Pada Januari 2025, Perseroan memberikan bantuan dana untuk renovasi Yayasan Baitul Muttaqin, Jakarta.
- Pada Februari 2025, Perseroan memberikan santunan Pendidikan kepada Pondok Pesantren Prambanan, Sleman, dan Pondok Pesantren Al-Amin Gedung Kuning.
- Pada Maret 2025, Perseroan menyalurkan bantuan dan santunan Pendidikan Yayasan Al-Kahfi.
- Pada Maret 2025, Perseroan berpartisipasi dalam Program Kampung Ramadhan.
- Pada April 2025, Perseroan memberikan santunan dana yang selanjutnya diwujudkan dalam bentuk pengadaan LCD Proyektor dan kelengkapannya sebagai perlengkapan dalam kegiatan-kegiatan PRM Tirtonirmolo Barat.
- Pada Juni 2025, Perseroan memberikan bantuan program sedekah daging yang diselenggarakan di 10 (sepuluh) kota yang terdapat jaringan kantornya. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam kegiatan Sedekah Daging yang diadakan oleh Kementerian Agama di Kota Cirebon dan Kota Semarang.
- Pada Juni 2025, Perseroan memberikan literasi edukasi dan bantuan donasi berupa bahan bangunan untuk mendukung pembangunan dan renovasi gedung kelas serta aula sekolah kepada SMA Athohariyah Bodak, Lombok Tengah.
- Pada Juni 2025, Perseroan bersama Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) menyelenggarakan khitan massal gratis bagi lebih dari 100 (seratus) anak dari berbagai wilayah Jabodetabek.
- Pada Juli 2025, Perseroan bekerja sama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) menyalurkan Bantuan Dana Zakat Perusahaan untuk mendukung operasional Klinik Hemodialisa IZI, Depok.
- Pada September 2025, Perseroan menyalurkan bantuan dana untuk guru ngaji Masjid Nurul Iman Cipondoh, Tangerang.
- Pada Oktober 2025, Perseroan memberikan literasi edukasi dan bantuan donasi berupa paket alat tulis kepada siswa di SMP Focus Edukasi Internasional, Surakarta.

- Pada Oktober 2025, Perseroan mengadakan kegiatan donor darah yang dilaksanakan di Gedung Panin Life Center.
- November 2025, Perseroan memberikan literasi edukasi dan bantuan donasi berupa paket alat tulis kepada siswa di MTs Al Ihsani, Malang.
- Pada Desember 2025, Perseroan menyalurkan bantuan dana Peduli Bencana Sumatera.

- In January 2025, the company provides financial assistance to Layanan Mustahik Mulia Inisiatif, Jakarta.
- In January 2025, the company provided financial assistance for the renovation of Baitul Muttaqin Foundation, Jakarta.
- In February 2025, the Company provided educational assistance to the Pondok Pesantren Prambanan, Sleman, dan Pondok Pesantren Al-Amin Gedung Kuning.
- In March 2025, the Company distributed educational assistance funds to the Al-Kahfi Foundation.
- In March 2025, the Company participated in the Kampung Ramadhan Program.
- In April 2025, the company provides financial assistance, which is then manifested in the form of procurement of LCD projectors and their accessories as equipment for the activities of PRM Tirtonirmolo Barat.
- In June 2025, the Company provided assistance through a meat charity program held in 10 (ten) cities within its network of offices. The Company also participated in the Meat Charity program held by the Ministry of Religious Affairs in Cirebon and Semarang.

- In June 2025, the Company provides educational literacy and donation assistance in the form of building materials to support the construction and renovation of classrooms and the school auditorium at SMA Athohariyah Bodak, Central Lombok.
- In June 2025, the Company together with the Indonesian Zakat Initiative (IZI) organized free mass circumcision for more than 100 (one hundred) children from various areas of Jabodetabek.
- In July 2025, the Company collaborated with the Indonesian Zakat Initiative (IZI) to distribute Corporate Zakat Fund Assistance to support the operationals of the IZI Hemodialysis Clinic in Depok.
- In September 2025, the Company distributed donation for Islamic teachers at Nurul Iman Mosque Cipondoh, Tangerang.
- In October 2025, the Company provides educational literacy and donation assistance in the form of stationery packages to students at Focus Education International Junior High School, Surakarta.
- In October 2025, the Company held a blood donation activity which was carried out at the Panin Life Center Building.
- In November 2025, the Company provides educational literacy and donation assistance in the form of stationery packages to students at MTs Al Ihsani, Malang.
- In December 2025, the Company distributes disaster relief funds for Sumatra.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN

Financial Statement of Parent Company

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 *)	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
KAS	1.688.021	5	1.809.940	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	4.052.893	6	9.286.821	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN		7		**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	125.031	48	101.290	Related parties
Pihak ketiga	696.366		582.580	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)		(17)	Allowance for impairment losses
Bersih	821.384		683.853	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		8		**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**
Pihak ketiga	5.521.233		6.075.004	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.676)		(641)	Allowance for impairment losses
Bersih	5.519.557		6.074.363	Net
EFEK-EFEK		9		**SECURITIES**
Pihak ketiga	56.634.567		62.289.222	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)		(21)	Allowance for impairment losses
Bersih	56.634.564		62.289.201	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	25.596	10	40.010	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		11		**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL**
Pihak ketiga	8.546.644		1.095.467	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.386)		(693)	Allowance for impairment losses
Bersih	8.542.258		1.094.774	Net
KREDIT		12		**LOANS**
Pihak berelasi	1.236.862	48	1.280.761	Related parties
Pihak ketiga	135.227.874		138.656.102	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.366.520)		(7.431.282)	Allowance for impairment losses
Bersih	130.098.216		132.505.581	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		13		**FINANCE LEASE RECEIVABLES**
Pihak ketiga	700.074		603.216	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.733)		(14.953)	Allowance for impairment losses
Bersih	684.341		588.263	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		13		**FACTORING RECEIVABLES**
Pihak ketiga	362.952		362.884	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.326)		(93.344)	Allowance for impairment losses
Bersih	268.626		269.540	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		14		**CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**
Pihak ketiga	8.145.221		8.828.388	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(178.213)		(226.824)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.967.008		8.601.564	Net
PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK		15		**SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES**
Pihak ketiga	104.588		98.087	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507)		(210)	Allowance for impairment losses
Bersih	104.081		97.877	Net
TAGIHAN AKSEPTASI		16		**ACCEPTANCES RECEIVABLE**
Pihak ketiga	1.448.444		1.415.079	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.370)		(6.358)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.444.074		1.408.721	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	827.455	17	775.604	**INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	153.167		110.096	**PREPAID EXPENSE**
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9.987.076	18	9.898.262	**PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	67.228	44	136.028	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD	664.421	19	596.550	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	7.776.720	20,44, 48	7.691.527	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET	237.326.686		243.958.575	**TOTAL ASSETS**

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 59)

*) As reclassified (Note 59)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 *)	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				**LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	119.236		169.356	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN		21		**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1.118.971	48	1.495.056	Related parties
Pihak ketiga	142.181.374		140.197.575	Third parties
Jumlah	143.300.345		141.692.631	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA	3.273.522	22	1.289.795	**DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	4.064.195	23	21.189.337	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	25.922	10	43.308	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1.450.751	16	1.418.048	**ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES**
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	7.121.466	24,48	3.934.213	**SECURITIES ISSUED - NET**
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	2.402.440	25	2.937.757	**BORROWINGS - THIRD PARTIES**
UTANG PAJAK	191.323	26	144.922	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	848.800	46	953.370	**POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	251.501	44	-	**DEFERRED TAX LIABILITIES - NET**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1.013.496	27,48	1.105.085	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	48.202	28,48	1.349.174	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	164.111.199		176.226.996	**TOTAL LIABILITIES**
DANA SYIRKAH TEMPORER		29		**TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
BUKAN BANK	13.615.299		10.676.892	**NON BANK**
BANK	827.175		985.071	**BANK**
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	14.442.474		11.661.963	**TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
EKUITAS				**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham				Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	30	2.408.765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM TREASURI	(20.600)	30	(610)	**TREASURY STOCK**
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3.446.976	30	3.440.707	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269.072)	31	(269.072)	**DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	7.974.236	33	7.111.992	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA				**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140.000		140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	41.294.709		39.492.568	Unappropriated
Jumlah	41.434.709		39.632.568	Total
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	54.975.014		52.324.350	**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	3.797.999	32	3.745.266	**NON-CONTROLLING INTEREST**
JUMLAH EKUITAS	58.773.013		56.069.616	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	237.326.686		243.958.575	**TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 59)

*) As reclassified (Note 59)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga				**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	15.265.792	35,48	15.017.082	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	334.343		436.888	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	15.600.135		15.453.970	**Total Interest Revenues**
Beban Bunga	(6.656.880)	36,48	(6.545.430)	**Interest Expense**
Pendapatan Bunga - Bersih	8.943.255		8.908.540	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya				**Other Operating Revenues**
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	120.434		129.609	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	287.204	37	161.215	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	125.730	38	144.658	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	56.130	17	32.283	Share in net income of associates
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	214.096		(100.906)	Changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss
Lainnya	1.461.713	39	1.820.266	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.265.307		2.187.125	**Total Other Operating Revenues**
Beban Operasional Lainnya				**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	(2.178.869)	41,48	(2.167.244)	General and administrative
Tenaga kerja	(2.502.945)	42	(2.559.147)	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(302.490)	46	(288.308)	Pension and employee benefits
Lainnya	(905.268)	43	(702.012)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(5.889.572)		(5.716.711)	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(3.624.265)		(3.529.586)	**Other Operating Expenses - Net**
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai		40		**Reversal of (Provision for) Impairment Losses**
Aset keuangan	(1.433.811)		(1.682.728)	Financial assets
Aset non-keuangan	(4.456)		6.756	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(1.438.267)		(1.675.972)	**Total Provision for Impairment Losses**
LABA OPERASIONAL	3.880.723		3.702.982	**INCOME FROM OPERATIONS**
(Beban) Pendapatan Non Operasional				**Non-Operating (Expenses) Revenues**
Hasil sewa	6.243	48	6.626	Rental revenues
Lainnya - bersih	49.023		(54.714)	Others - net
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	55.266		(48.088)	**NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.935.989		3.654.894	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(1.065.571)	44	(788.131)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.870.418		2.866.763	**NET INCOME FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		33		**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	221.927		222.930	Revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(88.350)	46	(192.787)	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(916)		(1.034)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(21.750)	44	3.217	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	110.911		32.326	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.080.207		(182.806)	Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(237.002)	44	40.848	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	843.205		(141.958)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	954.116		(109.632)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.824.534		2.757.131	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.750.044		2.738.143	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	120.374	32	128.620	Non-controlling interest
LABA BERSIH	2.870.418		2.866.763	**NET INCOME**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	3.675.147		2.619.534	Owners of the parent enity
Kepentingan non-pengendali	149.387	32	137.597	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.824.534		2.757.131	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		45		**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	114,24		113,70	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2024		2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.676.494	190.446	(498.473)	5.508	140.000	36.611.051	49.704.816	3.607.669	53.312.485	Balance as of January 1, 2024
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(184.494)	-	-	-	-	184.494	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Pemindahan ke saldo laba ditahan		-	-	-	-	-	-	41.120	-	-	(41.120)	-	-	-	Transfer to retained earnings
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.738.143	2.738.143	128.620	2.866.763	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	173.699	(153.042)	(138.232)	(1.034)	-	-	(118.609)	8.977	(109.632)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2024		2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.665.699	37.404	(595.585)	4.474	140.000	39.492.568	52.324.350	3.745.266	56.069.616	Balance as of December 31, 2024
Pembelian saham treasuri	30	-	(20.600)	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.600)	-	(20.600)	Purchase of treasury stock
Penjualan saham treasuri	30		610	6.269								6.879		6.879	Sale of treasury stock
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.010.762)	(1.010.762)	-	(1.010.762)	Distribution of dividends
Dividen dari entitas anak yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(96.654)	(96.654)	Dividends from subsidiary paid to non-controlling interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(62.859)	-	-	-	-	62.859	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.750.044	2.750.044	120.374	2.870.418	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	181.087	(72.245)	817.177	(916)	-	-	925.103	29.013	954.116	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2025		2.408.765	(20.600)	3.446.976	(269.072)	7.783.927	(34.841)	221.592	3.558	140.000	41.294.709	54.975.014	3.797.999	58.773.013	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		15.006.832	15.258.508	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar		(6.693.476)	(6.400.044)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		1.614.277	2.098.226	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya		(5.387.210)	(5.591.688)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih		122.261	150.160	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih		47.076	-	Non-operating income received - net
Pembayaran beban non-operasional - bersih		-	(53.565)	Non-operating expense paid - net
Pembayaran beban pajak penghasilan		(743.756)	(819.931)	Income tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer		3.966.004	4.641.666	Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities, and temporary syirkah funds
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	9	10.708.587	(4.701.332)	Securities (measured at fair value through profit and loss)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	(7.451.177)	3.731.653	Securities purchased with agreements to resell
Kredit	12	1.726.871	(1.931.203)	Loans
Piutang sewa pembiayaan	13	(97.619)	(75.779)	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	13	(68)	-	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	14	80.580	(662.551)	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa-balik	15	(22.567)	(30.476)	Sales and lease-back
Aset lain-lain	20	187.217	169.962	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera		(41.328)	(25.291)	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	16	(662)	(607)	Acceptances payable
Simpanan	21	1.607.715	6.603.150	Deposits
Simpanan dari bank lain	22	1.983.727	(1.130.933)	Deposits from other banks
Efek yang djual dengan janji dibeli kembali	23	(17.125.142)	11.427.392	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	27	(184.389)	(107.392)	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	29	2.780.512	1.113.433	Increase in temporary syirkah funds
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(1.881.739)	19.021.692	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dividen		152.147	52.102	Dividends received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	18	14.960	23.114	Proceeds from sale of premises and equipment
Penambahan aset tetap dan aset hak guna	18	(294.357)	(311.238)	Additions of premises and equipment and right-of-use a
Perolehan aset tak berwujud	19	(140.089)	(126.985)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dan jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		37.051.428	12.995.599	Proceed from securities sold and matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		(41.056.013)	(31.926.116)	Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.271.924)	(19.293.524)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerbitan surat berharga oleh entitas induk	57	3.200.000	3.960.000	Issuance of securities by parent entity
Penerbitan obligasi subordinasi oleh entitas induk	57	-	50.000	Issuance of subordinated bonds by parent entity
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	57	(1.302.000)	(2.400.000)	Redemption of subordinated bond
Penerimaan pinjaman yang diterima oleh entitas anak	57	2.060.000	3.500.000	Borrowing received by subsidiaries
Pelunasan pinjaman yang diterima oleh entitas anak		(2.595.757)	(3.365.664)	Borrowings repayment by subsidiaries
Pembayaran dividen tunai		(1.009.581)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen dari entitas anak kepada pihak non pengendali		(96.709)	-	Dividends payment by subsidiary to non-controlling interests
Biaya emisi obligasi		(19.017)	(26.908)	Bonds issuance costs
Biaya emisi obligasi subordinasi		-	(2.147)	Subordinated bonds issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa		(83.757)	(105.268)	Lease liability payment
Pembelian saham treasuri		(20.600)	-	Purchase of treasury stock
Penjualan saham treasuri		6.879	-	Sale of treasury stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		139.458	1.610.013	Net Cash Provided by Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(6.014.205)	1.338.181	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		17.855.635	16.504.062	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		242.114	13.392	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		12.083.544	17.855.635	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	5	1.688.021	1.809.940	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	4.052.893	9.286.821	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7	821.397	683.870	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	5.521.233	6.075.004	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah		12.083.544	17.855.635	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Dubai Islamic Bank P.J.S.C.

Auditor's report and consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025

These audited consolidated financial statements are subject to approval from Central Bank of UAE and adoption by shareholders at the Annual General Meeting.

Consolidated statement of financial position
as at 31 December 2025

	Note	2025 AED'000	2024 AED'000
ASSETS			
Cash and balances with central banks	7	**36,869,986**	26,700,468
Due from banks and financial institutions	8	**5,386,903**	5,642,110
Islamic financing and investing assets, net	9	**262,055,139**	212,426,748
Investment in Sukuk	10	**90,588,649**	82,160,734
Other investments measured at fair value	11	**606,599**	785,404
Investments in associates and joint ventures	12	**2,934,712**	2,502,668
Properties held for development and sale	13	**1,117,731**	988,138
Investment properties	14	**4,756,131**	4,520,483
Receivables and other assets	15	**9,887,781**	7,081,994
Property and equipment	16	**1,744,612**	1,878,071
Total assets		**415,948,243**	344,686,818
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITIES			
Customers' deposits	18	**320,184,425**	248,545,755
Due to banks and financial institutions	19	**1,966,428**	5,854,493
Sukuk issued	20	**25,070,676**	24,154,397
Payables and other liabilities	21	**14,909,353**	12,697,749
Zakat payable	23	**681,877**	581,545
Total liabilities		**362,812,759**	291,833,939
EQUITY			
Share capital	24	**7,240,744**	7,240,744
Tier 1 Sukuk	25	**7,346,000**	10,100,750
Other reserves and treasury shares	26	**16,476,768**	15,874,668
Investments fair value reserve	27	**(1,196,843)**	(1,267,060)
Exchange translation reserve	28	**(2,371,129)**	(2,028,690)
Retained earnings		**22,412,432**	19,904,386
Equity attributable to owners and Sukuk-holders of the Bank		**49,907,972**	49,824,798
Non-controlling interests	17.3	**3,227,512**	3,028,081
Total equity		**53,135,484**	52,852,879
Total liabilities and equity		**415,948,243**	344,686,818

To the best of our knowledge, the consolidated financial statements present fairly in all material respects the financial position, financial performance and cash flows of the Group as of, and for, the periods presented therein.

These consolidated financial statements were approved by the Board of Directors and authorized for issue on 10 February 2026 and signed on its behalf:

H.E. Mohammad Ibrahim Al Shaibani
Chairman

Yahya Saeed Ahmad Lootah
Vice Chairman

Dr. Adnan Chilwan
Group Chief Executive Officer

The notes on pages 13 to 96 form an integral part of these consolidated financial statements.

Consolidated statement of profit or loss
for the year ended 31 December 2025

	Note	2025 AED'000	2024 AED'000
NET INCOME			
Income from Islamic financing and investing transactions	*31*	**19,547,595**	19,453,766
Commissions, fees and foreign exchange income	*32*	**1,873,858**	1,748,434
Income from other investments measured at fair value, net	*33*	**28,174**	17,134
Income from properties held for development and sale, net	*34*	**487,472**	341,524
Income from investment properties	*35*	**504,722**	738,850
Share of profit from associates and joint ventures	*12.3*	**381,361**	485,268
Other income	*36*	**1,003,592**	556,126
Total income		**23,826,774**	23,341,102
Less: depositors' and Sukuk-holders' share of profit	*37*	**(10,575,905)**	(10,504,562)
Net income		**13,250,869**	12,836,540
OPERATING EXPENSES			
Personnel expenses	*38*	**(2,256,830)**	(1,989,055)
General and administrative expenses	*39*	**(1,250,969)**	(1,180,930)
Depreciation of investment properties	*14.1*	**(57,395)**	(64,840)
Depreciation of property and equipment	*16*	**(197,575)**	(189,978)
Total operating expenses		**(3,762,769)**	(3,424,803)
Net operating income before net impairment charges and taxation		**9,488,100**	9,411,737
Impairment charges, net	*40*	**(485,446)**	(406,813)
Profit for the year before income tax expense		**9,002,654**	9,004,924
Income tax expense	*22.1*	**(1,195,112)**	(839,886)
Net profit for the year		**7,807,542**	8,165,038
Attributable to:			
Owners of the Bank		**7,500,278**	7,934,086
Non-controlling interests	*17.3*	**307,264**	230,952
Net profit for the year		**7,807,542**	8,165,038
Basic and diluted earnings per share (AED per share)	*41*	**0.98**	1.04

The notes on pages 13 to 96 form an integral part of these consolidated financial statements.

Consolidated statement of comprehensive income
for the year ended 31 December 2025

	2025 AED'000	2024 AED'000
Net profit for the year	**7,807,542**	8,165,038
Other comprehensive loss items		
Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:		
Exchange differences on translation of foreign operations, net	**(342,439)**	(287,253)
Fair value gain on Sukuk investment, net	**8,315**	7,567
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:		
Fair value gain on other investments carried at FVTOCI, net	**41,549**	39,233
Other comprehensive loss for the year	**(292,575)**	(240,453)
Total comprehensive income for the year	**7,514,967**	7,924,585
Attributable to:		
Owners of the Bank	**7,205,514**	7,690,366
Non-controlling interests	**309,453**	234,219
Total comprehensive income for the year	**7,514,967**	7,924,585

The notes on pages 13 to 96 form an integral part of these consolidated financial statements.

30 Contingent liabilities and commitments

Financing-related financial instruments include commitments to extend Islamic financing, standby letters of credit and guarantees which are designed to meet the requirements of the Group customers.

Commitments to extend Islamic financing represent contractual commitments to provide Islamic financing. Commitments generally have fixed expiration dates, or other termination clauses and normally require the payment of a fee. Since commitments may expire without being utilised, the total contract amounts do not necessarily represent future cash requirements. Standby letters of credit and guarantees commit the Group to make payments on behalf of customers contingent upon the failure of the customer to perform under the terms of the contract.

Analysis of contingent liabilities and commitments as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025 **AED'000**	2024 AED'000
Contingent liabilities and commitments:		
Letters of guarantee	**11,383,041**	10,021,268
Letters of credit	**1,560,251**	1,771,153
Undrawn facilities commitments	**21,651,684**	19,552,029
Total contingent liabilities and commitments	**34,594,976**	31,344,450
Other commitments:		
Capital expenditure and commitments	**1,743,762**	1,494,767
Total other commitments	**1,743,762**	1,494,767
Total contingent liabilities and commitments	**36,338,738**	32,839,217

Dubai Islamic Bank P.J.S.C.

Consolidated statement of changes in equity
for the year ended 31 December 2025

	Equity attributable to owners and Sukuk-holders of the Bank								
	Share capital AED'000	Tier 1 Sukuk AED'000	Other reserves and treasury shares AED'000	Investments fair value reserve AED'000	Exchange translation reserve AED'000	Retained earnings AED'000	Total AED'000	Non-controlling interests AED'000	Total equity AED'000
Balance at 1 January 2024	7,240,744	8,264,250	14,784,668	(1,331,986)	(1,741,437)	17,341,070	44,557,309	2,876,824	47,434,133
Net profit for the year	-	-	-	-	-	7,934,086	7,934,086	230,952	8,165,038
Other comprehensive income / (loss) for the year	-	-	-	43,533	(287,253)	-	(243,720)	3,267	(240,453)
Total comprehensive income / (loss) for the year	-	-	-	43,533	(287,253)	7,934,086	7,690,366	234,219	7,924,585
Transaction directly in equity:									
Dividend paid (note 29)	-	-	-	-	-	(3,252,200)	(3,252,200)	(96,303)	(3,348,503)
Zakat (note 23)	-	-	-	-	-	(580,565)	(580,565)	15	(580,550)
Tier 1 Sukuk profit distribution	-	-	-	-	-	(404,030)	(404,030)	-	(404,030)
Tier 1 Sukuk issuance	-	1,836,500	-	-	-	-	1,836,500	-	1,836,500
Board of Directors' remuneration	-	-	-	-	-	(19,296)	(19,296)	-	(19,296)
Transfer on disposal of other investments carried at FVTOCI	-	-	-	21,393	-	(21,393)	-	-	-
Regulatory credit risk reserve (note 26)	-	-	1,090,000	-	-	(1,090,000)	-	-	-
Others	-	-	-	-	-	(3,286)	(3,286)	13,326	10,040
Balance at 31 December 2024	7,240,744	10,100,750	15,874,668	(1,267,060)	(2,028,690)	19,904,386	49,824,798	3,028,081	52,852,879
Balance at 1 January 2025	**7,240,744**	**10,100,750**	**15,874,668**	**(1,267,060)**	**(2,028,690)**	**19,904,386**	**49,824,798**	**3,028,081**	**52,852,879**
Net profit for the year	-	-	-	-	-	**7,500,278**	**7,500,278**	**307,264**	**7,807,542**
Other comprehensive income / (loss) for the year	-	-	-	**47,675**	**(342,439)**	-	**(294,764)**	**2,189**	**(292,575)**
Total comprehensive income / (loss) for the year	-	-	-	**47,675**	**(342,439)**	**7,500,278**	**7,205,514**	**309,453**	**7,514,967**
Transaction directly in equity:									
Dividend paid (note 29)	-	-	-	-	-	**(3,252,200)**	**(3,252,200)**	**(120,379)**	**(3,372,579)**
Zakat (note 23)	-	-	-	-	-	**(681,290)**	**(681,290)**	**(4,431)**	**(685,721)**
Tier 1 Sukuk profit distribution	-	-	-	-	-	**(414,360)**	**(414,360)**	-	**(414,360)**
Tier 1 Sukuk redemption	-	**(2,754,750)**	-	-	-	-	**(2,754,750)**	-	**(2,754,750)**
Board of Directors' remuneration	-	-	-	-	-	**(22,000)**	**(22,000)**	-	**(22,000)**
Transfer on disposal of other investments carried at FVTOCI	-	-	-	**22,542**	-	**(22,542)**	-	-	-
Regulatory credit risk reserve (note 26)	-	-	**602,100**	-	-	**(602,100)**	-	-	-
Others	-	-	-	-	-	**2,260**	**2,260**	**14,788**	**17,048**
Balance at 31 December 2025	**7,240,744**	**7,346,000**	**16,476,768**	**(1,196,843)**	**(2,371,129)**	**22,412,432**	**49,907,972**	**3,227,512**	**53,135,484**

The notes on pages 13 to 96 form an integral part of these consolidated financial statements.

2025 Laporan Tahunan Annual Report

Bertumbuh dan Berkembang Bersama

PaninDubai Syariah Bank

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK.

Kantor Pusat
Gedung Panin Life Center
Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Slipi
Jakarta Barat 11420

Telp: (021) 5695 6100
Email: corsec@pdsb.co.id

2025 Laporan Tahunan Annual Report

Bertumbuh dan Berkembang Bersama

PaninDubai Syariah Bank